ISSN 0852-1727
KOMPAS GRAMEDIA
BLTB110117
Rp 6.000 (di P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB),
Rp 6.500 (Luar P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB)
BOLANEWS.COM
EDISI 2.146
SENIN-RABU, 17-19 JANUARI 2011
48 HALAMAN

UPDATE CORNER

LA LIGA

1. BARCELONA	19	17-1-1		52
2. MADRID	19	15-3-1		48
3. VILLARREAL	19	12-3-4		39
4. VALENCIA	19	11-4-4		37

* Almeria vs Real Madrid **1-1**
* Barcelona vs Malaga **4-1**

PREMIER LEAGUE

1. MAN. UNITED	21	12-9-0		45
2. MAN. CITY	23	13-6-4		45
3. ARSENAL	22	13-4-5		43
4. CHELSEA	22	11-5-6		38

* Tottenham vs Man. United **0-0**
* Liverpool vs Everton **2-2**

SERIE A

1. AC MILAN	20	12-5-3		41
2. NAPOLI	20	11-4-5		37
3. LAZIO	20	11-4-5		37
4. AS ROMA	20	10-5-5		35

* Lecce vs AC Milan **1-1**

TIMNAS U-23

11 OLE! NASIONAL

Seleksi Gelombang III Telah Berakhir dan Alfred Riedl Sudah Mengantongi 25 Nama Pemain

PEDULI BANJIR

Bethanie Mattek-Sands Menjadi Contoh Atlet yang Peduli Banjir di Australia

12 OLIMPIK

TERBIT SETIAP SENIN - KAMIS - SABTU

BOLA

MEMBAWA ANDA KE ARENA

RELI DAKAR

Milik Nasser Al-Attiyah

4-5 OLIMPIK

Valerio Pennicino/Getty Images

LIVE

ANTV
AREMA VS PERSIBA
Rabu, 19 Jan.; Pkl. 15.30 WIB
BONTANG FC VS SRIWIJAYA FC
Rabu, 19 Jan.; Pkl. 19.00 WIB

TV ONE
ATLETICO VS MALLORCA
Selasa, 18 Jan.; Pkl. 03.00 WIB

RCTI
IRAK VS KORUT
Rabu, 19 Jan.; Pkl. 23.15 WIB

ESPN
AUSTRALIA VS BAHRAIN
Selasa, 18 Jan.; Pkl. 20.30 WIB
UNI EMIRAT ARAB VS IRAN
Rabu, 19 Jan.; Pkl. 23.15 WIB

STAR SPORTS
KOREA SEL VS INDIA
Selasa, 18 Jan.; Pkl. 20.30 WIB
IRAK VS KORUT
Rabu, 19 Jan.; Pkl. 23.15 WIB

MENJAGA SITUASI

Situasi menguntungkan Real Madrid menjelang pertemuan kedua melawan Atletico Madrid di perempat final Copa del Rey. Madrid datang ke Vicente Calderon dengan keunggulan 3-1 yang diraih pada pertemuan pertama.

Cristiano Ronaldo dan Mesut Oezil, peluang besar untuk lolos ke semifinal Copa delRey..

PIALA ASIA

2 OLE! INTERNASIONAL

Duel Seru Irak Kontra Korut

OLENAS

- LSI, Persaingan dari Nol
- LPI, Jadwal Tidak Pasti

SERIE A

14 OLE! INTERNASIONAL

Internazionale Terus Bangkit

Grup C: **AUSTRALIA** Doha (18/1) **BAHRAIN**

Sekelas *Play-off*

Karim Jaafar/AFP

Tim Cahill, ingin menghindari Iran.

Duel terakhir Grup C antara Australia dan Bahrain, Selasa (18/1) di Stadion Jassim Bin Hamad, bakal sengit. Itu disebabkan laga ini memiliki kelas yang setara seperti sebuah *play-off* untuk memperebutkan satu tiket ke babak perempat final.

Grup C akan mengirim dua wakil ke babak 8 besar. Korea Selatan tampaknya sudah bisa dipastikan akan meraih satu tiket. Berbarengan dengan duel Australia-Bahrain, Korsel melawan tim terlemah grup ini, India. Di atas kertas Taegeuk Warriors bakal menang.

Australia dan Bahrain sama-sama berpeluang meraih satu tiket yang lain. Itu yang membuat partai ini menjadi semacam *play-off*. Socceroos barangkali bisa sedikit santai karena hanya membutuhkan hasil imbang, sementara Al-Ahmar (The Red) wajib menang.

Tapi, Aussie mungkin masih mengejar kemenangan karena kepentingan mencapai posisi juara Grup C untuk menghindari kemungkinan bertemu Iran di perempat final. Tim Cahill dkk. kelihatannya akan bermain serius dengan pelatih Holger Osieck menurunkan pemain-pemain terbaik yang dimilikinya.

Tidak heran bila pelatih Bahrain, Salman Sharida, mengakui timnya adalah *underdog*. "Secara realistis, Australia dan Korsel merupakan favorit untuk lolos. Tapi, setelah menang 5-2 atas India, kami menghidupkan peluang dan akan berkonsentrasi meraih kemenangan melawan Australia. Kami tidak punya pilihan lain," katanya di situs resmi AFC.

Sayangnya untuk partai penting ini, Bahrain kehilangan gelandang andalannya yang sudah mencetak dua gol, Faouzi Aaish. Ia menerima kartu merah saat menang atas India. Untungnya di partai yang berlangsung Jumat (14/1) itu muncul bintang baru bagi Bahrain. Ismaeel Abdulatif mencetak empat gol dan kini memuncaki daftar *top scorer*. **(wid)**

Grup C: **KORSEL** Al Gharafa (18/1) **INDIA**

Yakin Hujan Gol

Karim Jaafar/AFP

Park Ji-sung cs., diharapkan berpesta gol.

Rapor Korsel di bawah kepemimpinan Cho Kwang-rae terbilang apik. Tiga kemenangan, dua skor imbang, dan satu kali kalah adalah catatan sang pelatih sejak menggantikan kursi Huh Jung-moo seusai Piala Dunia 2010.

Well, ini bukan yang utama. Rapor apik yang dimaksud juga menyelimuti aspek penampilan yang sama bagus jika dikomparasikan dengan kiprah di Afsel. Artinya, dalam masa transisi ini Kwang-rae sukses menjaga kualitas permainan Park Ji-sung dkk. di level tertinggi.

Kemenangan atas Bahrain serta dominasi total di hadapan Australia dalam perhelatan Piala Asia 2011 membuktikan mutu tinggi yang diusung Taeguk Warriors. Hanya, Kwang-rae sendiri justru belum sepenuhnya puas akan kinerja skuadnya, terutama dalam urusan mencetak gol.

"Kami memiliki banyak pemain yang mampu mencetak gol. Pemain seperti Park Ji-sung, Ji Dong-won, dan Lee Chung-yong seharusnya bisa menyumbang gol. Akan sangat bagus jika kami bisa mencetak lebih banyak gol. Saya yakin para pemain bisa tampil lebih baik di laga berikut," ujar Kwang-rae seperti dikutip *AFP*.

Partai berikut yang dimaksud adalah laga pemungkas Grup C, di mana Ginseng dijadwalkan bertemu India dengan target harus menang guna lolos ke perempat final. Status wakil Asia Selatan sebagai tim terlemah grup sekaligus yang sudah terlempar dari Qatar tentu membuat pekerjaan Ji-sung sedikit lebih mudah.

Kendati demikian, Bob Houghton, arsitek India, ogah melempar bendera putih. "Partai ini akan menjadi yang tersulit bagi kami kerena ini laga ketiga dalam delapan hari dan laga yang harus dimenangi Korsel. Saya pikir kami telah menunjukkan daya juang hebat dan pastinya akan terlihat saat berduel nanti," papar lelaki asal Inggris itu pada *India Blooms*. **(shr)**

Grup D: **IRAK** Al Rayyan (19/1) **KORUT**

Redam Penyerang Garang

Ketika pelatih Irak, Wolfgang Sidka, berhati-hati mengeluarkan pernyataan menjelang laga terakhir di Grup D, anak buahnya terlihat lebih militan mengincar kemenangan. Hasil imbang melawan Korea Utara di kota Al Rayyan pada Rabu (19/1) sebenarnya cukup membuat sang juara bertahan lolos ke perempat final mendampingi Iran.

DAROJATUN

"Tidak ada yang berubah untuk menghadapi Irak, saya akan mengutamakan keseimbangan tim meski banyak kritik mengatakan kami tidak cukup tajam dalam menyerang."
Jo Tong-sop

Sama seperti ketika Sidka menelan kekalahan 1-2 dari Iran, pelatih Jerman itu pada *Gulf News* di Ahad lalu mengatakan bahwa timnya punya peluang 50-50 karena punya kualitas teknik yang sama dengan Korut. Uniknya, Younis Mahmoud sesudah mengalahkan Uni Emirat Arab 1-0 di pekan lalu langsung mengatakan akan kembali mengincar angka maksimal menghadapi kubu Chollima.

Ini adalah reaksi wajar dari *playmaker* Irak tersebut mengingat pasukan yang dibesut pelatih Jo Tong-sop itu tak bisa diremehkan. Korut dalam dua penampilan pertama menghadapi Uni Emirat Arab (0-0) dan Iran (kalah 0-1) memang tampil menakutkan dengan penguasaan bola dan aliran serangan yang spartan.

Hong Yong-jo dkk. masih gagal meraih angka penuh semata karena lemah dalam penyelesaian akhir dan tidak beruntung. Jadi, tidaklah cerdik bila Mahmoud cs. sebelum laga hanya mengincar satu angka demi mengamankan peluang kelolosan.

Akan tetapi, Sidka sebenarnya bisa meniru taktik pelatih Iran, Afshin Ghotbi, yang justru meredam dan membiarkan anak-anak Chollima dominan menguasai laga dan melancarkan serangan balik di pertengahan babak kedua setelah stamina lawan terkuras.

Well, apa pun strategi yang akan muncul nanti, pastinya Iran telah memberi sinyal bahwa di saat bersamaan dengan laga antara Irak kontra Korut di Stadion Ahmed bin Ali, mereka tak akan memberi jalan mudah pada Uni Emirat Arab di Stadion Qatar SC.

Yong-jo Incar Eropa

Kondisi positif di atas bisa jadi mengubah visi Tong-sop, yang semula akan bertahan dengan pola 4-4-2 dengan dua pemain jangkar di posisi sentral gelandang. Agar lebih ofensif, biasanya Korut menempatkan Pak Chol-min sebagai gelandang serang pendukung duet superstar Jong Tae-se dan Yong-jo di lini depan.

Belakangan ini, ketimbang Tae-se, yang bermain di Bochum dan menjadi pujaan kaum hawa Korut, ternyata Yong-jo lebih sering mengancam gawang lawan.

Mengingat keduanya belum mencetak gol, kontribusi aksi besar di laga terakhir bisa mengatrol reputasi para penyerang garang ini.

Jangan lupa, Yong-jo sebagai kapten hingga kini masih belum punya klub sejak meninggalkan FC Rostov (Rusia). Gol ke gawang Irak jelas akan menaikkan posisi tawar dirinya untuk mengekor Tae-se bermain di Eropa.

Untuk penonton di Indonesia, kita harus amati kiprah striker Irak, Alaa Abdul-Zahra (nomor 17), dan gelandang Ahmad Ayad (19). Keduanya terdaftar di panitia lokal masih sebagai pemain Persija. ●

Younis Mahmoud, tidak targetkan cukup seri di laga pamungkas.

Pornchai Kittiwongsakul/AFP

PRAKIRAAN FORMASI

IRAK (4-3-1-2) — **KORUT** (4-4-2)

CADANGAN	CATATAN PERTEMUAN	CADANGAN
1-Mutashar, 22-Raad, 2-Karim, 14-Shakir, 3-Abbas, 23-Attiya, 13-Jassim, 8-Saeed, 6-Abdul-Amir, 19-Ayad, 20-Khalid, 9-Karim. **Absen:** E. Mohammed* (cedera). **Pelatih:** Wolfgang Sidka (Jerman).	• (kedua kubu tidak pernah bertemu sebelumnya) *(*) Bisa pulih di hari pertandingan.*	18-Myong-gil, 22-Kwang-il, 8-Yun-nam, 20-Kwang-hyok, 13-Chol-jin, 14-Nam-chol, 6-Myon-ho, 15-Yong-jun, 7-Yong-gi, 19-Chol-hyok, 16-Kum-chol, 21-Chol-min. **Absen:** In-guk* (cedera). **Pelatih:** Jo Tong-sop.

BET BRAIN: 1(2,38)x(3,30)2(2,89) ■ **SOCCERSTATS:** 1(39%)x(29%)2(32%) ■ **BOLA:** 50-50

Grup D: **UEA** Doha (19/1) **IRAN**

Kesempatan Terakhir **Al Abyd**

Karim Jaafar/AFP

Andranik Teymourian, menjaga kondisi.

Di Piala Asia 2011, Iran merupakan tim pertama yang memastikan diri lolos ke perempat final setelah meraih dua kemenangan beruntun. Status sebagai juara grup pun tak tergoyahkan.

Ini berkat keunggulan *head-to-head* dengan Irak, satu-satunya tim yang sanggup menyamai poin mereka. Karena itu, pelatih Afshin Ghotbi berencana mengistirahatkan sejumlah pemainnya saat menghadapi Uni Emirat Arab pada *matchday* terakhir Grup D, Rabu (19/1).

Bukan karena meremehkan kemampuan sang lawan, tapi karena pendeknya jeda pertandingan antara *matchday* 3 dengan perempat final. Bayangkan, Andranik Teymourian dkk. sudah harus bertanding lagi pada 22 Januari.

Waktu istirahat ini lebih pendek sehari dari lawan di delapan besar, *runner-up* Grup C. Bahkan bila dibandingkan dengan laga perempat final yang melibatkan tim Grup A, jeda istirahat Team Melli lebih pendek dua hari!

"Sekarang karena kami sudah pasti lolos, saya bisa memberi sejumlah pemain lain kesempatan bermain," ujar Ghotbi seperti dikutip *Sify.com*.

Pada laga ini, pemain tanpa *cap* seperti penyerang Reza Norouzi atau kiper Shahab Gordan bisa turun. Ghotbi sendiri pasti mengistirahatkan pemainnya yang terserang flu.

Al-Abyd (Si Putih) harus memanfaatkan keadaan ini. Karena baru mengumpulkan satu poin, tim besutan Srecko Katanec ini hanya bisa lolos bila mengalahkan Iran dan Irak takluk dari Korea Utara. Itu pun dengan catatan margin kemenangan mereka lebih besar dari Korut.

"Kami akan mencari kemenangan dan berdoa Irak kalah dari Korut. Para pemain harus tampil baik seperti biasanya dan yang penting mencetak gol," ucap Katanec di situs AFC. **(gun)**

Uzbekistan dan Qatar Lolos ke 8 Besar

Trauma Cina Berlanjut

Bayang-bayang traumatis menggelayuti Cina sebelum melakoni partai pamungkas Grup A Piala Asia 2011. Maklum, tepat empat tahun lalu di ajang yang sama, Negeri Tirai Bambu terempas di babak penyisihan. Uzbekistan merupakan lawan yang memaksa mereka mengepak koper kala itu.

SAPTO HARYO RAJASA

Robert Cianflone/Getty Images

Tuan rumah Piala Asia 2011, Qatar, sempat terjungkal di laga perdana, tapi akhirnya lolos.

Setengah windu silam, Cina kebagian tempat untuk merumput di Malaysia. Negeri jiran bertindak sebagai salah satu *host* bersama Vietnam, Thailand, dan Indonesia. Berkat kemenangan atas tuan rumah dan skor imbang melawan Iran, di laga terakhir kontra Uzbekistan praktis Cina hanya butuh satu angka untuk lolos ke perempat final.

Akan tetapi, Uzbekistan punya maksud lain. Alih-alih merelakan tiket kepada Cina dengan bermain seri, negara bekas pecahan Uni Soviet itu justru menghajar Wanli Changcheng dengan skor 3-0.

Well, trauma Syah Alam terulang kembali di Al Gharafa, Qatar, salah satu *venue* Piala Asia edisi ke-15. Niat Cina untuk melaju dari fase grup kembali pupus di tangan Uzbekistan setelah armada Gao Hongbo cuma bisa memaksakan hasil seri 2-2.

Gol cepat Yu Hai di menit ke-6 hanya bertahan hingga setengah jam. Odil Ahmedov berhasil menyamakan skor pada menit ke-31. Alexander Geynrikh ganti membuat unggul Uzbekistan semenit setelah jeda dan 15 menit kemudian Hao Junmin menjadikan hasil akhir sama kuat.

Target Cina di Qatar, Ahad (16/1), memang lebih berat. Di saat Uzbekistan memerlukan satu angka, Du Wei dkk. membutuhkan nilai penuh. Ini lantaran Uzbekistan telah mengoleksi enam poin dari dua laga, sedangkan Cina baru tiga menyusul kemenangan 2-0 atas Kuwait di partai pembuka dan kekalahan dari Qatar berskor sama di partai kedua.

"Piala Asia kali ini menjadi pengalaman berharga bagi tim kami yang bermaterikan pemain-pemain muda. Kami jelas telah banyak menimba ilmu," ungkap Hongbo seperti dikutip *AP*, mencoba mencari sisi positif dari kegagalan armadanya. Komentarnya bisa dibilang aneh mengingat target yang dibebankan federasi sepak bola Cina (CFA) setidaknya adalah posisi empat besar.

Menyusul Iran

CFA tengah mencari muka pada media maupun publik negeri berpenduduk terbanyak di muka bumi itu setelah cercaan bergelombang akibat hasil buruk di Asian Games Guangzhou tahun kemarin.

Nasib Cina sebetulnya masih bisa terselamatkan andaikata pada saat bersamaan Qatar juga tertahan seri Kuwait. Akan tetapi, kubu tuan rumah mampu meraih angka maksimal dengan melumat juara Asia 1980 itu tiga gol tanpa balas. Bilal Mohammed, Mohamed El Sayed, dan Fabio Cesar Montezine menyumbang masing-masing satu gol dalam sukses armada Bruno Metsu tersebut.

Prahara Cina berbanding terbalik dengan hasil Qatar. Negeri yang memenangi perhelatan Piala Dunia 2022 ini sempat kalah 0-2 dari Uzbekistan di laga perdana, tapi kemudian memborong dua partai sisa.

Kombinasi dari hasil di Al Gharafa dan Khalifa International Stadium ini memastikan Uzbekistan dan Qatar menyusul Iran, wakil Grup D yang lebih dulu merebut tiket delapan besar pada Sabtu seusai mengalahkan Korut 1-0. ●

Data-Fakta

GRUP A

HASIL

- **Minggu (16/1): Qatar vs Kuwait 3-0** *(Ahmad 12', Sayed 16', Fabio 86')*. **Cina vs Uzbekistan 2-2** *(Hai 7', Junmin 56'/Akhmedov 30', Geynrih 47')*

KLASEMEN

1. UZBEKISTAN*	3	2	1	0	(6-3) 7
2. QATAR*	3	2	0	1	(5-2) 6
3. CINA	3	1	1	1	(4-4) 4
4. KUWAIT	3	0	0	3	(1-7) 0

GRUP B

KLASEMEN

1. JEPANG	2	1	1	0	(3-2) 4
2. YORDANIA	2	1	1	0	(2-1) 4
3. SURIAH	2	1	0	1	(3-3) 3
4. ARAB SAUDI	2	0	0	2	(1-3) 0

JADWAL

- **Senin (17/1)**: Arab Saudi vs Jepang, Yordania vs Suriah

GRUP C

HASIL

- **Jumat (14/1): Bahrain vs India 5-2** *(Aaish 8'pen, Abdullatif 16', 20', 35', 77'/Singh 10', Chhetri 53')*

KLASEMEN

1. AUSTRALIA	2	1	1	0	(5-1) 4
2. KORSEL	2	1	1	0	(3-1) 4
3. BAHRAIN	2	1	0	1	(6-4) 3
4. INDIA	2	0	0	2	(2-9) 0

JADWAL

- **Selasa (18/1)**: Korsel vs India, Australia vs Bahrain

GRUP D

HASIL

- **Sabtu (15/1): Iran vs Korut 1-0** *(Ansarifard 63')*, **Uni Arab Emirat vs Irak 0-1** *(Abbas 93'bd)*

KLASEMEN

1. IRAN*	2	2	0	0	(3-1) 6
2. IRAK	2	1	0	1	(2-2) 3
3. UNI EMIRAT ARAB	2	0	1	1	(0-1) 1
4. KORUT	2	0	1	1	(0-1) 1

JADWAL

- **Rabu (19/1)**: Irak vs Korut; Uni Emirat Arab vs Iran

PEREMPAT FINAL

JUMAT (21/1)

1. Pemenang Grup B vs QATAR
2. UZBEKISTAN vs *Runner-up* Grup B

SABTU (22/1)

3. Pemenang Grup C vs *Runner-up* Grup D
4. IRAN vs *Runner-up* Grup C

SEMIFINAL

SELASA (25/1)

1. Pemenang Perempat Final 2 vs Pemenang Perempat Final 4
2. Pemenang Perempat Final 1 vs Pemenang Perempat Final 3

PENENTUAN PERINGKAT KETIGA

JUMAT (28/1)

Tim Kalah di Semifinal 1 vs Tim Kalah di Semifinal 2

FINAL

SABTU (29/1)

Pemenang Semifinal 1 vs Pemenang Semifinal 2

PENCETAK GOL

4 - Ismaeel Abdullatif **(Bahrain)**

3 - Koo JA-CHEOL **(Korsel)**

2 - Yusef AHMED **(Qatar);** Abdelrazaq AL HUSSAIN **(Suriah);** Odil AHMEDOV, Server DJEPAROV **(Uzbekistan);** Tim CAHILL **(Australia),** Faouzi AAISH **(Bahrain)**

1 - Maksim SHATSKIKH **(Uzbekistan);** Zhang LINPENG, Deng ZHUOXIANG **(Cina);** Brett HOLMAN, Hary KEWELL **(Australia)** Hassan ABDEL FATTAH **(Yordania);** Maya YOSHIDA, Makoto HASEBE, Keisuke HONDA **(Jepang);** Taisir AL-JASSIM **(Arab Saudi);** Bader AL MUTWA **(Kuwait);** Firas AL-KHATIB **(Suriah)** Harry KEWELL, Brett HOLMAN **(Australia)**; Younis MAHMOUD **(Irak);** Gholamreza REZAEI, Iman MOBALI **(Iran)**

***Ket**: Lolos ke babak Perempat Final*

(gun/frzi)

Seputar Piala Asia

Kuwait mendapat malu tambahan. Setelah timnas berjulukan Al Azraq dipaksa masuk kandang akibat menelan kekalahan di tiga partai penyisihan grup, asosiasi sepak bola negara ini (KFA) dikenai denda oleh AFC akibat ulah seorang fotografer yang masuk ke ruang ganti tim tanpa izin. Sang pelaku disebut merupakan fotografer pribadi Presiden KFA.

***

Bek Irak, **Bassim Abbas**, akhirnya meminta maaf kepada pelatih Wolfgang Sidka. Usai kekalahan dari Iran awal pekan lalu, Abbas sempat menyebut arsitek asal Jerman itu tidak layak menempati jabatan pelatih timnas. Perdamaian ini berujung pada kemenangan 1-0 atas Uni Emirat Arab.

***

Pelatih Qatar, **Bruno Metsu**, akhirnya dijatuhi denda 2 ribu dolar (18,09 juta rupiah) karena tidak menghadiri konferensi pers usai kekalahan di laga perdana Grup A melawan Uzbekistan. AFC juga tengah membahas ketidakhadiran delegasi Irak di konferensi pers wajib pasca-pertandingan di laga sebelumnya.

***

Petinggi Asosiasi Sepak Bola Yordania rupanya terkesan dengan polesan **Adnan Hamad** di Piala Asia 2011. Sang pelatih sukses membawa tim berjulukan Al-Nashama itu bermain imbang kontra Jepang dan menang atas Arab Saudi. Hamad pun langsung dihadiahi perpanjangan kontrak hingga 2015.

***

Federasi Sepak Bola Arab Saudi akhirnya resmi menunjuk **Pangeran Nawaf bin Faisal** sebagai presiden anyar. Orang ini menggantikan Pangeran Sultan bin Fahd, yang mundur akibat sepasang kekalahan The Green Falcons di penyisihan Grup B.

***

Pelatih Korut, **Jo Tong-sop**, menyatakan tidak terlalu kecewa dengan performa anak-anak asuhannya saat kalah 0-1 dari Iran. Hanya, ia menyayangkan kurangnya konsentrasi Hong Yong-Jo cs. dalam mengantisipasi bola mati dan lemparan ke dalam yang menjadi penyebab kekalahan dalam duel tersebut.

***

Timnas India gagal ke perempat final Piala Asia 2011 akibat dua kekalahan di penyisihan grup. Namun, pelatih **Bob Houghton** nyatanya tak terlalu gundah.

"Kiprah kami di turnamen ini bagus dalam dua hal. Pertama agar otoritas sepak bola India terbuka matanya bahwa banyak infrastruktur yang harus dibangun. Yang kedua adalah mengangkat status olah raga ini di mata penduduk," katanya.

***

Pelatih Uni Emirat Arab, **Srecko Katanec**, mengaku terpukul dengan kiprah tim besutannya yang hanya meraih satu poin dari sepasang laga penyisihan Grup D. Meski begitu, ia menolak bila disebut peluang melangkah ke perempat final telah pupus. "Momen semacam ini kadang terjadi dan pemain harus tetap kuat serta bisa memetik hikmahnya," ujar Katanec.

(AFC/Goal/drew)

Serangan Flu Melanda Team Melli

Berawal dari Nekounam

Marwan Naamani/AFP

Afshin Ghotbi, belajar dari pengalaman.

Pikir dahulu pendapatan, sesal kemudian tak berguna. Peribahasa yang berarti agar setiap pilihan tindakan itu harus dipikirkan masak-masak konsekuensinya tersebut cocok dengan kasus yang dialami pelatih Iran, Afshin Ghotbi.

Gara-gara Afshin menunda untuk mengarantina kapten Team Melli, Javad Nekounam, sekarang hampir seluruh anggota tim mengalami flu.

"Kini sekitar sebelas orang pemain saya mengalami flu berat dan ringan. Saya benar-benar harus berkonsentrasi mengatur program latihan agar di perempat final para pemain utama benar-benar pulih," katanya seperti dikutip *AFP*, Minggu (16/1).

Hal ini jelas menjadi pukulan berat bagi skuad Ghotbi lantaran sang pelatih sendiri menyatakan bahwa ambisi Iran untuk menjadi kampiun Asia keempat kalinya sangat tergantung pada kondisi tim selama turnamen. Ia menyebut bahwa amatlah sulit mengakali "jadwal gila", yaitu dengan bertanding enam kali dalam tiga pekan saja untuk menjadi juara di Qatar 2011.

Pelatih berusia 46 tahun itu uniknya turut menjadi korban serangan virus flu dan sejak minggu pagi terlihat memberi instruksi dalam latihan dengan mengenakan masker kertas.

Untuk meredam penyebaran virus, kini Iran membagi latihan menjadi dua kelompok besar. Para pemain yang tengah sakit berlatih ringan lebih dulu dan pada sesi berikutnya baru pemain yang fit menjalani pengondisian yang lebih serius.

Afshin sendiri adalah figur pelatih yang menjadi favorit para wartawan selama pergelaran Qatar 2011 karena sifatnya yang humoris dan sangat lancar berbahasa Inggris.

Sarjana teknik lulusan Jurusan Teknik Elektro UCLA (AS) ini sempat menjadi salah satu staf pemantau pemain untuk timnas AS pada kurun 1997-'98.

Berkat pengalaman berkarier dengan atmosfer kosmopolitan di AS, Korea Selatan, Korea Utara, ia pun kini dipercaya untuk berstatus sebagai pelatih timnas yang merangkap menangani Shimizu S-Pulse (Jepang) selama skuad Iran tidak menjalani laga kompetitif. Kisah keterlambatan mengarantina pemain ini adalah pengalaman pertama bagi Afshin. **(toen)**

Data-Fakta

KLASEMEN LA LIGA 2010/11

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL	REKOR KANDANG	REKOR TANDANG	2009/10 NILAI	2009/10 POSISI
1.	BARCELONA	52	19 17 1 1 (61-11)	10 8 1 1 (28-7)	9 9 0 0 (33-4)	49	1
2.	MADRID	48	19 15 3 1 (47-17)	9 9 0 0 (30-5)	10 6 3 1 (17-12)	44	2
3.	VILLARREAL	39	19 12 3 4 (38-20)	10 9 1 0 (24-5)	9 3 2 4 (14-15)	26	9
4.	VALENCIA	37	19 11 4 4 (29-20)	10 6 3 1 (17-10)	9 5 1 3 (12-10)	39	3
5.	ESPANYOL	34	19 11 1 7 (25-25)	9 8 0 1 (17-7)	10 3 1 6 (8-18)	20	14
6.	(9) BILBAO	29	19 9 2 8 (29-31)	10 7 0 3 (17-10)	9 2 2 5 (12-21)	30	8
7.	(6) ATLETICO	27	18 8 3 7 (28-23)	9 5 2 2 (16-6)	9 3 1 5 (12-17)	23	11
8.	(8) MALLORCA	27	18 8 3 7 (23-21)	10 6 2 2 (15-4)	8 2 1 5 (8-17)	34	4
9.	(7) GETAFE	27	19 8 3 8 (28-29)	10 5 1 4 (18-14)	9 3 2 4 (10-15)	30	7
10.	SEVILLA	26	19 8 2 9 (26-31)	10 4 2 4 (15-15)	9 4 0 5 (11-16)	33	6
11.	(12) SOCIEDAD	25	19 8 1 10 (29-31)	9 5 0 4 (14-11)	10 3 1 6 (15-20)	II-A	
12.	(11) HERCULES	22	19 6 4 9 (22-28)	9 5 1 3 (19-12)	10 1 3 6 (3-16)	II-A	
13.	DEPORTIVO	21	19 5 6 8 (15-26)	9 3 4 2 (10-9)	10 2 2 6 (5-17)	34	5
14.	RACING	20	19 5 5 9 (15-26)	9 4 3 2 (9-6)	10 1 2 7 (6-20)	23	13
15.	OSASUNA	18	19 4 6 9 (17-25)	9 4 4 1 (11-5)	10 0 2 8 (6-20)	23	12
16.	MALAGA	17	19 5 2 12 (24-41)	9 2 1 6 (12-19)	10 3 1 6 (12-22)	17	16
17.	(16) GIJON	16	19 3 7 9 (17-27)	10 3 3 4 (12-12)	9 0 4 5 (5-15)	24	10
18.	(20) ZARAGOZA	16	19 3 7 9 (17-32)	10 3 2 5 (13-20)	9 0 5 4 (4-12)	14	19
19.	(17) LEVANTE	15	19 4 3 12 (19-30)	9 3 1 5 (11-13)	10 1 2 7 (8-17)	II-A	
20.	(19) ALMERIA	14	19 2 8 9 (17-32)	9 0 6 3 (9-19)	10 2 2 6 (8-13)	18	15

Ket.: Peringkat 1-3 ke fase grup Liga Champion, 4 ke babak play-off LC, 5 + juara Copa del Rey ke play-off Liga Europa, 6 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Segunda Division.

EL PICHICHI

22 - Cristiano RONALDO (**Madrid, 3 penalti**)
18 - Lionel MESSI (**Barcelona, 1**)
14 - David VILLA (**Barcelona**)
11 - Fernando LLORENTE (**Bilbao**)
10 - NILMAR (Villarreal), PEDRO (**Barcelona**)
9 - Giuseppe ROSSI (**Villarreal, 3**), David TREZEGUET (**Hercules, 2**)
8 - Frederic KANOUTE (**Sevilla**)
7 - Aritz ADURIZ (**Valencia**), Sergio AGUERO (**Atletico**), Felipe CAICEDO (**Levante**), Diego CASTRO (**Gijon, 4**), Gonzalo HIGUAIN (**Madrid**), Pablo OSVALDO (**Espanyol, 1**), Nelson VALDEZ (**Hercules**)
6 - Diego FORLAN (**Atletico**), Andres INIESTA (**Barcelona**), Alvaro NEGREDO (**Sevilla, 1**), Xabi PRIETO (**Sociedad, 3**)

JADWAL *JORNADA* 20

Sabtu (22/1): Sevilla vs Levante, Barcelona vs Racing, Valencia vs Malaga
Minggu (23/1): Gijon vs Atletico, Zaragoza vs Deportivo, Getafe vs Espanyol, Almeria vs Osasuna, Madrid vs Mallorca, Villarreal vs Sociedad
Senin (24/1): Bilbao vs Hercules

(*sportec/ilp*/drew)

LA ESTRELLA

Jose Jordan/AFP

Tembakan 52 Meter

Cani, mencetak gol dari jarak jauh.

Laga *jornada* 19 La Liga memunculkan salah satu kandidat gol terbaik musim ini. Kejadiannya tercipta di partai Villarreal kontra Osasuna, yang berakhir 4-2, Sabtu (15/1).

Aktornya adalah gelandang tuan rumah, Ruben Gracia Calmache, atau biasa disebut Cani. Gol Cani memang datang dengan cara yang luar biasa.

Bola yang terlepas dari kaki para gelandang Osasuna mengalir pelan persis di garis tengah lapangan. Tanpa berpikir panjang, Cani langsung berlari dan menyapu bola dengan sebuah tendangan keras. Si kulit bundar pun melaju deras ke arah gawang lawan yang dikawal Ricardo Lopez.

Sial bagi *portero* 39 tahun itu, posisinya berada terlalu jauh di depan gawang. Meski sudah berusaha balik mengejar, eks kiper Atletico Madrid itu tetap tak mampu menghentikan laju bola. Cani pun mengoyak gawang Osasuna dari jarak sekitar 52 meter dan membuat Villarreal unggul 2-1.

Torehan tersebut sekaligus menjadi gol ketiga Cani dalam tiga laga berturut. Sebelumnya, ia sukses menjebol gawang Real Madrid (*jornada* 18) dan Sevilla di Copa del Rey.

(nf-5)

Espanyol adalah rahasia Primera Division 2010/11. Klub dari kota Barcelona itu tak henti menghadirkan kejutan. Sabtu kemarin, Sevilla harus merasakan keanehan Espanyol di rumah mereka sendiri.

WESHLEY HUTAGALUNG

Espanyol Tundukkan Sevilla

Undangan untuk Bermimpi

Cristina Quicler/AFP

Jose Maria Callejon, pemain Espanyol yang paling rajin mengancam gawang lawan musim ini.

Sebelum Jose Maria Callejon menjadi pahlawan Espanyol di Stadion Ramon Sanchez Pizjuan, Sabtu (15/1), striker Sevilla, Alvaro Negredo, tak segan memuji calon lawannya itu sebagai tim yang mengejutkan musim ini.

Menurut Negredo, setelah bertahun-tahun Espanyol berjuang melepaskan diri dari ancaman degradasi, kini mereka sering tampil mengejutkan lawan dan menjadi tim yang penuh rahasia. Pujian Negredo berbau kekhawatiran dan akhirnya menjadi kenyataan.

Di menit ke-40, Callejon lepas dari kawalan bek-bek Sevilla untuk meneruskan umpan brilian Javier Marquez. Skor menjadi 2-0 untuk tim tamu di menit ke-77 ketika sayap kiri berusia 23 tahun itu lepas dari perangkap *off-side* Sevilla menerima bola lambung dari Luis Garcia. Itulah gol keempat Callejon musim ini.

Menjelang akhir laga (91'), Alvaro Negredo berhasil memperkecil keadaan. Gol itu sempat diprotes pemain Espanyol karena tangan Negredo dianggap menyentuh bola umpan Diego Capel sebelum melambungkannya ke gawang Idriss Kameni.

Tambahan tiga poin dari markas Sevilla di *jornada* 19 menjadikan koleksi nilai Espanyol kini 34.

Data-Fakta

ESPANYOL 10 TAHUN TERAKHIR

MUSIM	POSISI	NILAI
2009/10	11	34
2008/09	10	47
2007/08	12	48
2006/07	11	49
2005/06	15	41
2004/05	5	61
2003/04	16	43
2002/03	17	43
2001/02	14	47
2000/01	9	50

Espanyol hanya beda tiga angka dari Valencia, penghuni terakhir zona Liga Champion.

"Espanyol bermain sangat efisien, sungguh lawan yang tak mudah dikalahkan. Para pemain muda mereka penuh gairah untuk bermain dengan baik. Hal itu yang membuat Espanyol sulit dikalahkan," ujar Gregorio Manzano, pelatih Sevilla, dalam jumpa pers usai pertandingan.

Di pihak lawan, Mauricio Pochettino memuji anak buahnya yang dengan cepat menemukan ritme permainan terbaiknya. Salah satu kunci sukses Espanyol menurutnya adalah para pemain tidak goyah ketika mendapat tekanan dari Sevilla.

"Kemenangan ini mengundang Anda untuk bermimpi," kata Pochettino pada *Sport*. "Tapi, bukan berarti hal ini akan mengubah cara kami bekerja atau filosofi bermain Espanyol."

Pochettino sadar, gangguan terhadap timnya adalah impian tampil di Liga Champion musim depan yang dapat membelokkan konsentrasi para pemain. Tentu termasuk niat kiper Kameni hengkang menuju Paris Saint-Germain di Prancis.

Namun, bila Espanyol berhasil mendapatkan tiket ke Eropa, minimal Liga Europa, Pochettino masih mungkin memiliki kiper asal Kamerun berusia 26 tahun tersebut. Kameni, yang pernah diincar Manchester United, sangat ingin berkompetisi di Eropa.

Hanya, seberapa baik keseimbangan Espanyol ketika striker utama Pablo Daniel Osvaldo harus menjalani operasi di Argentina, Selasa (18/1), dan diperkirakan absen selama dua bulan? ●

Kejutan Real Sociedad

Lebih dari Selayaknya

Ander Gillenea/AFP

Mikel Aranburu, *supersub* Sociedad.

Empat gol tanpa balas. Kemenangan 4-0 di markas Getafe, Sabtu (15/1), sungguh di luar dugaan kubu Real Sociedad. Bahkan pelatih Martin Laserte menilai timnya mendapatkan lebih dari yang seharusnya.

"Hasil yang bagus karena kejadian seperti ini jarang terjadi. Hari ini kami mendapatkan lebih dari apa yang layak kami terima," ujar Leserte pada harian *As*.

Di Stadion Coliseum Alfonso Perez, untuk pertama kali Sociedad berhasil pulang membawa nilai penuh. Pada tiga duel sebelumnya di panggung Primera Division, La Real selalu takluk.

Gelandang Xabi Prieto membuka pesta tim tamu di menit ke-9 dari titik putih. Pada menit ke-32, giliran Antoine Griezmann memperbesar keunggulan Sociedad. Tendangan *first time* kaki kirinya menerima umpan lambung striker Joseba Llorente tak sanggup dibendung kiper Jordi Codina.

Di babak II, walau mencoba meningkatkan jumlah tekanan, efektivitas serangan Getafe tak kunjung membaik. Keunggulan penguasaan bola menjadi sia-sia ketika dari 22 percobaan, hanya tiga serangan Geta yang mencapai sasaran.

Kegagalan itu dimanfaatkan dengan baik oleh tim tamu. Mikel Aranburu, yang baru masuk di menit ke-85, menyelesaikan umpan tarik Xabi Prieto dalam sebuah serangan balik. Dua menit kemudian gelandang berusia 31 tahun ini mencetak gol keempat Sociedad. Umpan lambung Xabi Prieto dari kiri pertahanan Getafe disambut dengan sambil menjatuhkan diri.

"Saya bisa menerima kekalahan, tapi tidak sebanyak ini," kata pelatih Getafe, Michel. "Kami gagal menembus pertahanan Sociedad dan menjaga pertahan kami. Para pemain tampil grogi." **(wesh)**

Almeria vs Madrid 1-1

Mou Ogah Panik

Turun ke lapangan dua jam lebih dulu dibandingkan Barcelona tak pelak dipandang sebagai keuntungan bagi kubu Madrid di *jornada* 19. Kemenangan tak cuma bakal menambah tekanan bagi Barca, tapi juga membuat Los Blancos setidaknya sejenak berada di puncak klasemen.

ANDREW SIHOMBING

Keyakinan tinggi memang menjadi milik tim asuhan Jose Mourinho pada akhir pekan ini. Meski berstatus sebagai tim tamu pada Minggu (16/1), rasanya Los Merengues tak akan kesulitan mengandaskan Almeria, yang notabene penghuni zona degradasi.

Demi merealisasikan hasil sempurna, Mou bahkan menempatkan Cristiano Ronaldo sebagai ujung tombak dalam formasi 4-2-3-1. Pemain Portugal tersebut didukung oleh trio Angel Di Maria-Mesut Oezil-Kaka. Lewat pemilihan komposisinya ini, Mou terkesan ingin mengeksploitasi kegarangan CR7.

Sebelum laga, eks Man. United itu memang sudah ditahbiskan sebagai satu-satunya pemain sepanjang sejarah klub yang bisa mencetak 22 gol dalam 18 *jornada* di La Liga. Ia mengalahkan Ferenc Puskas, legenda Los Blancos yang mencetak 21 gol dalam periode serupa pada musim 1960/61.

Benar saja, Madrid bisa beberapa kali menciptakan peluang. Hanya penampilan gemilang kiper tuan rumah, Diego Alves, yang membuat babak pertama berakhir dengan skor kacamata.

Intensitas serangan Madrid kian kencang di babak kedua. Namun, justru tuan rumah yang bersorak di menit ke-60. Jose Ulloa dengan tenang menceploskan bola lepas hasil gocekan Pablo Piatti, yang menerobos dan dijatuhkan di kotak penalti Madrid.

Los Blancos memang berhasil menciptakan gol penyeimbang pada 17 menit berselang lewat Esteban Granero. Gelandang pekerja yang masuk pada tiga menit usai Madrid tertinggal, menggantikan Marcelo, ini membuat Alves tak berdaya lewat tendangan kerasnya.

Drama terjadi saat laga memasuki *injury time* ketika Madrid mendapat tendangan bebas di luar kotak penalti lawan. Eksekusi Ronaldo membentur tangan Modeste Mbami.

Di sinilah wasit Perez Lasa melakukan kekeliruan dengan kembali memberikan tendangan bebas sedikit di luar di garis gawang. Padahal, tayangan televisi jelas memperlihatkan pelanggaran terjadi di dalam kotak penalti.

CR7 kembali menjadi eksekutor. Kali ini, tendangannya meluncur mulus melewati pagar yang dibangun pemain Almeria. Namun, lagi-lagi dewi fortuna berbicara. Bola deras itu menantul ke luar setelah menghantam mistar.

Menyikapi hasil seri ini, Mou tak lantas panik. "Paling banyak, kami hanya akan tertinggal empat poin bila Barcelona berhasil menang di pertandingan berikut. Dalam kondisi normal di kompetisi, hal ini masih wajar," ujar Mou.

Ia pun tak terlalu berapi-api menanggapi kontroversi sang pengadil. Hanya sindiran kecil yang terlontar dari bibirnya.

"Saya sudah mengenal wasit ini sejak 1996 ketika pertama kali datang ke Spanyol. Normalnya, perjalanan hidup bisa membuat seseorang berubah. Tapi, Perez Lasa di 2011 sama saja dengan 1996," katanya di *As*.

Sebaliknya, kegembiraan terpancar dari tuan rumah. "Sebelumnya tak ada yang berpikir kami bisa melakukan hal ini, mengendalikan permainan dan membuat Madrid sulit mendapat peluang. Kami sangat senang," tutur Ulloa. ●

Denis Doyle/Getty Images

Madrid, gagal memaksimalkan laga melawan tim lemah.

Madrid

Morata Belum Dipercaya

Cedera yang menimpa Gonzalo Higuain memaksa Real Madrid mencari striker pengganti. Kendati begitu, *entrenador* Jose Mourinho sepertinya belum tertarik memanfaatkan tenaga para *cantera* semisal Alvaro Morata.

Morata merupakan satu dari sedikit personel Real Madrid Castilla yang merasakan debut di La Liga musim ini. Striker berusia 18 tahun itu masuk menggantikan Angel Di Maria dalam laga *jornada* 15 melawan Real Zaragoza, Desember silam.

"Morata akan terus mendapat keuntungan untuk berlatih lebih sering bersama tim utama. Musim depan seharusnya sudah bisa bergabung ke tim inti. Tapi, dia baru mencetak empat gol di Castilla dan itu belum cukup," ungkap Mou seperti dilansir *Marca*. **(nf-5)**

Angel Martinez/Getty Images

Alvaro Morata, baru musim depan.

SMU ONLY

Jingle Dare

Indomie

SING YOUR STORY

Nyanyiin cerita Indomiemu dengan Gayamu!

GRATIS

SEMI FINAL.

PALEMBANG • 19 FEBRUARI 2011 • LAP PARKIR SRIWIJAYA • NIDJI
BEKASI • 26 FEBRUARI 2011 • LAP YONIF • D'MASIV
CIMAHI • 5 MARET 2011 LAP BRIGIF • NIDJI
SALATIGA • 12 MARET 2011 • LAP KRIDANGGO • THE CHANGCUTERS
JEMBER • 19 MARET 2011 • LAP HADINOTONEGORO • KOTAK
BALI • 26 MARET 2011 • LAP PARKIR CENTRAL PARK KUTA • D'MASIV
MAKASAR • 2 APRIL 2011 • PANTAI LOSARI • NIDJI
BANJARMASIN • 9 APRIL 2011 • LAP MURDJANI • NIDJI

GRAND FINAL MEI 2011

CARA IKUTAN

Ayo ceritain pengalamanmu dengan Indomie dalam lirik dan melodi yang sesuai dengan gayamu! Asik kan?

Cara ikutannya:

1. Bikin aransemen Jingle Indomie orisinal versi grupmu dengan durasi 60 detik. Lirik dan melodi tetap orisinal Jingle Indomie. Aransemen dan genre bebas (Bisa etnik, pop, rock, reggae, dll). Download Jingle Indomie orisinal di www.indomie.com
2. Nyanyiin cerita Indomie mu dalam durasi 60 detik. Lirik dan melodi harus orisinal ciptaanmu. Masukkan "Indomie Seleraku" di bagian akhir liriknya.

Kirim aransemen Jingle Indomie orisinal dan lagu cerita Indomie mu dalam format MP3 ke PO. BOX INDOMIE JINGLE DARE JKTM 12700

Atau kirim ke jingledare@indomie.com dengan penamaan file: nama group - jenis jingle.mp3.
Contoh: Mieband - orisinal.mp3 (untuk jingle orisinal) atau Mieband - kreasi.mp3 (untuk jingle kreasi).

Jangan lupa melampirkan form pesertanya juga ya

DITUNGGU SAMPAI 31 JANUARI 2011 (CAP POS)
PESERTA TIDAK DIPUNGUT BIAYA APAPUN

Menangin Total Hadiah Tabungan pendidikan ratusan juta rupiah

Seluruh sekolah finalis akan mendapatkan 1 (satu) buah keyboard

info lengkap klik www.indomie.com

Syaratnya:
- Masih SMA
- Tiap grup harus minimal terdiri dari 2 sampai maksimal 8 orang
- Anggota grup harus dari 1 sekolah
- Melampirkan foto kopi Kartu Pelajar dan Nomor telepon
- Melampirkan Surat kesiapan mengikuti Jingle Dare/form peserta

Indofood

Rekaman La Liga *Jornada* 19

GETAFE		SOCIEDAD
	0-4 Sabtu, 15 Januari	
GETAFE (4-2-3-1): 13-Codina, 24-M. Torres (10-Albin 45'), 2-C. Diaz, 15-Rafa, 3-Mane (23-Marcano 62'), 18-Boateng, 17-V. Sanchez, 14-Manu, 11-Parejo, 8-Gavilan (21-Mosquera 65'), 9-Colunga **Cadangan:** 1-Ustari, 6-Borja, 20-P. Pintos, 22-Casquero. **Pelatih:** Michel.	**Gol: 0-1** Prieto 9' pen., **0-2** Griezmann 32', **0-3** Aranburu 87', **0-4** Aranburu 89' **Wasit:** Turienzo Alvarez **Stadion:** Coliseum Alfonso Perez (10.000) **Kartu Kuning:** Diaz 27', Boateng 46' (G), Rivas 34', Zurutuza 40', Markel 57', Llorente 66', Elustondo 72' (S) **Kartu Merah:** -	**SOCIEDAD (4-2-3-1):** 1-Bravo, 22-Estrada, 15-Ansotegi, 6-Labaka, 3-M. Gonzalez, 19-Rivas (5-Bergara 45'), 4-Elustondo, 10-X. Prieto, 17-Zurutuza (11-Aranburu 84'), 7-Griezmann (23-Stuttl 67'), 8. J. Llorente. **Cadangan:** 13-Zubikarai, 14-Sarpong, 20-Tamudo, 24-De la Bella. **Pelatih:** Martin Lasarte (Uru).

GIJON		HERCULES
	2-0 Sabtu, 15 Januari	
GIJON (4-2-3-1): 13-Cuellar, 11-Lora, 14-I. Hernandez, 12-Gregory, 15-Canella, 31-N. Cases (26-S. Alvarez 82'), 19-Eguren, 20-De las Cuevas (7-Ayoze 55'), 5-Rivera, 17-D. Castro (4-Jorge 89'), 23-D. Barral. **Cadangan:** 1-J. Pablo, 8-Sangoy, 10-N. Novo, 22-Sastre. **Pelatih:** Manuel Preciado.	**Gol: 1-0** Barral 1', **2-0** Cases 29' **Wasit:** Clos Gomez **Stadion:** El Molinon (17.000) **Kartu Kuning:** Castro 26', Barral 27', Cases 56' (G), Trezeguet 45', Rodriguez 46', Cortes 51', Pamarot 57', Valdez 93' (H) **Kartu Merah:** -	**HERCULES (4-2-3-1):** 1-Calatayud, 21-Cortes, 23-Pamarot, 19-Rodriguez, 16-Pena, 18-Fritzler (15-Kiko 45'), 14-A. Aguilar, 10-Tote (6-Cristian 64'), 20-N. Valdez, 11-Sendoa (12-Drenthe 62'), 17-Trezeguet. **Cadangan:** 25-Velthuizen, 4-Sara, 7-Rufete, 9-Portillo. **Pelatih:** Esteban Vigo.

VILLARREAL		OSASUNA
	4-2 Sabtu, 15 Januari	
VILLARREAL (4-4-2): 13-D. Lopez, 27-Mario, 2-Gonzalo, 4-Musacchio, 11-Capdevilla, 17-Matilla (3-J. Oriol 75'), 21-Bruno, 20-B. Valero (18-Cristobal 86'), 10-Cani (24-Cicinho 79'), 9-M. Ruben, 22-Rossi. **Cadangan:** 1-X. Oliva, 12-Altidore, 15-Catala, 23-J. Montero. **Pelatih:** Juan Carlos Garrido.	**Gol: 1-0** Ruben 21', **1-1** Vadocz 47', **2-1** Cani 50', **3-1** Capdevilla 65', **3-2** Calleja 70', **4-2** Gonzalo 83' **Wasit:** Rubinos Perez **Stadion:** El Madrigal (18.000) **Kartu Kuning:** Ruben 84' (V), Soriano 55', Sergio 75', Oier 78' (O) **Kartu Merah:** -	**OSASUNA (4-2-3-1):** 1-Ricardo, 2-Nelson, 23-Sergio, 4-M. Flano, 15-Oier, 21-Vadocz, 5-Lolo, 24-Camia (19-Calleja 65'), 20-Soriano (28-Anunciatta 81'), 17-Camunas, 7-Aranda (9-Lekic 76'). **Cadangan:** 13-Riesgo, 14-Josebo, 18-K. Sola, 30-Timor. **Pelatih:** Jose Antonio Camacho.

ZARAGOZA		LEVANTE
	1-0 Sabtu, 15 Januari	
ZARAGOZA (4-2-3-1): 25-L. Franco, 2-Diogo, 4-Contini, 21-Jarosik, 3-Paredes, 23-Ponzio, 14-Gabi, 17-Lafita, 8-Ander (7-J. Lopez 86'), 20-Boutahar (10-Bertolo 66'), 11-S. Pongolle (16-Braulio 56'). **Cadangan:** 1-Doblas, 6-Lanzaro, 22-Pinter, 24-Obradovic. **Pelatih:** Javier Aguirre (Mek).	**Gol: 1-0** Gabi 45' **Wasit:** Alvarez Izquierdo **Stadion:** La Romareda (20.000) **Kartu Kuning:** Gabi 23', Jarosik 22', Lafita 82', Diogo 91', Braulio 93' (Z), Pallardo 54', Stuani 75', Munoz 81'(L) **Kartu Merah:** -	**LEVANTE (4-2-3-1):** 1-M. Reina, 17-J. Venta, 5-Robuste, 3-Nano, 15-Del Horno, 6-Pallardo, 14-X. Torres, 7-X. Nadal (23-Valdo 59'), 21-R. Suarez, 20-Juanlu (19-X. Munoz 59'), 9-R. Jorda (22-Stuani 68'). **Cadangan:** 13-Munua, 2-Cerra, 4-H. Rodas, 16-Sergio. **Pelatih:** Luis Garcia Plaza.

BILBAO		SANTANDER
	2-1 Sabtu, 15 Januari	
BILBAO (4-4-2): 1-Iraizoz, 15-Iraola, 20-A. Ocio (4-Ustaritz 55'), 32-Ekiza, 3-Koikili, 7-D. Lopez, 18-Gurpegi, 24-J. Martinez, 27-Munlain, 9-Llorente (26-I. Martinez 45'), 2-Toquero (14-Susaeta 79'). **Cadangan:** 13-R. Fernandez, 10-D. Marcos, 11-Gabilondo, 16-Orbaiz. **Pelatih:** Joaquin Caparros.	**Gol: 1-0** Martinez 7', **2-0** Munlain 10', **2-1** Bolado 74' **Wasit:** Ramirez Dominguez **Stadion:** San Mames (36.000) **Kartu Kuning:** Lopez, Martinez, Munlain (B), Munitis 11' dan 90', Rosenberg, Tono, Colsa (R) **Kartu Merah:** Munitis 90' (R)	**RACING (4-4-2):** 13-Tono, 14-Pinillos (22-Kahuelplan 74'), 2-Henrique, 19-Torrejon, 6-Colsa (9-I. Bolado 62'), 16-Kennedy, 8-Colsa, 5-Lacen, 23-Adrian, 12-Rosenberg, 10-Munitis. **Cadangan:** 25-Mario, 3-Christian, 4-Osmar, 15-Francis, 28-R. Arcas. **Pelatih:** Miguel Angel Portugal.

SEVILLA		ESPANYOL
	1-2 Sabtu, 15 Januari	
SEVILLA (4-4-2): 13-J. Varas, 4-Caceres, 23-Alexis, 14-Escude, 5-F. Navarro, 7-J. Navas, 8-Zokora (15-Alfaro 5'), 6-Romario, 9-Perotti (16-D. Capel 63'), 12-Kanoute, 10-L. Fabiano (18-Negredo 71'). **Cadangan:** 29-D. Jimenez, 11-Renato, 17-S. Sanchez, 20-Dabo. **Pelatih:** Gregorio Manzano.	**Gol: 0-1** Callejon 40', **0-2** Callejon 77', **1-2** Negredo 91' **Wasit:** Velasco Carballo **Stadion:** Ramon Sanchez Pizjuan (35.000) **Kartu Kuning:** Alexis 86' (S), Forlin 33', Garcia 77' (E) **Kartu Merah:** -	**ESPANYOL (4-2-3-1):** 1-Kameni, 2-Chica, 18-Forlin (27-J. Amat 45'), 6-V. Ruiz, 5-Didac, 7-Baena, 4-J. Marquez (22-Duscher 60'), 10-L. Garcia, 11-Verdu, 8-J. Callejon, 28-Alvaro (24-I. Alonso 85'). **Cadangan:** 25-C. Alvarez, 19-S. Garcia, 23-Datolo, 32-R. Rodriguez. **Pelatih:** Mauricio Pochettino (Arg).

VALENCIA		DEPORTIVO
	2-0 Minggu, 16 Januari	
VALENCIA (4-2-3-1): 13-Guaita, 23-Miguel, 17-Stankevicius, 15-Dealbert, 22-Mathieu (24-T. Costa 67'), 3-Maduro (5-M. Topal 76'), 21-Banega, 19-Pablo H., 10-Mata, 14-Vicente (28-J. Alba 67'), 9-Soldado. **Cadangan:** 39-Saul, 2-Bruno, 8-Dominguez, 20-R. Costa. **Pelatih:** Unai Emery.	**Gol: 1-0** Mathieu 77', **2-0** Pablo 93' **Wasit:** Undiano Mallenco **Stadion:** Mestalla (40.000) **Kartu Kuning:** Maduro 11', Vicente 81', Pablo H. 93' (V), Aythami 54', Laure 60' (D) **Kartu Merah:** -	**DEPORTIVO (5-4-1):** 1-Aranzubia, 15-Laure, 19-Colotto, 23-Aythami, 7-Lopo, 2-M. Pablo, 22-J. Rodriguez (14-P. Alvarez 85'), 28-J. Dominguez (6-Juca 82'), 16-A. Tomas, 10-Adrian, 8-Lassad (21-Valeron 78'). **Cadangan:** 13-Manu, 5-Z. Castro, 20-Desmarets, 24-Rincarey. **Pelatih:** Miguel Angel Lotina.

Jose Jordan/AFP

ALMERIA		MADRID
	1-1 Minggu, 16 Januari	
ALMERIA (4-2-3-1): 1-D. Alves, 16-M. Macedo, 3-M. Silva, 21-C. Garcia, 17-J. Ortiz, 19-Mbami, 25-Bernardello, 11-Piatti, 5-K. Uche (22-Vargas 83'), 8-Crusat (2-Jakobsen 74'), 20-Ulloa (23-Goitom 88'). **Cadangan:** 13-Esteban, 4-Pellerano, 10-J. Ortiz, 15-Corona. **Pelatih:** Jose Luis Oltra.	**Gol: 1-0** Ulloa 60', **1-1** Granero 77' **Wasit:** Perez Lasa **Stadion:** Juegos Mediterraneos (13.893) **Kartu Kuning:** Uche 55', Mbami 93' (A), Albiol 15', Dezil 94' (M) **Kartu Merah:** -	**MADRID (4-2-3-1):** 1-Casillas, 17-Arbeloa, 18-Albiol (2-R. Carvalho 63'), 4-S. Ramos, 12-Marcelo (11-Granero 63'), 24-Khedira, 14-X. Alonso, 22-Di Maria, 23-Dezil, 8-Kaka (9-Benzema 53'), 7-C. Ronaldo. **Cadangan:** 13-Adan, 5-Gago, 16-Canales, 21-P. Leon. **Pelatih:** Jose Mourinho (Por).

BARCELONA		MALAGA
	4-1 Minggu, 16 Januari	
BARCELONA (4-3-3): 1-V. Valdes, 2-D. Alves (21-Adriano 26'), 3-Pique, 5-Puyol, 22-Abidal, 6-Xavi, 16-Busquets, 8-Iniesta (20-Afellay 81'), 17-Pedro (9-Bojan 80'), 10-Messi, 7-Villa. **Cadangan:** 13-Pinto, 14-Mascherano, 15-Keita, 18-G. Milito. **Pelatih:** Pep Guardiola.	**Gol: 1-0** Iniesta 7', **2-0** Villa 17', **3-0** Pedro 35', **3-1** Duda 67', **4-1** Villa 73' **Wasit:** Gonzalez Gonzalez **Stadion:** Camp Nou **Kartu Kuning:** Abidal 75' (B), Demichelis 27' (M) **Kartu Merah:** -	**MALAGA (4-2-3-1):** 13-S. Asenjo, 20-M. Gaspar, 5-Demichelis, 3-Wallgrton, 19-Mtiliga; 10-Apono, 24-I. Camacho (45-Recio 77'), 16-Maresca (18-Eliseu 59'), 21-Quincy (23-Rondon 59'), 17-Duda, 6-Baptista. **Cadangan:** 1-Amau, 8-Fernando, 11-S. Fernandez, 12-Kris. **Pelatih:** Manuel Pellegrini (Cil).

(*sportmediaset*/gun)

Barcelona vs Malaga 3-1

28 Berbuah 52

Era terbaik Barcelona sepanjang masa mutlak dipegang Pep Guardiola. Setelah memastikan *triplete* perdana pada akhir musim 2008/09, yang melengkap enam trofi menyusul sepasang Piala Super dan Piala Dunia Klub, Ahad (16/1), Senor Pep kembali mengukir rekor istimewa buat Blaugrana.

SAPTO HARYO RAJASA

Josep Lago/AFP

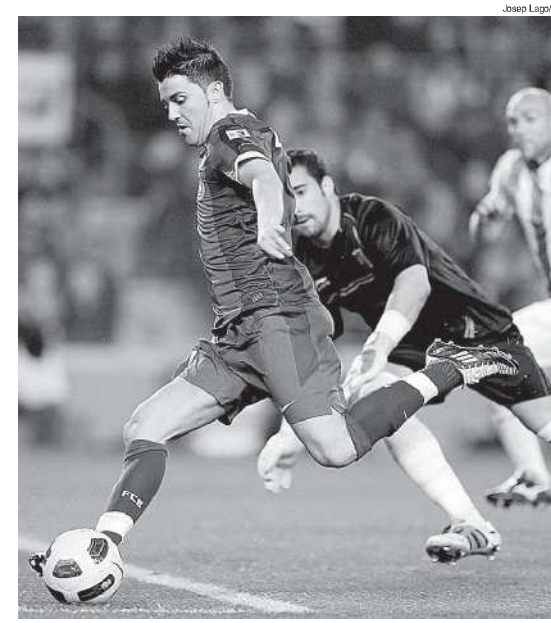

David Villa, koleksi 14 golnya membuat El Guaje menyamai rekor abadi Pahino.

Titulo honorifico alias titel kehormatan terpampang tegas di halaman muka situs resmi Azulgrana sebelum klub kesayangan Catalonia ini menjamu Malaga di *jornada* pamungkas paruh pertama musim 10/11. Maksudnya adalah pemacu agar Carles Puyol dkk. bisa menyabet predikat juara musim dingin.

Gelar ini memang bukan bersifat resmi, melainkan hanya sebatas sebutan informal yang ditujukan kepada kolektor angka terbanyak saat 19 partai awal kompetisi habis dimainkan. Bermodal kemenangan 4-1 atas Malaga di Camp Nou itu, Barca akhirnya memastikan tampil sebagai si empunya titel.

Gol-gol Barca digelontorkan David Villa (2 gol), Andres Iniesta, dan Pedro Rodriguez. Sementara itu, Malaga memperkecil skor lewat sepakan bebas Sergio Duda.

Jika bicara jujur, sebetulnya Barca sudah layak menggenggam label *campeon de invierno* tanpa perlu melakoni *kick-off*. Maklum, Real Madrid, rival terdekat mereka yang berselisih dua poin menginjak pekan ke-19 ini, hanya mampu bermain imbang 1-1 di kandang Almeria.

Meski begitu, Barca tampak mengincar ukiran tinta emas dalam upaya perburuan mahkota paruh musim ini. Wajar, *el Pep's team* berjarak satu kemenangan untuk mempertajam catatan abadi klub dalam urusan jumlah nilai. Rekor sebelumnya, juga milik Pep, adalah 50 angka dan dibuat pada musim 08/09.

Rekor Pahino

Dengan tambahan nilai penuh tersebut, artinya Pep sukses menembus angka 52. Jika dijabarkan, angka ini merupakan kalkulasi dari 17 kemenangan serta masing-masing satu seri dan kalah. Fakta bahwa Barca tak mengalami kekalahan juga berarti satu rekor lagi berhasil dipertajam Pep. Kini sang *entrenador* melaju tanpa kalah dalam 28 partai resmi berturut-turut.

"Kemenangan ini penting dari banyak perspektif dan banyak alasan," ungkap David Villa, yang dua golnya dalam partai ini menjadikan total gol El Guaje berjumlah 14, seperti dilansir *Marca*.

"Jalan menuju akhir musim masih panjang pastinya, tapi kami merasa bersyukur karena mampu mengambil keunggulan di periode ini."

Bagi Villa sendiri, kapabilitas untuk mencetak 14 gol juga mengandung makna spesial. Eks bomber Valencia ini menyamai torehan Pahino sebagai pemain yang mampu menjebol gawang lawan minimal sebanyak 14 kali dalam delapan musim beruntun. "Bagi saya, rekor pribadi tak ada artinya. Yang utama adalah hasil yang diperoleh tim ini," lanjut lelaki yang juga *el pichichi* abadi La Furia Roja itu.

Malam itu, *fiesta* tak hanya milik Villa seorang. Pep dan Victor Valdes juga merayakan hari jadi mereka. Jika sang *portero* genap berusia 29 tahun pada 14 Januari lalu, Pep resmi berumur 39 tahun pada Selasa (18/1) mendatang. ●

Malaga di Bursa Transfer

Masih Menggeliat

Alejandro Pagni/AFP

Diego Buonanotte, akuisisi terbaru Malaga.

Tak ayal, Malaga menjadi raja di bursa Transfer Window II periode Januari. Sejauh ini, Los Boquerones telah memboyong enam muka baru ke La Rosaleda!

Hebatnya lagi, perekrutan yang dilaoni Manuel Pellegrini, sang *entrenador*, merata di semua posisi. Lini belakang diisi nama *portero* Sergio Asenjo (pinjaman dari Atletico Madrid) dan bek Martin Demichelis (Bayern Muenchen).

Di posisi gelandang ada Ignacio Camacho (Atletico) dan Enzo Maresca (tanpa klub). Untuk pos penyerang, nama eks *delantero* Sevilla dan Real Madrid, Julio Baptista (AS Roma), menjadi pilihan.

Akuisisi teranyar Sheikh Abdullah bin Nasser selaku pemilik klub adalah *playmaker* River Plate, Diego Buonanotte. El Enano alias Si Kurcaci resmi direkrut dari El Monumental dengan banderol 3,8 juta euro (sekitar 46 miliar rupiah).

Namun, pria bertinggi 161 cm itu baru akan bergabung pada Juni mendatang. "Mimpi saya berlaga di Eropa akhirnya tercapai. Liga Spanyol sangat spektakuler. Malaga menghargai saya dan yang bisa saya lakukan nantinya adalah memberikan yang terbaik untuk tim ini," ungkap Buonanotte seperti dikutip *Marca*.

Total pundi uang yang mesti dikeluarkan klub asal Andalusia itu mencapai 10,3 juta euro. Kendati begitu, Sheikh Abdullah seperti-nya belum merasa puas. Miliuner asal Qatar berusia 43 tahun itu masih memburu kandidat lain. Kabarnya, nama duo Argentina, Gabriel Milito (Barcelona) dan Juan Manuel Martinez (Velez Sarsfield), siap masuk hitungan.

Peluang Malaga mendatangkan Milito tergolong besar. Maklum, Milito ingin tampil reguler untuk mengamankan satu tempat di tim nasional Argentina yang tampil di ajang Copa America Juli mendatang. Penghalang terbesar Malaga justru datang dari *entrenador* El Barca, Pep Guardiola.

"Saat ini saya hanya bisa berharap Milito tidak akan ke mana-mana. Dia bagian dari skuad dan amat penting meski jarang dimainkan," ujar Pep. **(nf-5)**

ATLETICO Vicente Calderon (20/1) MADRID

Tamu Menggandeng Kenyamanan

Terakhir kali Real Madrid mencapai final Copa del Rey adalah enam tahun lalu. Terakhir kali mereka menerima trofi itu dari Raja Spanyol Juan Carlos adalah 13 tahun lalu.

WESHLEY HUTAGALUNG

Musim ini, pelatih Jose Mourinho menunjukkan konsentrasinya ke ajang kelas dua sepak bola Spanyol itu tak kalah dari kompetisi Primera Division. Real Madrid nyaris tak mengubah wajahnya di pertandingan Copa del Rey.

Atletico Madrid, yang berjumpa Real Madrid di babak perempat final, memang sial. Finalis tahun lalu itu tak bisa berharap Mourinho akan menurunkan banyak pemain pelapis walau di perjumpaan pertama Madrid menang 3-1. Apalagi Diego Forlan lebih dahulu membobol gawang Iker Casillas sebelum Sergio Ramos, Cristiano Ronaldo, dan Mesut Oezil menghadirkan kemenangan di Santiago Bernabeu.

Walau unggul dua bola, situasi ini sulit meyakini Mourinho akan mengendurkan tekanannya pada pedal gas El Real ketika mengunjungi Stadion Vicente Calderon, Kamis (20/1). Mou tentu paham lawannya tak berhenti mencetak gol di laga *away* Copa del Rey musim ini.

Keuntungan Mourinho adalah ketika ia menerima berita buruk tentang Sergio "Kun" Aguero. Striker Atletico yang sudah mengoleksi tiga gol di ajang Copa del Rey ini cedera kaki dan membuatnya absen selama dua minggu.

Pelatih Quique Sanchez Flores, yang butuh penghuni terbaik dalam formasi 4-4-2 untuk membalikkan keadaan, jelas kecewa. Usai menjadi bintang Uruguay di Piala Dunia 2010, Forlan kembali ke Spanyol dengan sosok yang berbeda. Selain ketajamannya, striker berusia 31 tahun itu juga disebut kehilangan keceriaan dan semangat.

Javier Soriano/AFP

Xabi Alonso, berharap kembali menikmati pertandingan *derby* di Copa del Rey.

Bisakah Quique Flores berharap pada Forlan mengawal formasi 4-2-3-1 untuk membalikkan keadaan? Atau tetap dengan formula 4-4-2 dan menempatkan Diego Costa mendampingi Forlan?

Apa pun pilihannya, sang pelatih kudu bisa memperbaiki kemampuan tim menemukan ritme permainan sejak awal, termasuk koordinasi pertahanan yang goyah. Para gelandang Atletico juga perlu meningkatkan frekuensi tendangan spekulasi. Saat ini, selain Aguero, hanya Forlan dan Jose Antonio Reyes yang aktif mencoba mengancam gawang lawan.

Gelombang ancaman itu dibutuhkan agar pemain Real Madrid tidak menikmati pertandingan di Vicente Calderon. Jangan sampai pendukung Atletico sungguh lupa kapan terakhir kali tim pujaan mereka mampu menundukkan Real Madrid di markas sendiri.

Ya, sejak Juni 1999, klub dengan julukan Los Colchoneros itu tak pernah lagi mengalahkan raksasa ibu kota tersebut di Vicente Calderon. Dalam 15 duel terakhir di rumah sendiri, Atletico hanya punya sebiji kemenangan dan tiga kali seri atas El Real.

Itu sebabnya pasukan Atletico wajib mengenyahkan kenyamanan di kubu tim tamu. Ucapan Xabi Alonso usai kemenangan 3-1 di Santiago Bernabeu pada 13 Januari patut dicermati. Katanya pada *Marca*, "Duel yang ketat dan penuh persaingan seperti ini adalah pertandingan yang kami nikmati. Kami harus bisa memperbaiki performa agar mencetak gol lebih banyak lagi." ●

Perempat Final

HASIL *LEG* I

Villarreal vs Sevilla 3-3 (*Cani 24', Rossi 29', Marco Ruben 56'/Negredo 39' & 61', Alexis 89'*)

Madrid vs Atletico 3-1 (*Sergio Ramos 14', Ronaldo 61, Oezil 90'/Diego Forlan 7'*)

Almeria vs Deportivo 1-0 (*Rindaroy 35'-bdh*)

Barcelona vs Betis 5-0 (*Messi 44', 63' & 74', Pedro 75, Keita 82'*)

JADWAL *LEG* II

- **Selasa (18/1)**: Sevilla vs Villarreal
- **Rabu (19/1)**: Deportivo vs Almeria, Betis vs Barcelona
- **Kamis (20/1)**: Atletico vs Madrid

Madrid di Copa Rel Rey

2009/10	Babak 16 Besar
2008/09	Babak 16 Besar
2007/08	Babak Perdelapan Final
2006/07	Babak Perdelapan Final
2005/06	Semifinal
2004/05	Babak IV
2003/04	Final

SEVILLA Ramon Sanchez Pizjuan (18/1) VILLARREAL

Tiket Tak Mudah

Libur menjelang pergantian tahun dimanfaatkan Gregorio Manzano secara optimal untuk memperbaiki kinerja pasukannya. Upaya sang *entrenador* bisa dibilang ampuh mengingat Los Nervionenses melaju di awal tahun 2011 ini dengan empat laga tanpa kalah. Tiga di antaranya dilalui dengan kemenangan impresif serta satu laga diraih dengan mengimbangi Villarreal di El Madrigal.

Bermodal catatan bagus ini, para personel Sevilla meyakini bahwa awan kelabu yang menyelimuti mereka menuju akhir 2010 telah menghilang. "Kami telah menemukan bentuk performa terbaik," begitu kata Luis Fabiano, bomber Sevilla asal Brasil, setelah hasil 3-3 kontra Villarreal meski sempat tertinggal 1-3 lebih dulu.

Ironisnya, hanya berselang tiga hari setelah partai *1st leg* perempat final Copa del Rey itu, Sevilla justru dibungkam Espanyol 1-2 di hadapan publik Ramon Sanchez Pizjuan. "Pada babak kedua kami menderita gol yang seharusnya bisa dielakkan. Hasil ini jelas langkah mundur dari eskalasi apik tim sepanjang 2011," ungkap Manzano pada Marca.

Selasa (18/1), pengaruh dari kegagalan ini bakal dipertaruhkan tatkala Sevilla ganti bertindak sebagai tuan rumah bagi Villarreal pada *2nd leg* delapan besar Copa. Secara matematis, Alvaro Negredo dkk. cuma butuh skor imbang di bawah 3-3 untuk melaju ke semifinal guna bertemu pemenang *El Derbi Madrileno*.

Grafik kurang meyakinkan di laga *away* pun amat mungkin bakal menyulitkan El Submarino Amarillo untuk mencetak gol di Pizjuan. Namun, pantas dicatat bahwa pasukan Juan Carlos Garrido baru mendapat suntikan amunisi berupa kemenangan 4-2 atas Osasuna (pertama dalam lima tahun) dan dalam wujud Cicinho, bek yang diplot memperkuat *defensa* pascabadai cedera. So, jika nantinya Sevilla lolos pun, tiket sang juara bertahan bakal diraih dengan tak mudah. **(shr)**

Jorge Guerrero/AFP

Alvaro Negredo, andalan Sevilla di depan.

BETIS Manuel Ruiz de Lopera (19/1) BARCELONA

Pep Pamer *Cantera*

Hingga menginjak *jornada* 20 Liga Adelante alias kompetisi Segunda A Division, Real Betis masih duduk manis di puncak *clasificacion* dengan raihan 46 poin. Bermodal hasil mengesankan ini, tak mengherankan bila Los Verdiblancos menjadi wakil tunggal divisi non-Primera di perempat final Copa del Rey tahun ini.

Apesnya, di babak delapan besar itu, Beticos kudu bertemu Barcelona, tim yang baru mengesahkan kedigdayaan dengan menyodorkan tiga pemain sebagai finalis FIFA Ballon d'Or. Semakin sial lagi, perhelatan *1st leg* yang dimainkan di Camp Nou, Rabu pekan lalu, hanya berselang dua hari dari terpilihnya Lionel Messi sebagai pesepak bola terbaik di planet bumi.

Dengan mengusung pembuktian sebagai akibat dari pandangan skeptis publik perihal gelar beruntun yang diraihnya, Messi mengamuk dan mengge-lontor gawang Betis sebanyak tiga kali. Ini *hattrick* kesembilan Messidona sepanjang karier dan secara total Barca memenangi pertemuan pertama itu dengan skor 5-0.

Bagi Betis, defisit lima gol bisa dipastikan sebagai pintu keluar dari ajang Piala Raja Spanyol tersebut. Sejarah membuktikan Barca pernah kehilangan keunggulan 5-2 karena kalah 0-4 di *2nd leg* kontra Getafe beberapa musim lalu. Meski begitu, harus diakui bahwa Blaugrana di bawah kepemimpinan Pep Guardiola belum pernah takluk dengan selisih di atas dua gol. Kekalahan terburuk adalah 1-3 dari Internazionale di semifinal Liga Champion 09/10 dan 0-2 di *jornada* 2 versus Hercules awal musim ini.

Kendati terjun memakai tim lapis kedua yang bermaterikan *cantera* jebolan La Masia, tetap saja tim lawan sulit menang besar. So, jangan harap Betis bakal memetik keajaiban layaknya Getafe saat Pep memamerkan *cantera* di Manuel Ruiz de Lopera, Rabu (19/1). **(shr)**

Josep Lago/AFP

Bojan Krkic, tetap bakal menyulitkan Betis.

DEPORTIVO Riazor (19/1) ALMERIA

Rentan Kejutan

Sebuah gol bunuh diri Knut Olav Rindaroy di markas Almeria pada perempat final I Copa del Rey adalah malapetaka. Bek kiri asal Norwegia itu seolah menutup pintu Deportivo La Coruna menuju semifinal.

Depor memang hanya kalah 0-1 di Estadio Juan Rojas, markas Almeria. Namun, sejarah duel kedua tim menunjukkan kemampuan Almeria menghadirkan kejutan. Apalagi performa Depor musim ini jauh dari meyakinkan.

Dari delapan perjumpaan, Almeria punya empat kemenangan dan dua kali seri. Catat, dua kemenangan itu didapat di markas Depor. Apakah Rabu ini Almeria mampu melakukannya untuk yang ketiga kali?

Striker Kalu Uche adalah sosok yang menjadi momok pertahanan Depor. Musim ini, ia mencetak dua gol dalam 18 menit ketika Almeria menang 2-0 di Riazor pada September 2010.

Di kubu tuan rumah, cerita bakal hengkangnya striker Adrian Lopez ke Atletico Madrid semakin menyulitkan pelatih Miguel Angel Lotina memperbaiki kinerja timnya.

Adrian adalah pencetak gol terbanyak Depor di Primera Division dengan empat gol, plus dua *assist*. Ketika mengalahkan Cordoba di babak 16 besar, striker berusia 23 tahun itu mencetak tiga gol untuk kemenangan 3-1.

Apalagi dari lima pemainnya yang cedera, Lotina sebenarnya sangat membutuhkan kehadiran Riki, pemain Depor tersubur musim lalu.

Walau hanya kalah 0-1 di duel pertama, Lotina menyebut fokusnya ada di Primera Division. Apakah ini sebuah perangkap bagi Almeria? **(wesh)**

Jose Jordan/AFP

Adrian, disebut akan meninggalkan Depor.

Data-Fakta

KLASEMEN PREMIER LEAGUE 2010/11

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL						REKOR KANDANG						REKOR TANDANG						2009/10 NILAI	2009/10 POSISI
1.	MAN. UNITED	45	21	12	9	0	(43-19)		11	10	1	0	(29-7)		10	2	8	0	(14-12)		50	2
2.	MAN. CITY	45	23	13	6	4	(37-19)		12	7	3	2	(18-10)		11	6	3	2	(19-9)		38	6
3.	ARSENAL	43	22	13	4	5	(45-22)		10	6	1	3	(22-11)		12	7	3	2	(23-11)		49	3
4.	(5) CHELSEA	38	22	11	5	6	(38-19)		11	8	2	1	(24-7)		11	3	3	5	(14-12)		51	1
5.	(4) TOTTENHAM	37	22	10	7	5	(31-25)		12	6	5	1	(17-9)		10	4	2	4	(14-16)		41	4
6.	SUNDERLAND	34	23	8	10	5	(26-23)		12	6	5	1	(15-8)		11	2	5	4	(11-15)		23	13
7.	BOLTON	30	23	7	9	7	(34-31)		11	5	5	1	(22-13)		12	2	4	6	(12-18)		21	15
8.	(11) STOKE	30	22	9	3	10	(28-26)		12	6	2	4	(16-12)		10	3	1	6	(12-14)		25	12
9.	(8) NEWCASTLE	29	22	8	5	9	(35-32)		11	4	3	4	(25-14)		11	4	2	5	(10-18)		Champ. Div.	
10.	(9) BLACKPOOL	28	21	8	4	9	(31-36)		8	3	2	3	(14-14)		13	5	2	6	(17-22)		Champ. Div.	
11.	(10) BLACKBURN	28	23	8	4	11	(29-37)		11	5	3	3	(15-10)		12	3	1	8	(14-27)		27	11
12.	EVERTON	26	22	5	11	6	(25-27)		10	3	4	3	(12-13)		12	2	7	3	(13-14)		29	9
13.	LIVERPOOL	26	22	7	5	10	(27-31)		11	6	3	2	(19-10)		11	1	2	8	(8-21)		38	5
14.	(16) WEST BROM	25	22	7	4	11	(29-41)		11	5	2	4	(16-17)		11	2	2	7	(13-24)		Champ. Div.	
15.	(14) FULHAM	23	22	4	11	7	(23-25)		11	3	5	3	(14-14)		11	1	6	4	(9-11)		27	10
16.	(15) BIRMINGHAM	23	21	4	11	6	(21-26)		11	3	6	2	(10-11)		10	1	5	4	(11-15)		33	8
17.	(18) ASTON VILLA	22	22	5	7	10	(24-39)		11	4	4	3	(15-13)		11	1	3	7	(9-26)		37	7
18.	(19) WIGAN	22	22	4	10	8	(19-34)		12	2	6	4	(11-21)		10	2	4	4	(8-13)		23	14
19.	(17) WOLVES	21	22	6	3	13	(24-38)		11	5	2	4	(15-15)		11	1	1	9	(9-23)		20	17
20.	WEST HAM	20	23	4	8	11	(22-41)		12	3	4	5	(14-19)		11	1	4	6	(8-22)		20	16

Ket.: Peringkat 1-3 lolos ke putaran grup Liga Champion; 4 ke babak play-off *LC; 5 ke* play-off *Liga Europa; 6-8 bisa lolos ke Liga Europa tergantung hasil* cup competitions*; 18-20 terdegradasi ke Championship Div.*

PENCETAK GOL

14 - Carlos TEVEZ (**Man. City, 2 penalti**), Dimitar BERBATOV (**Man. United**)
11 - Andy CARROLL (**Newcastle**)
10 - Kevin NOLAN (**Newcastle, 1p**)
9 - Samir NASRI (**Arsenal, 1p**), Johan ELMANDER (**Bolton**), Didier DROGBA (**Chelsea, 2p**), Tim CAHILL (**Everton**), Rafael VAN DER VAART (**Tottenham, 2p**)
8 - Florent MALOUDA (**Chelsea**), Darren BENT (**Sunderland, 3p**), Peter ODEMWINGIE (**West Brom, 1p**)
7 - Marouane CHAMAKH (**Arsenal**), Dudley Junior CAMPBELL (**Blackpool**), Kevin DAVIES (**Bolton, 4p**), Gareth BALE (**Tottenham**), Fernando TORRES (**Liverpool**), Asamoah GYAN (**Sunderland**)
6 - Theo WALCOTT (**Arsenal**), Salomon KALOU (**Chelsea**), Clint DEMPSEY (**Fulham**), Javier "CHICHARITO" Hernandez, Luis NANI (**Man. United**), Danny WELBECK (**Sunderland**), Hugo RODALLEGA (**Wigan**)

JADWAL

- **Sabtu (22/1):** Wolverhampton vs Liverpool, Arsenal vs Wigan, Blackpool vs Sunderland, Everton vs West Ham, Fulham vs Stoke, Man. United vs Birmingham, Newcastle vs Tottenham, Aston Villa vs Man. City.
- **Minggu (23/1):** Blackburn vs West Brom
- **Senin (24/1):** Bolton vs Chelsea

STATISTIK LIGA (HINGGA PEKAN KE-23)

Jumlah Pertandingan: 221
Pertandingan Tersisa: 159
Persentase Perjalanan Liga: 58,2%
Kemenangan di Kandang: 45%
Imbang: 31%
Kemenangan Tandang: 24%
Gol: 591
Gol per Pertandingan: 2,67
Gol per Pertandingan (Kandang): 1,55
Gol per Pertandingan (Tandang): 1,12
Peringkat pertama *Fair Play*: Fulham (24 kartu kuning, 0 kartu merah)
Peringkat terakhir *Fair Play*: Man. City (45 kartu kuning, 4 kartu merah)

(*espn/footstats*/chrs)

MAN OF THE WEEK

Optimisme Sang Pelapis

Kehilangan Louis Saha, yang dibekap cedera, serta dipinjamkannya Yakubu Aiyegbeni ke Leicester tak membuat pelatih Everton, David Moyes, skeptis penyerangnya tumpul saat menghadapi Liverpool.

Kepercayaan itu akhirnya dibayar Jermaine Beckford, yang mencetak gol kedua sekaligus membuat Everton sempat unggul 2-1 atas Liverpool (2-2) pekan lalu. Bermain di Anfield, Beckford membuktikan bahwa dirinya pantas untuk selalu berada di *starting line-up* Everton ketika Tim Cahill sudah kembali dari Piala Asia.

Beckford, yang sempat menghabiskan *youth years*-nya di Chelsea, mencetak gol di menit ke-51 setelah menyontek masuk sodoran Leon Osman.

Beckford sendiri sebelumnya adalah penyerang andalan Leeds. Ia telah mencetak 72 gol selama empat musim bergabung bersama The Whites.

Ia juga yang mencetak gol kemenangan ke gawang Manchester United pada babak ketiga Piala FA musim 2009/2010.

Ia ditransfer gratis pada Mei 2010 sebagai pelapis para bomber The Toffees. Dengan refleks yang cepat dan kian cermat, Beckford semakin mengesankan dan mendapat tempat di hati Moyes. **(nf-9)**

Jermaine Beckford, mulai mengesankan di Everton.

Alex Livesey/Getty Images

Perubahan di Zona Liga Champion

Libatkan The Blues dan Spurs

Chelsea kembali ke posisi *top four* pada Sabtu (15/1) dengan melewati Tottenham setelah The Blues unggul 2-0 atas Blackburn. Peringkat pun tidak berubah keesokan harinya setelah Spurs hanya bisa bermain imbang 0-0 ketika menjamu Manchester United.

DAROJATUN

Glyn Kirk/AFP

Permainan agresif Rafael da Silva membuat Manchester United sulit ditaklukkan Spurs minggu lalu.

Puncak klasemen sendiri sebenarnya sempat diduduki Manchester City pada Sabtu lalu, tapi hasil imbang di White Hart Lane jugalah yang membuat United kembali ke nomor satu.

Praktis memang hanya kenaikan posisi The Blues sajalah yang muncul sebagai perubahan di zona Liga Champion lantaran Arsenal pun bertahan di posisi ketiga pada pekan ke-23 ini setelah The Gunners menang 3-0 di kandang West Ham.

Well, yang menarik sebenarnya adalah kegagalan Tottenham meraih angka penuh di London meski Manchester United di 16 menit terakhir hanya bermain dengan sepuluh pemain.

Sunday Mirror menyebut kecerdikan Sir Alex Ferguson sajalah yang menyelamatkan United dari kekalahan.

Ya, setelah bek kanan Rafael da Silva mendapatkan kartu kuning kedua, Fergie menarik keluar Dimitar Berbatov dan menempatkan Javier "Chicharito" Hernandez sebagai striker tunggal dengan Wayne Rooney digeser ke sisi kiri.

Permainan ofensif skuad Harry Redknapp pada akhirnya selalu dapat dibendung United, yang bermain rapat dan mengandalkan umpan-umpan panjang setelah Da Silva terusir dari lapangan.

Sementara itu, pada sisi lain sehari sebelumnya kemenangan 2-0 Chelsea atas Blackburn di Stamford Bridge justru tidak terlalu banyak diulas dalam koran-koran Inggris yang beredar di belahan selatan. Ini lantaran kemenangan skuad Carlo Ancelotti lahir dari sebuah permainan datar.

"Saya menghormati Carlo Ancelotti tapi sekali-gus khawatir dengan kelanjutan kontraknya sebagai pelatih Chelsea. Moral para pemain memang sangat rendah belakangan ini dan membuat situasi di ruang ganti mirip dengan keadaan ketika Felipe Scolari akan dipecat dua tahun lalu."
Frank Lampard

Carletto Bantah Lamps

Rekor terburuk dalam 15 tahun terakhir di mana skuad Roman Emperor hanya mencetak satu kemenangan dalam sembilan pertandingan terakhir di liga memang melecut tuan rumah tampil bersemangat. Namun, gol-gol Frank Lampard dkk. terbukti tidak lahir dari sebuah skenario serangan yang rapi seperti di awal musim ini.

Dalam laga yang tidak disaksikan Roman Abramovich ini, gol pembuka lahir dari Branislav Ivanovic di menit ke-57 dengan memanfaatkan tandukan John Terry yang berawal dari sepak pojok Florent Malouda.

Proses ini mirip dengan lahirnya gol kedua di mana sundulan Ivanovic menyambut sepak pojok dipastikan masuk oleh dorongan Nicolas Anelka pada menit ke-76. Setelah unggul dengan dua gol, barulah skuad Carletto terlihat nyaman menguasai bola dan tampil tidak terburu-buru.

Sesudah laga, Carletto menantang para pemainnya terus memupus rekor buruk Chelsea dengan kembali menang melawan Bolton selanjutnya.

Ia pun membantah klaim Lampard, yang menyebut moral Chelsea di ruang ganti sangat buruk saat ini. Sang pelatih mengatakan para pemain Chelsea semata tidak gembira karena sulit menang, tapi situasi mulai berubah. ●

Thriller Tujuh Gol di City of Manchester

Pagar Rapuh Eastlands

Hanya butuh delapan hari bagi Edin Dzeko untuk dipercaya tampil sebagai *starting eleven* Manchester City. Figur berdarah Bosnia yang menjadi pemain keenam termahal di sepanjang sejarah Premier League itu diposisikan sebagai penyerang di belakang Carlos Tevez yang muncul dari sisi kiri pada Sabtu (15/1).

Kehadirannya menjamu Wolves sempat digugat para pengamat laga di *BskyB* lantaran menimbulkan lubang di sektor gelandang kiri. Berbeda dengan kebiasaan para *suporting striker* yang ikut memperkuat pertahanan, Dzeko terlihat jarang menutup ruang gerak lawan hingga akhirnya bek kiri Alexandar Kolarov kelabakan.

Berawal dari pertahanan yang buruk itu, Kolo Toure salah menghalau bola silang Wolves di menit ke-12 sehingga si kulit bundar membentur Vincent Kompany dan mengarah pada Nenad Milijas. Nama terakhir ini pun segera mendorong bola masuk melewati Joe Hart.

Kesalahan Kolo Toure ini dibayar pada menit ke-40 ketika dirinya menyambut bola sepak pojok di tiang jauh gawang Wayne Hennessey. Tendangan bekas bek tengah Arsenal itu membuat kedudukan menjadi 1-1 di babak pertama.

Setelah gol individual Tevez lahir di awal babak kedua, di menit ke-54 peran Dzeko memantulkan bola pada Yaya Toure menghasilkan gol ketiga City. Laju The Eastland pun bertambah deras setelah Carlitos menyundul masuk bola di menit ke-66.

Kedudukan 4-1 ini tak bertahan lama setelah pelanggaran Joleon Lescott pada Kevin Doyle menghasilkan penalti bagi keuntungan skuad asuhan Mick McCarthy. Pagar pertahanan yang dibangun pelatih Roberto Mancini akhirnya benar-benar terlihat rapuh ketika Ronald Zubar menipiskan skor menjadi 4-3 di menit ke-86.

Tanpa Kolo Toure, yang digantikan Lescott di awal paruh kedua, City terlihat semakin rentan diserang lewat umpan-umpan *crossing*. Permainan negatif Mancio belakangan ini disebut *Manchester Evening News* akhirnya menjadi bumerang karena *back four* City terlihat canggung ketika dituntut tampil ofensif untuk meraih kemenangan besar. **(toen)**

Alex Livesey/Getty Images

Edin Dzeko, satu *assist* di debutnya.

Nirgol di White Hart Lane

Kesepakatan Hasil Adil

Mana pernyataan yang tepat, atau sekurangnya lebih tepat, "Tottenham ditahan Man. United" atau "Man. United ditahan Tottenham" saat kedua tim berhadapan di White Hart Lane, Minggu (16/1)?

CHRISTIAN GUNAWAN

Mencari jawaban pertanyaan di atas dapat membingungkan. Pertanyaan itu bisa jadi merupakan bentuk dilema palsu.

Yang jelas, rekor tak terkalahkan United musim ini belum terpatahkan. Skor kacamata ini cukup bagi Iblis Merah untuk kembali ke puncak klasemen. Sehari sebelumnya, United digeser rival sekota, Man. City, dari pucuk.

Kesempatan Spurs menjadi klub pertama yang mematahkan rekor itu terbuka saat Rafael da Silva mendapat kartu kuning kedua usai mengganjal Benoit Assou-Ekotto saat duel masih tersisa 16 menit. Akan tetapi, pertahanan kokoh tim tamu tak bisa ditembus Spurs, yang musim ini ofensif baik di Inggris maupun di Eropa.

Wayne Rooney memaksa Gomes membuat penyelamatan penting pada awal babak kedua. Peluang Rafael van der Vaart dan Peter Crouch berjarak tipis saja dari gawang Edwin van der Sar.

Tidak Kotor

Dibandingkan kans yang jarang datang, tak berlebihan menyebut pelanggaran berujung kartu menjadi hal paling menarik di Lane. Tujuh kartu kuning, dua di antaranya bagi Rafael, keluar dari kantung pengadil Mike Dean. Bek tengah Spurs, Michael Dawson, *toh* tak melihat duel ini berjalan kasar. "Ada dua grup pemain yang memberikan segalanya. Sama sekali tak kotor," ucapnya di *ESPN*.

Tampilan defensif kedua tim dapat dikedepankan sebagai penggagal gol. Harry Redknapp dan Sir Alex Ferguson memuji masing-masing pasangan bek sentral.

Dari sisi kelebihan jumlah pemain, Spurs bisa mengklaim mereka yang mendapat kerugian. Sebaliknya, karena kartu merah, United bisa merasa dirugikan. Jawaban pertanyaan di atas semakin sulit ditemukan. Wajar bila akhirnya muncul konsensus: hasil 0-0 adil bagi kedua tim. ●

Shaun Botterill/Getty Images

Kartu merah Rafael da Silva, insiden paling berarti tanpa pengaruh kepada hasil akhir.

Mike Dean

"Bintang" Ambigu

Tak berlebihan bila bilang sosok paling menarik di White Hart Lane saat Tottenham menjamu Man. United adalah wasit Mike Dean. Namun, "kebintangan" Dean tak dibiarkan berlarut-larut.

Tidak seperti setelah United mengalahkan Liverpool di Piala FA pekan lalu, takkan ada foto rekayasa Dean berseragam Man. United di jejaring sosial Twitter dan sejenisnya seperti Howard Webb dengan baju United. Bagi Tottenham, sang wasit telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk mengusir bek Red Devils, Rafael da Silva.

Juga rasanya tidak akan ada gambar Dean memakai kostum Spurs. Meski menjadi pihak yang dirugikan setelah kartu merah bek kanan asal Brasil itu, Iblis Merah masih bisa mendapatkan angka.

Akan tetapi, bukan United--terutama *gaffer* Sir Alex Ferguson-- bila menerima begitu saja keputusan tersebut. Fergie menolak berpendapat soal kartu merah dan kinerja Dean secara keseluruhan, tapi melepaskan komentar bernada ambigu.

"Tidak perlu mendiskusikan kartu merah itu. Kita bisa melihatnya sendiri. Saya tak perlu membicarakan wasit," kata Ferguson dikutip *ESPN*. **(chrs)**

Glyn Kirk/AFP

Mike Dean, Ferguson enggan berkomentar.

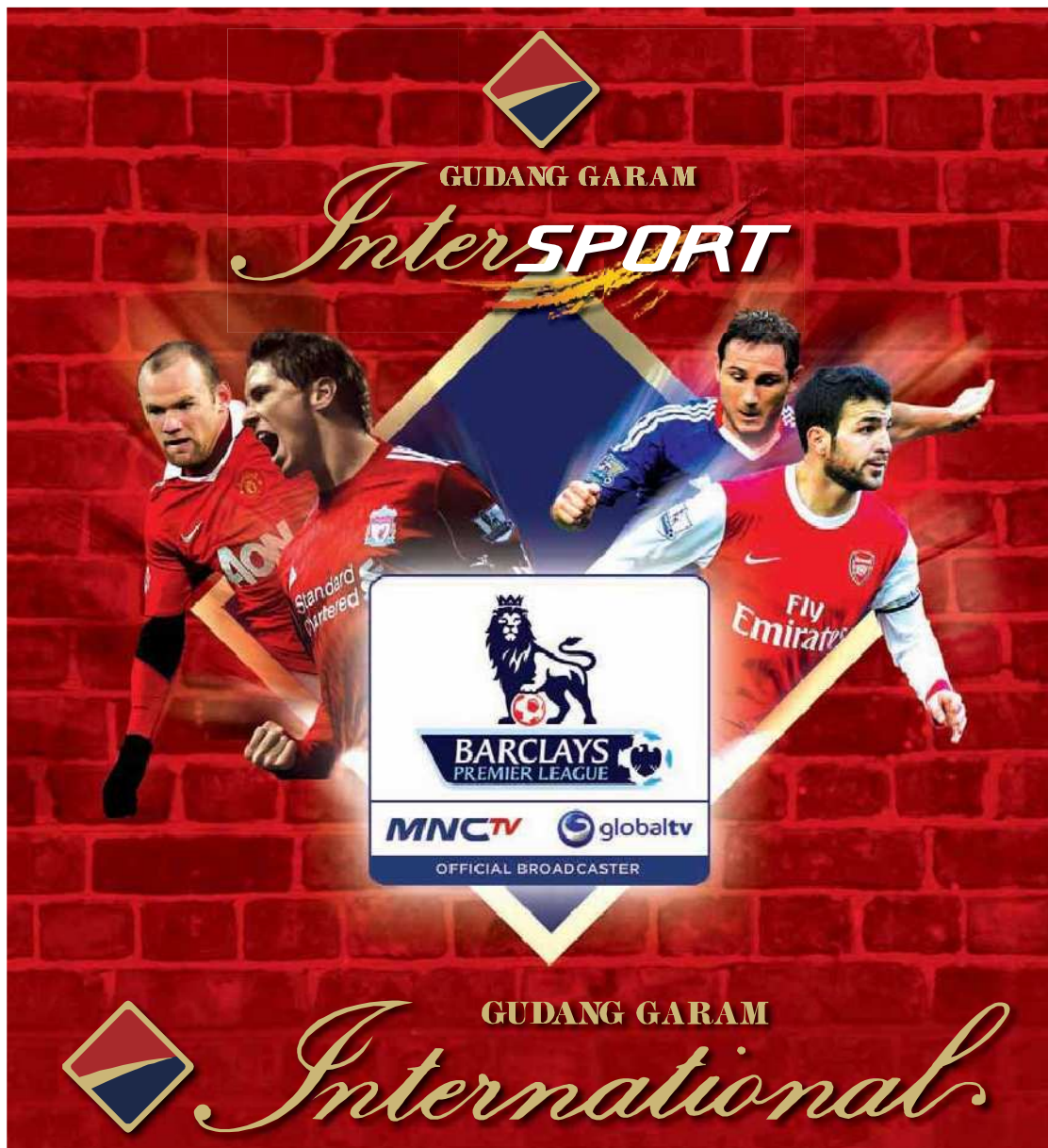

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

Rekaman Premier League Pekan Ke-23

CHELSEA	2-0	BLACKBURN
CHELSEA (4-3-1-2): 1-Cech 7, 17-Bosingwa 7, 2-Ivanovic 8, 26-Terry 7, 3-A. Cole 7, 7-Ramires 8, 5-Essien (46-McEachran 80' 7), 8-Lampard 6, 15-Malouda (23-Sturridge 87' 7) 6, 11-Drogba 6, 39-Anelka (21-Kalou 80' 7) 7. **Cadangan:** 22-Turnbull, 19-Ferreira, 43-Bruma, 12-Mikel. **Pelatih:** Carlo Ancelotti (Ita).	**Sabtu, 15 Januari** **Gol: 1-0** Ivanovic 57', **2-0** Anelka 76' **Stadion:** Stamford Bridge (40.846) **Wasit:** Martin Atkinson **Sepak Pojok:** 14-1 ***Possesion:*** 66%-34% ***Shots (on target):*** 31(6)-4(2) **Kartu Kuning:** Malouda 50' (C) **Kartu Merah: -**	**BLACKBURN (4-4-2):** 1-Robinson 6, 27-Salgado 7, 4-Samba 7, 6-Nelsen 7, 5-Givet 7, 12-Pedersen 5, 8-Dunn (35-Lowe 24' 6) 6, 41-M. Diouf 6, 3-Olsson 6, 23-Hollett (30-Roberts 68' 5) 7, 9-Kalinic (18-Santa Cruz 46' 5) 5. **Cadangan:** 13-Bunn, 31-Hanley, 10-E. Diouf, 21-Benjani. ***Caretaker:*** Steve Kean.

MAN. CITY	4-3	WOLVES
MAN. CITY (4-3-3): 25-Hart 6, 5-Zabaleta 6, 28-K. Toure (19-Lescott 51' 5) 5, 4-Kompany 7, 13-Kolarov 6, 42-Y. Toure 8, 34-De Jong 6, 18-Barry 5, 32-Tevez (7-Milner 82' 4) 9, 10-Dzeko 7, 11-A. Johnson (21-D. Silva 84' 4) 7. **Cadangan:** 1-Given, 17-Boateng, 24-Vieira, 27-Jo. **Pelatih:** Roberto Mancini (Ita).	**Sabtu, 15 Januari** **Gol: 0-1** Milijas 12', **1-1** K. Toure 40', **2-1** Tevez 49', **3-1** Y. Toure 54', **4-1** Tevez 66', **4-2** Doyle 68'pen., **4-3** Zubar 86' **Stadion:** City of Manchester (46.672) **Wasit:** Lee Mason **S. Pojok:** 12-8, ***Possesion:*** 50%-50% ***Shots (on target):*** 17(8)-15(5) **Kartu Kuning: -, Kartu Merah: -**	**WOLVERHAMPTON (4-4-2):** 13-Hennessey 7, 23-Zubar 7, 5-Stearman 7, 16-Berra 7, 11-Ward (22-Mouyokolo 69' 5) 6, 17-Jarvis (25-Ela 79' 7) 7, 14-Jones 5, 20-Milijas 8, 12-Hunt 6, 10-S. Fletcher (8-Henry 69' 6) 7, 29-Doyle 8. **Cadangan:** 1-Hahnemann, 46-Doherty, 18-Vokes, 37-Davis. **Pelatih:** Mick McCarthy.

STOKE	2-0	BOLTON
STOKE (4-4-2): 27-Begovic 6, 4-Huth 7, 17-Shawcross 6, 28-Wilkinson 6, 3-Higginbotham 7, 12-Wilson (6-Whelan 71' 6) 6, 18-Whitehead 7, 24-Delap 6, 26-Etherington (14-Pugh 88' 6) 7, 20-Tuncay 8, 9-Jones (19-Walters 55' 6) 6. **Cadangan:** 29-Sorensen, 5-Collins, 25-Abd. Faye, 16-Pennant. **Pelatih:** Tony Pulis (Wls).	**Sabtu, 15 Januari** **Gol: 1-0** Higginbotham 37', **2-0** Etherington 63'pen. **Stadion:** Britannia (26.809) **Wasit:** Michael Oliver **Sepak Pojok:** 5-5 ***Possesion:*** 35%-65% ***Shots (on target):*** 16(6)-13(5) **K. Kuning:** Knight 62', Muamba 64' (B) **Kartu Merah: -**	**BOLTON (4-4-2):** 22-Jaaskelainen 7, 18-Ricketts 7, 5-Cahill 6, 12-Knight 5, 4-Robinson 6, 16-M. Davies 5, 6-Muamba (19-Rodriguez 66' 6) 5, 8-Holden (21-Cohen 58' 6) 5, 7-Taylor (10-M. Petrov 66' 6) 6, 14-K. Davies 6, 9-Elmander 6. **Cadangan:** 1-Bogdan, 25-Alonso, 20-Blake.**Pelatih:** Owen Coyle (Irl).

WEST BROM	3-2	BLACKPOOL
WEST BROM (4-4-1-1): 13-Myhill 7, 36-Jara 6, 30-Tamas 6, 33-Schamer 8, 4-Cech 8, 7-Morrison (31-Cox 70' 7) 7, 17-Dorrans (5-Tchoyi 85' 6) 7, 21-Mulumbu (20-Shorey 90' 6) 9, 14-Thomas 9, 11-Brunt 7, 24-Odemwingie 9. **Cadangan:** 1-Carson, 22-Zulverfeon, 6-Ibanez, 9-Bednar. **Pelatih:** Roberto Di Matteo (Ita).	**Sabtu, 15 Januari** **Gol: 0-1** Vaughan 11', **1-1** Odemwingie 37', **2-1** Morrison 52', **2-2** Taylor-Fletcher 90', **3-2** Odemwingie 97' **Stadion:** The Hawthorns (25.316) **Wasit:** Stuart Attwell **Sepak Pojok: 4-4; *Possesion:*** 50%-50%, ***Shots (on target):*** 21(7)-13(2) **Kartu Kuning:** Cech 90',Vaughan 56', Cathcart 76' **Kartu Merah: -**	**BLACKPOOL (4-3-3):** 28-Kingson 7, 5-Eardley (10-Ormerod 67' 6) 4, 20-Cathcart 5, 6-Evatt 6, 3-Crainey 5, 14-Grandin (23-Phillips 54' 7) 6, 11-Vaughan 7, 26-Adam 7, 12-Taylor-Fletcher 7, 39-Campbell 6, 16-Varney (15-Baptiste 77' 6) 6. **Cadangan:** 1-Rachubka, 4-Southern, 19-Sylvestre, 18-Euell. **Pelatih:** Ian Holloway.

WIGAN	1-1	FULHAM
WIGAN (4-2-3-1): 26-Al Habsi 7, 2-Gohouri 5, 5-G. Caldwell 7, 3-Alcaraz 5, 31-Figueroa 5, 6-Thomas 6, 21-Diame 4, 23-Stam (16-McArthur 72' 6) 6, 8-Watson (7-Di Santo 87' 5) 5, 10-N'Zogbia 7, 20-Rodallega 8. **Cadangan:** 12-Pollitt, 13-S. Caldwell, 17-Boyce, 38-McManaman, 14-Gomez. **Pelatih:** Roberto Martinez (Spa).	**Sabtu, 15 Januari** **Gol: 1-0** Rodallega 57', **1-1** A. Johnson 85' **Stadion:** DW Stadium (18.820) **Wasit:** Anthony Taylor **Sepak Pojok:** 3-11, ***Possesion:*** 47%-53%, ***Shots (on target):*** 8(4)-14(5), **Kartu Kuning:** Alcaraz 45', Figueroa 50', Rodallega 90', Di Santo 90'/Pantsil 26', **Kartu Merah: -**	**FULHAM (4-4-2):** 12-Stockdale 5, 4-Pantsil 6, 5-Hangeland 6, 18-Hughes 4, 6-Baird 6, 29-Davies (8-Johnson 76' 7) 7, 20-Etuhu 4, 13-Murphy 5, 16-Duff 4, 15-Kamara (30-Dembele 57' 7) 6, 23-Dempsey 8. **Cadangan:** 38-Etheridge, 3-Salcido, 7-Sidwell, 27-Greening, 11-Gera. **Pelatih:** Mark Hughes (Wls).

WEST HAM	0-3	ARSENAL
WEST HAM (4-3-3): 1-Green 7, 20-Faubert 6, 5-Tomkins 6, 15-Upson 5, 36-Bridge (24-Nouble 89' 5) 4, 18-Spector 5, 16-Noble (13-Boa Morte 20' 6) 5, 14-Kovac 4, 19-Sears (12-Barrera 64' 6) 6, 9-Cole 6, 26-Hines 6. **Cadangan:** 31-Boffin, 2-Reid, 4-Gabbidon, 17-McCarthy. **Pelatih:** Avram Grant (Isr).	**Sabtu, 15 Januari** **Gol: 0-1** Van Persie 13', **0-2** Walcott 41', **0-3** Van Persie 77'pen. **Stadion:** Upton Park (32.682) **Wasit:** Andre Marriner **Sepak Pojok:** 4-10 ***Possesion:*** 30%-70% ***Shots (on target):*** 9(3)-21(11) **Kartu Kuning:** Faubert 15' **Kartu Merah: -**	**ARSENAL (4-2-3-1):** 53-Szczesny 6, 27-Eboue 7, 20-Djourou 6, 6-Koscielny 6, 22-Clichy 6, 17-Song 7, 19-Wilshere 9, 14-Walcott (23-Arshavin 86' 5) 8, 4-Fabregas (15-Denilson 61' 5) 8, 8-Nasri (28-Gibbs 86' 5) 7, 10-Van Persie 8. **Cadangan:** 49-Shea, 11-Vela, 52-Bendtner, 29-Chamakh. **Pelatih:** Arsene Wenger (Pra).

BIRMINGHAM	1-1	ASTON VILLA
BIRMINGHAM (4-4-2): 1-Foster 6, 2-Carr 7, 3-Murphy 6, 5-R. Johnson 7, 6-Ridgewell 7, 22-Hleb (19-Zigic 76' 6) 7, 12-Ferguson 7, 8-Gardner 7, 18-Fahey 6, 11-Bentley 7, 14-Derbyshire (4-Bowyer 76' 6) 6. **Cadangan:** 1-Taylor, 23-Beausejour, 25-Murtch, 28-Jiranek, 9-K. Phillips. **Pelatih:** Alex McLeish (Sko).	**Minggu, 16 Januari** **Gol: 1-0** Johnson 49', **1-1** Collins 73' **Stadion:** St. Andrews (22.287) **Wasit:** Mark Clattenburg **Sepak Pojok:** 5-7 ***Possesion:*** 52%-48% ***Shots (on target):*** 19(3)-17(4) **Kartu Kuning:** Carr 64' / Dunne 3', Collins 86', **Kartu Merah: -**	**ASTON VILLA (4-4-2):** 1-Friedel 7, 36-Walker 7, 21-Clark 7, 5-Dunne 7, 29-J. Collins 7, 12-Albrighton 7, 20-Reo-Coker (25-Bannan 71' 6) 6, 19-S. Petrov 6, 6-Downing 6, 10-Carew (14-Delfouneso 71' 7) 7, 11-Agbonlahor 6. **Cadangan:** 22-Guzan, 24-Cuellar, 8-Pires, 32-Baker, 33-Marshall. **Pelatih:** Gerard Houllier (Pra).

SUNDERLAND	1-1	NEWCASTLE
SUNDERLAND (4-4-2): 1-Gordon 6, 2-Bardsley 6, 19-Bramble 5, 29-Ferdinand 5, 15-Onuoha (7-Zenden 76' 6) 6, 8-Malbranque 7, 27-El-Mohamadi (25-Colback 89' 6) 7, 10-Henderson 6, 3-Richardson 5, 11-D. Bent 6, 33-Gyan 5. **Cadangan:** 22-Mignolet, 14-Da Silva, 16-Riveros, 20-Reid, 12-Angelell. **Pelatih:** Steve Bruce.	**Minggu, 16 Januari** **Gol: 0-1** Nolan 52', **1-1** Gyan 90+4' **Stadion:** Std. of Light (47.864) **Wasit:** Howard Webb **Sepak Pojok:** 5-6 ***Possesion:*** 47%-53% ***Shots (on target):*** 12(4)-10(2) **Kartu Kuning:** Richardson 36' / Barton 36', **Kartu Merah: -**	**NEWCASTLE (4-4-2):** 1-Harper 6, 12-Simpson 6, 6-Williamson 8, 2-Coloccini 9, 3-Enrique 8, 7-Barton 8, 4-Nolan 6, 17-Smith (8-Guthrie 36' 7) 5, 18-Jonas (15-Gosling 90' 6) 7, 20-Best (11-Lovenkrands 89' 6) 6, 23-Ameobi 7. **Cadangan:** 26-Krul, 14-Perch, 10-Routledge, 30-Ranger. **Pelatih:** Alan Pardew.

LIVERPOOL	2-2	EVERTON
LIVERPOOL (4-2-3-1): 25-Reina 7, 34-Kelly 6, 37-Skrtel 5, 5-Agger (16-Kyrgiakos 45' 6) 6, 2-Johnson 7, 26-Spearing 7, 21-Lucas 6, 18-Kuyt 7, 4-Meireles (33-Shelvey 81' 6) 8, 17-Maxi 7, 9-Torres 8. **Cadangan:** 42-Gulacsi, 6-Aurelio, 10-Cole, 12-Pacheco, 19-Babel. ***Caretaker:*** Kenny Dalglish (Sko).	**Minggu, 16 Januari** **Gol: 1-0** Meireles 29', **1-1** Distin 46', **1-2** Beckford 52', **2-2** Kuyt 68'pen **Stadion:** Anfield (44.795) **Wasit:** Phil Dowd **Sepak Pojok:** 10-6; ***Possesion:*** 56%-44%; ***Shots (on target):*** 20(11)-10(4) **Kartu Kuning:** Reina 53', Torres 63', Kuyt 90', **Kartu Merah: -**	**EVERTON (4-4-2):** 24-Howard 6, 18-Neville 6, 5-Heitinga 6, 15-Distin 7, 3-Baines 7, 23-Coleman 6, 10-Arteta 6, 25-Fellaini 7, 21-Osman (26-Rodwell 78' 6) 7, 16-Beckford (14-Vaughan 74' 5) 7, 28-Anichebe (7-Bilyaletdinov 81' 5) 8. **Cadangan:** 1-Mucha, 37-Baxter, 2-Hibbert, 19-Gueye. **Pelatih:** David Moyes (Sko).

TOTTENHAM	0-0	MAN. UNITED
TOTTENHAM (4-2-3-1): 1-Gomes 6, 2-Hutton 7, 13-Gallas 7, 20-Dawson 7, 32-Assou-Ekotto 6, 14-Modric 8, 12-Paladios (18-Defoe 78' 6) 6, 7-Lennon 7, 11-Van der Vaart 7, 3-Bale 6, 15-Crouch 6. **Cadangan:** 23-Cudicini, 22-Corluka, 19-Bassong, 21-Kranjcar, 8-Jenas, 9-Pavlyuchenko. **Pelatih:** Harry Redknapp.	**Minggu, 16 Januari** **Gol: -** **Stadion:** White Hart Lane (35.626) **Wasit:** Mike Dean **Sepak Pojok:** 8-2 ***Possesion:*** 57%-43%; ***Shots (on target):*** 19(2)-7(4) **Kartu Kuning:** Van der Vaart 21', Palacios 37'/Rafael 28', Evra 57', Fletcher 45', Rooney 74',**Kartu Merah:** Rafael 74'	**MAN. UNITED (4-4-2):** 1-Van der Sar 7, 21-Rafael 7, 5-Ferdinand 7, 15-Vidic 8, 3-Evra 5, 17-Nani (8-Anderson 62' 7) 5, 24-Fletcher 5, 16-Carrick 5, 11-Giggs 6, 10-Rooney 6, 9-Berbatov (14-Hernandez 78' 6) 5. **Cadangan:** 29-Kuszczak, 23-Evans, 12-Smalling, 18-Scholes, 7-Owen. **Pelatih:** Sir Alex Ferguson (Sko).

(frzi/chrs)

Romantisme kembalinya Kenny Dalglish ke Liverpool hampir sirna. King Kenny membutuhkan tiga laga untuk mendapat hasil seri pertama. Everton menahan imbang The Reds 2-2 di Anfield, Minggu (16/1).

FIRZIE A. IDRIS

Alex Livesey /Getty Images

Raul Meireles (kiri), gol pertama bagi Liverpool.

Liverpool vs Everton 2-2

Pudarnya Romantisme Sang Raja

Bahkan, apabila mengacu jalannya babak kedua, laga *derby* Merseyside ke-215 itu bisa saja menjadi milik The Toffees. Everton menorehkan hampir 70 persen *possesion* setelah rehat. Tim besutan David Moyes ini bahkan mengejutkan The Kop dengan mencetak dua gol cepat setelah jeda babak untuk memimpin skor 2-1.

Dua gol Sylvain Distin (46') dan Jermain Beckford (52') itu sempat menghapus keunggulan Liverpool lewat tendangan keras Raul Meireles (29'). Namun, tendangan penalti Dirk Kuyt (68') memaksa kedua tim bermain imbang. Liverpool tentu tak maksimal apabila di depan pendukung sendiri harus mengatasi ketertinggalan dari tim yang hanya mencetak tujuh gol dari tujuh laga terakhir.

Gairah menyerang pada menit-menit akhir pertandingan datang dari Moyes, sementara Dalglish lebih ingin mempertahankan hasil seri. Ironis, padahal Everton hanya selamat pada babak pertama berkat aksi-aksi brilian kiper Tim Howard.

"Kami tak dapat kecewa dengan kontribusi para pemain," ujar King Kenny kepada *BBC*. "Kami sempat tertinggal setelah jeda, tapi sikap dan semangat juang para pemain untuk bangkit luar biasa."

Karakter besar juga harus disematkan pada para pemain Everton. Mereka tak takut bermain terbuka walau tanpa Tim Cahill, Louis Saha, Steven Pienaar, dan Phil Jagielka.

"Kami kehilangan tiga atau empat pemain yang sangat bagus. Saya tahu Liverpool juga kehilangan Jamie Carragher dan Steven Gerrard. Namun, keadaan ini beda untuk klub dengan skuad kecil seperti kami," tutur Moyes, yang tak dapat mengantar timnya menang di Anfield untuk pertama kali sejak 1999.

Semangat Scouse

Liverpool mencoba menyuntikkan semangat Scouse dengan memainkan gelandang lokal Jay Spearing (22) selama 90 menit. Dalglish pun mencoba mengangkat timnya dengan sekali lagi memasukkan Jonjo Shelvey (18). Gelandang muda ini pasti memesona sang pelatih di sesi latihan karena ia terus mendapat kesempatan di tim utama.

Selain penampilan anak-anak muda ini, ada beberapa hal yang cukup menjadi benang merah laga. Meireles akhirnya mencetak gol setelah 33 kali tembakan sejak datang ke Anfield pada awal musim.

Namun, harapan publik melihat Spearing, Martin Kelly, dan Shelvey menjadi Gerrard, Carragher, dan Jamie Redknapp baru tampaknya tak akan terwujud seiring isu kucuran dana segar 30 juta pound dari para pemilik.

King Kenny mencoba tetap bijak dengan mengatakan bahwa ia belum bertemu para pemilik mengenai strategi transfer. "Tak masalah apabila saya harus bekerja dengan skuad ini."

Walau demikian, Dalglish pasti sadar Liverpool kekurangan pemain mumpuni hampir di semua sektor. Kontingen muda yang ia punya belum mampu menambal lubang-lubang tersebut. ●

Ryan Babel Menghadap FA

Siap Masuk Penjara Twitter

Situs jejaring mikro sosial Twitter bisa menjadi sarana berbagi informasi atau bercengkerama dengan kerabat. Tapi, beda jadinya jika Twitter digunakan untuk mengolok-olok wasit.

Ryan Babel (24) menjadi pemain pertama yang terkena hukuman dari FA karena Twitter. Penyerang asal Belanda ini akan menghadap FA pada Senin (17/1) untuk menguterakan pendapatnya. Menurut klubnya, Babel tak akan membela diri di hadapan para panelis FA.

Semua berawal setelah Babel memasang foto wasit Howard Webb yang memakai baju Manchester United di akun pribadinya, *@RyanBabel*.

Wasit yang baru mendapat gelar MBE dari Kerajaan Inggris ini memimpin pertandingan Liverpool kontra Man. United di babak ketiga Piala FA. Kelakuan Babel tersebut menjadi saluran ketidakpuasannya atas kepemimpinan wasit final Piala Dunia 2010 tersebut yang dianggapnya berat sebelah.

Namun, beberapa orang menganggap tindakan FA tersebut berlebihan, seperti ucapan pelatih Blackpool, Ian Holoway, yang mengatakan tindakan Babel hanya sekadar *lucu-lucuan*.

Begitu pula dengan Ketua Asosiasi Pesepak Bola Profesional (PFA) di Inggris, Gordon Taylor, yang menyatakan bahwa masalah tersebut bisa selesai dengan permintaan maaf tanpa harus dibesar-besarkan.

Babel telah mencabut foto tersebut dan meminta maaf di Twitter. Ia menyatakan perbuatannya tersebut karena emosi sesaat dan tidak bermaksud serius.

Kelihatannya permasalahan yang timbul karena *posting status* di Twitter akan semakin banyak mewarnai sepak bola Inggris.

Selain kasus Babel, ada juga masalah yang menimpa rekan setimnya, Glen Johnson. Bek kanan ini membalas kritik mantan bintang Arsenal, Paul Merson, dengan menjulukinya sebagai pemabuk.

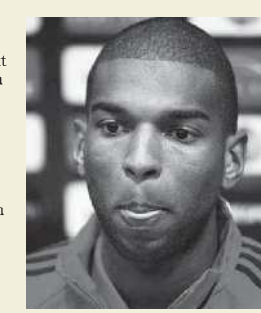

Ryan Babel, mengakui kesalahannya.

Kini para pemain harus berhati-hati dalam mengungkapkan isi hatinya apalagi yang menyangkut perangkat pertandingan. Setidaknya Babel dapat melihat masalah ini dari sisi humor. Setelah meminta maaf, dengan bercanda ia berkata siap menghabiskan waktu di penjara Twitter akibat perbuatannya. **(nf-9)**

Menelisik Tiga Gol Gunners di Upton Park

Tarian Si Sepatu Merah

Bukanlah sebuah kebetulan bila setiap kali gol Arsenal bersarang di gawang Robert Green di Sabtu (15/1) lalu kamera televisi tiba-tiba mengarah kepada bos West Ham, Avram Grant. Kekalahan 0-3 Hammers di Upton Park hari itu memang seakan menegaskan bahwa Avram memang pantas untuk segera dipecat.

DAROJATUN

Ian Kington/AFP

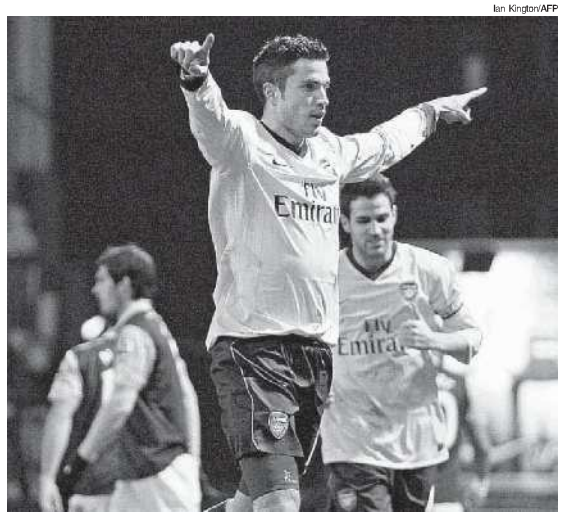

Robin van Persie, sajikan warna serangan Arsenal yang berbeda.

Gosip pemecatan lelaki asal Israel tersebut gencar mengemuka sebelum laga meski dirinya mulai bisa mengatrol penampilan tim. Avram hingga usainya laga menghadapi Gunners mencatatkan hanya dua kali saja kalah dalam tujuh pertandingan terkini di semua ajang.

Prestasi tersebut tidak terlalu buruk. Namun, pertikaiannya dengan wakil *chairman* Karren Brady soal kegagalan memboyong Steve Sidwell dari Aston Villa akibat aturan pembatasan 25 pemain utama di Premier League akhirnya berbuntut panjang.

Peracik Arsenal, Arsene Wenger, menyebut West Ham amat terganggu dengan pertikaian internal tersebut. Akan tetapi, bukan hanya faktor Avram saja yang membuat invasi Gunners sulit dibendung.

Secara teknis, duet bek tengah tuan rumah, Matthew Upson dan James Tomkins, terlihat tidak siap menghadapi sejumlah perubahan di skuad Arsenal.

Alih-alih memakai Marouane Chamakh sebagai striker tunggal dan Andrey Arshavin di sayap kiri, Wenger menurunkan berturut-turut Robin van Persie dan Samir Nasri di posisi tersebut.

Sementara itu, Theo Walcott ditempatkan di sisi kanan. Hasilnya bek kiri yang dipinjam Avram tiga hari sebelumnya dari Manchester City, Wayne Bridge, pun dibulan-bulani tim tamu. Bridge bahkan menjadi titik awal lahirnya seluruh gol Arsenal.

"Tanpa rumor pemecatan, sebenarnya tugas seorang pelatih sudah cukup berat. Saya bersimpati pada Avram Grant. Desas-desus seperti itu tidak akan mempengaruhinya, tapi kita tak pernah tahu pengaruhnya pada lingkungan di sekitar pelatih." Arsene Wenger

Seakan Satu Arah

Gol pertama berawal dari sulitnya Bridge menutup *crossing* Walcott. Namun, Nasri juga turut berperan dalam lahirnya gol yang dicetak Robin van Persie (13') tersebut karena pemain Prancis yang malam itu mengenakan sepatu merah tersebut melakukan gerakan tanpa bola yang mengecoh para lini belakang West Ham.

Umpan yang berawal dari tarian sepatu merah Nasri hampir membuat RvP kembali mencetak gol sepuluh menit kemudian. Namun, gol kedua baru tercipta dari kaki Walcott, yang tak terkawal Bridge, setelah umpan tarik Van Persie gagal dipotong Green pada menit ke-41.

Wasit Andre Mariner kemudian menunjuk titik putih di menit ke-77 ketika Bridge menjatuhkan Walcott. Pertandingan yang seakan berjalan satu arah ini ditutup dengan eksekusi penalti RvP.

Pada sisi lain, kiper muda Wojciech Szczesny tercatat hanya tiga kali saja direpotkan serangan West Ham selama 90 menit. Bandingkan ini dengan Green, yang harus delapan kali berjibaku menghalau aliran bola-bola Arsenal yang mengarah ke bawah mistarnya. ●

Transfer Aston Villa

Spahic Lihat Situasi

Getty Images

Jean Makoun, pengalaman Liga Champion.

Aston Villa menunjukkan kegetolannya di bursa transfer musim dingin ini. Gagal merealisasikan penggaetan pemain dari Premier League, The Villans sukses mendatangkan pemain dari luar Premiership. Jean Makoun bukti kegencaran itu.

Kepastian gelandang berusia 27 tahun ini datang ke Villa Park dari Lyon didapat pada Sabtu (15/1). Makoun direkrut dengan transfer 6 juta pound. Villa mendapatkan lagi pilihan di lapangan tengah usai melego Steve Sidwell ke Fulham.

Gerard Houllier, pelatih Villa, meramal Makoun akan menjadi tambahan bagus bagi Villans dalam rangka berjuang menghindari relegasi. Gelandang asal Kamerun itu disebut Houllier bisa menempati posisi gelandang bertahan atau penjelajah dari kotak ke kotak.

Bos asal Prancis itu juga berkata Makoun menawarkan kelebihan dalam pengalaman. "Ia bermain di Liga Champion bersama Lille dan Lyon," ucap Houllier. *Well*, tentu saja eks manajer Liverpool itu akan terdengar mengada-ada kalau mengklaim kedatangan Makoun adalah untuk mengantarkan Villa ke Liga Champion.

Konfirmasi Peminatan

Houllier sedang berada dalam tekanan karena klub dari kota Birmingham yang ia besut terancam relegasi menyusul serangkaian hasil buruk. Bila Makoun berhasil digamit tanpa syarat kondisi tim, tidak demikian dengan Emir Spahic.

Bek klub Prancis lainnya, Montpellier, adalah salah satu bidikan Houllier. Agen si pemain, Bekim Dino Pasalic, mengakui peminatan Houllier dan kemungkinan besar kliennya dilepas Montpellier karena tawaran Villa bagus. Namun, kepindahan bek berumur 30 tahun itu tergantung pada situasi manajemen Villa.

Pasalic menduga kursi Houllier tak lagi aman usai Villa kalah dari Sunderland. Kemenangan atas Birmingham diyakini akan mengembalikan kepercayaan. Apa daya, Villans hanya bisa bermain seri di *derby second city*. Jadilah kans Spahic datang cuma 50-50, bahkan bisa lebih kecil bila mendengar kesombongan awal berupa niat melihat perkembangan. **(chrs)**

Steven Pienaar

Merapat ke London

Shaun Botterill/Getty Images

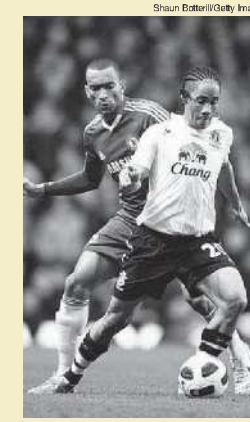

Steven Pienaar, preferensi Tottenham.

Lini tengah telah lama menjadi kekuatan Chelsea dalam menantang titel, tak terkecuali musim lalu saat meraup gelar ganda. Akan tetapi, masalah cedera yang mengikuti kepindahan beberapa pemain membuat sektor sentral ini gagal mengangkat performa tim yang tengah merosot.

Tak aneh bila The Blues mencari solusi instan. Ketimbang mencari gelandang dari luar Inggris yang harus beradaptasi dengan iklim sepak bola Premier League, klub London Barat ini mengincar pemain yang sudah jadi dengan kontrak hampir kedaluwarsa.

Steven Pienaar adalah sosok yang memenuhi dua syarat itu. Everton, klub pemilik pemain berusia 28 tahun itu, mencoba mendapatkan sejumlah fulus pada bursa Januari ini daripada kehilangan tanpa mendapat sepeser pun saat akhir musim.

Pada Jumat, bos Everton, David Moyes, telah mengisyaratkan masuknya tawaran dari sebuah klub. Nama klub penawar tak disebutnya. Hanya dua hari kemudian, orang Skotlandia itu mengumumkan pihak peminat pemain tengah dari Afrika Selatan itu.

"Kami telah menerima proposal Chelsea. Namun, Steven belum menyepakati kontrak dengan Chelsea. Kami memberikan agennya kesempatan berbicara dengan Chelsea, tapi tidak untuk Tottenham sebab tak menawarkan jumlah yang sama," tutur Moyes di *ESPN*.

Spurs ditengarai cuma menawarkan 2 juta pound, sejuta lebih sedikit daripada Chelski. Walau lampu hijau dari The Toffees untuk The Pensioners, preferensi Pienaar tertuju kepada Spurs, yang konon lebih menjanjikan kesempatan bermain. Tak aneh pula niat Chelsea tidak segera disambut Pienaar. **(chrs)**

Avram Lemparkan *Scarf* Hammers

Pertanda Lempar Handuk?

Lantaran ritual lempar handuk oleh pelatih seorang petinju menjadi pertanda menyerah dalam duel di atas ring, istilah lempar handuk pun menjadi sebuah pengakuan kekalahan layaknya pengibaran bendera putih oleh pihak yang *keok* dalam medan peperangan.

Bagaimana halnya dengan aksi lempar *scarf* yang dilakukan Avram Grant, pelatih West Ham, seusai timnya kalah 0-3 dari Arsenal pekan lalu? Apakah ia memberi sebuah pertanda dirinya bakal segera hengkang dari Hammers guna memberi jalan pada Martin O'Neill seperti yang gencar diberitakan media London sebelum laga?

Pelatih asal Israel itu menepis bahwa *scarf* yang diberikan pada penonton itu adalah sebuah cendera mata perpisahan.

"Saya telah melakukan pemberian *scarf* dalam beberapa pertandingan belakangan ini, khusus untuk penonton yang masih anak-anak," katanya pada *Premier Plus*.

Mark Thompson/Getty Images

Avram Grant, menghormati pendukung.

"Seperti halnya saat ini, mereka selalu suportif meski kami tidak beruntung memperoleh kemenangan. Saya tersentuh dan menunjukan rasa respek saya pada mereka dengan cara tersebut," jelasnya lagi.

Ketika ditanyakan mengenai rumor penggantian dirinya dengan O'Neill, Avram balik meminta pers untuk mengonfirmasi berita itu pada dewan direksi West Ham sebagai sumber gosip tersebut.

"Rumor seperti itu sama sekali tidak membantu upaya klub ini untuk keluar dari posisi terbawah di klasemen," jawab bekas pelatih timnas Israel itu.

Pada dasarnya, Avram sendiri mengaku tetap ingin melatih West Ham dan mengeluarkan klub London Barat itu dari zona degradasi secepatnya. "Bila ada rencana yang berbeda dengan yang saya pikirkan, seseorang di klub ini harus segera memberi tahu saya," tuturnya. **(toen)**

TELAH BEREDAR

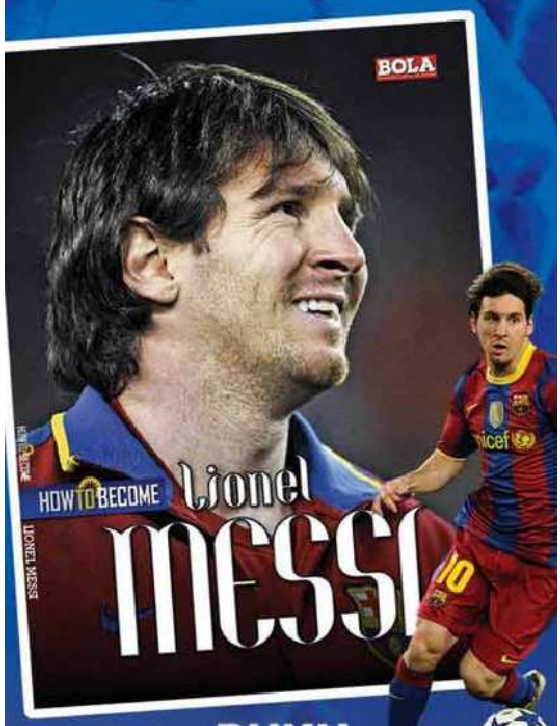

BUKU
"HOW TO BECOME"
LIONEL MESSI

Rp 49.800,-

Member IndoBarca Rp 40.000,- (via pengurus)
(0821 570 29812)
Twitter @indobarcelona
Website www.indobarca.net

BONUS
Kalender Meja 2011 & Kubik Messi

BOLA BolaVaganza INDOBARCA

Dapat diperoleh di TB Gramedia, TB Trimedia, Toko Gunung Agung Jabodetabek, Carrefour (Counter Kompas Gramedia) Jabodaetabek dan agen terdekat

GRAMEDIA DIRECT GROUP OF BOOK PUBLISHING :
1 Gramedia BOOK Center : Gedung Kompas Gramedia Lobby Utama Lt. 1, Jl. Palmerah Barat no. 29 telp. 021-53650110/53650111 ext. 3292
2 Hotline : 021-53650110/53650111 ext : 3901 / 3902
3 Online Shoping : www.gramediashop.com

Customer Service BOLA :
(021) 53677835 Ext 4222/4228 (Threes/Bimo)

12 PIALA FA

LEEDS | Elland Road (19/1) | ARSENAL

Setop Tambahan Dana

Arsenal mengaku sudah mengetahui bahwa Leeds sangat berbahaya di Piala FA dari kiprah tahun lalu. The Gunners paham harus mencegah pengetahuan itu berbalik menjadi ironi saat datang ke Elland Road pada Rabu (19/1).

CHRISTIAN GUNAWAN

Ross Kinnaird/Getty Images

Kasper Schmeichel, butuh lebih dari sekadar keangkeran Elland Road.

Musim silam, The Whites menyingkirkan Man. United juga di babak ketiga. Arsenal nyaris mengalami nasib serupa Iblis Merah jika saja wasit tak menunjuk titik putih pada pengujung laga sehingga bisa memaksa laga ulang babak ketiga. Hanya, Arsenal patut menyesali kegagalan mengubah dominasi menjadi kemenangan di Emirates.

Arsene Wenger, bos Arsenal, memuji performa lawan dan kembali mengingatkan petaka yang dapat diberikan klub yang juga beralias The Peacock (Si Merak) itu. Selain hasil 1-1 di London Utara itu, Leeds melesat sebagai tim promosi di Championship. Skuad Simon Grayson itu kini berada di zona promosi ke Premiership.

Leeds juga mempunyai agenda lain di Piala FA ini. Klub dari West Yorkshire itu berniat mencari pemasukan tambahan.

Si Merak telah menerima setengah juta pound dari partai di Emirates. Jumlah itu termasuk bayaran televisi sebesar 144 ribu pound. Mereka dipastikan akan menerima uang televisi sebesar 72 ribu lagi pada Rabu ini. Pendapatan masih ditambah dari karcis. Leeds sukses menjual 30 lembar tiket untuk *replay* ini.

Ken Bates mengakui bahwa Si Putih mendapat lonjakan finansial. Sang *chairman* menyatakan Leeds tak pernah memasukkan optimisme *cup competition* dalam penganggaran. Mereka selalu berasumsi mendapat undian buruk di babak pertama, baik Piala FA maupun Piala Liga, berupa laga tandang sehingga akan tersingkir dan tak mendapat bagian dari siaran televisi.

Musim ini berbeda karena mereka dua kali melawan Arsenal. "Uang dari laga-laga kontra Arsenal akan langsung masuk ke kas. Itu akan membantu kami memperbaiki klub," ucap Bates dikutip *Mirror Football*.

Serius Trofi

Bukan mustahil Leeds ingin menginginkan babak keempat. Tampil di Elland Road bakal dimanfaatkan Kasper Schmeichel dkk. Namun, saat Whites masih di Premiership, Gunners jarang kalah di sana.

Suntikan moral yang didapat Leeds saat memukul Scunthorpe 4-0 di Championship juga dirasakan tim tamu. Arsenal menang 3-0 atas tuan rumah West Ham di Premier League.

Keseriusan Si Gudang Peluru dalam memburu trofi yang tak pernah mereka peluk selama enam tahun pada akhirnya akan lebih berbicara dibandingkan sekadar mencari tambahan dana. Tersingkir di babak ketiga tentu bukan gambaran yang ingin ditampilkan Gunners saat sedang lapar gelar. Apalagi, Gunners sudah paham tak boleh lengah lagi di hadapan Leeds. ●

PRAKIRAAN FORMASI

LEEDS (4-4-2) — ARSENAL (4-2-3-1)

CADANGAN
12-Higgs, 5-Collins, 26-Bromby, 22-Hughes, 9-Paynter, 27-Somma, 44-McCormack.
Pelatih: Simon Grayson.

CATATAN PERTEMUAN

3/1/2011	Piala FA	Arsenal vs Leeds	1-1
16/4/2004	Premier League	Arsenal vs Leeds	5-0
4/1/2004	Piala FA	Leeds vs Arsenal	1-4
1/11/2003	Premier League	Leeds vs Arsenal	1-4

CADANGAN
21-Fabianski, 22-Clichy, 4-Fabregas, 14-Walcott, 16-Ramsey, 11-Vela, 10-V. Persie.
Absen: Squillaci, Almunia, Denilson, Frimpong, Vermaelen, Diaby*, Fabianski*
(cedera). **Pelatih:** Arsene Wenger (Pra.

BET BRAIN: 1(6,19) X(4,18) 2(1,62) ■ **BETWAY:** 1(5,50) X(3,95) 2(1,57) ■ **BOLA:** 45-55

MAN. CITY | City of Manchester (18/1) | LEICESTER

Pelajaran Mancio

Michael Regan/Getty Images

Manchester City, ogah mengulang kesalahan.

Leicester City menjadi tim selain Crystal Palace yang telah melakoni dua kali perubahan nakhoda. Apa lagi alasanya jika bukan kinerja buruk pelatih sebelumnya sehingga menempatkan Palace di posisi ke-23 dan Leicester di peringkat ke-24 klasemen Championship Division 2010/11.

Yang membedakan Palace dan Leicester adalah dampak yang mampu diberikan sang pengganti. Palace masih berkubang di zona relegasi alias hanya naik satu anak tangga sejak Dougie Freedman mengisi kursi George Burley. Sebaliknya, Leicester di bawah komando Sven-Goran Eriksson, yang menggantikan Paolo Sousa, sukses mengerek posisi The Fox masuk peringkat 12.

Secara *overall*, permainan Darius Vassell dkk. pun terlihat jauh membaik. Selain kenaikan signifikan di klasemen, hasil gemilang tatkala Fox mengimbangi Manchester City di Walkers Stadium, dalam perhelatan babak III Piala FA, Ahad (9/1), juga bisa dijadikan sebagai parameter.

"Kami mampu bermain apik dan saya pikir hasil melawan Manchester City lalu termasuk brilian," ujar Eriksson seperti dikutip This Is Leicestershire. "Kami berharap bisa mempraktikkan permainan sama baiknya di partai ulangan nanti. Saya optimistis melihat semangat para pemain," imbuh mantan arsitek Three Lions tersebut.

Dari sisi kualitas, personel City jauh lebih mengilap, terutama dengan masuknya Edin Dzeko. Namun, ajang Piala FA terbukti kerap menjadi kuburan bagi klub papan atas. Roberto Mancini, selaku pelatih, mengaku telah belajar banyak dari kegagalan melawan West Brom di Piala Liga dan skor seri kontra Leicester. "Ada beberapa kesalahan kami di partai pertama, meski Leicester juga tampil luar biasa. Saya mencoba mereparasi kesalahan terdahulu dan saya harap pemain juga telah banyak belajar," ujar. **(shr)**

Data-Fakta

JADWAL *REPLAY* BABAK III

SELASA (18/1)
Wolverhampton vs Doncaster (hasil pertemuan pertama 2-2)
Manchester City vs Leicester City (2-2)
Cardiff City vs Stoke City (1-1)

RABU (19/1)
Arsenal vs Leeds United (1-1)

L'Osservatore Romano Vatican Pool/Getty Images

Menjadi salah satu perekrutan pertama Inter pimpinan Massimo Moratti pada musim 1995/96, Zanetti menjadi simbol jatuh-bangunnya I Nerazzurri di era kepresidenan anak Angelo Moratti itu.

Javier Zanetti, Kebanggaan Inter

Laga Inter-Bologna, Sabtu (15/1), berarti spesial buat kapten La Beneamata, Javier Zanetti. Ia menyamai rekor Beppe Bergomi sebagai pemain Inter yang paling sering tampil di Serie A.

DWI WIDIJATMIKO

Sementara Bergomi membutuhkan 20 tahun untuk mengukir 519 penampilan di Serie A, Zanetti hanya perlu 16 tahun. Bukan prestasi yang mengherankan karena sejak mulai berbaju Inter musim 1995/96, 14 pelatih I Nerazzurri tidak pernah beralih ke figur lain. Zanetti selalu menjadi pemain utama mereka.

Giuseppe Cacace/AFP

Zanetti sempat merasakan periode gelap Inter di era kepemimpinan Massimo Moratti sampai akhirnya berhasil mencapai kejayaan dengan meraih *treble winners* musim lalu. Di tengah situasi sulit, tak sekali pun Zanetti berpikir untuk meninggalkan I Nerazzurri.

Tidak heran dia menjadi kebanggaan Inter sekaligus *role model* bagi siapa pun pemain yang berbaju La Beneamata. "Kami selalu melihat Zanetti saat latihan atau bermain. Ia selalu menunjukkan bagaimana caranya menjadi pemain Inter yang membuat bangga kostum ini," kata gelandang Esteban Cambiasso.

quotidiano.net

Penampilan terkini Zanetti saat melawan Bologna (15/1), seperti bukan pemain 37 tahun.

Pavel Nedved dan Juventus, diakui Zanetti sebagai lawan terberat yang pernah dihadapinya selama memperkuat Inter.

Claudio Villa/Grazia Neri

Musim 1995/96, tahun pertama Zanetti berbaju biru-hitam. Selama 16 tahun tak pernah tergeser dari tim utama La Beneamata.

Christophe Simon/AFP

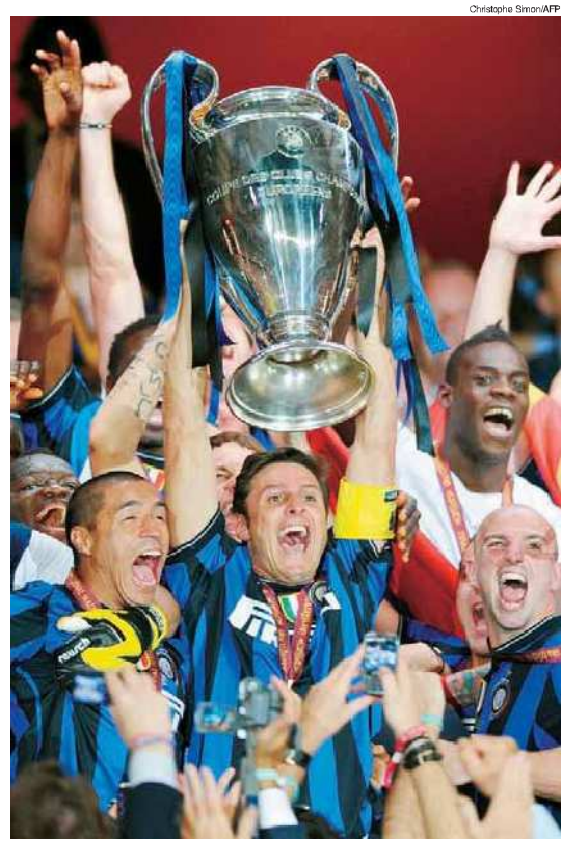

Kapten tim yang mengulangi legenda La Grande Inter dengan merajai Eropa.

Napoli vs Fiorentina 0-0

Ha Terpenting dari Ha-Ca-La

Roberto Salomone/AFP

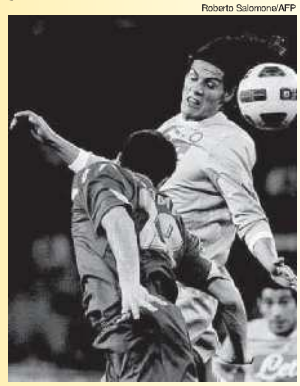

Edinson Cavani, tersandung di San Paolo.

Napoli memiliki trio maut Ha-Ca-La (Marek Hamsik-Edinson Cavani-Ezequiel Lavezzi), yang memberikan kontribusi signifikan dalam pencapaian hasil mereka. Siapa yang terpenting di antara Ha-Ca-La?

Kalau menyimak hasil duel Napoli-Fiorentina pada *giornata* 20, Sabtu (15/1) di San Paolo, jawaban pertanyaan itu mungkin Hamsik. Tidak diperkuat gelandang Slovakia itu, Gli Azzurri ditahan 0-0 di kandang sendiri padahal di atas kertas kedua tim dipisahkan perbedaan kekuatan yang besar.

Sepanjang musim ini, hanya tiga kali terjadi trio Ha-Ca-La tidak utuh. Pada *giornata* 16 dan 17, Lavezzi absen karena cedera. Tapi, saat itu Napoli masih mampu menang 1-0 atas Genoa serta Lecce. Kini mereka kehilangan angka yang kelihatannya mudah ketika Hamsik terganjal skorsing.

Napoli memang mendominasi di awal pertandingan, tapi pelan-pelan mereka balik tertekan. Pada beberapa titik, I Vesuviani malah seperti tim yang sedang bermain *away* dengan lebih fokus pada serangan balik. Absennya Hamsik tampak membuat Napoli sulit mengontrol alur penyerangan.

Si Biru hanya unggul tipis dalam penguasaan bola (52% berbanding 48%). Jumlah tembakan juga bisa ditandingi Fiorentina. Skor imbang pun terasa adil. Hasil ini memutus rekor I Partenopei, yang dalam lima pertandingan kandang sebelumnya selalu berhasil memetik angka penuh.

"Kami bermain bagus tanpa memberikan banyak ruang kepada Napoli. Kami juga membuat banyak peluang menghadapi lawan yang sangat kuat," kata pelatih Fiorentina, Sinisa Mihajlovic, seperti dikutip situs Football Italia.

Allenatore Napoli sendiri, Walter Mazzarri, masih merasa puas dengan performa pasukannya. "Kami tahu kekuatan Fiorentina. Ini tim yang tidak pantas berada di posisinya sekarang. Pada periode yang lama, kami bisa membuat tim seperti ini tertekan. Kami harus mulai terbiasa menghadapi tim-tim yang datang ke San Paolo untuk bertahan karena mereka takut kepada Napoli," ucapnya. **(wid)**

IL PROTAGONISTA

Impresi Spesialisasi

Valerio Pennicino/Getty Images

Alessandro Del Piero, inspirasi Juventus.

Alessandro Del Piero menjadi harapan terdepan Juventus dalam partai melawan Bari, Minggu (16/1). Pasalnya, pemain berusia 36 tahun itu adalah satu-satunya penyerang tim senior yang tersedia untuk pelatih Luigi Delneri.

I Bianconeri sedang mengalami krisis pemain di lini depan. Cedera menimpa Vincenzo Iaquinta, Fabio Quagliarella, Carvalho Amauri, dan Luca Toni.

Delneri jadi tidak punya pilihan lain kecuali menduetkan Del Piero dengan anak muda yang berusia hampir separuh dari sang kapten tim, Niccolo Giannetti, sebagai pasangan penyerang.

Alex tak mengecewakan. Sejak menit awal ia terus menjadi ancaman utama bagi Bari dengan spesialisasinya: eksekusi bola mati. Beberapa sepak pojoknya nyaris langsung menjebol gawang Bari.

Lewat bola mati pula Il Pinturicchio akhirnya membawa Juventus unggul. Tendangan bebas melengkung Del Piero menaklukkan kiper Bari, Jean-Francois Gillet, di tiang dekat.

Bari sempat menyamakan skor, tapi lagi-lagi *set-play* Del Piero membuka jalan terciptanya gol kedua La Vecchia Signora, yang dibukukan Alberto Aquilani.

"Betul Del Piero tampil impresif hari ini. Kita semua tahu kualitasnya yang membuat ia menjadi inspirasi buat pemain-pemain muda," kata Delneri. **(nf-10)**

Inter vs Bologna 4-1

Claudio Villa/Getty Images

Una Prestazione Quasi Perfetta

Javier Zanetti, menyamai rekor penampilan Serie A milik Giuseppe Bergomi.

Inter tampil nyaris sempurna saat menghajar Bologna 4-1 di Giuseppe Meazza pada Sabtu (15/1). Dengan empat kemenangan beruntun di 2011, Inter semakin membuat Milan khawatir karena mereka terus menjaga jarak.

ANGGUN PRATAMA

Kondisi nyaris tanpa cela ini dikarenakan oleh gol Henry Gimenez di menit ke-75 memanfaatkan kemelut di depan gawang. Padahal, saat itu tuan rumah sudah unggul empat gol.

Dejan Stankovic membuka pesta gol Il Biscione memanfaatkan *assist* Samuel Eto'o saat laga baru 20 menit berjalan. Ini bermula dari kesalahan *passing* Gaby Mudingayi. Berselang 10 menit, giliran Diego Milito masuk *scoresheet* memaksimalkan umpan terobosan Thiago Motta dari lingkar tengah lapangan.

Di paruh kedua, kebintangan Samuel Eto'o menjadi fokus. Pada menit ke-63, kerja samanya dengan Milito, yang memberi *assist* dengan tumit, membuat Inter unggul 3-0. Gol keempat lahir dari tembakan bebasnya yang melengkung ke pojok kanan gawang Emiliano Viviano.

"*Una prestazione quasi perfetta* (Sebuah penampilan nyaris sempurna). Keempat kemenangan yang kami raih sangat berbeda, tapi harus saya akui kali ini performa tim luar biasa," ujar Leo di Sky Sport.

Kemenangan ini juga terasa istimewa karena penyerang Tim Ular Raksasa memberikan andil besar. Khusus duet Eto'o-Milito, keduanya kembali mencetak gol bersamaan setelah terakhir melakukannya pada 22 September 2010 ketika mengalahkan Bari 4-0.

"Kemenangan ini sangat penting karena Bologna sedang dalam performa terbaiknya. Selain itu, sungguh indah melihat kerja sama Eto'o dan Milito di lapangan. Harmoni dalam tim memang sangat penting," ucap Leo lagi.

Legenda Traktor Zanetti

Laga di *giornata* 20 ini sendiri merupakan partai istimewa dalam catatan sejarah I Nerazzurri. Kapten Javier Zanetti menyamai rekor 519 penampilan Serie A milik Giuseppe Bergomi!

Catatan Bergomi, yang dijuluki Lo Zio (Si Paman) karena penampilannya yang selalu menggunakan kumis, merupakan yang terbanyak bagi pemain Nerazzurri. Karena itu, Zanetti, yang memiliki panggilan Il Trattore alias Sang Traktor, kini sudah layak memegang status sebagai salah satu legenda Il Biscione.

"Hal terbaik yang bisa kami lakukan hari ini adalah memenangi laga untuk Javier karena ia layak mendapatkannya. Kami bangga dan tersanjung menjadi bagian dalam tim dengan kapten seperti Javier Zanetti," ungkap Ivan Cordoba usai laga di situs Inter.it.

"Terima kasih untuk semua, terutama *tifosi*. Saya merasa menjadi bagian keluarga besar Inter. Saat datang saya bukan siapa-siapa, tapi sejak itu kami semua melakukan perjalanan indah ini bersama.

Tim ini telah menjuarai banyak hal, tapi kami masih ingin memenangi sesuatu. *Scudetto*? Kami akan memberikan usaha terbaik. Dalam sepak bola segala hal bisa terjadi," ucap kapten berusia 37 tahun itu.

Secara keseluruhan, total penampilan Zanetti bersama Inter masih menempati peringkat dua (725). Rekor tertinggi masih dipegang Bergomi dengan catatan 758 penampilan. Namun, melihat kondisi kebugaran Sang Traktor saat ini, sepertinya di awal musim 2011/12 rekor itu sudah berpindah tangan. ●

Juventus vs Bari 2-1

Reaksi Hebat Bianconeri

Filippo Monteforte/AFP

Alberto Aquilani, cetak gol penentu.

Kondisi Juventus menjelang kedatangan Bari pada Minggu (16/1), sangat mengenaskan. Selain karena selalu kalah dalam dua laga perdana Serie A di 2011, pelatih Luigi Delneri juga dipusingkan dengan krisis pemain.

Bayangkan saja, delapan pemain berstatus cedera dan satu tak bisa dimainkan karena skorsing. Kondisi terparah berada di lini depan karena hanya menyisakan Alessandro Del Piero sebagai penyerang utama.

Tapi, Juve memberikan reaksi hebat. Dengan skuad darurat Bianconeri menang 2-1!

Il Pinturicchio sadar dirinya sangat diharapkan di laga ini. Mencoba memenuhi tuntutan itu, ia pun menjadi pemain yang paling berbahaya.

Dari total 17 tembakan Tim Hitam-Putih, tujuh di antaranya milik Del Piero. Sang Kapten pun menjadi pemecah kebuntuan lewat sepakan bebasnya di menit ke-43.

Bari sanggup menyamakan kedudukan usai jeda. Setelah melewati Frederik Sorensen, Edgar Alvarez melepas umpan datar yang dimaksimalkan Gergely Rudolf saat babak II telah berjalan 13 menit.

Sekitar 11 menit menjelang laga usai, kedudukan akhirnya berubah menjadi 2-1 lewat sepakan voli keras Alberto Aquilani dari luar kotak penalti.

"Ini adalah kemenangan penting yang sangat dibutuhkan tim dalam situasi sulit. Kini kami harus menghadapi kompetisi selangkah demi selangkah dan tampil sebaik mungkin di setiap kesempatan," ujar Aquilani pada *Sky Sports*.

Delneri mengaku puas dengan kemenangan ini. Tak hanya memuji skuad daruratnya, ia juga memberikan kredit khusus untuk Momo Sissoko yang mengisi tempat Felipe Melo.

"Tim ini tetap bermain dengan intensitas tinggi kendati baru berlaga di Coppa Italia. Del Piero memang contoh luar biasa, tapi saya juga sangat menikmati penampilan Sissoko," ucapnya seperti dikutip *Datasport*. **(gun)**

Lecce vs Milan 1-1

Indikasi Kehilangan Momentum

Inter tertawa lebar menyaksikan laga Lecce-Milan pada pertandingan pamungkas *giornata* 20, Minggu (16/1), berakhir 1-1. Sementara La Beneamata tampak mulai menemukan bentuk permainan terbaik, I Rossoneri justru memperlihatkan indikasi kehilangan momentum.

DWI WIDIJATMIKO

Andreas Solaro/AFP

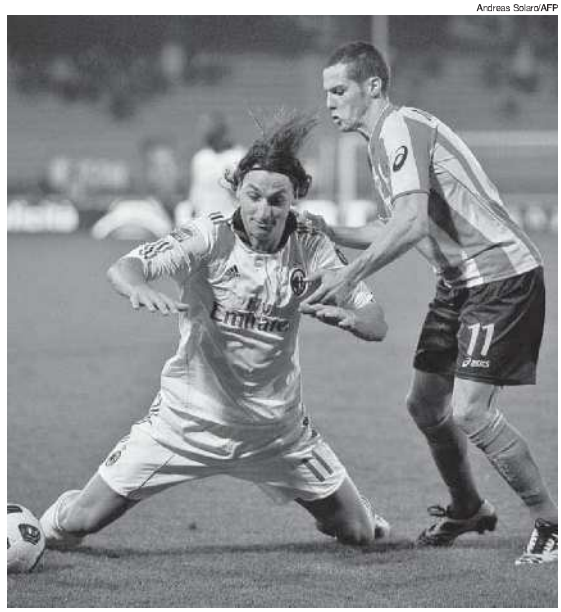

Zlatan Ibrahimovic, sihirnya kali ini tidak cukup untuk memenangkan Milan.

Sejak pergantian tahun, tim asuhan Massimiliano Allegri mendapatkan hasil-hasil tidak mengesankan. Sebelum ditahan Lecce, Il Diavolo hanya menang 1-0 atas Cagliari (6/1) dan ditahan Udinese 4-4 di kandang sendiri (9/1). Libur Natal-Tahun Baru merusak momentum Milan?

Di lain pihak, Inter selalu menang dalam tiga pertandingan. Kalau start kompetisi dimulai Januari, La Beneamata sudah unggul empat poin atas Milan.

Memang masih ada Napoli, Lazio, Roma, dan Juventus di antara Milan dan Inter. Tapi, tim-tim ini masih berkutat dengan inkonsistensi. Dengan *streak* kemenangan dan simpanan dua partai tunda, I Nerazzurri justru tampak lebih mengancam. Kalau Tim Biru-Hitam memenangi dua partai tunda itu, mereka sudah berada di peringkat kedua, hanya defisit tiga poin dari Milan.

Indikasi Il Diavolo kehilangan momentum harus dicermati oleh Allegri. Pada putaran pertama, Setan Merah banyak tertolong oleh sihir Zlatan Ibrahimovic dan mereka bisa menang kendati sebetulnya secara keseluruhan tidak bermain bagus.

Waktu menghadapi Lecce, situasinya serupa. Sebagian besar pemain Milan tampil buruk dan sihir Ibra tetap hadir.

Pada awal babak kedua, dari jarak 25 meter, raksasa Swedia ini mampu melepaskan tendangan setengah voli walaupun dikawal dua bek lawan dan berada dalam sudut yang nyaris mustahil untuk melakukan tembakan. Bola melambung di luar jangkauan kiper Lecce, Antonio Rosati, dan masuk ke gawang.

Milan berusaha menurunkan tempo demi menjaga keunggulan itu, tapi Lecce berhasil menyamakan kedudukan. Tidak terkawal bek Milan, Ruben Olivera menyelesaikan sepak pojok David Di Michele.

I Rossoneri baru terbangun setelah skor 1-1. Clarence Seedorf dan Ibra memiliki peluang bagus untuk memenangkan Milan di saat-saat terakhir. Namun, skor tidak berubah dan sihir Ibra kali ini tidak cukup.

Allegri Tidak Panik

Ini jelas dua poin yang terbuang. Selain sudah unggul lebih dulu, Milan menguasai total pertandingan. Angka *ball possession* yang 66% berbanding 34% untuk Tim Merah-Hitam membuktikan itu.

Allegri mencoba meredakan kepanikan yang boleh jadi mulai beredar di timnya. "Ini bukan alarm tanda bahaya. Normal dalam liga sebuah tim menang lima-enam kali dan di partai lain dihukum oleh kesempatan pertama lawan," katanya kepada Sky Sport usai pertandingan.

Tapi, Allegri juga mengakui timnya tidak bermain baik. "Kami tidak menciptakan apa-apa di babak pertama. Di babak kedua permainan berkembang, tapi kami seharusnya menutup laga dengan mencetak gol berikutnya. Dengan skor hanya 1-0, selalu ada risiko lawan menyamakan kedudukan. Bahkan kalau lawan itu bukan tim yang sering mengancam pertahanan seperti Lecce." ●

Cesena vs Roma 0-1

Terima Kasih, Pellegrino!

Roberto Serra/Getty Images

Marco Borriello, membawa perubahan.

Dino Manuzzi bukan tempat ramah bagi Roma. Maklum, dalam 10 lawatan sejak 1977, mereka tak pernah menang. Sebagai tuan rumah, Cesena mengumpulkan dua kemenangan dan delapan berujung imbang. Tapi, pada Minggu (16/1), rekor buruk tersebut akhirnya patah setelah I Lupi menang 1-0.

Tiga poin itu diraih dengan usaha keras. Pasukan Claudio Ranieri membutuhkan waktu hingga menit ke-89 untuk memecah kebuntuan. Itu pun bukan melalui kaki pemain mereka, tapi bunuh diri bek Maximiliano Pellegrino.

Sepakan Adriano Leite memanfaatkan bola *rebound* tendangan Marco Borriello yang menerpa mistar bisa ditepis kiper Francesco Antonioli. Fabio Simplicio kemudian melepas umpan datar yang lantas membentur kaki Pellegrino.

"Melihat hasil tim lain, tak ada keraguan kemenangan hari ini sangat penting. Kami membuat beberapa perubahan fundamental usai kalah dari Sampdoria. Sekarang kami berniat membawa tim ini ke tingkat yang lebih tinggi," tulis kapten Francesco Totti di situs pribadinya.

Kemenangan ini sendiri terjadi berkat keputusan berani Ranieri. Pada menit ke-81, ia membuat pergantian ganda. Mirko Vucinic dan Jeremy Menez digantikan Borriello dan Adriano. Terbukti dua nama terakhir menjadi pemicu gol.

"Penting bagi sebuah tim memiliki pemain berkualitas. Karena itu, Anda harus memaksimalkan kemampuan dan talenta mereka. Jika tidak, tentu tak ada gunanya," ucap The Tinkerman di *Football Italia*.

Kendati menang, situasi ruang ganti Roma tak juga kondusif. Bila pekan lalu Totti kesal karena baru bermain di *injury time*, kini giliran Vucinic dan Menez. Kedua pemain ini terlihat tidak senang saat diganti.

"Vucinic dan Menez tampil baik. Saya bisa memainkan Borriello sejak awal karena ia sangat bagus ketika tim bermain dengan serangan balik. Tapi, itulah keputusan saya. Saya rasa kita hanya menghabiskan waktu dengan membicarakan hal ini," kata Ranieri seperti dikutip *Sportmediaset*. **(gun)**

Rekaman Serie A *Giornata* 20

NAPOLI 0-0 FIORENTINA

Sabtu, 15 Januari

NAPOLI (3-4-2-1): 26-De Sanctis **6**, 2-Grava **6** (27' 6-Aronica **6**), 28-Cannavaro **7**, 14-Campagnaro **6**, 11-Maggio **6**, 5-Pazienza **6** (86' 12-Dumitru), 23-Gargano **7**, 8-Dossena **6**, 77-Sosa **5** (55' 21-Yebda **6**), 22-Lavezzi **5,5**, 7-Cavani **6**. **Cadangan:** 1-Iezzo, 25-Cribari, 3-Vitale, 18-Zuniga. **Pelatih:** Mazzarri.

Gol: -
Wasit: Banti
Penonton: 50.000 (San Paolo).
Possession: 52%-48%
Shot (on Target): 9 (3)-9 (2)
Sepak Pojok: 4-2
Kartu Kuning: Campagnaro

FIORENTINA (4-3-3): 84-Boruc **6**, 25-De Silvestri **6,5**, 5-Gamberini **6,5**, 2-Kroldrup **6,5**, 23-Pasqual **6**, 21-D'Agostino **6**, 18-Montolivo **6** (68' 32-Marchionni), 4-Donadel **6**, 7-Santana **7**, 22-Ljajic **5,5** (84' 28-Bolatti), 11-Gilardino **5,5** (77' 9-Babacar). **Cadangan:** 33-Seculin, 16-Camporese, 29-Comotto, 15-C Zanetti. **Pelatih:** Mihajlovic.

INTER 4-1 BOLOGNA

Sabtu, 15 Januari

INTER (4-3-1-2): 12-Castellazzi **6,5**; 13-Maicon **6,5**, 6-Lucio **6**, 2-Cordoba **6,5**, 26-Chivu **6**; 4-J. Zanetti **8** (86' 39-Santon), 19-Cambiasso **7**, 8-Thiago Motta **6** (68' 17-Mariga **6**); 5-Stankovic **7**; 22-Milito **7**, 9-Eto'o **7,5** (75' 27-Pandev **6**). **Cadangan:** 21-Orlandoni, 15-Rancocchia, 23-Materazzi, 88-Biabiany. **Pelatih:** Leonardo.

Gol: 1-0 Stankovic 20', **2-0** Milito 30', **3-0** Eto'o 63', **4-0** Eto'o 72', **4-1** Gimenez 77'
Wasit: Gava
Penonton: 45.000 (Giuseppe Meazza).
Possession: 50%-50%
Shot (on Target): 16 (6)-18 (4)
Sepak Pojok 5-6

BOLOGNA (3-4-1-2): 1-Viviano **5**, 8-Garics **5,5**, 13-Portanova **5,5**, 6-Britos **5**, 19-Rubin **5**, 15-Perez **5,5**, 26-Mudingayi **4,5** (50' 20-Gimenez **6,5**), 7-Della Rocca **5**, 12-Ekdal **5** (72' 32-Casarini), 10-Ramirez **5** (61' 24-Busoli), 9-Di Vaio **6**. **Cadangan:** 22-Lupatelli, 21-Cherubin, 17-Radovanovic, 16-Esposito. **Pelatih:** Malesani.

CAGLIARI 3-1 PALERMO

Minggu, 16 Januari

CAGLIARI (4-3-1-2): 1-Agazzi **6,5**, 14-Pisano **6,5**, 21-Canini **6**, 13-Astori **7**, 31-Agostini **6**, 8-Biondini **7**, 5-Conti **6,5**, 4-Nainggolan **7,5**, 18-Nene **6,5**, 32-Matri **6,5** (69' 29-Laner), 9-Acquafresca **6,5** (76' 30-Ragatzu **6**). **Cadangan:** 25-Pelizzoli, 24-Perico, 3-Ariaudo, 28-Magliocchetti, 16-Sivakov. **Pelatih:** Donadoni.

Gol: 1-0 Matri 23', **2-0** Nocerino 47' bd, **2-1** Pastore 50', **3-1** Biondini 54'
Wasit: Tagliavento
Penonton: 12.000 (Sant'Elia).
Possession: 44%-56%
Shot (on Target): 16 (6)-7 (2)
Sepak Pojok: 4-6
Kartu Kuning: Conti, Ilicic, Bacinovic, Cassani, Balzaretti

PALERMO (4-3-2-1): 46-Sirigu **6**, 16-Cassani **5**, 6-Munoz **5,5**, 66-Andelkovic **6,5**, 42-Balzaretti **5,5**, 8-Migliaccio **6**, 21-Bacinovic **5** (57' 11-Liverani **5,5**), 23-Nocerino **5,5**, 72-Ilicic **5,5** (70' 7-Joao Pedro **6**), 27-Pastore **6**, 32-Maccarone **5,5**. **Cadangan:** 99-Benussi, 36-Damian, 77-Kurtic, 4-Kasami, 24-Rigoni. **Pelatih:** Rossi.

BRESCIA 2-0 PARMA

Minggu, 16 Januari

BRESCIA (4-1-4-1): 1-Arcari **6**, 28-Berardi **6,5**, 6-Bega **7,5**, 2-Zoboli **6,5** (72' 16-Mareco), 26-Martinez **6,5**, 11-Cordova **6**, 32-Diamanti **6**, 33-Kone' **6,5**, 4-Filippini **7**, 7-Eder **6** (31' 36-Lanzafame **6,5**), 9-Caracciolo **5,5** (64' 18-Possanzini **6**). **Cadangan:** 12-Leali, 5-Zebina, 8-Vass, 15-Zambelli. **Pelatih:** Beretta.

Gol: 1-0 Bega 45', **2-0** Diamanti 68'
Wasit: Bergonzi
Penonton: 5.000 (Mario Rigamonti).
Possession: 48%-52%
Shot (on Target): 19 (6)-7 (0)
Sepak Pojok: 5-5
Kartu Merah: Paci 28'
Kartu Kuning: Candreva, Diamanti, Morrone, Glovinco, Bega, Lanzafame, Lucarelli

PARMA (4-3-3): 83-Mirante **6**; 5-Zaccardo **6**, 24-Paci **4**, 6-Lucarelli **5,5**, 18-Gobbi **5,5**; 7-Candreva **6**, 4-Morrone **5,5**, 80-Valiani **5,5** (77' 13-Angelo); 84-Palladino **5** (82' 86-Bojinov), 9-Crespo **6** (35' 29-Paletta **5,5**), 21-Giovinco **5**. **Cadangan:** 1-Pavarini, 14-Galloppa, 20-Calvo, 23-Modesto. **Pelatih:** Marino.

CATANIA 1-1 CHIEVO

Minggu, 16 Januari

CATANIA (4-1-4-1): 21-Andujar **6,5**, 14-Bellusci **6** (80' 18-Augustyn), 6-Silvestre **6**, 3-Spolli **6**, 33-Capuano **6**, 5-Carboni **6**, 17-Gomez **6**, 8-Ledesma **6**, 24-Pesce **6** (68' 20-Martinho **5,5**), 16-Llama **6** (67' 7-Mascara **6**); 11-Maxi Lopez **6,5**. **Cadangan:** 30-Campagnolo, 12-Marchese, 26-Sciacca, 19-Ricchiuti. **Pelatih:** Giampaolo.

Gol: 1-0 Maxi Lopez 28'pen, **1-1** Pellissier 66'
Wasit: Celi
Penonton: 16.000 (Angelo Massimino).
Possession: 38%-62%
Shot (on Target): 10 (4)-7 (3)
Sepak Pojok: 2-5
Kartu Kuning: Mantovani, Fernandez, Bellusci

CHIEVO (4-3-1-2): 28-Sorrentino **6,5**, 21-Frey **6**, 12-Cesar **6**, 5-Mandelli **6**, 4-Mantovani **6**, 6-Fernandes **6**, 16-Rigoni **6** (61' 14-Guana **6**), 23-Constant **6**, 26-Bogliacino **6,5** (77' 7-Marcolini **6**), 31-Pellissier **6,5**, 77-Thereau **6** (85' 11-Granoche **6**). **Cadangan:** 18-Squizzi, 20-Sardo, 3-Andreolli, 80-Moscardelli. **Pelatih:** Pioli.

CESENA 0-1 ROMA

Minggu, 16 Januari

CESENA (4-3-2-1): 1-Antonioli **6,5**; 29-Dellafiore **6**, 25-Von Bergen **6**, 3-Pellegrino **5,5**, 6-Lauro **6,5**, 8-Caserta **6,5** (24-Sammarco 71' **6**), 14-Colucci **6**; 19-Parolo **6,5**; 23-Giaccherini **6** (17-Malonga 90'+1'), 10-Jimenez **6,5**, 11-Budan **5,5** (70-Bogdani 81'). **Cadangan:** 33-Calderoni, 77-Ceccarelli, 4-Appiah, 15-Benalouane. **Pelatih:** Ficcadenti.

Gol: 0-1 Pellegrino 89' bd.
Wasit: Giannoccaro
Penonton: 19.834 (Dino Manuzzi).
Possession: 45%-55%
Shot (on Target): 11 (2)-15 (5)
Sepak Pojok: 7-5
Kartu Kuning: Colucci, Giaccherini (C), Burdisso, De Rossi (R)

ROMA (4-3-2-1): 32-Doni **6**; 77-Cassetti **6** (87-Rosi 69'), 29-Burdisso **6**, 4-Juan **5**, 17-Riise **6**, 16-De Rossi **6**, 30-Simplicio **6**, 20-Perrotta **5**, 94-Menez **6** (22-Borriello 81' **7,5**), 9-Vucinic **6** (8-Adriano 81'), 10-Totti **5**. **Cadangan:** 1-Lobont, 3-Castellini, 23-Greco, 33-Brighi. **Pelatih:** Ranieri.

GENOA 2-4 UDINESE

Minggu, 16 Januari

GENOA (4-3-1-2): 1-Eduardo **4**, 18-Rafinha **5** (25-Boakye 83'), 2-Chico **4,5**, 13-Kaladze **5,5**, 4-Criscito **5,5**, 33-Kucka **6**, 77-Milanetto **6,5**, 7-Rossi **6,5** (20-Mesto 80'), 71-Jankovic **5,5**, 22-Destro **6,5** (8-Palacio 63' **5,5**), 14-Sculli **6,5**. **Cadangan:** 73-Scarpi, 24-Moretti, 36-Zuculini, 42-Veloso. **Pelatih:** Ballardini

Gol: 0-1 Armero 27', **1-1** Milanetto 45+1', **1-2** Di Natale 56', **2-2** Destro 58', **2-3** Sanchez 69', **2-4** Denis 90'
Wasit: Guida
Penonton: 21.448 (Luigi Ferraris)
Possession: 56%-44%
Shot (on Target): 21 (6)-9 (5)
Sepak Pojok: 8-4
Kartu Kuning: Rafinha (G), Zapata, Sanchez (U)

UDINESE (3-5-2): 1-Handanovic **6,5**, 17-Benatia **6**, 2-Zapata **6**, 13-Coda **5,5**, 3-Isla **7**, 66-Pinzi **6,5**, 88-Inler **6** (23-Abdi 72'), 20-Asamoah **6**, 27-Armero **7** (26-Pasquale 90'+1'), 7-Sanchez **7**, 10-Di Natale **6,5** (16-Denis 80' **6,5**). **Cadangan:** 6-Belardi, 45-Angella, 4-Quadrado, 9-Corradi. **Pelatih:** Guidolin.

JUVENTUS 2-1 BARI

Minggu, 16 Januari

JUVENTUS (4-4-2): 1-Buffon **6**; 43-Sorensen **5** (2-Motta 64' **5**), 19-Bonucci **5,5**, 3-Chiellini **6**, 17-Traore **5,5** (21-Grygera 77'); 27-Krasic **6**, 5-Sissoko **6,5**, 14-Aquilani **6,5**, 23-Pepe **5,5**, 10-Del Piero **7**, 41-Giannetti **5** (25-Martinez 57' **6**). **Cadangan:** 30-Storari, 7-Salihamidzic, 33-Legrottaglie, 35-Buchel. **Pelatih:** Delneri.

Gol: 1-0 Del Piero 43', **1-1** Rudolf 56', **2-1** Aquilani 79'
Wasit: Brighi
Penonton: 18.882 (Olimpico)
Possession: 53%-47%
Shot (on Target): 17 (3)-5 (3)
Sepak Pojok: 9-5
Kartu Kuning: Sorensen (J), Donati, Castillo (B)

BARI (4-4-2): 1-Gillet **5,5**, 5-A Masiello **6**, 15-Belmonte **6**, 52-Glik **4,5**, 33-Rossi **5,5**, 32-Romero **5,5**, 8-Donati **6,5**, 14-Gazzi **6**, 90-Alvarez **7**, 20-Kutuzov **5** (89-Okaka 50' **6**), 71-Rudolf **6,5** (9-Castillo 76'). **Cadangan:** 25-Padelli, 7-Rivas, 19-Crimi, 21-Parisi, 84-Raggi. **Pelatih:** Ventura.

LAZIO 1-0 SAMPDORIA

Minggu, 16 Januari

LAZIO (4-2-3-1): 86-Muslera **6**; 2-Lichtsteiner **6**, 21-Dialkte **6**, 3-Dias **6**, 5-Scaloni **6,5**, 24-Ledesma **5,5**, 32-Brocchi **6** (15-Gonzalez 77'), 6-Mauri **6**, 8-Hernanes **5,5** (17-Foggia 90'), 10-Zarate **6,5**; 22-Floccari **5** (18-Kozak 77' **7**). **Cadangan:** 12-Berni, 13-Stendardo, 29-Cavanda, 23-Bresciano. **Pelatih:** Reja.

Gol: 1-0 Kozak 84'.
Wasit: Rizzoli
Penonton: 20.000 (Olimpico)
Possession: 50%-50%
Shot (on Target): 13 (3)-13 (4)
Sepak Pojok: 2-4
Kartu Kuning: Lichtsteiner, Kozak (L), Accardi, Dessena, Pazzini (S)

SAMPDORIA (4-4-2): 85-Curci **6**; 4-Dessena **5**, 26-Volta **5,5**, 5-Accardi **6**, 3-Ziegler **6**, 12-Tissone **6** (16-Poli 67' **5**), 17-Palombo **6**, 11-Koman **5**, 8-Guberti **5** (7-Mannini 76'), 10-Pazzini **4,5**, 9-Pozzi **4,5** (41-Macheda 71' **5,5**). **Cadangan:** 1-Da Costa, 19-Cacciatore, 53-Lamorta, 7-Mannini, 23-Fomaroli. **Pelatih:** Di Carlo.

LECCE 1-1 MILAN

Minggu, 16 Januari

LECCE (4-1-3-2): 22-Rosati **7**, 40-Tomovic **6**, 4-Gustavo **5,5**, 14-Fabiano **6**, 11-Mesbah **5,5**, 20-Vives **5,5** (19-Piatti 80'); 8-Munari **6**, 10-Olivera **6,5**, 21-Grossmuller **5** (18-Giacomazzi 57' **6**), 27-Jeda **6** (9-Corvia 68'), 17-Di Michele **5,5**. **Cadangan:** 81-Benassi, 2-Donati, 91-Bertolacci, 13-Ferrario. **Pelatih:** De Canio.

Gol: 0-1 Ibrahimovic 49', **1-1** Olivera 82'
Wasit: De Marco
Penonton: 15.000 (Via Del Mare)
Possession: 34%-66%
Shot (on Target): 7 (2)-16 (3)
Sepak Pojok: 6-7
Kartu Kuning: Olivera (L), Nesta, Gattuso (M)

MILAN (4-3-1-2): 1-Amelia **5,5**, 20-Abate **6**, 13-Nesta **5**, 33-Thiago Silva **5,5**, 5-Bonera **5**, 8-Gattuso **6**, 23-Ambrosini **5,5**, 16-Ramini **5,5** (76-Yepes 90'+3'); 10-Seedorf **5**, 7-Pato **4,5** (99-Cassano 72' **6,5**), 11-Ibrahimovic **7,5**. **Cadangan:** 30-Roma, 77-Antonini, 17-Oddo, 14-Strasser, 52-Merkel. **Pelatih:** Allegri.

(*sportmediaset*/wid/gun)

INTER | Giuseppe Meazza (19/1) | CESENA

Nikmatnya Mengejar

Lakon yang tidak biasa sedang dijalani Inter. Tim yang begitu dominan di Serie A sejak musim 2006/07 itu sekarang harus menjadi pengejar Milan di puncak klasemen. Tidak ada masalah karena La Beneamata kelihatan menikmati misi barunya tersebut.

DWI WIDIJATMIKO

Saat ini Inter biasanya sudah memimpin klasemen dan mengawasi para rival yang berada di bawahnya. Tapi, sekarang mereka yang melihat ke atas, berusaha mengejar ketertinggalan dari *capolista*.

"Menjadi kesalahan kami sendiri jika tertinggal dari puncak klasemen. Ini situasi yang menarik karena kami dalam posisi mengejar setelah biasanya berada di atas. Tapi, ini sekaligus juga berarti kami tidak boleh lagi kehilangan angka," kata Presiden Massimo Moratti kepada Football Italia.

Moratti tidak perlu terlalu khawatir. Setelah dilatih Leonardo, Inter kelihatan menikmati berada dalam posisi mengejar. Bersama arsitek baru, mereka meraih hasil sempurna dalam empat pertandingan Serie A dan Coppa Italia. Terakhir, Sabtu (15/1), I Nerazzurri menggebuk Bologna 4-1 di *giornata* 20.

Mempertahankan *scudetto* jelas bukan impian kosong jika melihat kecepatan Inter dalam mengejar. Apalagi mereka masih menyimpan dua partai yang tertunda karena tampil di Piala Dunia Klub.

Salah satunya adalah menghadapi Cesena, Rabu (19/1). Ini merupakan partai *giornata* 16 yang seharusnya digelar pada 12 Desember.

Motivasi Inter untuk meraih poin penuh di pertandingan ini tak perlu diragukan lagi. Kemenangan akan membawa Diego Milito dkk. masuk ke peringkat 4 besar alias zona Liga Champion.

Jika mampu menjaga intensitas permainan seperti saat menghantam Bologna, kelihatannya Inter tidak akan menemui masalah. "Saya pikir inilah Inter yang sebenarnya. Tim yang memiliki ide dan visi yang jelas tentang bermain sepak bola," kata Leonardo kepada Inter Channel.

Seperti diungkapkan Leo, satu-satunya kelemahan pasukannya barangkali adalah saat bertahan dalam situasi *set piece*. Tapi, sekali lagi Il Biscione tidak perlu terlalu khawatir. Cesena sendiri tidak terlalu jago dalam situasi seperti itu. ●

Diego Milito, kemenangan untuk masuk ke zona Liga Champion.

Claudio Villa/Getty Images

PRAKIRAAN FORMASI

INTER (4-3-1-2) | CESENA (4-3-2-1)

CADANGAN	CATATAN PERTEMUAN			CADANGAN
21-Orlandoni, 15-Ranocchia, 39-Santon, 23-Materazzi, 17-Mariga, 99-Biabiany, 27-Pandev. **Absen:** Sneijder, Coutinho, Samuel, Julio Cesar (cedera). **Pelatih:** Leonardo	14/4/1991	Serie A	Inter vs Cesena	2-0	33-Calderoni, 12-Benalouane, 24-Sammarco, 29-Dellafiore, 17-Malonga, 44-Pangerelli, 29-Burdin. **Absen:** Nagatomo (Piala Asia). **Pelatih:** Ficcadenti.
	9/12/1990	Serie A	Cesena vs Inter	1-5	

BET BRAIN: 1 (1,30) X (5,40) 2 (13,35) ■ BOLA: 60-40

Data-Fakta

SERIE A

KLASEMEN

1.	MILAN	20	12	5	3	(35-18)	41
2.	NAPOLI	20	11	4	5	(30-20)	37
3.	LAZIO	20	11	4	5	(26-18)	37
4.	ROMA	20	10	5	5	(28-24)	35
5. (6)	JUVENTUS	20	9	7	4	(35-25)	34
6. (7)	INTER	18	9	5	4	(29-17)	32
7. (5)	PALERMO	20	9	4	7	(33-25)	31
8.	UDINESE	20	9	3	8	(31-27)	30
9. (10)	CAGLIARI	20	7	5	8	(24-19)	26
10. (9)	SAMPDORIA	19	6	8	5	(20-18)	26
11.	FIORENTINA	19	6	6	7	(20-20)	24
12. (14)	CHIEVO	20	5	8	7	(20-22)	23
13. (12)	GENOA	19	6	5	8	(15-19)	23
14. (15)	PARMA	20	5	7	8	(19-25)	22
15. (16)	CATANIA	20	5	7	8	(18-25)	22
16. (13)	BOLOGNA	20	6	7	7	(20-28)	22
17.	CESENA	19	5	4	10	(13-22)	19
18.	LECCE	20	5	4	11	(19-37)	19
19.	BRESCIA	20	5	3	12	(17-26)	18
20.	BARI	20	3	5	12	(13-30)	14

Ket.: *Peringkat 1-3 ke fase grup Liga Champion, 4 ke babak play-off Liga Champion, 5 + juara Coppa Italia ke babak play-off Liga Europa, 6 ke babak kualifikasi III Liga Europa, 18-20 degradasi ke Serie B, Poin Bologna -3*

PENCETAK GOL

14 – Antonio DI NATALE (**Udinese**)
13 – Edinson CAVANI (**Napoli**)
11 – Marco DI VAIO (**Bologna**); Samuel ETO'O (**Inter**); Zlatan IBRAHIMOVIC (**Milan**)
9 – Marco BORRIELLO (**Roma**); Alessandro MATRI (**Cagliari**); Fabio QUAGLIARELLA (**Juventus**)
8 – Javier PASTORE (**Palermo**); Alexandre PATO (**Milan**)
7 – Hernan CRESPO (**Parma**); Marek HAMSIK (**Napoli**); Josip ILICIC (**Palermo**); Sergio PELLISSIER (**Chievo**)
6 – Alberto GILARDINO (**Fiorentina**); Giampaolo PAZZINI (**Sampdoria**); ROBINHO (**Milan**); Mirko VUCINIC (**Roma**)

JADWAL *GIORNATA* 21

- **19/1:** Inter vs Cesena
- **22/1:** Palermo vs Brescia, Parma vs Catania, Roma vs Cagliari
- **23/1:** Udinese vs Inter, Bari vs Napoli, Bologna vs Lazio, Chievo vs Genoa, Fiorentina vs Lecce, Sampdoria vs Juventus, Milan vs Cesena

(wid)

Kesempurnaan Inter Leonardo

Dirusak Riak Muntari

Inter kini tampak sempurna di tangan Leonardo dengan raihan hasil 100% dan harmoni antara pemain-pelatih. Tapi, kesempurnaan itu dirusak riak yang dibuat oleh Sulley Muntari.

Gelandang asal Ghana itu marah ketika ditarik keluar pada pertandingan melawan Genoa di Coppa Italia (12/1). Ia juga dikabarkan sempat mencaci asisten pelatih Giuseppe Baresi.

Sebagai hukuman, Muntari tidak dimasukkan ke dalam skuad untuk menghadapi Bologna. Leonardo sendiri tetap mempertahankan reputasinya sebagai Mr. Nice Guy menanggapi situasi yang bisa mengganggu kesolidan tim ini.

"Muntari lebih merasa marah karena frustrasi tidak bisa memberikan yang terbaik untuk Inter. Saat ini ia tidak masuk skuad untuk menjalani latihan khusus. Tapi, dia juga harus melihat situasinya sendiri dan membuat keputusan," kata Leo di Goal Italia.

Kabarnya Muntari sedang diminati sejumlah klub Inggris. Dia bisa kembali ke Premier League, di mana dirinya pernah sukses bersama Portsmouth pada musim 2007/08. **(nf-10)**

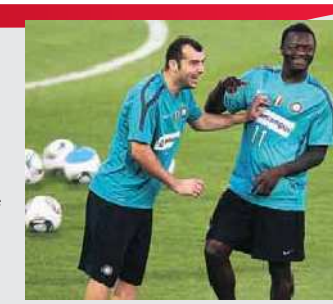

Sulley Muntari, dikeluarkan dari skuad.

Karim Jaafar/AFP

EDISI FEBRUARI2011 ■ RP35.000,-

TELAH BEREDAR

100 PEMAIN TERBAIK DUNIA
Lupakan Ballon d'Or FIFA, FFT menghadirkan daftar yang jauh lebih lengkap plus ulasannya

PEMAIN MUDA TERBAIK INDONESIA
FourFourTwo menelaah data-data untuk kemudian memilih 10 pemain muda terbaik Indonesia 2010.

KIAT DARI WAYNE ROONEY
Ingin hebat seperti Wazza? Striker Man United memaparkan cara dia melakukan persiapan prapertandingan.

TUMBANGNYA PARA RAKSASA
Keajaiban Piala FA. Mengungkap cara tim-tim kecil mengalahkan tim unggulan.

- Arsene Wenger
- Ian Rush
- Hari yang menyatukan Old Firm
- Matias Iloo, fisioterapis timnas
- Juan Carlos Garrido
- Gol hebat Clarance Seedorf
- Dicari: tujuh pemain timnas
- Empat cara meningkatkan kekuatan tendangan Anda
- Kolom Salgado
- Anugerah foto FFT

BONUS POSTER CRISTIAN GONZALES + RUBRIK BARU APLIKASI FFT

BOLA
Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908680 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-88852554) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378095, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

MILAN | San Siro (20/1) | BARI

Kesempatan Starter Cassano

Valerio Pennicino/Getty Images

Antonio Cassano, ingin menghentikan sejarah buruk kontra Bari.

Dalam bagan Coppa Italia 2010/11, Milan mendapat jalur relatif mudah untuk menuju final. Lawan pertama yang harus dihadapi pada Rabu (20/1) adalah Bari, yang merupakan penghuni zona degradasi Serie A.

ANGGUN PRATAMA

Bandingkan dengan Inter, yang sudah harus bertemu Napoli, *runner-up* sementara Serie A. Mengingat La Beneamata bisa menang, seharusnya I Rossoneri tak akan menemui kesulitan berarti.

Pelatih Massimiliano Allegri bisa menggunakan duel ini untuk mengistirahatkan sejumlah pemain inti. Hal ini karena hingga pertengahan Februari nanti, Milan harus menjalani delapan laga, termasuk menghadapi Lecce pada akhir pekan kemarin.

Lawan yang harus dihadapi pun tak sembarangan karena tim sulit seperti Catania, Lazio, atau Genoa telah menanti. Mengingat sekarang lima pemain utama masih cedera, tentu Allegri harus cermat memutar tenaga pemainnya.

"Kami harus tetap menang agar jarak dari pesaing tetap aman. Sebentar lagi skuad nyaris utuh. Jika ingin terus menang, saya membutuhkan semua pemain tetap fit dan terus bersatu," ucapnya di situs *Gazzetta.it*.

Antonio Cassano bisa dicoba tampil sejak awal. Melihat menit penampilannya dalam tiga laga perdana dalam balutan kaus merah-hitam sebagai pengganti terus bertambah, hal ini menunjukkan kondisi fisik pria berusia 28 tahun itu semakin membaik.

Jika memang dimainkan, tentu menarik melihat Cassano menghadapi Bari. Jangan lupa karena ia merupakan jebolan akademi I Galletti, yang merupakan klub profesional pertamanya (1999-2001).

Sepanjang karier, Fantantonio baru dua kali tampil melawan klub kota kelahirannya itu, yakni ketika berkostum Sampdoria pada 2009/10. Sayang, ia seperti mendapat kutukan.

Saat itu, Il Samp hanya bisa bermain imbang tanpa gol di Luigi Ferraris. Ketika gantian bertandang ke San Nicola, Cassano memang mencetak gol, tapi timnya kalah 1-2.

Pada laga perdelapan final Coppa Italia ini, eks pemain Roma dan Real Madrid itu tentu berambisi mengubah sejarah buruk tersebut. ●

ROMA | Olimpico (19/1) | LAZIO

Keunggulan Historis I Lupi

Derby della capitale, apa pun ajangnya, selalu menghadirkan daya tarik tersendiri. Tak terkecuali dalam duel Roma vs Lazio di Coppa Italia, Rabu (19/1).

Buktinya, hingga Sabtu kemarin, jumlah tiket terjual di Olimpico sudah mencapai 40 ribu lembar! Angka itu lebih dari separuh kapasitas Olimpico, yang memiliki 72.698 tempat duduk.

Pada *derby* di 16 besar Coppa Italia kali ini, Roma sebagai tuan rumah berada di atas angin. Berdasar sejarah dalam 16 pertemuan di Piala Italia sejak 1935/36, delapan duel berakhir kemenangan untuk tim kandang.

I Lupi sendiri menang dalam lima laga tersebut, sedangkan sisanya merupakan kemenangan kandang Gli Aquilotti. Secara umum, rekor Tim Serigala memang lebih baik dengan total delapan kemenangan, sementara sang rival hanya lima kali.

Kedua tim sendiri sama-sama menang di *giornata* 20. I Lupi unggul 1-0 atas Cesena, sedangkan Tim Elang Muda juga menang 1-0 ketika menjamu Sampdoria.

Dengan keadaan moral yang sama-sama bagus, jangan kaget bila laga bakal ditentukan lewat adu tendangan penalti. Jika benar, Daniele De Rossi cs., yang lebih kaya pengalaman, bakal melaju.

"Para pemain bahkan tak ingin kalah saat berlatih, apalagi dalam sebuah *derby*. Apa pun hasilnya, publik kota Roma pasti akan disuguhkan partai menarik karena Roma dan Lazio merupakan tim papan atas Serie A," ujar pelatih pasukan Serigala, Claudio Ranieri, di *Rai Sport*. **(gun)**

Filippo Monteforte/AFP

Daniele De Rossi, punya keunggulan kandang.

Data Fakta

JADWAL PERTANDINGAN

18/1: Napoli vs Bologna
19/1: Sampdoria vs Udinese, Roma vs Lazio
20/1: Milan vs Bari

Nukilan Buku
BolaVaganza
PESONA SEPAKBOLA

Feet of The Chameleon
Warna-warni Sepak Bola Afrika

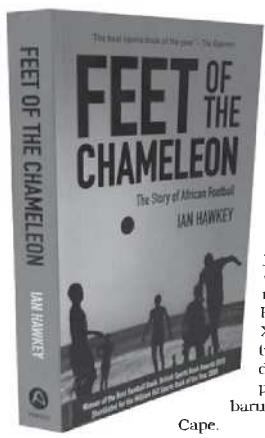

Sepak bola datang ke Afrika bersamaan dengan kolonialisme. Tak terlalu lama setelah FA Inggris membuat aturan resmi untuk sepak bola, para politikus serta pemimpin negara di Berlin, Paris, dan London, dengan tanda kepangkatan di bahu mereka, medali di dada, serta tatapan kesarakahan di mata, duduk mengelilingi meja besar menyusun lalu menetapkan garis-garis batas di peta Afrika. Mereka seolah-olah tengah menggambarkan kotak enam yard, area penalti dan titik pusat lingkaran.

Orang-orang Prancis, Inggris, Portugal, Belgia, Jerman, Italia, dan Spanyol memperkenalkan

Empics

Arthur Wharton

olah raga mereka dengan berbagai kondisi ketat, kadang-kadang curiga jika penduduk asli mulai menunjukkan bakat alamiah mereka secara berlebihan.

Pada awal tahun 1913, Baron Pierre de Coubertin, pendiri Olimpiade modern sekaligus kolonialis Prancis, mengungkapkan kegelisahannya, "Kemenangan olah raga dengan dominasi satu ras terhadap ras yang lain dapat mendorong pemberontakan."

Sepak bola Afrika berkembang paling awal di daerah yang memiliki populasi pemukim lebih besar, yaitu utara dan selatan. Seratus tahun sebelum sebagian besar negara-negara Afrika melangkah menuju kemerdekaan, sebuah pertandingan digelar antara para pendatang baru dengan orang-orang yang bangga dengan status mereka sebagai pemukim mapan.

Di Port Elizabeth, Afrika Selatan, tim Colonial-Born XI, semua berkulit putih, berpakaian longgar, berbaju lengan panjang, dan mengenakan topi *bowler*, mempunyai jambang dan jenggot, menantang Home Born XI, sebuah tim yang diperkuat para pendatang baru di Eastern Cape.

Peristiwa ini mungkin bisa dipandang sebagai pertandingan sepak bola modern pertama di Afrika, meskipun pertandingan lainnya juga digelar pada abad ke-19 di sekitar pelabuhan-pelabuhan utama di Benua Hitam itu. Pertandingan sepak bola antara para tentara, pelaut, serta para pemukim pendatang.

Penulis Nigeria, Wole Soyinka, mengisahkan sebuah cerita indah tentang Emir Gwando, tokoh apokrifa dari Nigeria Utara yang memandang semua aspek kolonialisme dengan sikap penghinaan nan sombong.

Suatu hari ia diundang oleh seorang komisaris distrik Inggris guna menonton pertandingan sepak bola. Setelah 20 menit menyaksikan pertandingan, Emir menoleh pada sang komisaris seraya bertanya, apakah ia bisa dimaafkan atas tontonan menyedihkan ini dengan semua orang yang sibuk mengejar potongan kulit ke sana kemari seperti kumpulan pemabuk atau orang gila.

Emir bertanya pada sang komisaris distrik, "Berapa banyak pemabuk dan orang gila di lapangan?"

Dia mendengarkan jawaban lalu ia memerintahkan bendaharanya, "Sediakan uang yang cukup untuk membeli lebih dari 21 bola bagi orang-orang miskin ini, dan dua lagi untuk pria dengan bendera yang terus berlari naik dan turun di bagian samping."

Lantas Emir dari Gwando menguliahi sang komisaris distrik: "Saya menyadari tugas Anda untuk mencoba dan menjadikan kami seperti anak-anak, tapi tolong, jangan meminta saya untuk menyaksikan tontonan absurd ini lagi."

Anda bisa membaca artikel ini secara lengkap di Majalah BOLA Vaganza edisi Januari 2011

John Macdougall/AFP

Gol Sascha Riether, membuat Bayern Muenchen semakin tertinggal dari Borussia Dortmund.

Wolfsburg 1-1 Muenchen
Petaka Awal Tahun

No Dzeko, no problem. **Sabtu (15/1), Wolfsburg mampu menahan imbang Bayern Muenchen 1-1 walau tanpa sang mesin gol, Edin Dzeko, yang telah dilego ke Manchester City.**

WIETA RACHMATIA

Laga pertama Bundesliga pada 2011 menjadi petaka bagi Muenchen. FC Hollywood bukan hanya gagal meraup poin sempurna, tetapi juga bakal kehilangan Franck Ribery dalam beberapa partai.

Gelandang asal Prancis itu didera cedera lutut akibat bertabrakan dengan gelandang Wolfsburg, Josue. Ribery, yang merupakan salah satu motor serangan Muenchen, terpaksa meninggalkan lapangan pada menit ke-25 dan dipastikan absen setidaknya selama dua pekan.

Cedera yang dialami Ribery sempat membuat pelatih Muenchen, Louis van Gaal, ketar-ketir. Arsitek tim asal Belanda ini pun mengkritik permainan kasar para pemain Wolfsburg.

"Kubu Wolfsburg melakukan sejumlah pelanggaran di luar batas yang mengakibatkan beberapa pemain mengalami cedera," ujar Van Gaal di situs resmi Muenchen.

Namun, secara keseluruhan Muenchen sebenarnya mampu mendominasi permainan. Bahkan tim tamu berhasil unggul lebih dulu melalui gol Thomas Mueller saat pertandingan baru berjalan selama tujuh menit.

Kiper Wolfsburg, Diego Benaglio, mencoba mengamankan bola hasil tendangan jarak jauh penjaga gawang debutan Muenchen, Thomas Kraft, tetapi justru mengenai tubuh Mueller. Tanpa kesulitan, peraih Sepatu Emas di Piala Dunia 2010 itu pun menceploskan bola ke gawang tuan rumah.

Pada menit ke-21, Muenchen mendapat kesempatan emas menambah angka setelah pemain Wolfsburg, Ashkan Dejagah, melakukan pelanggaran terhadap Danijel Pranjic di kotak penalti. Sayang, Philipp Lahm, yang dipercaya sebagai eksekutor penalti, tidak menyelesaikan tugasnya dengan sempurna.

Menjelang akhir babak pertama, giliran Wolfsburg yang memperoleh hadiah penalti. Tapi, tendangan Grafite mampu ditepis Kraft, yang notabene baru pertama kali tampil di kompetisi Bundesliga.

Memasuki 45 menit kedua, Muenchen mencoba meningkatkan agresivitas serangan. Namun, The Bavarian gagal mengonversi sejumlah peluang menjadi gol.

Sebaliknya, Wolfsburg berhasil menyamakan kedudukan melalui gol yang dibukukan Sascha Riether (86'). Pertarungan pun berakhir dengan skor imbang 1-1.

Melupakan Gelar

Satu poin jelas sangat mengecewakan bagi klub dengan ambisi besar macam Muenchen. Hasil ini berpotensi menggagalkan misi mereka untuk merebut tiket ke Liga Champion 2011/12.

Hingga *spieltag* 18, Muenchen masih tertahan di peringkat lima dengan total 30 poin. Kini mereka tertinggal 16 angka dari pemimpin klasemen sementara, Borussia Dortmund, yang sukses menaklukkan Bayer Leverkusen 3-1 (14/1).

"Kini tidak ada gunanya lagi membicarakan peluang merebut posisi pertama," kata Arjen Robben. "Tentu saja masih ada harapan selama peluang masih terbuka secara teori. Tapi, kami sudah terlalu jauh tertinggal. Kami harus menerimanya. Inilah pencapaian luar biasa Dortmund dan mereka pantas mendapat pujian." ●

Ruud van Nistelrooy
Ingin "Pulang" ke Madrid

Walau sudah hampir setahun meninggalkan Santiago Bernabeu, hasrat Ruud van Nistelrooy untuk memperkuat Real Madrid belum padam. Rumor menyebutkan bahwa bomber asal Belanda ini berani menjatuhkan ultimatum kepada manajemen klub Hamburger SV demi mendapatkan kesempatan mengenakan *jersey* Los Blancos.

"Jika kalian tidak membiarkan saya kembali ke Madrid, saya tidak akan pernah bermain untuk Hamburg lagi," demikian ucapan Van Nistelrooy di hotel pemain menurut penuturan saksi yang dimuat *Kicker*.

Adalah Direktur Olah Raga Madrid, Jorge Valdano, yang pertama kali mengutarakan keinginan klubnya untuk merekrut seorang striker guna menggantikan Gonzalo Higuain, yang didera cedera. Konon, Los Merengues berniat meminjam Ruutje selama enam bulan hingga akhir musim 2010/11.

Pelatih Madrid, Jose Mourinho, juga mendukung ide itu.

"Saya akan sangat senang jika Ruud van Nistelrooy bergabung. Dia adalah pemain yang sudah saya kenal sejak masih tampil di Premier League," ungkap The Special One.

Namun, Hamburg enggan melepas ujung tombaknya. "Tidak mungkin Van Nistelrooy meninggalkan klub ini. Saya memang belum berbicara dengannya, tetapi keputusan klub sudah final. Dia akan tetap berada di klub ini," jelas Direktur Hamburg, Bastian Reinhardt.

Hingga kini ancaman Nistelrooy belum terbukti. Ia masih mencetak gol saat Hamburg menaklukkan Schalke 1-0 (15/1).

Meski begitu, ia tetap memikirkan tawaran Madrid. "Saya butuh akhir pekan yang menyenangkan untuk memikirkan masalah itu. Keputusannya tidak akan mudah bagi saya maupun mantan klub yang menginginkan saya kembali," tutur Nistelrooy. **(wta)**

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN

- **Jumat (14/1): Leverkusen vs Dormund 1-3** (*Kiessling 80'/Grosskreutz 49' & 53', Goetze 55'*)
- **Sabtu (15/1): Nuernberg vs M'Gladbach 0-1** (*Neustadter 8'*), **St. Pauli vs Freiburg 2-2** (*Ebbers 13, Asamoah 68'/Cisse 61' & 75'*), **Stuttgart vs Freiburg 1-0** (*Harnik 79'*), **Bremen vs Hoffenheim 2-1** (*Pizarro 37', Frings 90'/Aukovic 87'*), **Wolfsburg vs Muenchen 1-1** (*Riether 86'/Mueller 7'*), **Schalke vs Hamburg 0-1** (*Van Nistelrooy 53'*)
- **Minggu (16/1): Frankfurt vs Hannover 0-3** (*Abdellaoue 15', Schulz 21', Ya 89'*), **Kaiserslautern vs Koeln 1-1** (*Moravek 51'/Podolski 29'*)

KLASEMEN

1.		DORTMUND	18	15	1	2	(42-11)	46
2.	(4)	HANNOVER	18	11	1	6	(26-27)	34
3.	(2)	MAINZ	18	11	0	7	(30-20)	33
4.	(3)	LEVERKUSEN	18	9	6	3	(36-28)	33
5.		MUENCHEN	18	8	6	4	(32-21)	30
6.		FREIBURG	18	9	2	7	(27-27)	29
7.	(9)	HAMBURG	18	8	3	7	(28-28)	27
8.	(7)	FRANKFURT	18	8	2	8	(24-24)	26
9.	(8)	HOFFENHEIM	18	6	7	5	(33-24)	25
10.	(12)	KAISERSLAUTERN	18	6	4	8	(26-28)	22
11.	(10)	SCHALKE	18	6	4	8	(25-25)	22
12.	(11)	NUERNBERG	18	6	4	8	(22-29)	22
13.	(14)	BREMEN	18	6	4	8	(25-36)	22
14.	(13)	WOLFSBURG	18	4	8	6	(25-26)	20
15.		ST. PAULI	18	5	3	10	(18-32)	18
16.		KOELN	18	4	4	10	(19-34)	16
17.		STUTTGART	18	4	3	11	(33-35)	15
18.		M'GLADBACH	18	3	4	11	(27-47)	13

Ket.: Peringkat 1-2 ke babak utama Liga Champion, 3 ke play-off *Liga Champion, 4 ke* play-off *Liga Europa, 5 ke kualifikasi III Liga Europa; 16* play-off *degradasi; 17-18 degradasi ke Bundesliga 2.*

PENCETAK GOL

15 - Papiss Demba CISSE (**Freiburg**)
14 - Theofanis GEKAS (**Eintracht Frankfurt**)
12 - Mario GOMEZ (**Muenchen**)
11 - Srdjan LAKIC (**Kaiserslautern**)

(wesh)

INDONESIA

FourFourTwo

Jenius, sinting, culas. Banyak sebutan buat El Diez. Tapi ia tak pernah ambil pusing. Inilah salah satu wawancara terhebat yang pernah kami jalani. Semua kami lakukan di halaman belakang rumahnya...

MENGUNJUNGI DIEGO

Namun, sepertinya kami memilih hari yang salah buat mewawancarai Diego Maradona. Kurang dari empat jam sebelum jadwal wawancara kami di rumahnya di Buenos Aires, mantan Presiden Argentina Nestor Kirchner meninggal dunia. Maradona adalah teman dekat keluarga Kirchner. Lalu kabar beredar asosiasi sepak bola Argentina memilih rekan bermain Diego di timnas 1986, Sergio Batista, sebagai penggantinya untuk melatih kesebelasan Argentina. Kami menerka-nerka komentar yang bakalan disampaikan. Suasananya pasti tak enak, tapi kami maju terus. Datang lebih awal, FFT dengan mantap memencet bel istana Diego di kawasan El Trebol , Buenos Aires.

"Diego sedang keluar," kata penjaga gerbang. Beberapa sumber kami bahkan memberitahu kalau Maradona kemungkinan sudah terbang ke El Calafate di belahan selatan Argentina untuk melayat ke rumah Cristina Fernandez de Kirchner, yang menggantikan suaminya sebagai kepala negara pada 2007.

Melihat dua mobil polisi berjaga di depan rumah, membuat kami yakin dia masih ada di rumah. Tak lama datanglah Fernando Molina, pacar anak Maradona, Dalma. Ia membenarkan bahwa Diego ada di rumah dan bersedia menerima kami meski ia tengah berduka.

FFT merasa memilih waktu yang buruk buat bertemu El Diez. Setelah dipecat dari kursi pelatih timnas Argentina, Maradona sering terlihat melamun jika mengingat tawaran setengah meledek agar ia tetap memegang timnas. Apalagi hari ini penerusnya diumumkan ke publik.

Setelah setengah jam menanti, akhirnya Maradona keluar dari rumahnya. Masih brewok seperti penampilannya di Piala Dunia dengan janggut dan kumis yang terpangkas rapi. Ia kelihatan agak gelisah melihat begitu banyak orang berada di halaman belakang rumahnya, tapi tetap dengan tenang menyapa satu per satu tamunya sebelum berbicara kepada FFT. "Oke, mari kita mulai," katanya santai.

Pernahkah ada yang mengatakan Anda tak akan bisa jadi pemain profesional karena postur yang terlalu kecil? Apa yang akan Anda katakan kepada anak-anak jika mereka dibilang kurang cocok bermain sepak bola karena badannya terlalu kecil?
James Little, via email

Tidak pernah, karena masuknya saya ke sepak bola profesional terjadi begitu cepat. Pendek ataupun jangkung bukanlah persoalan, karena yang terutama adalah kerja keras. Anda juga harus membangun karakter yang kuat agar bisa membuktikan pandangan mereka salah. Sewaktu kecil ayah saya bukan saja mengantar ke tempat latihan, tapi juga mengajarkan pentingnya menjalankan kewajiban dan bekerja keras. Seringkali saya malas pergi latihan, tapi ia selalu mengingatkan kalau kesuksesan tak akan datang tanpa pengorbanan. Saya percaya, kami-kami yang bertubuh kecil ini justru punya banyak keuntungan, karena kami lebih cerdas, dan badan pun lebih seimbang. Saat bermain di Italia, saya berhadapan dengan bek-bek terbaik dunia. Saya harus belajar berhadapan dengan model penjagaan *man-to-man*. Kalau saya tak berusaha keras, saya tak akan pernah bisa melewati mereka. Kualitas permainan yang menentukan, bukan ukuran fisik.

Apa rahasia Diego Maradona yang belum pernah diketahui banyak orang?
Philippa, via Facebook

Saya fan berat serial *24*. Kiefer Sunderland--saya suka aktingnya. Saya tak pernah melewatkan satu episode pun aksi-aksi Jack Bauer. Ia idola saya.

Apakah Anda pernah merasa menyesal dengan insiden Tangan Tuhan? Saya menyalahkan wasit, bukan Anda!
Alyson Lloyd, via Twitter

Menyesal? Tidak pernah. Sama sekali tidak. Saya tidak tahu yang dipikirkan orang Inggris atau seperti apa sikap mereka soal itu, tapi saya jelas tahu cara Argentina memainkan sepak bola. Saat kami bermain di sini, di lingkungan rumah, kami selalu berupaya mengambil keuntungan sebisa mungkin, memakai tangan, sikut, mendorong lawan di belakang wasit, karena pemenang yang membawa pulang piala dan pecundang pulang menangis. Kalau wasit tidak melihatnya, ya itu bukan salah saya.

"Merasa bersalah karena insiden tangan tuhan? Tidak pernah! Lagipula itu bukan kali pertama saya mencetak gol pakai tangan."

Dengan Sergio Aguero sebagai ayah dan Anda sebagai kakeknya, maka cucu Anda Benjamin pasti menjadi No.10! Usianya hampir dua tahun sekarang, apakah Anda melihat dia ada bakat menjadi *playmaker* masa depan?
Ricardo Monte, via email

Saya akan membicarakan dia dengan perasaan bangga. Sungguh. Saya akan mencontohkan alasan saya merasa seperti itu. Saya pernah menghabiskan waktu bersamanya sepanjang pekan dan saya mengajaknya ke taman. Darah sepak bola sudah mengalir di nadinya. Ia menyukai sepak bola seperti saya dan juga seperti ayahnya. Bayangkan saja, ia punya banyak mainan mobil-mobilan Ferrari, sepeda motor, tapi ia selalu memilih bermain bola ... Yang mengejutkan saya, kebanyakan anak menendang bola asal saja, tapi dia tidak begitu. Ia menendang dengan ujung kaki kanannya, ... ya, betul kaki kanannya yang aktif! Itu satu-satunya yang ia wariskan dari papanya. Selebihnya, ia sama dengan kakeknya! (tertawa).

Seandainya Anda Sepp Blatter, hal pertama apa yang akan Anda ubah dari sepak bola?
Jim Evans, Pontypool

Yang akan saya lakukan adalah mengembalikan sepak bola kepada pesepak bola agar olah raga ini diurusi oleh mereka yang pernah memainkannya. Para pemain sepak bola harus punya suara dominan. Bukan semata-mata diatur-atur orang-orang yang bahkan seumur hidupnya tak pernah menendang bola dan tak pernah merasakan tegangnya memainkan partai final bahkan pertandingan final antar kampung sekalipun. Orang-orang seperti itu tak layak mengatur orang-orang yang mempertaruhkan nyawa demi tampil di final Piala Dunia seperti kami.

Siapa pemain terhebat sepanjang masa?
John Bowen, Caerphilly

Pemain terhebat sepanjang masa.... Dalam sebuah survei saya dapat suara 65 persen mengalahkan Pele, yang cuma 35 persen. Namun, memang ada juga pemain-pemain hebat yang setara atau bahkan lebih baik dari saya. Oh, ya ada orang Brasil itu (Pele), saya tak mau menyebut namanya.... Ada juga Van Basten, Gullit, Zidane, Romario, Cristiano Ronaldo, Messi... Ronaldo gendut. Ada banyak pemain yang membuat sepak bola jadi tontonan indah dan menurut saya itulah esensi sepak bola.

Bagaimana Anda ingin dikenang?
Shane Brown, Leeds

Saya tidak mau memikirkan soal warisan, karena sebagai pemain sepak bola saya sudah membuat peninggalan yang sangat indah. Sekarang saya membina karier sebagai manajer yang mudah-mudahan bisa mewariskan yang sama seperti yang saya berikan saat jadi pemain.

Baca wawancara lengkap dengan Maradona di FourFourTwo Indonesia edisi Januari

PERTANYAAN DARI BINTANG GIANFRANCO ZOLA

"Kapan Anda memutuskan untuk memberikan saya kaus Napoli nomor 10 pada pertandingan melawan Pisa di Piala Italia--hari di mana Anda mulai memakai kaus nomor 9?"

Oh! (tertawa) Saya suka memotivasi "anak-anak" saya. Saya selalu seperti itu. Waktu mendengar Gianfranco akan dijual ke Lecce seharga dua lira, saya menemui bos klub Luciano Moggi. Saya bilang, "Anda tak boleh menjual pemain berkualitas dan pekerja keras seperti dia."
Semua yang saya lakukan untuk Gianfranco, seperti hari di mana saya memberikan dia kaus nomor 10, itu tulus dari dalam lubuk hati saya karena saya percaya ia punya potensi besar. Franco adalah orang yang datang kepada saya lalu berkata, "Diego, maukah menemani saya berlatih tendangan bebas setelah sesi latihan ini?" Kami biasa lembur setelah latihan, mendirikan tembok penghalang dan mulai menembak tendangan bebas. Kami banyak berlatih bersama. Saya berani bilang dari teknik menendang yang dulunya cuma 40 persen kemampuan saya, sekarang ia hampir sebaik saya. Hampir ya! (Tertawa). Dia lebih pendek dari saya *loh*? (Tertawa lagi). Tendangan kaki kanannya bagus. Itu alasan-alasan ia mencetak banyak gol dari tendangan bebas dan terpilih sebagai pemain terbaik Chelsea sepanjang masa.
Saya gembira Gianfranco meraih banyak prestasi dalam kariernya, karena di Napoli ia pemain yang mandiri, selalu berjuang dan bekerja keras."

Data-Fakta

EREDIVISIE

JADWAL

- **Rabu (19/1):** Ajax vs Feyenoord, AZ vs NEC, VVV vs Utrecht, Twente vs Heracles.
- **Jumat (21/1):** ADO Den Haag.
- **Sabtu (22/1):** Willem II vs Vitesse, NEC vs NAC, Feyenoord vs De Graafschap, Heracles vs AZ.
- **Minggu (23/1):** Roda vs Excelsior, Utrecht vs Ajax, Groningen vs Twente, VVV vs PSV.

KLASEMEN

1.	PSV	19	12	5	2	(53–19)	41
2.	TWENTE	18	11	4	3	(35–21)	37
3.	GRONINGEN	19	11	4	4	(37–24)	37
4.	AJAX	18	10	5	3	(37–17)	35
5.	(6) AZ	18	9	5	4	(25–18)	32
6.	(5) RODA JC	19	8	8	3	(32–24)	32
7.	(8) HEERENVEEN	19	8	6	5	(40–26)	30
8.	(10) ADO DEN HAAG	19	8	5	6	(31–30)	29
9.	(7) NAC BREDA	19	9	3	7	(29–28)	29
10.	(9) UTRECHT	18	8	2	8	(30–26)	26
11.	NEC	18	6	5	7	(31–33)	23
12.	DE GRAAFSCHAP	19	5	6	8	(21–37)	21
13.	FEYENOORD	18	5	5	8	(23–33)	20
14.	HERACLES	18	5	4	9	(30–34)	19
15.	VITESSE	19	4	6	9	(21–33)	18
16.	EXCELSIOR	19	4	4	11	(22–36)	16
17.	VVV-VENLO	18	3	1	14	(17–40)	10
18.	WILLEM II	19	0	4	15	(16–51)	4

PENCETAK GOL

13 - Bjorn VLEMINCKX **(NEC, 1 penalti)**
11 - Dimitri BULYKIN **(ADO Den Haag)**, Ricky van WOLFSWINKEL **(Utrecht, 6 penalti)**, Ola TOIVONEN **(PSV)**, Mounir EL HAMDAOUI **(Ajax)**
10 - Tim MATAZS **(Groningen)**, Balas DZSUDZSAK **(PSV, 4p)**
9 - Ruud BOYMANS **(VVV, 2p)**, Matthew AMOAH **(NAC, 2 p)**
8 - Jonathan REIS **(PSV)**, Rydel POEPON **(De Graafschap)**, Mark JANKO **(Twente)**, Mads JUNKER **(Roda JC, 1)**, Andre GRANQVIST **(Groningen, 6p)**

LIGUE 1

HASIL

- **Sabtu (15/1): Auxerre vs Monaco 1-1** *(Quercia 26'/Silva 71'),* **Rennes vs Arles 4-0** *(Tettey 23', Brahimi 37', 56', M'Vila 90'pen, Soro 70'km [A]),* **PSG vs Sochaux 2-1** *(Sakho 16', Gluhy 23'/Maiga 14'),* **Nice vs Lille 0-2** *(Gervinho 43', Sow 50'),* **Montpellier vs Valenciennes 2-1** *(Giroud 80', Kaoutari 82'/Dosseki 49', Stamboull 83'km [M], Mater 79'km [V]),* **Lyon vs Lorient 3-0** *(Gomis 41', 57', Kallstrom 54),* **Lens vs St. Etienne 2-1** *(Roudet 82'pen, Perrin 83'bd/Chelle 78'bd),* **Brest vs Caen 1-3** *(Grougi 45'pen/Nivet 11', El Arabi 81'pen, Hamouma 87', Heurtaux 44'km [C]),* **Toulouse vs Nacy 1-0** *(Tabanou 28').*
- **Minggu (16/1): Marseille vs Bordeux 2-1** *(Gignac 23', Brandao 45'/Modeste 74'pen).*

KLASEMEN

1.	LILLE	19	9	8	2	(35-21)	35
2.	PSG	20	9	7	4	(32-22)	34
3.	RENNES	20	9	7	4	(22-12)	34
4.	LYON	20	9	7	4	(29-21)	34
5.	MARSEILLE	20	8	8	4	(29-16)	32
6.	(9) TOULOUSE	20	9	3	8	(22-20)	30
7.	(10) MONTPELLIER	20	8	6	6	(17-20)	30
8.	(6) SAINT-ETIENNE	20	7	8	5	(27-22)	29
9.	(7) BRESTOIS	20	7	7	6	(21-18)	28
10.	(8) BORDEAUX	20	6	9	5	(25-23)	27
11.	(11) SOCHAUX	20	7	4	9	(30-25)	25
12.	LORIENT	20	7	4	9	(22-27)	25
13.	NANCY	19	7	4	8	(21-27)	25
14.	AUXERRE	20	4	12	4	(26-23)	24
15.	NICE	20	5	8	7	(14-20)	23
16.	VALENCIENNES	20	5	7	8	(22-23)	22
17.	(18) CAEN	19	5	6	8	(20-27)	21
18.	(17) MONACO	20	3	11	6	(20-21)	20
19.	RC LENS	19	4	7	8	(19-33)	19
20.	ARLES	20	1	5	14	(10-40)	8

JADWAL PIALA PRANCIS

BABAK 32 BESAR

- **Jumat (21/1):** Sochaux vs Paris FC
- **Sabtu (22/1):** Chambery vs Brest, Clermont vs Reims, Strasbourg vs Evian, Angers vs Bordeaux, Nimes vs Nancy, Boulogne vs Drancy, Nantes vs Raon l'Etape, Vendee vs Lorient, Cherbourg vs Le Mans.
- **Minggu (23/1):** Sedan vs Metz, Agen Foot vs PSG, Lille vs Wasquehal, Nice vs Lyon.

PENCETAK GOL

15 - Moussa SOW **(Lille)**
13 - Anderson Luis de Carvalho "NENE" **(PSG, 1 penalti)**
11 - Youssef EL ARABI **(Caen)**
8 - Dimitri PAYET **(St. Etienne, 1p)**, Kevin GAMEIRO **(Lorient, 2p)**, LISANDRO Lopez **(Lyon, 1p)**, Brown IDEYE **(Sochaux)**, Bafe GOMIS **(Lyon)**, GERVINHO **(Lille)**
7 - Gregory PUJOL **(Valenciennes)**, Modibo MAIGA **(Sochaux)**, Olivier GIROUD **(Montpellier)**, Anthony MODESTE **(Bordeaux, 3p)**,
6 - Gael DANIC **(Valenciennes)**, Lynel KITAMBALA **(Lorient)**, Loic REMY **(Marseille)**,Guillaume HOARAU **(PSG)**, PARK Chu-young **(Monaco)**, Loic REMY **(Marseille)**, Guillaume HOARAU **(PSG, 1p)**

(frzi)

AJAX | Amsterdam Arena (19/1) | FEYENOORD

Mengembalikan Tren Positif

Sempat terpuruk menjelang akhir paruh pertama Eredivisie, Ajax bangkit di bawah Frank de Boer. Pelatih yang diserahi jabatan *caretaker* pada 6 Desember tersebut memenangi tiga laga bersama De Godenzonen.

ANDREW SIHOMBING

Olaf Kraak/AFP

Ajax, harus lebih jeli memaksimalkan peluang.

Rangkaian hasil positif bukan satu-satunya kontribusi De Boer. Eks pemain belakang yang sempat malang melintang bersama timnas Belanda ini disebut telah mengembalikan Ajax ke filosofi permainannya sendiri, yakni mengandalkan sepasang *winger* dan seorang pengatur serangan dalam skema 4-3-3.

Wajar bila petinggi klub kemudian menyodorkan kontrak permanen pada sang *hoofdcoach* hingga 2014. Namun, performa tim asal Amsterdam ini justru langsung kurang memuaskan.

Ajax tak pernah menang dalam sepasang laga uji coba usai libur Natal dan Tahun Baru. Siem de Jong cs. kalah 2-4 dari Hamburg (8/1) dan imbang tanpa gol kontra Galatasaray (15/1).

Nah, misteri ini yang harus dipecahkan oleh De Boer pada Rabu (19/1). Tim asuhannya harus mengembalikan tren positif saat melawan Feyenoord, musuh bebuyutan yang performanya kerap naik-turun, dalam partai bertajuk *klassieker*.

Ada satu hal pokok yang harus diingat jika tuan rumah ingin meraih poin penuh. De Boer perlu meracik strategi baru untuk meningkatkan ketajaman anak buahnya.

Dalam tiga pertandingan resmi di bawah De Boer, pasukan Anak-Anak Tuhan hanya mencetak empat gol. Sebagai tambahan, yang mencetak sepasang gol ke gawang Hamburg adalah Luis Suarez. Bomber Uruguay ini masih akan absen pada *midweek* akibat sanksi.

Memainkan kembali Mounir El-Hamdaoui sebagai ujung tombak ketimbang De Jong mungkin jadi solusi terbaik. Bomber Maroko tersebut memang belum pernah mendapat jatah *starting XI* di bawah De Boer dan malah diisukan segera hengkang.

Bukan tanpa sebab El-Hamdaoui merebut titel pemain tersubur Eredivisie 2008/09 dengan torehan 23 gol, plus 20 lagi pada musim lalu. Instingnya di kotak penalti lawan akan sangat membantu Ajax. ●

Seputar Liga-Liga di Eropa

Bocah ajaib milik Feyenoord, **Luc Castaignos (18)**, tersanjung atas ketertarikan Internazionale terhadap dirinya. Bomber pengoleksi enam gol di Eredivisie musim ini tersebut memang tengah didekati Nerazzurri. Inter dikabarkan bakal segera meminang Castaignos untuk kemudian meminjamkannya kembali ke Feyenoord hingga akhir musim.

***

Gelandang veteran Bayern Muenchen, **Mark van Bommel (33)**, menyebut PSV sebagai salah satu tim yang hendak memboyongnya kembali ke Belanda. Namun, hal tersebut dimentahkan Direktur Teknik De Boeren, Marcel Brands, yang menyatakan timnya tak mungkin merekrut Van Bommel dalam waktu dekat.

***

Gelandang gaek, **Claude Makelele (37)**, sepertinya masih memiliki magnet paten di bursa transfer. Punggawa PSG yang juga eks Real Madrid dan Chelsea itu ramai dikaitkan dengan Liga Sepak Bola AS (MLS). Media massa Prancis melansir bahwa Makelele bakal bergabung dengan Los Angeles Galaxy.

***

Teror menghantui punggawa Celtic setelah pegawai kantor pos Glasgow menemukan paket berisi peluru yang dikirimkan kepada gelandang **Paddy McCourt (27)**. Sebelumnya pelatih Neil Lennon dan gelandang Niall McGinn juga menerima ancaman serupa. Lennon bahkan sudah tiga kali menerima ancaman pembunuhan.

***

Petinggi Anderlecht langsung memasang kuda-kuda menyikapi ketertarikan Chelsea, Tottenham, Liverpool, dan Real Madrid atas bomber *wonderkid*, **Romelu Lukaku (17)**. Manajer Umum Anderlecht, Herman van Bolsbeeck, menyebut sang pemain dibanderol seharga 30 juta euro alias sekitar 363,1 miliar rupiah.

***

Sempat dinominasikan sebagai salah satu nama besar yang siap berganti klub di bursa transfer Januari, **Djibril Cisse (29)** akhirnya menyatakan ikrar kesetiaan bersama Panathinaikos. Hal ini sekaligus membatalkan niat klub Prancis, Bordeaux, yang berani mengeluarkan dana hingga 10 juta euro demi memboyong eks Liverpool tersebut.

***

Pelatih Wolfsburg, **Steve McClaren (49)**, boleh menarik napas lega. Hal ini terkait pernyataan Manajer Umum Die Wolfe, Dieter Hoeness, yang membantah telah menjalin kontak dengan pelatih Red Bull Salzburg, **Huub Stevens (57)**. **(VI/Goal/Spox/drew)**

Feature spesial: Reds terbesar – tentukan pilihan Anda

Interviu Wes "Si bengal"

A-Z United vs Chelsea

Mengenal United 1974/75

TELAH BEREDAR

Klub Anda, pahlawan Anda, pilihan Anda
Reds terbesar sepanjang masa

PLUS
Foto Bicara: Ole Gunnar Solskjaer * Dunia di mata bos * Diari Brian McClair * Ancaman pada periode Natal * Rekor Sir Alex * Glory...Glory United: Nicky Butt * Sejarah United kontra Arsenal * Kabar dari tim Reserve * Akademi United * Foto Anda di Red Planet & Ide Anda di Kontes Teks

EDISI JANUARI
RP35.000,-

BOLA
Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908680 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-98852554) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378095, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

Review Pekan Ke-20 Ligue 1

Tuah Surat Sang Presiden

Status quo puncak Ligue 1 terjaga pada laga pertama kompetisi setelah jeda babak, akhir pekan kemarin. Hanya Saint Etienne satu-satunya tim dari delapan besar klasemen yang gagal memetik poin penuh pada Sabtu (15/1). Alhasil, tim-tim lima besar mulai menarik diri dari papan tengah.

FIRZIE A. IDRIS

Eric Piermont/AFP

Jean-Michel Aulas, enam bulan lalu seperti bertambah tua 20 tahun.

Lille, Paris Saint-Germain, Stade Rennais, dan Olympique Lyon bermain apik dan patut mendapat cap sebagai calon-calon juara Ligue 1. Pemimpin klasemen sementara Lille bermain apik saat mengalahkan Nice 2-0 di kandang lawan. Namun, permainan mereka tergantung pada sosok Eden Hazard, penyumbang dua *assist* dalam laga itu.

Klub yang berkembang secara tim adalah Lyon. Hasil 3-0 kontra Lorient di Stade de Gerland merupakan kemenangan terbesar sepanjang musim ini. Bafe Gomis menyumbang dua gol dan satu gol lagi datang dari tendangan elamik Kim Kallstrom.

Lyon resmi keluar dari start terburuk mereka dalam 15 tahun. OL memang sempat terlempar ke peringkat 18 pada pekan ketujuh. Gomis cs. kini mengambil delapan kemenangan dari 13 laga terakhir.

Uniknya, peningkatan performa pada awal tahun ini bisa saja terjadi karena surat dari sang presiden. Jean-Michel Aulas (61) mengaku mengirim ke masing-masing pemainnya sebuah surat pribadi. "Saya menulis panjang kepada setiap pemain tentang bagaimana saya memandang klub," tutur pria yang sudah 23 tahun menjabat presiden OL itu di *Reuters*.

"Saya mengatakan bahwa selama enam bulan pertama musim saya seperti bertambah tua 20 tahun. Tapi, saya tak berhenti mimpi tentang masa depan klub dan saya perlu mereka untuk mewujudkan mimpi itu."

Aulas pun berterima kasih kepada para pemainnya. Ia mengungkapkan penampilan mereka pada Sabtu kemarin adalah yang terindah sepanjang musim. "Kami melihat tim yang sebenarnya pada laga itu. Permainan kolektif mengalahkan ambisi individu."

Bek Pape Diakhate juga mengungkapkan skuad OL sudah prima secara mental. "Kami berada dalam pengondisian mental yang sama seperti musim lalu. Kami harus terus menekan para rival."

OM Menang

Sementara itu, pada laga tunggal Ahad (16/1), Marseille terlalu kuat bagi Bordeaux. OM memenangi duel antara juara Prancis dalam dua musim terakhir itu dengan skor 2-1. Gol pertama Andre-Pierre Gignac dalam lebih dari sembilan jam laga Ligue 1 membuka skor sebelum Brandao menggandakan keunggulan.

Les Girondins, yang sebenarnya kurang padu menyerang, mendapat hadiah penalti setelah Souleymane Diawara melanggar salah satu pemain Bordeaux di kotak terlarang. Anthony Modeste dengan tenang mengonversikan tendangan penalti ketiganya musim ini. ●

Semifinal Piala Liga Prancis

Target Stade de France

Philippe Merle/AFP

Sylvain Armand (kanan), laga tak akan mudah.

Paris Saint-Germain terus menunjukkan karakter skuad mereka di fase tengah musim ini. PSG masih berpartisipasi di semua *event* yang mereka ikuti sejak awal kompetisi 2010/11.

Performa ini terhitung baik mengingat skuad PSG bukanlah yang paling besar di Prancis. Pasukan Antoine Kombouare itu masih bisa bersaing di liga, menembus babak 32 besar Piala Prancis, semifinal Piala Liga, dan babak *knock-out* pertama Liga Europa. Ujian berat pertama adalah Montpellier di Piala Liga, Selasa (18/1).

Kemungkinan Paris lolos ke final kejuaraan domestik kedua dalam dua musim terakhir sangat terbuka. Musim lalu Paris memenangi Piala Prancis setelah mengalahkan Monaco di final. *Mood* kamp Paris kini tengah tinggi, tak terpengaruh keinginan pergi Stephane Sessegnon, gelandang serang tim.

"Musim ini menyenangkan, kami ingin melangkah sejauh mungkin di semua kompetisi yang kami ikuti," tutur gelandang Clement Chantome di *Le Parisien*.

Sementara itu, Sylvain Armand ingin rekan-rekannya tidak menganggap remeh Montpellier. "Target Anda jelas lolos ke partai puncak apabila sudah bermain di semifinal. Laga nanti tak akan mudah karena kami akan bermain di selatan. Namun, seluruh tim ingin bermain di Stade de France, *venue* final."

Montpellier juga melihat laga ini sebagai kesempatan langka untuk bermain di stadion di mana Prancis memenangi Piala Dunia 1998. Kemenangan 2-1 atas Valenciennes di liga akhir pekan kemarin adalah cambukan semangat mereka.

"Kemenangan atas Valenciennes sangat bagus bagi moral tim," ujar Rene Girard. "Kami siap menyambut PSG dan membuka jalan ke Stade de France. Saya tidak khawatir melawan Paris, motivasi para pemain akan datang dengan sendirinya." **(frzi)**

Jadwal

SEMIFINAL PIALA LIGA PRANCIS

Selasa (18/1)
Montpellier vs PSG

Rabu (19/1)
Auxerre vs Marseille

TELAH BEREDAR

KALENDER 2011
LIMITED EDITION

Rp 25.000

Rp 35.000

Dapat diperoleh di TB. Gramedia, TB. Trimedia, Toko Gunung Agung Jabodetabek, Carrefour (Counter Kompas Gramedia) Jabodetabek Dan Agen Terdekat

UNIT LAYANAN JUAL SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA:
1. Show room Lobby utama lt. 1, Palmerah Selatan 22 -28
2. Hotline : 021 – 530 6263 atau 536 79539 ext. 6677 Listiana/Oci
3. Fax : 021-536 99096
4. SMS : 0811 908 680
5. Email : subscribe@cc.kompas_gramedia.com

GRAMEDIA DIRECT:
1. Show room Lobby utama lt. 1, Palmerah Barat 33 – 37
2. Hotline : 021 – 536 581 18 / 536 581 11 ext. 3901/3902
3. Email : cs@gramediapublishers.com

CUSTOMER SERVICE BOLA:
(021) 53677835 Ext 4222/4228 (Threes/Bimo)

Si Gundul

■ nunk

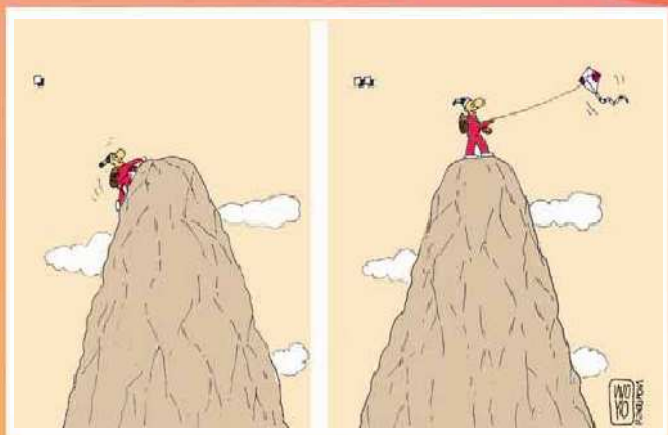

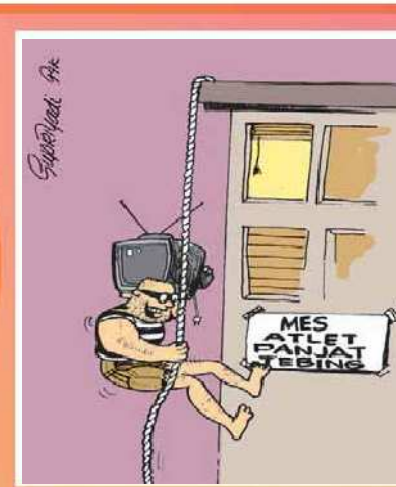

Kartun yang dikirim ke redaksi hendaknya asli (bukan fotokopi), digambar hitam putih di atas kertas - minimal ukuran kartu pos. Cantumkan nama dan alamat lengkap di balik gambar.

SUARA TIFOSI

Salam OLE!
Halo *OLE! mania*. Kami mengajak Anda berdiskusi, bertukar pikiran atau bertanya-jawab seputar sepak bola internasional. Silakan kirim surat ke alamat redaksi, atau melalui *e-mail* **ole@bolanews.com.**
Mau nongkrong di depan internet? Silakan buka: **www.bolanews.com.**

FOLLOW US @BOLA_OleInter

David Beckham kembali ke Premier League demi prestasi. Tapi, Tottenham Hotspur mendatangkan Becks demi bisnis karena sebenarnya masih banyak gelandang Spurs yang cukup bagus.
@dmdasilva

David Beckham bergabung dengan klub Premier League pasti demi prestasi agar bisa kembali ke tim nasional Inggris.
@Venaxian

Bergabungnya David Beckham ke Tottenham Hotspur hanya sekadar bisnis. Sampai saat ini Premier League tidak punya lagi bintang yang bersinar macam Becks dan Cristiano Ronaldo.
@arthur_stenly

Kepindahan David Beckham pasti demi prestasi. Jika alasannya hanya untuk kepentingan bisnis, Beckham lebih sukses berbisnis di Amerika Serikat walau penampilannya jarang terlihat.
@kemal07milan

David Beckham kembali ke Inggris demi eksistensi dan mengangkat pamor Tottenham Hotspur.
@unclebunz

Kepindahan David Beckham demi prestasi karena Tottenham Hotspur hanya memiliki Aaron Lennon di sayap kanan. Selain itu, kehadiran Beckham juga bisa mempermudah kerja Peter Crouch.
@Vito_hendra

David Beckham kembali ke Premier League demi prestasi. Ia pun rela gajinya dipotong. *Welcome back, Becks.*
@ryumonk55

Kembalinya David Beckham lebih ke bisnis. Kalau prestasi, rasanya usia Becks sudah terlalu tua. Paling ia jarang diturunkan karena kalah bersaing dengan Aaron Lennon.
@marcodefretes

Mungkin demi prestasi. Siapa tahu David Beckham bisa menularkan pengalamannya kepada para pemain Tottenham Hotspur agar bisa menjadi pemain top.
@ipheenk

Kepindahan David Beckham lebih kepada kepentingan bisnis karena Tottenham Hotspur punya Gareth Bale dan Aaron Lennon yang lebih baik ketimbang Becks.
@YudhaBeatles17

Michael Regan/Getty Images

Perbaiki Mental!

Roy Hodgson, bukan solusi bagi Liverpool.

Liverpool panik. Manajemen The Reds pun memecat Roy Hodgson dan menggantikannya dengan Kenny Dalglish. Tapi, menurut saya, ini bukan jalan keluar dari permasalahan yang membelit The Kop.

Yang salah dalam tubuh Liverpool adalah mental. Jadi, yang sesungguhnya dibutuhkan adalah seorang manajer yang menguasai masalah psikologi pemain, bukan manajer yang sudah 10 tahun menganggur. Ingat sepak bola terus berkembang, bukan jalan di tempat.

Solusi terbaik bagi Liverpool untuk bangkit adalah dengan secara bertahap menghilangkan pemain non-Inggris raya. Semua, termasuk bintang sekelas Fernando Torres atau Dirk Kuyt.

Mereka wajib memperbanyak pemain didikan akademi sehingga benar-benar memiliki semangat Anfield. Pemain asing, khususnya yang sudah pernah merasakan manisnya gelar Liga Champion, biasanya kehilangan rasa lapar akan sebuah kemenangan. Fenomena ini yang menyebabkan mereka bermain seadanya, miskin kreasi, dan yang paling parah adalah mandul mencetak gol.

Keadaan kian runyam karena pergantian kepemilikan. Walau saya pendukung Manchester United, saya ikut berharap Liverpool segera keluar dari segala permasalahan mereka. Rasanya janggal melihat klasemen empat besar Premier League tanpa Liverpool di antaranya.

Jika Dalglish gagal menempatkan pasukan Anfield di posisi tujuh pada akhir kompetisi, sebaiknya ia dilengserkan saja. Cari manajer yang bisa memperbaiki *passing game* yang selama ini menjadi ciri khas Liverpool.

Sepak bola tentang prestasi, bukan nostalgia.

Harie Praseno
Jl. Rawamangun
Jakarta 10570

HADIAH BAGI TIFOSI

Komentar dalam boks di halaman 23 *Suara Tifosi* akan mendapatkan hadiah. Kaus kenang-kenangan ini merupakan kerja sama **BOLA** dan ***UNO***.
Karena itu, jangan lupa untuk mencantumkan nama dan alamat yang jelas setiap kali Anda mengirimkan ke Redaksi, demikian pula dengan surat yang dikirim via ***e-mail***.

TTS Teka-Teki Sepakbola

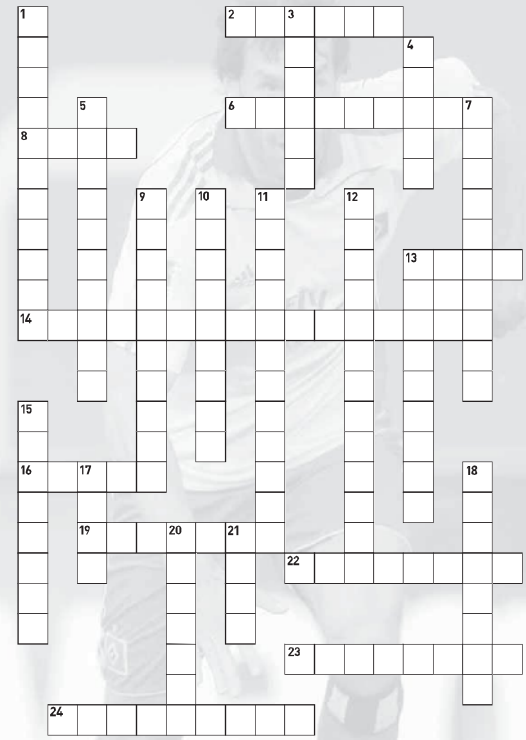

MENDATAR

2. Pelatih PSV Eindhoven.
6. Kapten tim Bayern Muenchen.
8. Juara Ligue 1 2001/02.
13. Mantan striker Spanyol yang kini memperkuat Schalke.
14. Sebutan bagi juara Bundesliga.
16. Penghuni Stadion Rhein Energie.
19. Klub Italia yang pernah diperkuat Yoann Gourcuff.
22. Pelatih Bayer Leverkusen.
23. Klub yang bermarkas di Stade Chaban-Delmas.
24. Juara Bundesliga 2008/09.

MENURUN

1. Julukan Bayern Muenchen.
3. Jawara Eredivisie 2009/10.
4. Pemain termahal yang pernah dibeli Bayern Muenchen.
5. Julukan Schalke.
7. Mesin gol Ajax Amsterdam asal Uruguay.
9. Perusahaan otomotif yang menjadi sponsor Wolfsburg.
10. Arsitek tim Olympique Marseille.
11. Markas Werder Bremen.
12. Eks penyerang Manchester United yang kini membela Hamburger SV.
13. Kota yang menjadi markas Feyenoord.
15. Kapten tim Paris Saint Germain.
17. Jumlah gelar juara Liga Jerman yang dikoleksi Borussia Dortmund.
18. Klub Italia yang pernah diperkuat Diego Ribas.
20. Negara asal Steve McClaren.
21. Klub Belanda yang sudah menjuarai Eredivisie sebanyak 29 kali.

(wta)

Who am I?

"Saya berasal dari Meksiko dan baru bergabung dengan Manchester United pada April 2010. Walau baru pertama kali merumput di Eropa, saya tidak kesulitan beradaptasi. Dalam 14 partai Premier League, saya sudah mengemas enam gol. Tidak heran jika kini Real Madrid pun tergiur meminang saya."

Kirim jawaban Anda ke 9858.

Ketik: WHO<spasi>(Jawaban Anda).

Keterangan:

- Tarif: Rp 1.000/SMS
- Dua jawaban benar akan mendapat suvenir dari BOLA.

Pemenang BOLA 2.143:
1. 081228151XXX
2. 085664208XXX

Jawaban BOLA 2.143: Antonio Cassano

Ligue 1 di O Channel

Bienvenue en Indonesie!

Firzie A. Idris/BOLA

Suasana launching Ligue 1 di O Channel.

Ligue 1 kadang dikritik karena mempunyai rataan gol tak banyak. Namun, penggemar sepak bola tak perlu meragukan kualitas permainan kompetisi peringkat empat UEFA itu. Le Championnat adalah arena unjuk gigi pemain-pemain muda brilian.

Alumni Ligue 1 dalam 20 tahun terakhir melegenda di Premier League (Thierry Henry dan Eric Cantona), berkibar di Serie A (Marcel Desailly dan David Trezeguet), bahkan mendefinisikan peran dalam sepak bola (Claude Makelele).

Jangan lupakan juga sosok Michel Platini serta Zinedine Zidane, dua *playmaker* terhebat generasi mereka. Pemain-pemain asing yang pernah merumput di Prancis antara lain Enzo Francescoli, Rai de Oliveira, dan Ronaldinho.

Publik sepak bola Tanah Air dapat melihat *the next rising star* Negeri Mode sejak O Channel menayangkan Ligue 1 sebelum jeda musim kemarin.

Kini, stasion yang bermarkas di SCTV Tower, Senayan City, itu memantapkan siaran dengan menggandeng Kedubes Prancis, Centre Culturel Francais (CCF), dan Tabloid BOLA. *Soft launching* siaran Ligue 1 di O Channel digelar di Jakarta pada Jumat (14/1).

"Kompetisi di segmen olah raga tangguh, jadi kami harus kreatif. Menurut kami liga ini sangat inspiratif dan animonya kian seru," tutur Tunjung Saksono, General Manager Programing, kepada wartawan.

Production Manager O Channel, Wilson Sitorus, mengungkapkan stasion ini menayangkan Ligue 1 untuk jangka waktu dua setengah tahun ke depan. "Daripada beli per tahun dengan risiko harga terus naik, saya *mending* teken untuk jangka waktu tersebut," ujar pria yang dulu menggarap Serie A dan Premier League di SCTV itu.

Bienvenue en Indoneise, selamat datang di Indonesia, Ligue 1! **(frzi)**

Football on TV

TV LOKAL

RCTI

- **Selasa (18/1)**
  23.15 WIB Australia vs Bahrain *(delay)*
- **Rabu (19/1)**
  23.15 WIB Irak vs Korut ***(live)***

TV BERBAYAR

ESPN

- **Selasa (18/1)**
  20.30 WIB Australia vs Bahrain ***(live)***
- **Rabu (19/1)**
  23.15 WIB Uni Emirat Arab vs Iran ***(live)***

STAR SPORTS

- **Selasa (18/1)**
  20.30 WIB Korsel vs India ***(live)***
- **Rabu (19/1)**
  23.15 WIB Irak vs Korut ***(live)***

Catatan: *Acara dapat diubah sewaktu-waktu oleh stasiun televisi yang bersangkutan.*

(frzi)

Franck Fife/AFP

Lionel Messi, membantah berita.

Messi
Bantah Putus

Lionel Messi bersikeras bahwa ia masih berpacaran dengan kekasihnya, Antonella Rocuzzo. Hal itu terungkap setelah ada *tweet* dari *@Barcastaff* berisi kutipan dari Messi yang menyatakan bahwa hubungannya dengan sang kekasih baik-baik saja.

Messi juga menegaskan tidak ingin kehidupan pribadinya diungkapkan ke publik. Sebelumnya, saat diwawancara Stasiun Radio 2, Antonio Cuccitini, kakek Messi, mengungkapkan bahwa cucunya sudah putus dengan Antonella Rocuzzo. The Messias disebut bertengkar dengan kekasihnya itu dan kemudian memutuskan untuk berpisah.

Antonella, yang berumur 22 tahun, adalah teman masa kecil Messi sejak berusia 5 tahun. Selain itu, Antonella juga sepupu dari teman baik Messi, Lucas Scaglia. Keduanya pernah dikabarkan akan menikah pada bulan Februari 2010, tapi akhirnya dibantah. Sebelum menjalin kasih dengan Antonella, Messi pernah berhubungan dengan model glamor asal Argentina, Luciana Salazar. **(nf-9)**

Pengagum Zizou

Christof Stache/AFP

Bastian Schweinsteiger, mengidolakan legenda sepak bola Prancis.

Bukan Michael Ballack (34), Lothar Matthaeus (49), atau bahkan Juergen Klinsmann (46) yang selama ini diidolakan Bastian Schweinsteiger (26). Gelandang tim nasional Jerman milik Bayern Muenchen itu justru mengagumi sosok pesepak bola asal Prancis, Zinedine Zidane (38) dan Eric Cantona (44).

"Sosok yang mempengaruhi saya sebagai seorang pesepak bola adalah Zidane," ungkap Schweinsteiger kepada situs Abendzeitung.

"Cantona juga selalu terlihat luar biasa karena ia memang berbeda dengan pemain lain. Tentu saja Cantona pernah berbuat kesalahan, tetapi itu karena ia memang harus melakukannya," lanjut salah satu pesepak bola yang bersinar di Piala Dunia 2010 tersebut.

Untuk urusan motivasi, Schweini justru menganggap kegagalan kerap membuatnya lebih bersemangat untuk tampil maksimal.

"Saya termotivasi oleh kekalahan, seperti di semifinal Piala Dunia melawan Spanyol atau saat dikalahkan Internazionale di final Liga Champion musim lalu," tuturnya. **(wta)**

Faktor Lisa

bild.de

Roman dan Lisa, memicu semangat.

Kebahagiaan Roman Weidenfeller ternyata bukan hanya karena sukses membawa Borussia Dortmund menguasai klasemen sementara Bundesliga. Faktor lain yang membuatnya sangat bersemangat menjalani hidup adalah kontribusi cinta sang pujaan hati, Lisa (24). Keduanya baru resmi menjadi pasangan selama tiga bulan ini.

Pria berusia 30 tahun ini selalu mengenang liburan romantis bersama Lisa pada *winterbreak* Desember lalu di Maladewa. Bahkan, saat-saat di negara kepulauan itu ia sebut "*traumurlaub*" (liburan impian). Maklum, itulah liburan bersama pertama mereka di luar negeri.

"Liburan di suhu 30 derajat celcius, laut berwarna biru cerah dengan pemandangan yang indah, sementara Lisa menikmati cerita roman sambil mengecap suasana pulau kecil yang romantis," begitu harian Bild mendeskripsikan romantisnya suasana bulan madu mereka.

"Hubungan kami sangat menyenangkan. Tapi, saya tidak ingin mengungkapkannya lebih jauh karena hal itu sangat pribadi," ungkap sang kiper saat ditanya tentang hubungan mereka. **(nf-10)**

PERSIPURA 5 OLENAS
Mulai dari Nol Lagi

LPI 8 OLENAS
Jadwal Amburadul

TIMNAS 11 OLENAS
Dapat Bantuan APBN

Arief Bagus/BOLA

OLE ATAS

SEMIFINAL DIVISI DUA

Roman Chmelo, harus segera melakukan konsolidasi agar Arema mampu bertahan di papan atas.

Penentu Nasib Puang

Sejumlah kegagalan dan kesalahan selama memimpin PSSI membuat Nurdin Halid tersudut. Ketua Umum PSSI ini dituding tak layak lagi memimpin. Namun, tetap saja kekuasaan tertinggi yang menentukan nasib Puang ada pada para anggota PSSI.

Hal. 3

M. Nasir/BOLA

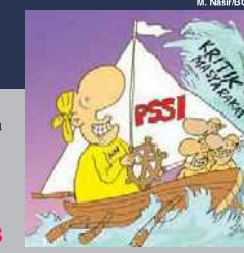

KONSOLIDASI MALANG

Malang kembali bergolak. Serbuan dan bujuk rayu LPI diduga menjadi penyebabnya. Setelah konsorsium liga yang tak diakui PSSI itu membajak Persema, minggu ini giliran Pierre Njanka direbut. Kapten Arema itu pun hengkang ke Aceh United.

Kondisi ini membuat Arema meradang. Krisis finansial yang menjadi penyebab Njanka kabur padahal mulai terurai. Namun, stoper asal Kamerun itu sudah tak sabar. Gaji tiga bulan yang terlambat plus iming-iming dari kompetisi seberang membuatnya nekat. Njanka pun mengkhianati kepercayaan rekan-rekannya selama ini.

Konsolidasi pun mesti dilakukan Roman Chmelo. Kapten kedua Arema itu kini memanggul tugas baru. Ia harus membawa Singo Edan keluar dari krisis. Bukan saja krisis keuangan, tetapi juga krisis teknis. Lini belakang Arema kini terancam. Meski masih ada Leonard Tupamahu, sinyal bahaya tetap menyala.

Rabu (19/1), Arema akan menjamu Persiba di Stadion Kanjuruhan, Malang. Musim lalu Beruang Madu sukses merontokkan Singo Edan 2-1. Musim ini tekad sama diusung tim yang kini diasuh Junaidi tersebut.

Meski Aldo Barreto dan Khairul Amri, duet striker Persiba, absen, Robertinho Pugliara cs. tetaplah ancaman nyata.

Arema mesti menyikapinya dengan hati-hati. Di lini depan mereka akan mengusung *tridente* Muhammad Ridhuan, Chmelo, dan Noh Alam Shah yang menjadi tumpuan. Keyakinan ketiganya bakal bersinar dan kembali tajam sudah didengungkan Miroslav Janu.

Pelatih Arema asal Rep. Ceska ini berharap konsolidasi mereka minggu ini berbuah manis. Jika sukses, hasil itu tak hanya akan membuat Arema melesat ke papan atas, tapi juga akan menjawab rumor yang tengah beredar.

Maklum Janu atau Noh bahkan Arema diisukan bakal hijrah ke LPI. Indikasi itu mencuat setelah konsorsium kompetisi tandingan itu menunggu kepastian pembelotan ini. Mereka seakan tak peduli meski aksi itu berujung pada tak menentunya jadwal LPI.

■ **Ary Julianto**

AREMA Kanjuruhan (19/1) PERSIBA

Januari-Februari 2011

Segera Beredar!

"Rising Star"

Javier Chicharito (Manchester United)

Gareth Bale (Tottenham Hotspur)

Pedro Rodriguez (FC Barcelona)
Davide Santon (Internazionale)
Thomas Mueller (Bayern Muenchen)
Jack Wilshere (Arsenal)
Yoann Gourcuff (Olympique Lyon)
Angel Di Maria (Real Madrid)

Rp. 15.000 (P. Jawa, Bali, dan NTB)
Rp. 16.000 (di Luar P. Jawa, Bali, dan NTB)

Dapat diperoleh di: TB Gramedia, Toko Gunung Agung (Jabodetabek), Alfa Minimarket, Indomaret, dan di agen koran/majalah terdekat.

Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908480, Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com)

BP141

Apa Kata Mereka

"Saya beranggapan klub-klub yang mundur dari ISL dan kemudian pindah ke LPI telah mengkhianati sportivitas. Mereka mengingkari komitmen yang dibuat bersama dengan klub-klub lainnya.

Aksi mereka membuat mutu kompetisi berkurang dan tim lain menjadi korban. Namun, saya berharap PSSI bersikap bijak terhadap pemain maupun pelatih yang berkecimpung di LPI. Biar bagaimana pun mereka objek penderita yang terseret kepentingan politis."

Rahmad Dharmawan (Pelatih Persija)

"Saya tidak setuju dengan sikap yang akan diambil PSSI menghukum pemain atau pelatih lokal yang tampil di LPI. Keputusan mereka bergabung dengan klub di LPI murni karena kebutuhan hidup.

Pemain berhak dan bebas mencari nafkah sebagai pesepak bola di mana pun, dalam kompetisi resmi ataupun tarkam, asal kegiatannya tidak melanggar hukum. Justru langkah PSSI melarang pesepak bola Indonesia tampil di LPI, bahkan mengancam akan menghukumnya, bisa dikatakan melanggar hak azasi manusia."

Cecep Supriatna (Kiper Persib)

"Meski mengakui bahwa LPI adalah kompetisi yang tidak sesuai dengan aturan PSSI dan FIFA, saya kurang sepakat jika PSSI dengan serta merta memberikan hukuman atau sanksi berupa *blacklist* kepada para pemain maupun pelatih. Hal itu kurang tepat sasaran dan bisa membunuh karier seorang pesepak bola. Masih ada jalan yang bijaksana apabila pihak PSSI dan LPI bertemu untuk mencari solusi terbaik.

Sebagai solusi pemerintah dalam hal ini Menpora harus menjadi jembatan sekaligus penengah dalam kasus perseteruan antara pihak PSSI dengan LPI.

Benny Dollo (Eks Pelatih Timnas)

(yos/buk/idr)

ISL vs LPI

Surat FIFA Panaskan Perseteruan

Munculnya surat FIFA per tanggal 11 Januari, yang menginstruksikan PSSI menjatuhkan sanksi terhadap pihak-pihak yang terlibat di Liga Primer Indonesia (LPI), memanaskan konflik antara dua kubu yang berseberangan.

Sekjen PSSI, Nugraha Besoes, mengungkapkan bahwa pihaknya tidak akan menoleransi lagi penyelenggaraan LPI. "Kalau PSSI tidak bertindak, kami yang bisa kena sanksi dari FIFA," kata Nugraha.

Sanksi yang dijatuhkan PSSI berupa pencabutan lisensi pelatih serta wasit yang terlibat aktif di LPI. Hukuman yang sama akan dijatuhkan kepada para agen pemain yang diketahui menyuplai legiun asing ke LPI.

Khusus para pemain, PSSI akan melarang mereka tampil membela timnas. Mereka juga tidak diperbolehkan kembali berkecimpung di *event* resmi PSSI layaknya ISL, Divisi Utama, Divisi I, II, dan III musim ini.

Para pengurus klub-klub LPI dan Konsosium LPI tak luput dari ancaman jerat sanksi. "Detail sanksinya akan dibahas Komisi Disiplin PSSI. Paling lambat sesuai dengan *deadline* FIFA. Per 1 Maret hukumannya diumumkan," ungkap Nugraha.

Eriy Bahtiar/BOLA

Para pelaku LPI terancam sanksi dari PSSI sesuai instruksi FIFA.

"Kalau lisensi pelatih dicabut, PSSI yang rugi karena banyak pelatih maupun pemain potensial yang bisa memajukan sepak bola kita," tutur Sartono Anwar, pelatih Persibo.

Ketua Umum PSSI, Nurdin Halid, juga melontarkan ancaman soal pembekuan status klub-klub anggota PSSI yang tampil di LPI. Persibo dan Persema sudah dipastikan dikeluarkan dari keanggotaan karena berkiprah di LPI yang dianggap kompetisi ilegal oleh PSSI. Hak suara mereka hilang.

"Keputusan untuk PSM menunggu mereka benar-benar tampil di LPI. Mereka baru main pada tanggal 22 Januari. Jadi kalau pada tanggal itu mereka betul tampil, langsung kita sikapi," tegas Nurdin.

Pernyataan orang nomor satu PSSI ini memicu kegusaran dari pengurus PSM. "Tindakan PSSI yang akan mencabut keanggotan PSM tidak berkekuatan hukum. PSSI hanya bisa mencabut hak klub dari keanggotaan hanya di dalam Kongres PSSI, bukan dalam bentuk sanksi ketika tak ikut kompetisi," kata Syahrir Cakkari, kuasa hukum PSM.

Nurdin cs. tetap ngotot pada pilihannya membekukan status keanggotaan klub-klub yang menyeberang ke LPI. Pijakannya adalah Pedoman Dasar PSSI pasal 7 soal sanksi ke anggota yang akan dibahas dalam Kongres Tahunan PSSI pada 21-24 Januari di Bali nanti.

Ragukan Keaslian

Kini konsorsium LPI berniat mengecek keabsahan surat itu ke FIFA. "Agak aneh kalau FIFA sampai mengurusi masalah kecil seperti LPI karena kami tidak berinduk ke PSSI," ujar Abi Hasantoso, jubir LPI.

Keaslian surat FIFA yang diteken Sekjen FIFA, Jerome Valcke, menjadi perbincangan hangat di masyarakat. Salah satu forum pergaulan di dunia maya, *Kaskus*, membahas secara mendetail isi surat yang diragukan kebenarannya. Mulai dari tandatangan Jerome yang berada di halaman terpisah dengan isi pernyataan hingga penyingkatan FIFA pada logo yang dinilai salah. Sayangnya, PSSI tak mau terbuka. Saat sesi konferensi pers Kamis (13/1) pekan lalu mereka menolak membagikan kopi surat ke wartawan.

■ **Ario Yosia/ Gatot Susetyo/Djamaludin**

Pedoman Dasar PSSI

PASAL 6
HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA

....
3. Anggota PSSI mempunyai kewajiban :
a. Membayar iuran tahunan
b. Mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh PSSI, AFF, AFC, dan FIFA.
c. Mengikuti turnamen dan pertandingan lainnya
d. Mematuhi dan menghormati semua bentuk hukuman yang diputuskan oleh PSSI, AFF, AFC, dan FIFA
e. Mematuhi Pedoman Dasar, peraturan–peraturan dan ketentuan lainnya dari PSSI.
f. Membentuk, membina, atau bekerja sama dengan Sekolah Sepak Bola (SSB).

PASAL 7
SANKSI

Pengurus PSSI dapat memberikan sanksi terhadap anggota yang tidak memenuhi ketentuan–ketentuan dalam Pedoman Dasar ini.
Jenis sanksi yang diberikan kepada anggota dapat berupa:
a. Peringatan
b. Denda
c. Skorsing
d. Pemecatan

Konsorsium LPI

Siapkan Bantuan Hukum

Rencana PSSI menjatuhkan sanksi kepada pelaku-pelaku sepak bola yang terlibat di LPI ditanggapi dingin oleh para para pengagas kompetisi tandingan. Mereka menilai hal tersebut sebagai pelanggaran hak azasi manusia.

"Seharusnya PSSI menghormati pilihan pemain, pelatih, wasit, serta agen pemain untuk berkecimpung di LPI karena ini berkaitan dengan hajat hidup mereka," ujar Abi Hasantoso, juru bicara konsorsium LPI.

Abi berharap para pelaku sepak bola yang saat ini ikut serta di LPI tetap tenang karena pada dasarnya LPI telah menyiapkan bantuan hukum bagi mereka jika PSSI benar-benar mengeluarkan kebijakan itu.

Perhatian khusus diberikan terhadap rencana PSSI mencabut sertifikat kepelatihan sejumlah pelatih, seperti Aji Santoso, maupun agen pemain yang mendistribusikan pemainnya ke LPI.

"Mereka akan kami dampingi kuasa hukum yang siap membawa kasus ini ke meja hijau," kata Abi.

Kuasa hukum LPI dalam waktu dekat akan mengecek ke FIFA terkait instruksi terhadap PSSI, yang diteken Direktur Keanggotaan dan Pengembangan Asosiasi FIFA, Thierry Regenass. **(yos)**

Nurdiansah

Aji Santoso, lisensi terancam dicabut.

Kompetisi LPI

Rekomendasi PSSI Itu Mutlak

Perang di tataran UU Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) No. 3/2005 akan terus berlangsung dalam perseteruan antara PSSI dan Liga Primer Indonesia (LPI). Meski sudah mendapat lampu hijau dari pemerintah, yakni izin berputarnya kompetisi LPI lewat pintu BOPI (Badan Olah Raga Profesional Indonesia), tetap saja ada aturan UU SKN yang dilanggar LPI.

Hal itu diungkapkan Ferdiansyah, anggota Komisi X DPR RI yang turut membidani lahirnya UU SKN tersebut. "Bagaimanapun, meski ada pintu lain untuk menggelar kompetisi, rekomendasi induk organisasi merupakan hal yang mutlak. Hal itu sesuai Pasal 51 UU SKN. Apalagi, PSSI merupakan federasi yang berafiliasi ke FIFA, yang punya aturan sendiri dan tidak bisa diintervensi. Begitu juga seluruh isi UU ini. Jangan sampai UU ini juga dilanggar," ungkapnya.

Pasal 51, terutama ayat 2, dengan tegas menyatakan perlunya rekomendasi induk organisasi (PB) atas penyelenggaraan kejuaraan olah raga yang mendatangkan penonton. Rekomendasi ini, tambah Ferdiansyah, merupakan bentuk koordinasi dan pengawasan agar penyelenggara kejuaraan memenuhi persyaratan teknis kecabangan, kesehatan, keselamatan, dan aturan daerah yang ada.

"Jadi jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kerusuhan, penonton membludak sehingga tidak tertampung stadion dan mengancam penonton, maka akan jelas pertanggungjawabannya. Inilah tujuan dari pasal tersebut," jelas anggota dewan dari Dapil Garut Tasikmalaya ini.

Bukan Profesional

Meski demikian, DPR tidak bisa menjadi pengadilan dalam perseteruan ini. Perannya hanya sebatas mengawasi pelaksanaan UU yang hingga saat ini masih banyak dilanggar. Termasuk pelanggaran Pasal 40 dengan masih adanya pejabat publik setingkat gubernur atau wakil gunernur yang menjadi ketua KONI Daerah.

"Kami berencana akan menggelar rapat dengan pendapat dengan Menpora, PSSI, serta pengelola LPI untuk mengingatkan lagi aturan yang ada supaya semua menjalankan ketentuan yang berlaku," ungkapnya.

Walau LPI mengklaim sebagai kompetisi profesional dengan klub yang menyatakan dirinya juga profesional, tetap saja ketentuan dalam Pasal 51 terus mengikat. Alasannya, sepak bola tidaklah murni cabang yang benar-benar profesional.

"Buktinya, para pemain sepak bola dunia masih bisa bermain di Olimpiade. Yang benar-benar punya garis tegas profesional dan amatir hanya golf, tinju, dan otomotif. Di luar itu, masih terhitung amatir dan harus terkait dengan induk organisasinya," tuturnya.

Tampaknya harus ada jalan keluar untuk menyelesaikan perseteruan ini. Jangan sampai perang soal isi UU makin membawa konflik ini ke arah yang makin tidak jelas dan kehilangan tujuan. **(dede)**

Pasal 51 UU SKN

(1) Penyelenggara kejuaraan olah raga wajib memenuhi persyaratan teknis kecabangan, kesehatan, keselamatan, dan ketentuan daerah setempat.
(2) Penyelenggara kejuaraan olah raga yang mendatangkan langsung massa penonton wajib mendapatkan rekomendasi dari induk organisasi cabang olah raga yang bersangkutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan.

Arief Bagus/BOLA

Ferdiansyah, ingatkan tujuan UU Olah Raga.

Ketua Umum PSSI

Masihkah Si Puang Pantas?

Hingga kini PSSI belum menentukan jadwal Kongres Pemilihan Ketua Umum periode 2011-2015. Namun, Nurdin Halid diyakini akan mencalonkan diri kembali. Hal ini menimbulkan reaksi beragam dari insan sepak bola Indonesia.

Arief Bagus/BOLA

Nudin Halid, mendapat tekanan dari insan sepak bola Indonesia di luar PSSI.

"Kekuatan Nurdin dan orang-orang yang selama ini telah menikmati kemakmuran dari sepak bola tentu tak ingin direbut. Jadi pemilihan ketua umum nanti tetap dikuasai kelompok itu. Kongres nanti saya pastikan tetap kental aroma politik uang," kata Haris Nasution, Sekretaris Persipro Probolinggo.

Sebagian besar suara yang ada justru mempertanyakan kepantasan Puang untuk menjabat kembali di posisi yang sudah dua periode dikuasainya. Banyak yang menyebut Nurdin merupakan sosok yang tidak diharapkan mengingat tak ada prestasi membanggakan yang diraih PSSI di bawah kepemimpinannya.

"Sudahlah, Nurdin tak perlu ngotot lagi. Dia harus tahu diri dan *legowo* menyerahkan tongkatnya. Jangan terus berdalih tak bisa menolak jika anggota masih memintanya jadi ketua umum. Sudah waktunya PSSI dipimpin tokoh yang lebih bersih dan kredibel," kata Haris Nasution, Sekretaris Persipro Probolinggo, anggota Divisi Utama.

Pengamat sepak bola asal Bandung, Risnandar, menyebut dua periode tanpa hasil yang baik sudah cukup buat Nurdin. Mantan pemain nasional Sunardi Rosdiana mengamini hal tersebut.

"Kinerjanya selama memimpin PSSI kurang bagus. Kompetisi memang meriah gebyarnya, tetapi pelaksanaannya jauh dari harapan. Khususnya dalam hal sportivitas sehingga kerap timbul kericuhan dalam pertandingan. Pembinaan juga tidak berjalan dengan baik," papar Sunardi.

Menarik memang melihat komentar yang tak sejalan dengan keinginan Nurdin ini. Managing Director PSM, Husain Abdullah, menilai Nurdin sebagai sosok yang mementingkan dirinya sendiri dibanding klub-klub anggota PSSI.

"Seharusnya kalau Nurdin tahu kemauan klub, ia secepatnya memperbaiki kompetisi. Bukan malah enak-enak duduk di kursi jabatan dan membiarkan klub bangkrut dengan menghabiskan uang dana APBD," kata Husain.

Meski banyak yang tak setuju dengan Nurdin, tak semua tanggapan frontal kontradiktif. Ada pula yang sedikit arif untuk menolak Nurdin. CEO PSM Makassar, Andi Ilhamsyah Mattalatta, mengatakan keputusan ini seharusnya dikembalikan ke Puang. Dengan banyaknya permintaan turun jabatan, harusnya ia sadar diri. "Nurdin seharusnya belajar dari mantan Presiden Suharto yang tak memaksakan diri untuk bertahan karena memang rakyat yang meminta," katanya.

Suara Rakyat

Ungkapan *vox populi vox dei* atau 'suara rakyat adalah suara Tuhan' sepertinya pas untuk kasus ini. "Kami tentu mengikuti suara rakyat. Namun, semua tergantung dari kongres empat tahunan. Keputusan kongres tentu berdasarkan aspirasi dari semua peserta yang memiliki hak suara," kata wakil manajer Persijap, Edy Sujatmiko.

Namun, ada pula yang membela Nurdin, seperti yang dilakukan Sekum Pengprov PSSI DIY, Dwi Irianto.

"Persoalannya bukan pantas atau tidak pantas. Desakan agar Nurdin mundur atau tak mencalonkan lagi mungkin marak. Tapi bila kongres empat tahun memilih kembali Nurdin, ya harus diterima, suka atau tidak," kata Dwi Irianto.

Bagi kubu Nurdin, hal ini tetap disikapi dengan dingin. Subardi, anggota Exco PSSI, menilai Nurdin masih layak menduduki jabatan itu asal disetujui oleh anggota dalam pemilihan kongres.

"Ini bukan masalah layak atau tidak layak. Di depan Tuhan kita semua adalah makhluk mulia. Saya tidak sedang memberikan penilaian kepada Pak Nurdin, tapi jika dalam kongres nanti suara anggota kembali memilihnya, tentu sah-sah saja sebab keputusan tertinggi ada pada suara anggota," ucap Subardi.

■ **Gatot S./Budi K./ Djamaludin/ Gonang S./Sahlul F./nf-2**

Jadwal Kongres Pemilihan Ketua Umum PSSI

Tak Ada yang Ditutupi

Jadwal pelaksanaan Kongres Pemilihan Ketua Umum hingga saat ini masih abu-abu. Bahkan ada kesan PSSI menutupi jadwal kongres yang seharusnya digelar pada April 2011 itu.

Sekjen PSSI, Nugraha Besoes, menyebut waktu kongres hanya bisa ditetapkan Exco, bukan dalam Kongres Tahunan di Bali akhir pekan ini.

Jauh sebelumnya, Nurdin Halid pernah menyebut kongres akan digelar setelah SEA Games 2011. Hal ini dinilai sebuah akal-akalan belaka.

"Ini bisa dijadikan indikator bahwa Nurdin sengaja mengulur-ulur waktu untuk konsolidasi ke dalam," kata Saleh Ismail Mukadar, eks manajer Persebaya.

Ia menilai pelanggaran telah dilakukan PSSI. "Mereka memberikan contoh yang buruk. Seharusnya tidak ada alasan bagi PSSI untuk molor. Kalau mereka dengan tangan besinya menghukum dan membekukan anggotanya yang tidak menaati aturan, seharusnya mereka juga menerima hukuman atas pelanggaran yang mereka lakukan itu," tandas Saleh.

Selain itu ada kesan tak terbukanya soal waktu kongres untuk menjegal calon lawan Nurdin nanti.

"Jika diumumkan dari sekarang para kandidat bisa punya waktu untuk berkampanye. Kalau waktu pengumuman mepet, ketua umum yang sekarang memimpin akan diuntungkan," tambah Sunardi Rosdiana, mantan pemain nasional.

Namun, Plt. Pengprov PSSI Jatim, Vigit Waluyo, tak sependapat. Menurutnya, belum adanya waktu pasti pelaksanaan kongres disebabkan konsentrasi PSSI masih terfokus menghadapi SEAG. "PSSI punya target tinggi di SEAG. Hal itu bisa dimaklumi karena tuntutan dan harapan publik terhadap prestasi timnas sangat besar," katanya.

Hal senada datang dari salah satu anggota Exco PSSI, Subardi. "Tidak mungkin kami tertutup. Kongres itu sifatnya terbuka," katanya.

Subardi juga menambahkan jika nanti semua rencana dan persiapan kongres sudah benar-benar siap, maka PSSI akan mengumumkannya secara resmi. "Publik berhak tahu mengenai apa pun acara yang kami adakan. PSSI ini milik masyarakat, jadi tidak mungkin kami menutup diri dari mereka," katanya. **(riz/buk/lul/nf-2)**

Arief Bagus/BOLA

Subardi, publik berhak tahu.

Kesalahan Nurdin Halid

Manipulasi Hak Prerogatif

Dua periode memimpin PSSI, Nurdin Halid memiliki seabrek noda hitam. Dosa-dosa atau kesalahan tersebut membuat kursi Nurdin panas.

Kasus pemukulan wasit Jimmy Napitupulu dalam laga Persebaya melawan Persib pada 28 April 2004 dianggap sebagai salah satu dosa Nurdin. Penyelesaian yang melibatkan almarhum H. Susanto, yang saat itu menjadi Ketua Harian Persebaya, tak tuntas.

Arief Bagus/BOLA

Togar Manahan Nero, kasusnya menguap.

Hal yang sama dilakukan Nurdin saat Togar Manahan Nero tersangkut dugaan suap Rp 100 juta atas PS Penajam Medan Jaya. Tidak ada penyelesaian soal kasus ini. Togar kini mendapat jabatan Ketua Komisi Wasit.

Keringanan hukuman yang diberikan Nurdin melalui hak prerogatifnya terhadap Persebaya atas perilaku anarkistis Bonek Mania pada kasus amuk suporter 5 September 2006 (Asusemper) juga menuai kecaman. Begitu pula keputusannya yang semena-mena menggunakan hak prerogatif guna mengampuni sejumlah pemain dinilai berbau KKN. Ia cenderung memanipulasi hak prerogatif yang tak ada di Statuta PSSI untuk kepentingannya sendiri.

Selain itu kegagalan memberikan prestasi bagi sepak bola Indonesia adalah dosa terbesar Nurdin. **(riz/buk)**

Prestasi Nurdin Halid

Berbanding Terbalik

Nurdin Halid telah gagal sebagai Ketua Umum PSSI. Tidak ada prestasi yang membanggakan dari tim nasional selama kepemimpinannya. Prestasinya justru berbanding terbalik dengan "dosa" yang dibuatnya.

Namun, Nurdin dipuji sebagai organisator yang ulung. Meski mendapat tekanan, ia tetap bisa menjadikan PSSI solid. Bahkan PSSI berhasil mengampanyekan sepak bola yang menghibur dengan *entertainment*-nya.

Piala Asia 2007 dan Piala AFF 2010 menjadi bukti sepak bola bisa menjadi obat mujarab pemersatu bangsa untuk sejenak melupakan impitan yang menyesakkan bangsa ini.

Lahirnya Liga Pendidikan Indonesia (LPI) setidaknya membuktikan Nurdin merintis pembinaan usia muda. LPI berpeluang memunculkan pemain muda bertalenta yang mungkin tidak terpantau karena berada di daerah terpencil.

Melalui CEO PT Liga Indonesia, Joko Driyono, Nurdin mengubah pengelolaan manajemen klub sepak bola karena tuntutan tuntutan AFC agar klub mendapatkan sertifikat profesional.

Arief Bagus/BOLA

Euforia Piala AFF, salah satu kesuksesan Nurdin.

Selain itu, Nurdin berhasil menghadirkan konsep sepak bola Indonesia dalam Visi 2020. Hal yang belum pernah dilakukan ketua umum sebelumnya. **(gon/riz/nf-2)**

LIGA SUPER INDONESIA

Persisam vs Sriwijaya FC 4-1

Okto Tidak Profesional!

Upaya Sriwijaya FC merangsek ke papan atas klasemen Djarum ISL tertahan. Tim asuhan Ivan Kolev digasak tuan rumah Persisam 4-1 di Stadion Segiri, Samarinda, Minggu (16/1). Kolev pun memendam kecewaan atas pencapaian ini.

Ariel Bagus/BOLA

Oktovianus Maniani (Sriwijaya FC/kanan), diganjar kartu merah karena menanduk wasit.

Pelatih asal Bulgaria itu secara terbuka melontarkan kritik terhadap pemain andalannya, Oktovianus Maniani.

Pemain yang tampil cermelang bersama Tim Merah-Putih di Piala AFF 2010 itu diganjar kartu merah karena menanduk wasit.

Okto masuk pada awal babak kedua sebagai pengganti. Setelah delapan menit di lapangan, ia diusir keluar oleh wasit Dwi Putra karena memprotes keras yang berakhir dengan penandukan.

Aksi nekat yang dilakukan Okto itu merupakan akumulasi dari kekesalannya atas beberapa keputusan wasit yang dianggap merugikan SFC. Sebelumnya dia beberapa kali menunjukkan kekecewaan hingga akhirnya pelanggaran yang dibuatnya terhadap Ahmad Sembiring menjadi puncak emosinya.

"Okto pasti didenda besar. Tindakannya tidak mencerminkan dia sebagai pemain timnas yang profesional!" ujar Kolev kesal.

Kolev tak ingin menyalahkan kondisi di mana dirinya tidak bisa meracik strategi secara maksimal karena banyak pemain utama yang absen karena cedera. Menurut Kolev, jika SFC ingin menjadi juara, mereka harus siap dalam kondisi apa pun. Ia pun menolak komentar mengenai wasit, yang dinilai sejumlah pemainnya berpihak ke tuan rumah.

Di sisi lain pelatih Persisam, Hendri Susilo, memuji penampilan para pemainnya yang sukses membuat Laskar Wong Kito mati gaya sepanjang laga. "Hari ini para pemain tampil luar biasa. Kemenangan ini amat berarti untuk mengatrol posisi klub dari papan bawah, imbas mundurnya PSM dan Persibo dari Djarum ISL," ucap Hendri.

Sakit Gigi

Sehari sebelumnya Persijap gagal mengulang sukses mencuri poin di kandang Persela, Stadion Surajaya Lamongan, Sabtu (15/1). Laskar Kalinyamat yang ditangani oleh Sumin Diharja takluk 0-1.

Sebenarnya Persijap telah bermain stabil sepanjang 80 menit dan mampu menjaga gawangnya dari gempuran para pemain Persela. Namun, tendangan cantik penyerang muda Persela, Zulham Malik Zamrun, pada menit 81 gagal ditepis kiper Persijap, Danang Wihadmoko.

Konsentrasi Suimin memang terganggu karena sakit gigi yang dirasakan saat memimpin timnya. Bahkan ia tidak bisa mewakili timnya dalam jumpa pers usai pertandingan. "Pak Sumin memang sejak dua hari yang lalu mengalami gangguan sakit gigi," jelas asisten pelatih Persijap, Anjar J.W.

Meski demikian Anjar tetap respek kepada Sumin, yang tetap memberikan arahan kepada pemain selama pertandingan meski harus menahan rasa sakit.

"Taktik kami untuk mematikan sayap-sayap mereka seperti Jimmy Suparno dan Hendro Siswanto telah berhasil. Mereka kesulitan memberikan umpan-umpan maut seperti biasanya. Begitu pun dengan bola-bola mati Persela juga kami antisipasi dengan baik," kata Anjar.

Pelatih Persela, Subangkit, membenarkan hal ini. Di babak pertama ia mengakui bahwa ruang gerak sayapnya tidak bisa bekerja dengan efektif. Di babak kedua ia mengubah dengan memberikan ruang yang lebih luas kepada anak buahnya. "Jimmy saya izinkan memasuki area tengah dan Zulham saya dorong ke barisan paling depan. Hasilnya membuat serangan kami lebih hidup," kata Subangkit.

■ **Sahlul Fahmi/Ario Yosia/nf-7**

BINTANG PEKAN INI Zulham Malik Zamrun

Sahlul Fahmi

Zulham Malik Zamrun (kiri), gol indahnya menuai pujian.

Buah Kesabaran Subangkit

Sembilan puluh menit awal yang mengesankan bagi Zulham Malik Zamrun, penyerang debutan Persela. Ekspresinya begitu riang saat tendangan keras yang diarahkan ke sisi kiri gawang Persijap sukses berbuah gol tunggal yang akhirnya mengantar timnya memenangi laga yang cukup berat.

Kebahagiaan Zulham seakan makin sempurna lantaran terpilih sebagai *man of the match* dalam laga ini. Naluri serta pengalaman Subangkit yang akhirnya memunculkan kesuksesan Zulham pada Sabtu malam (18/1). Subangkit begitu percaya kepada penyerang muda yang kelar mengikuti seleksi timnas U-23 ini untuk bermain penuh sepanjang pertandingan.

Kesabaran Subangkit terbayar kala tendangan akurat Zulham dari jarak jauh pada menit 81 gagal diantisipasi penjaga gawang Persijap, Danang Wihadmoko.

Malam itu baik Subangkit maupun kubu Persijap mengakui gol Zulham sebagai gol yang cantik. Bahkan asisten Persijap, Anjar A.W., mengacungkan dua jempol kepada Zulham seusai pertandingan. "Saya mengakui gol itu sangat luar biasa dan kami mengakui dengan sportif bahwa pertandingan malam ini adalah milik Persela dan Zulham," kata Anjar.

Seusai pertandingan Zulham terlihat begitu antusias memberikan ucapan terima kasih kepada LA Mania, rekan tim, para pengurus dan jajaran manajemen.

Ia terlihat mencium tangan Subangkit sebagai bentuk rasa hormatnya. "Aku tidak akan pernah melupakan malam ini karena terasa begitu indah," ucap Zulham. **(lul)**

Data Diri

Nama lengkap: Zulham Malik Zamrun
Lahir: Ternate, 19 Februari 1988
Klub: Persela
Posisi: Striker
No Punggung: 9
Postur: 175 cm/ 65 kg
Anak Ke-: 1 dari 3 bersaudara
Orang tua: Malik Zamrun/Nurainhi Thalib

KARIER KLUB

2006	Persiter Ternate
2007-2008	Persigo Gorontalo
2009	Pro Duta/Pro Titan
2010	Persela

Krisis Bontang FC

PT LI Turun Tangan

Peksi Cahyo/BOLA

Fachry Husaini, motivasi pemain melorot.

Krisis keuangan yang melanda Bontang FC merambat ke lapangan. Para pemain yang gajinya selama tiga bulan belum dibayar manajemen tampil tanpa semangat.

Hal itu terlihat saat laga BFC melawan Persib, Minggu (16/1) di Stadion Mulawarman, Bontang. Maung Bandung sukses menggasak tuan rumah lewat gol tunggal bomber naturalisasi, Cristian Gonzales, dua menit sebelum laga usai.

Pelatih BFC, Fachry Husaini, mengakui faktor krisis finansial berdampak besar terhadap melempemnya penampilan anak buahnya. "Para pemain jelas terganggu dengan situasi ini. Saya sudah berupaya keras menaikkan motivasi mereka, tapi tidak berhasil. Mereka tidak berkonsentrasi bertanding," kata Fachry.

Menurut Fachry, ia sudah merasa beruntung Kenji Adachihara dkk. mau turun bertanding walau hak-haknya belum dibereskan.

Sebelumnya santer terdengar kabar mereka berniat mogok bermain.

"Hak-hak mereka memang belum bisa kami penuhi, tapi mogok bukan solusi untuk mengatasi krisis ini," kata Mansyur, manajer BFC yang tengah berjuang agar dana APBD bisa direalisasikan.

Mansyur juga mengambil contoh klub-klub ISL lainnya yang mengalami seret keuangan seperti Persija, Arema, maupun Sriwijaya FC.

Manajemen berjanji Februari mendatang semua hak pemain berupa uang kontrak awal dan tunggakan gaji tiga bulan akan terbayar.

"Pencairan APBD tak semudah perusahaan swasta. Prosesnya panjang dan berliku karena melibatkan birokrasi mulai provinsi hingga kota. Pertengahan Februari nanti, dana Rp 15 miliar akan cair dan kami segera selesaikan semua kewajiban," ujar Mansyur.

Manajemen klub belum lama ini telah menghadap ke PT Liga Indonesia untuk mencari solusi terbaik. "Kasus BFC diupayakan untuk dicarikan solusinya," tutur Joko Driyono, CEO PT LI. PSSI berencana memberi dana talangan yang sifatnya pinjaman. Kebijakan ini diambil untuk meredam isu kemungkinan BFC pindah ke LPI garapan Arifin Panigoro cs.

"Sebagai induk organisasi, wajar kalau PSSI atau PT LI turun tangan. Mereka bisa mencarikan dana talangan yang kami akan bayar setelah APBD turun. Krisis ini berpengaruh pada mutu kompetisi," ucap Fachry. **(tot/yos)**

Data-Fakta

Klasemen Djarum ISL s.d. 16 Januari dan setelah dikurangi tiga klub.

POSISI	KLUB	REKOR TOTAL								REKOR KANDANG								REKOR TANDANG							
1.	SEMEN PADANG	10	6	2	1	(14-5)	20			7	6	1	0	(12-1)	19			2	0	1	1	(2-4)	1		
2.	PERSIPURA	7	6	1	0	(24-3)	19			4	4	0	0	(15-1)	12			3	2	1	0	(3-2)	7		
3.	PERSIJA	8	5	2	1	(12-4)	17			5	4	1	0	(9-1)	13			3	1	1	1	(3-3)	4		
4.	AREMA	9	4	3	2	(15-7)	15			3	3	0	0	(6-3)	9			6	1	3	2	(9-6)	6		
5.	PSPS	8	4	2	2	(10-8)	14			6	3	2	1	(7-5)	11			2	1	0	1	(3-3)	3		
6.	(10) PERSELA	11	3	4	4	(7-11)	13			5	3	2	0	(4-1)	11			6	0	2	4	(3-10)	2		
7.	(6) DELTRAS	11	4	1	6	(15-20)	13			5	4	1	0	(15-6)	13			6	0	0	6	(0-14)	0		
8.	(7) PERSIBA	10	3	3	4	(15-14)	12			5	3	2	0	(11-3)	11			5	0	1	4	(3-11)	1		
9.	(8) SRIWIJAYA FC	7	3	1	3	(9-11)	10			2	2	0	0	(6-2)	6			5	1	1	3	(3-8)	4		
10.	(9) PERSIJAP	8	3	1	4	(11-15)	10			5	3	1	1	(8-7)	10			3	0	0	3	(3-8)	0		
11.	PERSIWA	8	2	2	4	(9-17)	8			4	2	2	0	(7-3)	8			4	0	0	4	(2-14)	0		
12.	(14) PERSISAM	6	1	1	3	(7-6)	7			2	2	0	0	(6-2)	6			4	0	1	3	(1-6)	1		
13.	(12) PELITA JAYA	9	2	1	6	(12-16)	7			6	2	1	3	(11-11)	6			3	0	0	3	(1-5)	0		
14.	PERSIB	7	2	1	4	(9-14)	7			1	1	0	0	(5-1)	3			6	1	1	4	(4-13)	4		
15.	BONTANG FC	6	0	1	5	(5-21)	1			2	0	0	2	(0-6)	0			4	0	1	3	(5-15)	1		

Peringkat 1: Lolos ke Liga Champion Asia; 2: Lolos ke AFC Cup; 15: *Play-off* degradasi

HASIL PERTANDINGAN

SABTU (15/1)

■ **PERSELA vs PERSIJAP: 1-0** (Zulham Zamrun 81'). **KK:** Anam Sahrul '52, Evaldo Silva 60' (Persijap). **Wasit:** Mulyadi. **Stadion:** Surajaya (Lamongan). **Penonton: 10.000**

MINGGU (16/1)

■ **BONTANG FC vs PERSIB: 0-1** (Cristian Gonzales 80'). **KK:** Nyek Nyobe 11', Abdul Rahman 68', Hamdi Hamzah 90' (BFC); Hariono 71', Pablo Frances 82'. **Wasit:** Armando Pribadi. **Stadion:** Mulawarman **(Bontang). Penonton:** 5.500

■ **PERSISAM VS SRIWIJAYA FC: 4-1** (Ahmad Sembiring 22', Julio Lopez 26',90', Ronald Fagundez 82', Supardi 90'). **KK:** Ahmad Sembiring 53',Akbar Resyid 68' (Persisam); Firman Utina 17', Bobby Satria 75', Claudiono Santos 81' (Sriwijaya FC). **KM:** Oktovianus Maniani 52'. **Wasit:** Oki Dwi Putra. **Stadion:** Segiri (Samarinda). **Penonton:** 14.563

DAFTAR PENCETAK GOL

9- Boaz Solossa **(Persipura)**
7- Edward Junior **(Semen Padang)**
6- Herman Dzumafo **(PSPS)**
5- Bambang Pamungkas **(Persija),** Cristiano Lopez, Marcio Souza **(Deltras).**
4- Pierre Njanka **(Arema),** Aldo Barreto, Robertino Pugliara **(Persiba),** Gendut Doni **(Persijap),** Cristian Gonzales **(Persib).**

JADWAL PERTANDINGAN

SENIN (17/1)

Persipura vs PSPS, Persiwa Persija

RABU (19/1)

Arema vs Persiba, Bontang FC vs Sriwijaya FC, Persijap vs Semen Padang

(yos)

LIGA SUPER INDONESIA

PERSIPURA Mandala (17/1) PSPS

Persaingan dari Nol Lagi

Persipura kembali membumi setelah pembelotan tiga klub Djarum ISL ke LPI. Penghapusan poin membuat Mutiara Hitam terkudeta dari puncak klasemen Djarum ISL. Tiga angka kini mereka bidik saat menjamu PSPS di Stadion Mandala, Jayapura, Senin (17/1).

Hengkangnya Persibo membuat poin Persipura berkurang tiga angka. Hal ini membuat selisih nilai antara Persipura dengan klub yang di bawahnya berkurang. Bahkan Boaz Solossa cs. kini berada di bawah Semen Padang. PSPS dijadikan target untuk mengganti poin yang hilang sekaligus mengembalikan posisi ke puncak klasemen.

"Buntut mundurnya tiga peserta ISL berpengaruh besar terhadap konstelasi klasemen. Kami termasuk yang dirugikan. Kini persaingan ke tangga juara bertambah sengit. Kami harus bekerja mulai nol lagi untuk meraih target juara," sebut Jaksen F. Tiago, pelatih Persipura.

Saat menghadapi PSPS nanti, Jaksen mungkin akan kehilangan trio mudanya, Imanuel Wanggai, Lukas Mandowen, dan Stevie Bonsapia, karena harus menjalani seleksi timnas U-23 di Jakarta.

"Mereka tulang punggung kami yang sedang *on-fire*, tapi kami masih punya pelapis. Saya harus mengantisipasi bila manajemen mengizinkan mereka berangkat ke Jakarta. Tapi, kalau boleh, kami minta dispensasi agar mereka berangkat setelah dua laga kandang. Saya butuh tenaga mereka," ujar Jacksen.

Di mata Jacksen, PSPS tak bisa dipandang sebelah mata. Meski tanpa bintang, pasukan Abdu Rahman Gurning ini punya kolektivitas yang bagus.

"Prestasi empat besar klasemen musim lalu menjadi bukti PSPS tim yang patut diwaspadai. Selain kolektivitas, beberapa pemain mereka sangat berbahaya. PSPS bisa mengganjal kami merebut puncak klasemen lagi," katanya.

Serangan Balik

Sebelum datang ke Jayapura, PSPS sukses menahan imbang juara bertahan Arema 1-1. Hasil itu menjadi modal berharga bagi mereka meski tahu tak mudah meraih poin di Jayapura.

Antisipasi pergantian skema dengan menumpuk pemain di lini tengah menjadi pilihan Gurning. "Para pemain dilanda kelelahan akibat perjalanan panjang. Namun, kami berusaha untuk bermain semaksimal mungkin untuk bisa mencari poin. Tak ada yang tak mungkin di sepak bola," ujar mantan pelatih Persitara tersebut.

Untuk itu, Gurning menginstruksikan anak asuhnya bermain sabar dengan mengandalkan serangan balik. Tanpa bermaksud merendahkan pemain lain, Gurning lebih mewaspadai Zah Rahan dan Boaz, yang menjadi otak permainan Persipura.

■ **Gatot Susetyo/ Indra Ita/nf-2**

Boaz Solossa, berharap Persipura menemukan poin pengganti saat melawan PSPS.

Ariel Bagus/BOLA

Data-Fakta

PRAKIRAAN FORMASI

PERSIPURA (4-4-2): 1-Jae Hon-yoo (K), 32-Victor Igbonefo, 45-Bio Pauline, 23-Hamka Hamzah, 26-Ortisan Solossa (B), 13-Ian Louis Kabes, 3-Gerald Pangkali, 11-Imanuel Wanggai, 10-Zah Rahan (T), 9-Rahmat Rival, 86-Boaz Solossa (D)

Cadangan: 20-Ferdiansyah (K), 7-Stevie Bonsapia, , 6-David Laly 8-David Cristian Uron, 21-Titus Pae, 25-Titus Bonay, 33-Lukas Mandowen.

Pelatih: Jaksen F. Tiago.

PSPS (4-5-1): 23-Dede Sulaiman (K), 5-Agus Cima, 4-Banaken Bossoken, 27-Dedi Gusmawan, 15-Danil Junaldi (B), 10-Patricio Nzekou, 28-Alamsyah Nasution, 24-Fajar Handika, 7-Shin Hyun Joon, 3-April Hadi (T), Herman Dzumafo (D)

Cadangan: 13-Fance Hariyanto (K), 77-Edi Sibung, 18-M. Zahrul, 21-Rusdianto, 8-Putut Waringin Jati, 11-Hady Riznata, 88-M. Isnaeni.

Pelatih: AR Gurning.

REKOR PERTEMUAN

13/3/10	ISL	PSPS vs Persipura	0-1
13/12/09	ISL	Persipura vs PSPS	2-1
23/12/04	LI	Persipura vs PSPS	1-0
11/04/04	LI	PSPS vs Persipura	2-3

PERSIJAP Gelora Bumi Kartini (19/1) SEMEN PADANG

Permainan Terbuka

Gagal di dua laga tandang tak membuat Persijap terpuruk. Kini Evaldo Silva dkk. membidik tiga poin saat menjamu Semen Padang di Stadion Gelora Bumi Kartini, Jepara, Rabu (19/1).

Tidak ada alasan untuk kehilangan motivasi setelah kalah dari Deltras dan Persela. Penampilan Laskar Kalinyamat sesungguhnya tak mengecewakan. Eksperimen pelatih Suimin Diharja yang memainkan trisula penyerang berjalan mulus dan akan dibakukan.

"Tentu akan berbeda saat tampil di kandang dan saat tandang. Kali ini kami akan bermain agresif karena harus bisa mengambil tiga poin," tegas Suimin.

Tampil menyerang tentu akan menjanjikan laga yang menarik. Suimin memperkirakan pertandingan bakal atraktif dan melahirkan banyak gol.

Persijap membuktikan berani bermain terbuka saat bertandang ke Sidoarjo. Hasilnya, mereka mampu menghajar gawang Deltras sampai tiga kali meski akhirnya kalah 3-5.

"Meski bermain terbuka, tapi kami juga harus fokus pada pertahanan. Semen Padang memiliki striker yang berbahaya, Junior Wilson. Dia striker yang licik, percaya diri, dan didukung *skill* hebat. Dia harus diwaspadai," ujar Suimin.

Suimin tak ingin meremehkan tamunya yang kini bertengger di puncak klasemen. Kabau Sirah tak hanya bertumpu pada Wilson, yang tampil kembali usai menjalani hukuman akumulasi kartu kuning. Tapi mereka memang memiliki kekuatan yang merata di setiap lini dan juga terbiasa bermain menyerang meski tampil di kandang lawan.

"Kami akan bermain normal. Dengan motivasi yang ada sekarang ini, totalitas kami untuk melakukan permainan menyerang akan kami peragakan di Jepara," kata Nilmaizar, pelatih Semen Padang.

SP menargetkan minimal satu angka dalam pertandingan ini. **(gon/nf-2)**

Nurdiansah

Johan Juansyah, kedatangan lawan berat.

Data-Fakta

PRAKIRAAN FORMASI

PERSIJAP (3-4-3): 82-Danang Wihatmoko (K), 24-Anam Syahrul, 4-Evaldo da Assis, 5-Kasiyadi (B), 18-Nurul Huda, 9-Gustavo Riberio, 7-Enjang Rohiman, 6-Ferly La'Alla (T), 19-Johan Juansyah, 22-Gendut Doni, 10-Youn Soun Min (D), **Cadangan:** 31-M. Yasir (K), 6-Aris Fandi, 3-Nanang Khanafi, 77-Danan Puspito, 88-Mahendra Tri Saputra, 27-Anggo Yullian 99-Noor Hadi., **Pelatih:** Suimin Diharja.

SEMEN PADANG (4-4-2): 1-Syamsidar (K), 27-Tommy Rifka, 5-David Pagbe, 20-Park Chul Hyung, 11-Hengki Ardiles (B), 23-Gabrielvizcarra, 6-Yu Hyun Koo, 10-Vendry Mofu, 8-Elie Aiboy (T), 26-Saktiawan Sinaga, 22-Edward Junior (D); **Cadangan:** 69-Jandia Eka Putra (K), 14-Gusripen Efendi, 3-Saparuddin, 24-Heru Nefli, 66-Rudi, 12-Dedy Hartono, 7-Suheri Daud., **Pelatih:** Nilmaizar.

REKOR PERTEMUAN

20/5/2006 DU Semen Padang vs Persijap 1-0
12/2/2006 DU Persijap vs Semen Padang 1-0

PERSIWA Pendidikan (17/1) PERSIJA

Kekuatan Komplit

Musim ini rekor kandang Persiwa sedikit tercoreng dengan dua hasil imbang melawan Persisam (1-1) dan Persela (0-0) dari empat laga. The Highlanders tak ingin kecolongan lagi saat menjamu Persija di Stadion Pendidikan, Wamena, Senin (17/1). Kemenangan menjadi harga mati bagi Pieter Rumaropen cs.

"Hukumnya wajib mengamankan poin di kandang, siapa pun lawannya," kata Suharno, pelatih Persiwa.

Meski Persija berstatus tim elite, Suharno, yang enggan menyebut kerangka permainan timnya, tak gentar. Mereka kini lebih siap dengan kehadiran kembali Erick Weeks Lewis usai mengurus visa kerja di Liberia.

Semua orang tahu gelandang asal Liberia ini adalah roh permainan tim asal Lembah Baliem itu. Erik kerap menjadi pemecah kebuntuan tim dengan tendangan jarak jauh dari luar kotak penalti.

"Kekuatan tim semakin bertambah dengan bergabungnya Erick. Selain itu pemain-pemain yang seleksi di timnas pun sudah kembali. Kondisi ini membuat motivasi pemain tinggi," ungkap Suharno.

Namun, usaha Erik kini bisa saja mentah. Apalagi jika melihat kondisi dan kesiapan mental yang dimiliki Persija. Kemenangan melawan Arema menjadi motivasi tersendiri bagi Bambang Pamungkas cs. Pelatih Rahmad Darmawan menilai anak asuhnya siap tampil meski dilanda kelelahan akibat perjalanan panjang dari Jakarta.

"Dalam latihan Minggu (16/1) sore di Wamena, anak-anak sudah terlihat bugar. Berkonsentrasi dan fokus saat pertandingan, saya pikir kita bisa meraih hasil positif di sini," kata Rahmad.

RD akan memodifikasi skema permainan Persija. Jika bermain di Jakarta, ia memainkan skema 4-4-2 atau 4-3-3, kini formasi 4-2-3-1 diandalkan mantan pelatih Sriwijaya FC tersebut.

Dengan kondisi ini, Rahmad cenderung mengamankan lini tengah demi mencuri angka di tengah dinginnya Pegunungan Jayawijaya. **(idr/nf-2)**

Rizal Syahisa/BOLA

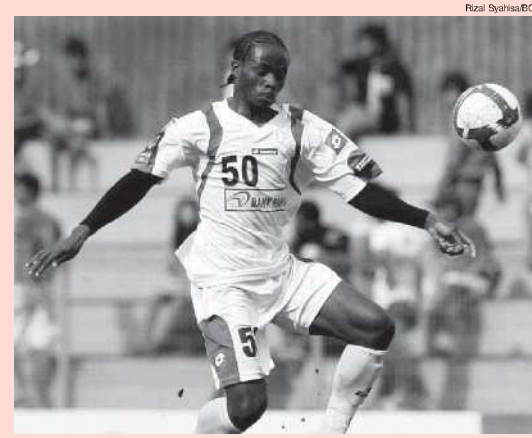

Erik Weeks, kembali menjadi andalan Persiwa setelah datang dari Liberia.

Data-Fakta

PRAKIRAAN FORMASI

PERSIWA (4-4-2): 20-Galih Firmansyah (K), 4-Yesaya Desnam, 5-Sasa Secevic, 3-Joko Kuspito, 18-Alex Yarangga (B), 23-Imanuel Padwa, 50-Erick Weeks, 17-Ferdinand Sinaga, 11-Habel Satya (T), 10-Pieter Rumaroppen, 24-Bokay Foday.

Cadangan: 25-David Apriyanto (K) 2-Richardo Merani, 19-Fernando Mote, 12-Marwansyah, 13-Alan Arronggear, 27-Firly Afriansyah, 9-Lee Hou Yuanm 6-Supriyadi. **Pelatih:** Suharno.

PERSIJA (4-5-1): 34-Hendro Kartiko (K), 17-M. Nasuha, 19-Ambrizal, 2-Precious Emuejeraye, 14-Ismed Sofyan (B), 6-Tony Sucipto, 8-Syamsul Haeruddin, 81-M. Ilham, 10-Greg Nwokolo, 22-Oliver Maker (T), 29-Agus Casmir (D)

Cadangan: 1-Roni Tri Prasnanto (K), 21-Amarzukih, 28-Ngurah Wahyu, 18-Oktavianus, 15-Allyudin, 20-Bambang Pamungkas.

Pelatih: Rahmad Darmawan.

REKOR PERTEMUAN

13/3/10	ISL	Persija vs Persiwa	0-3
13/12/09	ISL	Persiwa vs Persija	3-0
11/2/09	ISL	Persija vs Persiwa	6-1
6/10/08	ISL	Persiwa vs Persija	2-1

Prediksi BOLA

Awas Tuan Rumah

Dua tuan rumah punya kans besar untuk meraih poin penuh. Persipura, yang tergeser di puncak klasemen, menjadikan PSPS sebagai pelampiasan. Unggul materi pemain dan dukungan penonton membuat mereka tak kesulitan. Hal yang sama akan terjadi di Malang, saat Arema menjamu Persiba.

Tuah Stadion Pendidikan musim ini mulai luntur. Dua pertandingan Persiwa sempat berakhir imbang. Melawan Persija, Persiwa diunggulkan menang tipis dengan kerja keras.

Berbeda dengan Bontang FC setelah dikalahkan Persib 0-1, kini mereka akan menjamu Sriwijaya. Imbang adalah hasil terbaik, sama seperti halnya Persijap saat menjamu Semen Padang. **(nf-2)**

Persipura vs PSPS	(60-40)
Persiwa vs Persija	(55-45)
Arema vs Persiba	(60-40)
Bontang FC vs Sriwijaya	(50-50)
Persijap vs Semen Padang	(50-50)

LIGA SUPER INDONESIA

Aremania

Bantu Lewat Tiket

Krisis finansial yang melanda Arema mengundang perhatian Aremania. Sebagai bentuk kecintaan kepada klub, pentolan-pentolan Aremania urun rembuk membantu mencari solusi menyelematkan Singo Edan dari kebangkrutan.

Salah satu langkah nyata yang tengah digeber Aremania adalah gerakan *Save Arema*, dengan membeli tiket pertandingan yang dilakoni Ahmad Bustomi dkk. "Tidak ada istilah membeli tiket diskon atau menonton pertandingan secara gratis. Kami mengimbau seluruh Aremania membeli tiket pertandingan sesuai harga," ujar Yuli Sumpil, dirigen Aremania.

Yuli menghitung jika ada 30 ribu Aremania yang membeli tiket seharga Rp 15 ribu maka bisa terkumpul Rp 450 juta per pertandingan. Angka ini cukup lumayan untuk memberi pemasukan ke klub.

"Kalau perlu tiket pertandingan *derby* Malang, Arema vs Persema, yang tidak lagi terlaksana karena Persema pindah ke LPI, tetap dibeli seluruh Aremania. Mekanismenya nanti akan dibicarakan bersama," tambah Yuli. **(idr)**

Indra Ita

Aremania, peduli dengan krisis Arema.

AREMA Kanjuruhan (19/1) PERSIBA

Mengulang Catatan Apik

Hasil akhir yang dituai Arema pada dua laga tandang selepas libur kompetisi kurang memuaskan pelatih Miroslav Janu. Singo Edan hanya sukses mendulang sebiji poin setelah bertemu Persija dan PSPS.

Arief Bagus/BOLA

Noh Alam Shah, dituntut lebih produktif mencetak gol untuk Arema.

Janu kini berharap tim asuhannya memberikan hasil lebih baik saat menjamu Persiba di Stadion Kanjuruhan, Malang, Rabu (19/1). Fokus utama yang menjadi perhatian pelatih Arema ini adalah kinerja lini depan Arema yang melempem di dua laga sebelumnya.

Duo penyerang, Roman Chmelo-Noh Alam Shah, sering membuang peluang emas. "Selepas libur panjang mereka seperti kehilangan sentuhan untuk mencetak gol," kata Janu.

Untuk menambah daya dobrak menghadapi Beruang Madu, Janu akan memplot gelandang sayap kanan M. Ridhuan menjadi penyerang. Skema agresif 4-3-3 akan diperagakan untuk menggedor lini pertahanan Persiba.

Janu lega karena manajemen telah membayarkan gaji selama tiga bulan awal kompetisi. Para pemain bisa kembali fokus bermain tanpa terganggu problem nonteknis.

Di sisi lain, dua kekalahan terakhir di laga tandang dari Persela dan Deltras sudah dievaluasi pelatih Persiba, Junaidi. Saat menantang Arema, Junaidi yakin pasukannya akan tampil lebih trengginas.

Tanpa Bomber Asing

Catatan apik yang dibuat Persiba pada musim lalu, saat mencundangi Arema 2-1 di Malang, mempertebal kepercayaan diri Robertino Pugliara dkk. "Kami akan berdiri dengan kepala tegak di Kanjuruhan," ujar Junaidi.

Namun, keseimbangan permainan Persiba akan terganggu. Absennya duet bomber impor, Aldo Barreto (Paraguay) dan Khairul Amri (Singapura), akan berpengaruh besar pada daya dobrak Beruang Madu.

Aldo terkena hukuman akumulasi kartu kuning, sementara Amri masih dalam proses penyembuhan cedera usai membela Singapura di Piala AFF 2010. Sebagai pengganti, Junaidi ini akan menugaskan Sultan Samma dan Eki Nurhakim.

"Memang dengan absennya Aldo dan Amri, stok pemain depan sangat sedikit. Namun, saya percaya duet Sultan-Eki bisa *tokcer* membuat pertahanan Arema kerepotan," ujar Junaidi.

Untuk membuat lini depan lebih bertaji, ia menginstruksikan gelandang proaktif menyuplai bola-bola matang. Kans mencuri gol amat besar karena lini belakang Arema tak setangguh setelah Pierre Njanka hengkang.

■ **Indra Ita/ Yan Daulaka**

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

14/2/10	ISL	Persiba vs Arema	1-0
24/1/10	ISL	Arema vs Persiba	1-2
18/4/09	ISL	Persiba vs Arema	2-1

CADANGAN
31-A. Kurniawan, 4-Hermawan, 18-Roni Firmansyah, 29-Musafri, 22-Irfan Radiya, 5-Fakhrudin, 41-Dendy Santoso,18-Roni Firmansyah
Pelatih: Miroslav Janu.

CADANGAN
24-Galih Sudarsono, 26-Rusdiansyah, 55-Akmal Ali, 5-Akbor Fauzi, 37-Eka Santika, 6-Aseri Akbar, 45-Erik Setiawan **Pelatih:** Junaidi

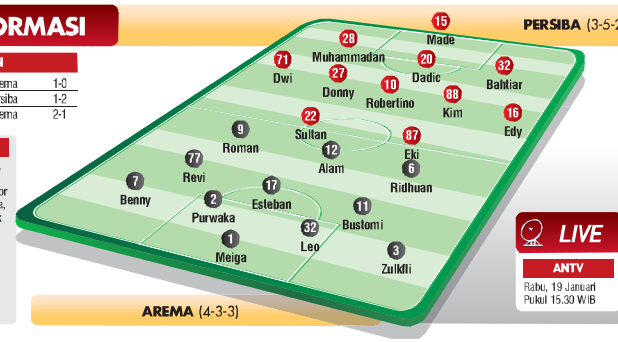

LIVE
ANTV
Rabu, 19 Januari
Pukul 15.30 WIB

PT Arema Indonesia

Bereskan 3 Bulan Gaji

Upaya keras dilakukan manajemen Arema Indonesia untuk menutupi defisit pengeluaran klub yang angkanya menembus Rp 7,1 miliar. Beruntung kini perusahaan milik Wakil Ketua PSSI, Nirwan Bakrie, Ijen Nirwana, melakukan kerja sama *sponsorship* sebesar Rp 4,5 miliar. Dalam waktu dekat sebuah perusahaan elektronik dan seluler merencanakan hal sama.

Arema sedikit beruntung karena adanya beberapa donatur yang bersedia urunan membantu juara bertahan Djarum ISL ini. Rumornya salah satu donaturnya adalah pengusaha lokal asal Malang, Iwan Kurniawan.

"Soal donatur tak perlu tahu asalnya dari mana, yang pasti utang gaji selama tiga bulan awal kompetisi sudah bisa manajemen lunasi. Utang kami ke awak tim tinggal gaji bulan Desember dan Januari," ujar Abriadi Muhara, pengelola Arema Indonesia.

Utang Arema tinggal menyisakan Rp 3,1 miliar dan diharapkan bisa ditutupi lewat penjualan tiket. "Ke depannya akan dipikirkan formula yang tepat untuk mengatasi krisis keuangan di Arema, seperti misalnya upaya menjual saham klub ke publik," tutur Andi Darussalam, pembina Arema. **(idr/yos)**

Google

Abriardi Muhara, masih ada utang.

Pemain Membelot

Njanka Hengkang ke Aceh

Krisis keuangan yang melanda Arema membuat para pemain *blingsatan*. Beberapa di antara mereka mengancam bakal hengkang jika manajemen tak bisa menjamin pembayaran gaji tepat waktu tiap bulan.

Manajemen Singo Edan pada akhir pekan lalu telah membayarkan tunggakan gaji selama tiga bulan awal kompetisi ISL. Utang mereka ke para pemain dan pelatih tinggal dua bulan gaji saja, yakni Desember-Januari.

Hanya tak ada jaminan apakah kondisi keuangan klub akan membaik. Situasi ini jelas membuat pemain uring-uringan.

Tak tahan dengan situasi yang tak pasti, kapten Pierre Njanka menjadi pilar Arema pertama yang memutuskan hengkang. Lewat surat resmi per tanggal 10 Januari 2011, bek asal Kamerun itu mengundurkan diri. Surat itu dilayangkan eks pemain Persija tersebut ke manajer Arema, M. Nur.

"Saat pergi ke Jakarta Njanka izin mengurusi keluarganya. Saat kami ke PSPS ia mengirimkan surat pengunduran diri. Untuk sementara saya belum bisa menanggapi lebih banyak," jelas Abriadi Muhara, pengelola Arema Indonesia.

Dalam suratnya Njanka menyatakan alasannya keluar dari Singo Edan karena gajinya selama tiga bulan belum dibayarkan.""Jika mengacu pada aturan FIFA seperti yang dikatakan Njanka, maka harus melalui arbitrase dulu bukan lantas secara sepihak memutuskan hengkang dari klub," jelas Sudarmadji, jubir Arema.

Yang lebih menarik lagi, surat difaksimile ke kantor Arema berasal dari nomor Medco Holding. Hal ini menguatkan dugaan sementara bahwa Njanka hengkang atas bujuk rayu konsorsium LPI.

"Njanka tak menutupi bahwa surat pengunduran dirinya dikirimkan Direktur Kompetisi LPI, Arya Abhiseka. Ia mengaku mengadu ke Arya sebagai ketua asosiasi pemain profesional dan kemudian meluncurlah surat tersebut," ujar salah satu pengurus Aremania yang minta namanya disimpan. Ia juga mengaku menemui Njanka di rumah kontrakannya di Malang.

Sejak memutuskan hengkang keberadaan Njanka tak dapat diketahui. Namun, menurut keterangan Abi Hasantoso, jubir LPI, sang pemain telah resmi berkostum Aceh United. "Kami sama sekali tak membujuk Njanka untuk menyeberang ke LPI. Semua itu atas kemauannya sendiri yang mengadukan kasus yang menimpanya ke konsorsium LPI," ujar Abi.

Selain Njanka, nama pemain lain layaknya Noh Alam Shah dan pelatih Miroslav Janu diisukan bakal hengkang dari Arema. **(yos/idr)**

Arief Bagus/BOLA

Pierre Njanka, memutuskan berkiprah ke LPI.

LIGA SUPER INDONESIA

BONTANG FC | Mulawarman (19/1) | SRIWIJAYA FC

Berdayakan Pelapis

Sriwijaya FC tengah mengalami krisis saat menantang Bontang FC di Stadion Mulawarman, Bontang, Rabu (19/1). Tiga pemain pilar yang telah dibawa ke Kaltim terancam tidak bisa dimainkan.

Ponaryo Astaman dan Firman Utina mengalami cedera. Keduanya hampir tidak memungkinkan bermain tiga hari kemudian, sementara kartu merah yang diterima Okto Maniani makin menyulitkan SFC.

Firman mengaku masih mengalami sakit pada lutut kanannya. "Sekarang saya masih merasa sakit pada lutut. Tim medis akan melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Saya berharap cedera tidak terlalu parah," katanya.

Padahal, sebelumnya SFC telah meninggalkan Park Jung-hwan, Yong Jie Mu, serta Andi Irawan di Palembang. Selain itu Gunawan, Rahmat Latif, dan Jeki Arisandi masih mengikuti seleksi timnas U-23.

"Kondisi tim memang cukup buruk. Mungkin kami akan kehilangan empat pemain tambahan pada pertandingan berikutnya. Kondisinya sangat menyulitkan, tetapi kami harus menghadapinya," kata pelatih SFC, Ivan Kolev.

Pertandingan melawan BFC pasti akan berlangsung sulit. "Persisam dan BFC sama-sama berada di papan bawah. Tentunya mereka ingin habis-habisan meraih kemenangan untuk naik ke papan tengah. Selain itu dukungan suporter membuat tuan rumah punya spirit tambahan," sebutnya.

Pemain-pemain cadangan yang selama ini kurang mendapat tempat kemungkinan besar akan menanggung beban sebagai starter.

"Saya akan lihat kesiapan pemain hingga latihan terakhir menjelang pertandingan. Siapa-siapa saja yang saya anggap paling siap, akan diturunkan," tutur Kolev.

Pikirkan Gaji

Untung lawan yang akan dihadapi situasinya tengah "sakit". Motivasi bertanding para pemain BFC tengah ambruk lantaran krisis keuangan klub.

Sempat terdengar kabar bahwa para pemain berniat mogok saat menghadapi Persib, Minggu (16/1). Setelah pelatih Fachry Husaeni melakukan pendekatan dari hati ke hati, hal itu diurungkan.

Namun, walau bersedia tampil, permainan di lapangan pun jauh di bawah standar. Ali Khadafi dkk. terlihat tidak bisa fokus bermain sambil memikirkan gaji tiga bulan yang belum dibayarkan manajemen. Mereka pun takluk 0-1 dari Persib. Tren negatif ini dikhawatirkan akan berlanjut pada pertengahan pekan nanti.

"Dalam situasi ini saya tidak bisa menuntut banyak. Saya berharap manajemen segera menyelesaikan tunggakan agar pemain bisa fokus bertanding melawan SFC," tutur Fachry dengan nada sendu.

■ **Ario Yosia/nf-7**

Foto: Peksi Cahyo/BOLA

Ali Khadafi (Bontang FC), situasi sulit tapi beruntung lawan tengah bermasalah.

PRAKIRAAN FORMASI

SRIWIJAYA FC (4-3-3)

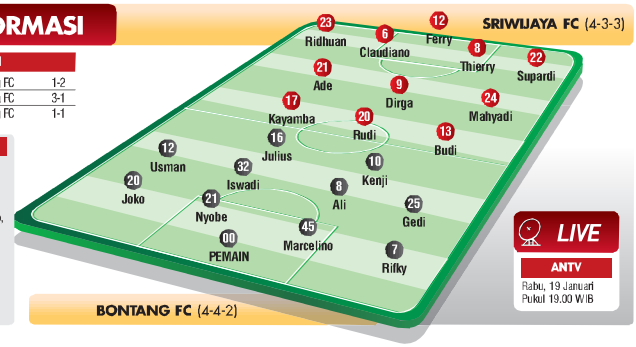

BONTANG FC (4-4-2)

CATATAN PERTEMUAN

7/3/10	ISL	Sriwijaya FC vs Bontang FC	1-2
19/1/10	ISL	Bontang FC vs Sriwijaya FC	3-1
28/4/09	ISI	Sriwijaya FC vs Bontang FC	1-1

CADANGAN

30-Tirtah Bayu, 3-Abdul Rahman, 11-Arbadin, 23-Al Muktawar, 99-Dani Marveus, 29-M. Istigfar, 18-Rahmat Abubaker
Pelatih: Fachry Husaeni

CADANGAN

32-Faisal Mubaroq, 24-Mahyadi Pangabean, 27-Rendi Siregar, 19-M Rifky, 16-Ahmad Jufriyanto, 3-Bobby Satria
Pelatih: Ivan Kolev

LIVE
ANTV
Rabu, 19 Januari
Pukul 19.00 WIB

Kenji Adachihara

Penyerang Istimewa

Kepergian Aldo Barreto ke Persiba terasa menyesakkan bagi Bontang FC. Mereka kehilangan striker yang menjadi tumpuan menggedor pertahanan lawan.

Tugas menjadi mesin gol sekarang ditumpukan kepada Kenji Adachihara. Penyerang asal Jepang ini merupakan duet sehati Aldo pada musim lalu.

Pada musim perdananya di Indonesia, Kenji melesakkan 15 gol. Ketajaman mantan striker Albirex Niigata musim ini cukup lumayan dengan tiga dari total lima gol BFC di lima pertandingan.

Kenji tipe pemain yang tidak hanya mengandalkan umpan-umpan matang semata. Ia pandai menciptakan peluang sendiri. Ia tetap menonjol sekalipun tak didukung pemain-pemain berkualitas di timnya.

Tugas berat harus dilakoni Kenji saat pertandingan melawan SFC. Ia diharapkan bisa mengakhiri paceklik kemenangan buat timnya. Ini tentu bukan pekerjaan gampang karena situasi timnya tengah tidak sehat sebagai imbas krisis keuangan berkepanjangan. **(yos)**

Foto: Peksi Cahyo/BOLA

Kenji Adachihara, tugas berat.

Kontribusi Pemain

KENJI ADACHIHARA

- **Lahir:** 8 November 1984
- **Posisi:** Penyerang
- **Menit Main:** 564
- **Main:** 5
- **Starter:** 5
- **Gol:** 3
- **Kartu kuning:** -
- **Kartu merah:** -

Claudiano Dos Santos

Bek Serba-Bisa

Sosok Claudiano Dos Santos kini menjadi roh di lini pertahanan Sriwijaya FC. Pemain asal Brasil ini telah memberikan dua gelar bagi SFC saat menjuarai Inter Island Cup dan Community Shield 2010.

Gol yang dicetaknya ke gawang Arema Indonesia dalam partai Community Shield tergolong kelas dunia, melalui tendangan bebas dengan teknik tinggi khas pemain Samba.

Sebagai bek sentral, selain disiplin dan taktis menjaga areanya, Diano juga pandai merancang sebuah serangan dari bawah. Ia jeli melihat ruang kosong.

"Claudiano dapat berperan sebagai pemain belakang sekaligus pembuat skema serangan. Dia sosok pemain serbabisa," ujar pelatih Ivan Kolev, yang memboyong Diano dari Liga Bulgaria.

Menurutnya, Claudiano memiliki kelebihan dalam hal teknik, fisik, dan mental seperti layaknya pemain Amerika Latin. Bek ini kerap naik membantu serangan dan berpotensi menghadirkan kengerian buat lini belakang Bontang FC. **(nf-7)**

Foto: Arief Bagus/BOLA

Claudiano, aktif membantu serangan.

Kontribusi Pemain

CLAUDIANO DOS SANTOS

- **Lahir:** 7 Oktober 1981
- **Posisi:** Bek tengah
- **Menit Main:** 540
- **Main:** 6
- **Starter:** 6
- **Gol:** 2
- **Kartu kuning:** 1
- **Kartu merah:** -

Legiun Asing Wong Kito

Duo Asia Tersingkir

Putaran pertama Djarum ISL belumlah berakhir. Namun, manajemen Sriwijaya FC telah mengisyaratkan akan mencoret dua pemain asing dari Asia, Park Jung-hwan (Korsel) dan Yong Ji Mu (Cina).

Tanda-tandanya sudah terlihat saat lawatan terakhir ke kandang Persisam dan Bontang FC, keduanya tidak ikut. Bahkan dalam daftar nama yang dikirimkan ke AFC untuk *play-off* Liga Champion Asia, baik Park maupun Yong tidak masuk dalam skuad SFC yang akan berlaga melawan Muangthong United Thailand (12/2).

Khusus Park, jika benar-benar dicoret, hal ini agak mengejutkan karena pada awal musim ia merupakan salah satu pemain Asia yang diminta langsung oleh Kolev.

Aksi ciamiknya bersama PSM di Djarum ISL musim lalu plus penampilan trengginasnya saat turun di Perang Bintang dianggap menjadi jaminan kualitas. Ia langsung meneken kontrak tanpa mengikuti proses seleksi.

Nyatanya performa Park melempem. Ia baru melesakkan sebiji gol buat Laskar Wong Kito. Pemain gaek kelahiran 14 Januari 1977 itu kerap cedera.

Ia dianggap pemain yang kaku oleh Kolev karena tidak bisa menikmati perubahan posisi mengikuti kebutuhan tim.

Saat ini Kolev terus menyeleksi pemain untuk menggantikan keduanya. Beberapa pemain asing telah dicoba pelatih asal Bulgaria ini sejak TC di Jakarta, saat libur kompetisi Desember lalu.

"Kami membuka lowongan pemain. Siapa yang mau mendaftar dipersilakan. Semakin banyak yang mendaftar, semakin banyak pilihan kami," kata Direktur Teknik dan SDM PT Sriwijaya Optimis Mandiri (PT SOM), Hendri Zainuddin.

Ia menambahkan, setiap pemain yang bakal melamar harus menyertakan beberapa persyaratan, seperti menyertakan *curriculum vitae* dan video permainannya.

Menurutnya, manajemen lebih memprioritaskan pemain yang pernah memperkuat timnas untuk seleksi kali ini. Hal ini untuk menghindari perekrutan yang salah serta menghindari banyaknya pemain yang keluar-masuk.

Sebelumnya, menjelang putaran kedua musim ini, SFC sudah menyeleksi empat pemain asing Asia. Tiga di antaranya sudah dipulangkan lantaran dinilai tidak sesuai dengan kebutuhan. Mereka adalah Philip Arnold (Australia), Meisam Armian (Iran), dan Mehdi Gholampour Harouni (Iran). Yang tersisa adalah Muhammed Sharif. "Di *file* Ivan Kolev sudah ada 200 lebih pemain yang melamar. Ia yang nanti menentukan siapa yang akan terpilih untuk dikontrak oleh manajemen," tutur Hendri. **(nf-7/yos)**

Foto: Arief Bagus/BOLA

Park Jung-hwan, mandul di Sriwijaya FC.

Jadwal LPI

Berubah dan Tak Pasti

Sikap kurang profesional mulai ditunjukkan konsorsium LPI. Meski kompetisi sudah bergulir, hingga Minggu (16/1) jadwal belum dirilis untuk satu musim. Alasannya pun aneh, penyelenggara LPI masih menunggu bergabungnya 'klub besar' ISL yang berniat hijrah.

Kabarnya klub ini sebelumnya diberi tenggat waktu hingga Selasa (11/1). Namun, hingga kini konsorsium LPI masih memberi kelonggaran. Padahal semua peserta sudah tak sabar. Penentuan jadwal selain berpengaruh pada komponen biaya juga strategi dan pola latihan masing-masing klub.

Keputusan itu menunjukkan konsorsium LPI tak lebih baik dari PT LI, pengelola Djarum ISL. Sejumlah alasan pun diapungkan guna pembenaran.

"Bila sampai ditunggu, berarti mereka memang 'klub besar'. Kami yakin pekan depan jadwal resmi sudah dirilis," ungkap juru bicara LPI, Abi Hasantoso, tanpa mau menyebutkan klub manakah itu.

Imbasnya kontestan LPI terpaksa menerima jadwal yang masih 'setengah-setengah'. "Selama menunggu jadwal resmi dirilis, kompetisi tetap berjalan menggunakan jadwal yang selama ini sudah diberikan ke peserta," ujar Abi.

Meski sudah mengantongi jadwal itu, praktiknya perubahan jadwal dialami beberapa klub. Bandung FC setelah bertemu Persebaya 1927 (10/1) dijadwalkan menjamu Bogor Raya, Senin (17/1), kemudian Tangerang Wolves, Minggu (23/1). Namun, jadwal ini diubah sepihak menjadi melawan Persibo, Sabtu (22/1), dan Persema, Sabtu (5/2).

Begitu pula dengan jadwal laga Semarang United vs Tangerang Wolves, yang semula Minggu (16/1) maju menjadi Sabtu (15/1). Jakarta 1928 vs Bogor Raya, yang seharusnya digelar Sabtu (15/1), batal lantaran pihak Jakarta 1928 meminta penjadwalan ulang.

Gara-gara perubahan jadwal itu, Bandung FC terpaksa mengungsi ke Stadion Mashud Wisnusaputra, Kuningan saat menjamu Persibo. Itu karena laga digelar hanya berbeda sehari dengan Persib vs Arema, Minggu (23/1) di Stadion Siliwang, *home base* kedua tim asal Bandung ini.

Dalam kondisi seperti itu, klub pun tak bisa mengkritik seperti kebiasaan klub pada PT LI. Padahal sikap yang ditunjukkan konsorsium kurang profesional.

"Untungnya perubahan jadwal tidak mendadak sehingga persiapan Bandung FC tidak terganggu. Kalau waktunya sempit, mungkin akan sangat mengganggu," ujar pelatih Bandung FC, Nandar Iskandar.

Data-Fakta

PERUBAHAN JADWAL
SEMULA
Bandung FC vs Bogor Raya, Senin (17/1)
Bandung FC vs Tangerang Wolves, Minggu (23/1)
BERUBAH
Bandung FC vs Persibo, Sabtu (22/1)
Bandung FC vs Persema, Sabtu (5/2)

Catatan: *Kepastian jadwal masih menunggu konfirmasi dari Konsorsium LPI.*

Tidak Ideal

Sementara itu, bagi klub yang tak mengalami perubahan jadwal, mereka harus berhadapan dengan jadwal yang tak ideal. Jarak pertandingan satu ke pertandingan berikutnya cukup lama.

"Idealnya, saat tur tandang bisa sekalian bertanding minimal dua kali sehingga biaya transportasi bisa ditekan," keluh pelatih Persibo, Sartono Anwar.

Persibo lantas memilih mengambil sisi positif dari jeda pertandingan yang terbilang lama. Setelah laga menjamu Batavia Union (9/1), mereka baru akan kembali berlaga melawan tuan rumah Bandung FC (22/1).

"Saya mempunyai waktu mengevaluasi kekalahan pertama di kandang. Pemulihan fisik pemain juga optimal. Dengan kondisi fisik bugar, pertandingan berikutnya akan lebih bermutu," tutur Sartono.

Kondisi ini juga dialami Real Mataram. Usai menjamu Bali de Vata (16/1) mereka kembali bertanding melawan Cendrawasih FC, 30 Januari mendatang.

Kebanyakan klub peserta LPI memang tak merisaukan jadwal yang belum pasti ini. Lain halnya dengan masyarakat serta kalangan media yang sulit untuk mengakses informasi jadwal LPI. Buntutnya, mereka harus bertanya kepada klub untuk mengecek jadwal pertandingan berikutnya.

"Barangkali masyarakat belum bisa mendapat informasi jadwal secara lengkap. Tapi, untuk pertandingan berikutnya, terutama untuk Ksatria XI Solo FC, para pendukung kami sudah tahu," kata Ruhban Ruzziyatno, Komisaris Ksatria XI Solo FC.

Sayang, klub LPI terkesan tak kritis terhadap pengelola kompetisi meski sikap tak profesional sudah terlihat.

■ **Gonang S./Gatot S./ Budi K./Aning J.**

Erly Bahtiar/BOLA

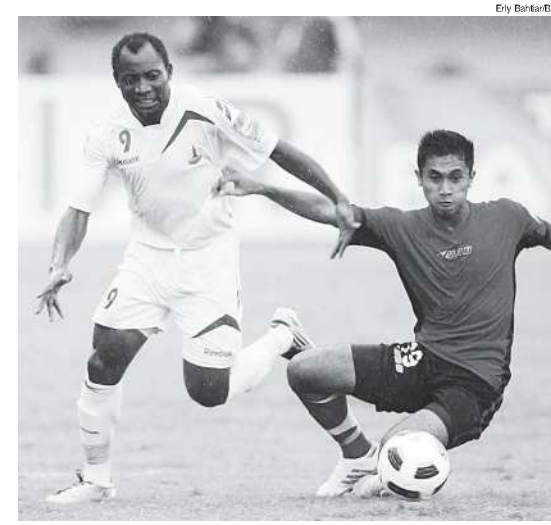

Ngon Mamoun (kiri), masih menunggu kepastian jadwal main Persema di kompetisi LPI.

Minggu Kedua LPI

Sukses Semarang

LPI menggelar tiga laga pada minggu kedua kompetisinya. Sabtu (15/1), Semarang United (SU) membekuk Tangerang Wolves 1-0 di Stadion Jatidiri, Semarang, dan Medan Chiefs sukses membekuk Kabau Padang 2-0.

Sukses ini disyukuri pelatih SU, Edy Paryono, meski ia tak bisa menurunkan dua pemain asingnya yang belum bergabung bersama tim. "Tampil dengan mayoritas pemain muda, apalagi dalam klub baru, tentu bukan hal yang mudah. Pengalaman dan mental menjadi hambatan utama dalam pertandingan perdana. Jadi wajar saja jika para pemain saya terlihat sedikit gugup sepanjang pertandingan," papar Edy. Ia pun memuji I Komang Mariawan, yang mencetak gol kemenangan pada Sabtu lalu.

Sementara itu Medan Chiefs menguasai pertandingan saat menjamu Kabau Padang di Stadion Baharoedin Siregar Lubuk Pakam, Deli Serdang. "Pemain asing kami yang rata-rata berasal dari Eropa belum mampu beradaptasi dengan cuaca seperti itu. Fisik mereka menjadi drop. Maklum, mereka baru bergabung satu pekan silam," tutur asisten manajer Medan Chiefs, Victor Hendri.

Usai jeda pertandingan, tim yang dilatih Jorg Steinebruner tersebut melakukan sejumlah pergantian pemain. Strategi ini berjalan efektif. Dua gol akhirnya tercipta di babak kedua sekaligus membuat Medan Chiefs mengirim pulang Kabau Padang dengan kekalahan. **(ning/lul/gon)**

Peksi Cahyo/BOLA

I Komang Mariawan (Semarang United).

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN
SABTU (15/1)
Medan Chiefs vs Kabau Padang: 2-0
Semarang United vs Tangerang Wolves: 1-0
MINGGU (16/1)
Real Mataram vs Bali de Vata: 0-1

KLASEMEN SEMENTARA LPI (S.D 14 JANUARI)						
1. PERSEMA	1	1	0	0	(5-1)	3
2. BATAVIA UNION	1	1	0	0	(2-0)	3
3. MEDAN CHIEFS	1	1	0	0	(2-0)	3
4. PERSEBAYA 1927	1	1	0	0	(2-1)	3
5. BALI DE VATA	1	1	0	0	(1-0)	3
6. SEMARANG UNITED	1	1	0	0	(1-0)	3
7. ACEH UNITED	0	0	0	0	(0-0)	0
8. BOGOR RAYA	0	0	0	0	(0-0)	0
9. JAKARTA 1928	0	0	0	0	(0-0)	0
10. MAKASSAR CITY	0	0	0	0	(0-0)	0
11. MANADO UNITED	0	0	0	0	(0-0)	0
12. MEDAN BINTANG	0	0	0	0	(0-0)	0
13. CENDRAWASIH PAPUA	0	0	0	0	(0-0)	0
14. BANDUNG FC	1	0	0	1	(1-2)	0
15. TANGERANG WOLVES	1	0	0	1	(0-1)	0
16. REAL MATARAM	1	0	0	1	(0-1)	0
17. PERSIBO	1	0	0	1	(0-2)	0
18. KABAU PADANG	1	0	0	1	(0-2)	0
19. KSATRIA XI SOLO FC	1	0	0	1	(1-5)	0

DAFTAR PENCETAK GOL
2- Irfan Bachdim **(Persema)**
1- Yunes Hadiyanto **(Solo FC)**, Jaya Teguh Angga, Robbie Gaspar, M. Kamit **(Persema)**, Juan Cortez, Iskandar **(Batavia Union)**, Rendy Irawan, Andik Vermansyah **(Persebaya)**, Yudo Prasetyo **(Bandung FC)**, Ketut Mahendra **(Bali de Vata)**, I Komang Mariawan **(Semarang United)**, Febrianto Wijaya, Abdel Hadi Laakkad **(Medan Chiefs)**

LPI

Antusiasme Dikebiri

Tak seperti Liga Pendidikan Indonesia (LPI) tingkat SMU yang berlangsung pada sore hari, LPI tingkat SMP di Kota Kediri berlangsung pada jam belajar sekolah. Hal itu membuat gelaran LPI tingkat SMP berlangsung tanpa gereget.

Dinas Pendidikan Kota Kediri hanya memberikan dispensasi bagi siswa yang tergabung dalam tim kontestan LPI untuk tak mengikuti pelajaran saat tim mereka bertanding. Dispensasi itu tak berlaku bagi siswa lain yang diplot menjadi suporter.

Bahkan, agar cepat selesai, *event* LPI kali ini dibuat dengan memakai format sistem gugur. "Ini murni keputusan dari Diknas Kota Kediri. Alasannya agar murid bisa kembali konsentrasi pada pelajaran," ungkap Barnadi, Ketua Pengkot PSSI Kediri.

Selain itu, panitia LPI Kota Kediri juga memberikan keistimewaan kepada dua juara lokal tahun lalu, SMPN 3 dan SMUN 7. Kedua tim itu bisa langsung tampil di putaran kedua atau tanpa bertanding di fase penyisihan.

Di Yogyakarta LPI masih menunggu kepastian jadwal. "Sampai sekarang belum ada informasinya sama sekali. Namun, kami akan menantikan kejuaraan ini sambil terus mempersiapkan diri," ujar Sri Rohadi, pelatih SMU Muhamadiyah Tujuh, Yogyakarta. **(tot/gon/ning)**

Gatot Susetyo

SMPN 3 Kediri, langsung lolos ke putaran kedua.

Piala Menpora U-14

Peserta Tim Pilihan

Kementerian Pemuda dan Olah Raga (Kemenpora) bekerja sama dengan PSSI dan Badan Pembina Olah Raga Pelajar Seluruh Indonesia (BAPOPSI) menggelar kompetisi U-14.

Kejuaraan yang akan berlangsung di Stadion Soemantri Brodjonegoro, Jakarta Selatan, 19-21 Januari ini akan diikuti delapan tim terpilih, yakni Banteng Muda Malang (finalis Danone Nations Cup 2010 Afrika Selatan), Provinsi Maluku Utara (juara Popnas 2010), Tim Yamaha Selection (juara Yamaha ASEAN CUP 2010 di Jakarta), SSB AS-IOP Apac Inti Jakarta (juara Liga Kompas 2010), Jakarta Football Academy (wakil Indonesia di Tournament Gothia Cup Swedia 2010), Indonesia Football Academy (IFA), SMP Negeri 13 Yogyakarta (juara Liga Pendidikan Indonesia 2010), dan Provinsi Jawa Timur (juara sepak bola O2SN SLTP 2009).

Kejuaraan ini memperebutkan Piala Menpora, medali, serta uang pembinaan berupa tabanas atau uang pendidikan total Rp 125 juta. Perinciannya tim juara mendapatkan Rp 50 juta, *runner-up* Rp 35 juta, peringkat ketiga Rp 15 juta. Untuk pemain terbaik disediakan tabanas pendidikan sebesar Rp 7,5 juta, *top scorer* Rp 7,5 juta, serta tim *fair play* Rp 10 juta. **(ning/gon)**

Arief Bagus/BOLA

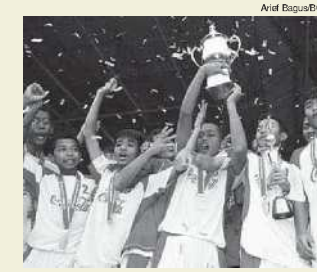

Piala Menpora diikuti tim-tim pilihan.

OLA-OLE

Saya selaku penggemar sepak bola di Tanah Air sangat menyesalkan bergulirnya LPI karena menurut hemat saya hanya akan merusak persatuan sepak bola. Namun, saya juga bukan pendukung Nurdin Halid. Saya berharap Nurdin diganti tapi dengan cara yang sportif. Jangan seperti sekerang ini dengan membuat kompetisi tandingan. Di negeri ini memang kita sudah biasa membuat semuanya ada tandingan. Yang belum ada hanya istri atau suami tandingan. Kalaupun Menpora menyetujui adanya liga tandingan itu wajar sebab menterinya juga seneng yang tandingan dan beliau besar dari partai tandingan.

Saya tahu LPI juga dananya dari konsorsium yang juga menyalahi aturan FIFA dan yang saya lihat di LPI adalah bisnis dan keputusasaan semata, tidak ada unsur pembinaan terhadap pemain Indonesia.

Saya berharap baik LPI maupun PSSI tetap berjalan sesuai dengan koridor FIFA. Pesan saya buat peserta Kongres PSSI di Bali janganlah kalian jadi penjilat yang akan mengorbankan masa depan sepak bola nasional. Semoga kalian masih punya hati nurani.

Syaiful Lintang
Lubuklinggau
(efoel.lintang@gmail.com)

Adanya dua liga dalam satu negara sungguh ironis karena kompetisi yang lain tidak diakui oleh federasi. Terlepas dari siapa yang benar atau salah, jelas ada yang menjadi korban, yakni timnas tentunya. Kalau ada kesalahan regulasi, tentu akan dihukum. Hukuman itu berupa larangan bertanding di kompetisi apa pun di bawah naungan FIFA. Kalau masing-masing (LPI dan PSSI) terus ngotot, ya tentu sanksi juga akan selamanya. Ironis.

PSSI selama ini belum berhasil memajukan sepak bola Indonesia. Harusnya mereka *legowo* atau paling tidak meningkatkan kinerjanya. LPI harusnya juga sadar sepak bola di suatu negara juga harus di bawah federasinya.

Sebenarnya ini bisa diselesaikan. Semua harus *nrimo* dan duduk bersama. LPI harus menerima keputusan di bawah PSSI, artinya semua regulasi harus dari PSSI, sedangkan PSSI juga menerima adanya LPI.

LPI juga ada positifnya, semakin banyak kompetisi tentu makin banyak pemain. Itu mempermudah PSSI mencari pemain untuk timnas.

Jika Arifin Panigoro (salah satu orang terkaya di negara ini) bisa membuat LPI, seharusnya Bakrie, pemilik Djarum, atau Sampoerna bisa membuat liga juga. Ini justru lebih bagus. PSSI tinggal comot pemain dari liga-liga tersebut. PSSI hanya mengurus timnas dan administrasi/regulasi.

Saya berharap dan yakin sepak bola Indonesia menjadi lebih baik.

Zamzam K.
Grogolpenatus Petanahan
Kebumen

Lewat rubrik ini redaksi BOLA menerima komentar, kritik, dan saran Anda untuk perkembangan sepak bola Indonesia. Kirimkan ke *redaksi@bolanews.com* atau *olenas@bolanews.com*

OLEPEDIA

Dejan Gluscevic

Dejan Gluscevic atau Glushcevish Deyan adalah salah seorang ikon pemain asing di awal bergulirnya Liga Indonesia (LI). Sejak 7 September 1994 bersama dua rekannya asal Montenegro, Milorad Bajovic dan Miodrag Bazovic, mereka merumput di Pelita Jaya.

Dejan, yang dilahirkan di Prijepole, Montenegro, 21 Juni 1967, adalah pencetak gol perdana LI. Ia mencetak gol tunggal kemenangan Pelita Jaya atas Persib melalui sundulan kepala pada menit ke-60 dalam laga pembuka LI di Stadion Utama, Senayan, Jakarta, 27 November 1994.

Kehadiran dua mantan pemain timnas Kamerun, Roger Milla dan Maboang Kessack, membuat manajemen Pelita Jaya harus melepas dua dari tiga pemain asingnya. Dejan dialihkan ke Bandung Raya dan Miodrag ke Persita Tangerang.

Di Bandung Raya-lah namanya berkibar sebagai duet maut bersama Perry Sandria. Meskipun "dibuang" Pelita, sikap profesional Dejan tetap terlihat. Ia menjadi penyumbang gol Bandung Raya ke gawang Pelita ketika kedua klub bermain imbang 2-2 (19 Maret 1995).

Di LI 1995/1996, Dejan Gluscevic akhirnya secara total memperkuat klub eks Galatama dari Bandung itu. Bersama klub yang merger dengan Mastrans (Masyarakat Transportasi) itu, Dejan berhasil mempersembahkan gelar juara LI 1995/1996 dan sekaligus gelar *top scorer* dengan 30 gol.

Tjandra M. Amin/BOLA

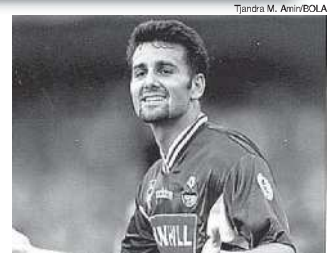

Dejan Gluscevic, pencetak gol perdana LI.

Kisah Dejan di Bandung berakhir kala Pelita menariknya lagi untuk bermain di Pelita Mastrans (LI 1996/1997) dan Pelita Jakarta (1997/1998). Krisis moneter-ekonomi yang terjadi mengakibatkan ia meninggalkan Indonesia.

Novan Herfiyana
Sarijadi Blok XI No. 35
Bandung 40151

Rubrik ini berisi pengetahuan tentang turnamen, klub, pemain, tokoh, suporter sepak bola, dan serba-serbi di dalamnya. Kirimkan Olepedia versi Anda ke *redaksi@bolanews.com* atau *olenas@bolanews.com*. Cantumkan kode Olepedia.

OLE QUIZ

Turnamen sepak bola dulu banyak muncul di Indonesia. Salah satunya turnamen di Bandung yang kini menghilang tapi menjadi nama stadion.

Kirimkan jawaban ke *redaksi@bolanews.com atau Olenas@bolanews.com* sebelum Minggu (23/1) disertai nama, alamat, dan nomor telepon. Temukan jawaban Ole Quiz pada Olepedia edisi Senin (24/1).

Pemenang edisi 2.143
1. Tri Yudha Wardhana Fammi (Jalan Otista 53B, Palu, Sulawesi Tengah. Telp: 081333016***)
2. Taufan Djunaedi (Jl. Mina XIX , Blok K-2 No. 4 Villa Ilhami - Karawaci, Tangerang 15139 Telp: 082114 666 ***)

Pemenang akan mendapatkan hadiah menarik dari Redaksi BOLA.

AGENDA SUPORTER

Jambore Perubahan

Rubrik ini berisi tulisan seputar kegiatan suporter, dukungan Anda untuk klub dan timnas. Kirimkan tulisan Anda ke *redaksi@bolanews.com*, atau *olenas@bolanews.com* cantumkan kode *Agenda Suporter* di awal tulisan.

Menjelang pelaksanaan Kongres Tahunan PSSI di Hotel Pan Pacific, Bali, 21-24 Januari, sejumlah elemen suporter bergerak untuk mengetuk hati para peserta kongres tersebut.

Kelompok ini menamakan dirinya Jambore Perubahan Sepak bola Indonesia (JPSI). "Kami akan melakukan aksi pemasangan *banner* anti-NURDIN H di berbagai titik di DKI," ujar Chairul Ricard, salah satu koordiantor gerakan tersebut.

Titik tersebut antara lain 1. Samping gedung F.X. Plaza arah Century (Jakarta Pusat), 2. Megaria, Jakarta Pusat, 3. Kantor Kemenpora RI, 4. Gedung DPR RI, Senayan, 5. Perempatan Salemba, YAI, 6. Jembatan Tanjung Barat, Jakarta Selatan, 7. Jembatan Pancoran, Jakarta Selatan.

Aksi ini sepertinya akan mendapatkan balasan dari Nurdin yang selama Piala AFF lalu getol melakukan hal yang sama. **(ary)**

Jambore Perubahan Sepak Bola Indonesia, mengetuk peserta kongres.

Salah satu spanduk dari JPSI yang menyentil Nurdin Halid.

OPOSAN

Darmanto

Kekuasaan Lembaga Sepak Bola

Di negara penggila bola, presiden asosiasi sepak bola bisa berkuasa lebih lama dari kepala negara. Ricardo Teixeira berkuasa di CBF sejak 1989, sementara Presiden Brasil berganti empat kali. Julio Grondona memimpin AFA sejak 1979 dan pemilu di Argentina sudah tujuh kali.

Kecenderungan ini terjadi juga di level antarnegara. Isa Hayatou menjadi Presiden Konfederasi Sepak Bola Afrika (CFA) sejak 1990-an. Contoh lain Joao Havelange memimpin FIFA dari 1974 hingga 1998.

Lazimnya, kekuasaan presiden sepak bola dimulai sejalan keberhasilan membawa negaranya menjadi juara. Rezim Havelange dimulai ketika Brasil juara dunia di Swedia. Grondona berkuasa sejak era Maradona merebut Piala Dunia Junior di Jepang. Havelange di FIFA berhasil membuat Piala Dunia menjadi drama global melalui siaran televisi.

Dalam sepak bola modern, kekuasaan penyelenggaraan sepak bola dijalankan melalui federasi dan asosiasi. FIFA secara eksklusif menjadi lembaga pemilik otoritas yang didelegasikan ke setiap negara melalui asosiasi yang diakui.

Intervensi politik terhadap lembaga sepak bola dan penyelenggaraan kompetisi dilarang keras. FIFA akan mencabut dan membekukan keanggotaan asosiasi/federasi jika ada politisi atau pejabat publik yang mendiktenya. Tujuan ini bagus karena dapat menjamin kompetisi berjalan lancar dan menghindari munculnya penyalahgunaan sepak bola oleh rezim politik yang lebih kuat.

Namun, sistem ini bisa dimanfaatkan lembaga sepak bola untuk menolak kontrol publik. Keistimewaaan itu berpeluang menjadi kekuasaan oligarki yang menguntungkan orang-orang yang loyal terhadap pemimpinnya. Lembaga sepak bola bisa menjadi sangat eksklusif dan reaksioner ketika menghadapi kritik publik. Kita bisa melihatnya di PSSI.

Dengan sistem ini, struktur kekuasaan lembaga sangat mengandalkan 'restu' Sepp Blatter. PSSI akan membantah hal ini karena *toh* otoritas mereka didelegasikan oleh anggotanya.

PSSI juga akan berdalih bahwa proses pemilihan ketuanya demokratis. Namun, kita juga semua tahu, dalam sebuah *setting* politik di Indonesia, suara dan loyalitas sangat ditentukan transaksi ekonomi.

Rezim kekuasaan di lembaga sepak bola berpeluang menjadi langgeng karena jabatan presiden tidak dibatasi. Kombinasi aturan FIFA ini menyebabkan sepak bola berpeluang menjadi kartel bisnis yang menggiurkan.

Sepak bola rentan dimanfaatkan segelintir orang yang berhasil membina loyalitas dengan FIFA. Dalam polemik mengenai status bekas tahanan untuk pemilihan Ketua Umum PSSI, terlihat ada indikasi bahwa kekuasaan sepak bola sangat ditentukan persetujuan FIFA dan AFC.

Presiden sepak bola bisa berkuasa sejauh ia berhasil memelihara hubungan itu, bahkan ketika cara-cara itu melanggar prinsip dasar sepak bola. Indikasi suap dalam pemilihan tuan rumah Piala Dunia memperlihatkan bahwa lembaga sepak bola menjadi institusi yang korup.

Sepak bola adalah olah raga terpopuler yang melibatkan miliaran penduduk dunia. Olah raga ini juga paling kompetitif karena melibatkan sponsor, kontrak-kontrak, hak siar televisi, dan bandar judi.

Kekuasaan cenderung melindungi kepentingannya. Lord Acton menulis *'power tends to corrupt. And absolute power corrupts absolutly'*.

Dengan potensi ekonominya, penyelenggaraan liga sepak bola adalah bisnis yang menggiurkan yang memberi kesempatan segala jenis penyimpangan kekuasaan. Segala bentuk korupsi lebih mudah berbiak di dalam sistem yang oligarki dan tertutup.

Contoh nyata penyalahgunaan kekuasaan lembaga sepak bola adalah Liga Indonesia. Kompetisi sepak bola di Indonesia sebagian besar dibiayai dana APBD. Namun, PSSI sering mengatakan bahwa penyelenggaraan ISL adalah urusan internal PSSI. Di sisi lain, penyelenggara kompetisi belum pernah membuat pertanggungjawaban publik secara terbuka mengenai hasil penjualan tiket, kontrak sponsor, atau kesepakatan bisnis lainnya.

Untuk menghindari rezim oligarki dan cenderung korup, harus ada perubahan signifikan dalam aturan kelembagaan sepak bola. Jabatan presiden sepak bola harus dibatasi. Maksimal untuk dua kali periode. Selain itu harus ada terobosan aturan yang memastikan publik bisa mengontrol aspek-aspek kebijakan dan keuangan lembaga sepak bola, tetapi bukan intervensi.

Di Indonesia, timnas tak pernah sukses, tapi Ketua Umum PSSI bisa bertahan melebihi jabatan presidennya.

Darmanto
Penggemar sepak bola, tinggal di Pulau Siberut, Kepulauan Mentawai.

Rubrik Oposan menerima tulisan dan analisis Anda tentang perkembangan sepak bola, klub dan timnas Indonesia, saat ini. Kirimkan tulisan atau opini beserta foto Anda ke *redaksi@bolanews.com* dengan mencantumkan kode Oposan di awal tulisan.

DIVISI UTAMA

PERSIKABO Persikabo (17/1) PERSIRAJA

Dominasi Banda Aceh

Dominasi Persiraja di Grup 1 Divisi Utama memang luar biasa. Klub asal Banda Aceh itu belum terkalahkan hingga delapan pertandingan mereka. Rekor tujuh kali menang dan hanya sekali seri membuat tim asuhan Herry Kiswanto ini kokoh di puncak klasemen.

Rizal Syahisa/BOLA

Jibby Wuwungan (Persikabo), ingin keluar dari papan bawah.

Senin (17/1), Persikabo akan mencoba untuk mematahkan rekor sempurna itu. Stadion Persikabo di Cibinong akan menjadi ajang terberat bagi Persiraja untuk melanggengkan rekornya.

Dari dua pertemuan sebelumnya, Persikabo selalu menang jika bentrok di kandang. Namun, hasil musim lalu juga tak menjamin apa pun. Di tangan Heri Kiswanto, Persiraja menjelma menjadi kekuatan menakutkan di Grup 1. Minggu lalu, Persiraja bahkan mengempaskan tuan rumah Persitara 3-2 di Stadion Tugu, Jakarta Utara.

"Kami akan kerja keras untuk menghadapi Persiraja yang sedang *on-fire*. Mereka pasti lebih percara diri. Untuk itu kita akan ladeni mereka dengan permainan terbuka dan ofensif," kata Maman Suryaman, pelatih Persikabo.

Pelatih yang baru menjalani tiga laga bersama Laskar Pajajaran akan berjanji tampil normal dalam laga ini.

"Kami tetap bermain normal. Meski buta dengan kekuatan lawan, saya tetap mengingatkan anak-anak bahwa semua lawan berat dan semua pertandingan ibarat final," kata Herry Kiswanto, pelatih Persiraja.

Menjaga konsistensi permainan selalu menjadi motivasi para pemainnya sebelum bertanding. Bahkan mantan kapten timnas tersebut tak mengenal pemain bintang dalam timnya. "Mereka yang siap, dia yang akan saya turunkan," katanya.

Tampaknya hal itulah yang membuat performa Persiraja bisa terus bertahan hingga kini. Bagi Zaenal Arif cs., akan menjadi tugas berat untuk keluar dari papan bawah klasemen sementara, apalagi menghadapi pemimpin klasemen sementara.

■ nf-2

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

1/3/10	DU	Persikabo vs Persiraja	2-1
22/12/09	DU	Persiraja vs Persikabo	2-0
4/3/09	DU	Persikabo vs Persiraja	2-0

CADANGAN

Cadangan: 33-Arlek Sulistyo, 4-Donny Fahamsyah, 7-Sairan, 16-Jarot, 10-Jean Boumsong, 56-Hugues Nanmi, 11-Ilham Hasan. **Pelatih:** Maman Suryaman.

CADANGAN

Cadangan: 21-Yuda Andika, 3-Andita, 4-Heri Prasetyo, 25-Fanjal, 5-Agus Mulyadi, 8-Aswin Sitorus, 10-Cristian Bekatal **Pelatih:** Herry Kiswanto

Arief Bagus/BOLA

PSIM, dirugikan ulah suporternya sendiri.

PSIM

Tunggu Kejelasan

PSIM terkena getah akibat ulah sesama suporter PSIM, Brajamusti dan The Maident (Mataram Independent), yang bentrok pada saat laga melawan Mitra Kukar, 15 Desember lalu. Tak hanya kalah, PSIM juga terancam sanksi dari Komdis karena pertandingan sempat terhenti 10 menit.

Namun, PSIM baru menerima kabar dari Sekretaris Komdis dan belum menerima surat pemberian sanksi. Sanksi yang dijatuhkan adalah menggelar satu pertandingan di luar Yogyakarta sejauh 100 km saat menjamu Persemalra, Rabu (19/1). Selain itu, PSIM dihukum menggelar tiga pertandingan tanpa penonton dan denda Rp100 juta.

"Sampai kini kami belum menerima sanksi secara resmi. Saya tak peduli dengan selentingan informasi tentang sanksi itu. Kalau belum ada surat resmi berarti PSIM belum dihukum," tegas Aji Sutarto, manajer PSIM.

Mereka tetap mempersiapkan diri menjamu Persemalra di Mandala Krida. Namun, bila sanksi secara resmi diterima hanya beberapa hari sebelum pertandingan, PSIM akan mengajukan keberatan.

Sementara itu PPSM makin percaya diri saat bertandang ke PSCS Cilacap. Kemenangan atas Persis menjadi modal berharga dan berharap wasit netral.

"Kami berharap wasit benar-benar bertindak adil. Yang jelas kami akan berusaha sekuat tenaga. Kemenangan di Solo memang menaikkan moral pemain," ungkap Widiantoro, pelatih PPSM.

Persis, yang makin tenggelam di dasar klasemen, akan mencoba peruntungan saat menghadapi Persikab, Selasa (18/1). Pelatih Ahmad Sukisno bakal kembali menurunkan pemain inti setelah melakukan eksperimen dengan pemain muda saat menghadapi PPSM.

Persikab justru kehilangan Fallah Johnson. Pemain berpaspor Liberia ini sudah sepekan terakhir menghilang tanpa kabar.

"Kemungkinan Fallah bermasalah dengan keimigrasian Thailand. Berdasarkan informasi dari agen, ia berangkat ke Thailand untuk memperpanjang visa dengan menggunakan paspor lama. Tidak tahu mengapa, padahal ia sudah punya paspor baru," kata pelatih Persikab, Dadang Cahyat. **(gon/buk)**

Divisi Utama

Kudus Menang Lagi

Insiden kejar-kejaran wasit mengiringi kemenangan 1-0 Persiku atas Persiba Bantu di Stadion Wergu Wetan, Kudus, Minggu (16/1).

Persiba tidak puas atas kepemimpinan asisten wasit 1, Sahono, karena kerap mengangkat bendera *off-side* saat mereka melakukan tekanan. Hasilnya ia dikejar-kejar ofisial Persiba sebelum diamankan petugas.

Pelatih Persiba, Eduard Tjong, menolak menanggapi hal ini. Menurutnya, pertandingan berjalan seimbang dan Persiba memiliki banyak peluang.

"Kegagalan dalam penyelesaian akhir membuat kami mengalami kekalahan kedua," kata Eduard, yang mendapat sanksi dua pertandingan lantaran mengajukan protes berlebihan dalam laga melawan Persidafon.

Sementara itu, pelatih Persiku, Lukas Tumbuan, puas atas kemenangan timnya. Apalagi, mereka mengalahkan tim papan atas untuk meraih kemenangan kedua di kandang setelah menang 1-0 atas PSS.

"Penampilan kami jauh lebih baik dibandingkan saat mengalahkan PSS. Target bisa tercapai karena skuad kami sudah lengkap, termasuk tampilnya Alejandro Tobar," kata Lukas.

Kemenangan juga diraih tim pesisir utara Jawa lainnya, PSIR. Menjamu PSS di Stadion Krida, Rembang, PSIR unggul 2-1.

Gresik United kembali gigit jari di tur Papua. Dalam pertandingan melawan Persiram di Stadion Wombik KM 16, Raja Ampat, Gresik United takluk 2-0. Hasil ini membuat target meraih minimal satu poin di tur Papua gagal.

Arief Bagus/BOLA

Eduard Tjong, Persiba membuang peluang.

Sebelumnya GU kandas dari Perseman dengan skor tipis 1-0.

"Memang membidik poin di tur Papua bukan hal yang mudah," ucap pelatih Gresik United, Sanusi Rahman.

Sementara itu partai Perseman vs Mitra Kukar terpaksa ditunda dan dilanjutkan pada Senin (17/1) pukul 08.00 WIT.

(gon/idr/lul/nf-8/ram)

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN

SABTU (15/1)

GRUP 2

PERSIKOTA vs PSIS 1-1

MINGGU (16/1)

PERSIRAM vs GRESIK UNITED 2-0

GRUP 3

PSIR vs PSS 2-1

PERSIKU vs PERSIBA BANTUL 1-0

KLASEMEN SEMENTARA S.D. 16 JANUARI

GRUP 1

1	PERSIRAJA	8	7	1	0	(17-7)	22
2	PERSIH	9	5	1	3	(13-11)	16
3	PSAP	8	4	3	1	(14-7)	15
4	PERSITA	8	3	4	1	(11-4)	13
5	PSLS	8	3	4	1	(6-6)	13
6	PERSIPASI	8	3	3	2	(10-5)	12
7	PERSITARA	7	3	1	3	(12-11)	10
8	PS BENGKULU	10	2	4	4	(7-11)	10
9	PSMS	7	3	0	4	(9-11)	9
10	PSSB	8	1	4	3	(5-7)	7
11	PERSIKABO	7	1	3	3	(8-9)	6
12	PROTITAN	7	1	3	3	(5-7)	6
13	PERSIRES	9	0	1	8	(2-23)	1

GRUP 2

1	MITRA KUKAR	8	6	0	2	(16-5)	18
2	PSIM	9	5	3	1	(12-4)	18
3	PERSIK	9	5	0	4	(11-9)	15
4	PERSEMAN	7	4	2	1	(6-1)	14
5	GRESIK UNITED	9	4	0	5	(9-8)	12
6	PERSEMALRA	10	4	0	6	(11-10)	12
7	PERSIRAM	8	3	3	2	(6-8)	12
8	PERSIKAB	8	3	2	3	(7-7)	11
9	PSCS	8	3	2	3	(7-8)	11
10	PPSM	8	3	2	3	(5-7)	11
11	PERSIKOTA	8	2	2	4	(5-9)	8
12	PSIS	8	2	1	5	(5-12)	7
13	PERSIS	8	0	3	5	(3-15)	3

GRUP 3

1	PERSIDAFON	9	7	1	1	(19-5)	22
2	PERSIBA BANTUL	9	5	2	2	(14-4)	17
3	PS BARITO	10	5	1	4	(12-7)	16
4	PSBI	8	4	1	3	(7-6)	13
5	PERSIGO	8	4	1	3	(10-10)	13
6	PERSEBAYA	8	4	0	4	(11-9)	12
7	PSIR	8	3	2	3	(8-8)	11
8	PSS	9	3	2	4	(8-13)	11
9	PERSIKU	8	3	0	5	(8-12)	9
10	PERSIPRO	8	2	3	3	(5-11)	9
11	PERSEKAM	8	3	0	5	(8-17)	9
12	PSMP	8	2	2	4	(7-10)	8
13	PERSERU SERUI	9	1	3	5	(8-13)	6

DAFTAR PENCETAK GOL

9- Fortune Udo **(Persiba bantul)**, Andrian Trinidad **(Persik)**

JADWAL PERTANDINGAN

SENIN (17/1)

GRUP 1

PERSITARA vs PSAP PERSIKABO vs PERSIRAJA

GRUP 2

SELASA (18/1)

PERSIKAB vs PERSIS, PSCS vs PPSM SAKTI

RABU (19/1)

PSIM vs PERSEMALRA

Arief Bagus/BOLA

Seleksi Timnas U-23

Alfred Kantungi 25 Nama

"Gambaran awal akan ada sekitar 10-12 pemain Pra-Olimpiade yang masuk tim SEA Games. Tapi kita lihat perkembangannya nanti," imbuh Alfred.

Seleksi timnas U-23, diwarnai banyak pemain cedera.

Seleksi pemain gelombang III skuad Pra-Olimpiade serta SEA Games 2011 berakhir Senin (17/1). Kini tim pelatih akan bertemu dengan Badan Tim Nasional (BTN) untuk menentukan langkah selanjutnya.

Jika tim pelatih sudah mendapatkan skuad idealnya, selanjutnya BTN akan menindaklanjuti hasil itu. Pembicaraan dengan klub tempat pemain dikontrak akan menjadi agenda yang serius. Maklum, tarik-ulur perihal sistem pelatnas akan menjadi perdebatan sengit.

Untuk seleksi gelombang III, mayoritas pemain yang hadir merupakan pemain untuk proyeksi SEA Games 2011. Pada dua gelombang sebelumnya peserta seleksi didominasi oleh pemain yang dibidik untuk memperkuat tim Pra-Olimpiade.

Pelatih timnas, Alfred Riedl, mengaku sudah mengantongi 25 nama pemain untuk masuk pelatnas Pra-Olimpiade yang dimulai pada 24 Januari mendatang. Kekurangan pemain di posisi bek tengah usai seleksi gelombang dua lalu sudah diatasi dengan mengambil pemain seleksi gelombang tiga. Seleksi terakhir ini kebanyakan dihadiri pemain di pos lini belakang.

"Semua pemain sudah saya dapatkan. Yang segera kami umumkan hasilnya terlebih dulu adalah untuk pemain di tim Pra-Olimpiade, bukan SEA Games, mengingat waktu pemusatan latihan yang tinggal sebentar lagi," sebut Alfred.

Para pemain lolos seleksi Pra-Olimpiade ini bisa terpilih dan bergabung dengan skuad timnas U-23 SEA Games 2011. "Gambaran awal akan ada sekitar 10-12 pemain Pra-Olimpiade yang masuk tim SEA Games. Tapi kita lihat perkembangannya nanti," imbuh Alfred.

Coret Vendry

Seleksi gelombang tiga ini diwarnai dengan berbagai hal, mulai dari pencoretan pemain, sejumlah pemain cedera, hingga belum datangnya beberapa pemain lokal dan keturunan yang dipanggil mengikuti seleksi.

Pemain Semen Padang, Vendry Mofu, harus rela dicoret Alfred dalam seleksi (15/1) dengan alasan indisipliner. Vendry, yang bergabung bersama pemain lain di hotel tempat mereka menginap, tak kelihatan batang hidungnya pada latihan pagi dan sore hari. Ia absen tanpa pemberitahuan pada tim pelatih maupun manajemen timnas. Kontan sosok Alfred yang tegas tak memberi ampun.

Sementara itu, Joko Sidik Fitra Yono, Windu Hangoro Putra, Elvis Nelson Anes, Gerry Setia Nugraha, Andri Ibo, dan Yongki Ariwibowo tampak berlatih secara terpisah lantaran mengalami cedera. Khusus untuk Yongki, Alfred terus menunggu perkembangannya. "Dia akan bersama kami," katanya.

Untuk Immanuel Wanggai, Stevie Bonsapia, Mahadirga Lasut, yang juga belum bergabung hingga Minggu (16/1), tim pelatih mengaku masih memberi kesempatan mengingat mereka diproyeksikan untuk SEA Games 2011, yang akan memulai masa pelatnas awal Maret.

■ **Aning Jati/nf-8**

Kompensasi Pelatnas

Gaji Ditanggung BTN

Arief Bagus/BOLA

Hendri Zainuddin, tolak usulan BTN.

Nada keberatan dengan sistem pelatnas jangka panjang dan tertutup bagi para pemain yang lolos seleksi SEA Games 2011 terus bergulir. Klub merasa dirugikan karena tak lagi bisa memakai tenaga pemain di kompetisi. Padahal tak sedikit uang yang telah dikeluarkan untuk mengontrak mereka.

Sriwijaya FC (SFC) menjadi klub terdepan yang keberatan. Bahkan, ancaman pemecatan bagi pemain yang masuk skuad timnas U-23 dilontarkan manajemen tim. Bagi SFC, lebih baik memutus kontrak pemain ketimbang tak bisa mempergunakan tenaga mereka.

Badan Tim Nasional (BTN) memahami kegusaran klub-klub. Karena itu sejumlah rencana kompensasi pun mulai dipertimbangkan. BTN menyiapkan bentuk kompensasi dalam pembahasan bersama PSSI dan PT LI setelah nama-nama pemain lolos seleksi diumumkan.

"Gaji pemain tersebut akan disalurkan melalui klub oleh PSSI. Jumlahnya tak kurang dari kontrak mereka ke klub. Pemain juga akan mendapat insentif harian dari BTN, bonus atau insentif turnamen sesuai dengan ketentuan yang sudah disetujui oleh PSSI," jelas Iman Arif, Deputi Bidang Teknis BTN. Iman menambahkan pembahasan dilakukan demi mencari kompensasi terbaik bagi klub.

Hanya, penolakan kembali ditunjukkan. SFC menilai mekanisme kompensasi itu terkesan berbelit-belit. "Lebih baik kontrak pemain diputus sama sekali kemudian BTN yang mengontrak mereka. Jadi tidak ada kaitannya lagi dengan klub. Klub tak bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkenaan dengan pemain bersangkutan," ujar Direktur Teknik dan SDM PT SOM, Hendri Zainuddin.

(ning/nf-7/nf-8)

Bantuan APBN

Angie Bantu Adjie

Arief Bagus/BOLA

Angelina Sondakh, usahakan dana APBN.

Kabar gembira diterima PSSI dan manajemen timnas U-23. Anggota Komisi X DPR RI, Angelina Sondakh, menyebut PSSI akan mendapat dana APBN sebesar 50 miliar untuk membiayai timnas sepanjang tahun 2011.

Menurut politisi dari Partai Demokrat itu, dana 50 miliar ini sudah berada di Departemen Keuangan, sementara kuasa penggunaan anggaran ada di tangan Menpora. "Untuk mekanisme pencairan dananya diserahkan kepada PSSI dan Menpora," ujar Angie, panggilan akrabnya.

Dana 50 miliar ini bentuk perhatian pemerintah demi kepentingan tim nasional U-23 yang kini dimanajeri Adjie Massaid, suami Angie. Tahun 2011 ini timnas senior maupun timnas U-23 akan tampil pada tiga *event* besar, yakni Pra-Olimpiade, kualifikasi Piala Dunia, serta SEA Games.

Agar tepat sasaran, Angie mengingatkan bahwa dana itu diprioritaskan untuk membiayai kegiatan operasional timnas seperti pemusatan latihan jangka panjang serta agenda uji coba. "Itu yang disetujui rekan-rekan di Komisi X DPR RI," imbuh Angie.

Terkait kucuran dana ini, Adjie mengaku belum tahu banyak. "Yang saya tahu, dana tersebut saat ini masih berada di Depkeu. Yang jelas, dana itu tak murni untuk timnas U-23 karena ada sejumlah turnamen lain yang juga butuh pembiayaan besar sepanjang tahun ini," papar Adjie.

Pada 2010 PSSI juga telah menerima dana dari APBN sebesar 20 miliar yang ditujukan untuk timnas SEA Games 2011. Kini dana-dana tersebut tengah disorot sejumlah LSM yang kritis terhadap kredibilitas PSSI dalam menggunakan APBN.

(ning/nf-8)

Calon Naturalisasi

Hanya Ruben yang Bertahan

Sejak seleksi pemain untuk proyeksi Pra-Olimpiade 2012 serta SEA Games 2011 digelar pada 7 Januari, Badan Tim Nasional (BTN) memanggil tujuh pemain keturunan yang berlaga di klub mancanegara.

Pada seleksi gelombang pertama, BTN memanggil Andrea Bitar, Arthur Irawan, dan James Zaidan Saragih. Ketiganya dicoret pelatih timnas, Alfred Riedl, dengan alasan terlalu muda. "Mereka sebenarnya punya potensi bagus, tapi masih perlu diasah lagi. Mereka masih terlampau muda," ujar Alfred ketika itu.

Pada seleksi gelombang dua, BTN memanggil Ruben Wuarbanaran dan Vincent Partosoebroto. Meski cedera paha, Ruben mampu memikat Alfred. Ia pun dinantikan kedatangannya kembali dari Belanda untuk bergabung dengan timnas U-23 proyeksi SEA Games 2011.

Hanya, kepastian pemain FC Den Bosch itu membela Tim Merah-Putih bergantung pada kelancaran proses pewarganegaraan. "Ruben bergabung dengan kami jika proses naturalisasinya pasti beres," sebut Alfred. Menurut Alfred, pihaknya kini tengah menantikan kepastian naturalisasi dari orangtua Ruben yang berada di Belanda.

Arief Bagus/BOLA

Arthur Irawan, gagal seleksi timnas U-23.

Nasib Vincent tak sebagus Ruben. Meski diberi kesempatan menunjukkan kualitas pada seleksi gelombang tiga, gelandang SV Hoofddrof tersebut akhirnya dicoret Alfred. "Dia kurang fit sehingga tak bisa memperlihatkan kemampuan terbaiknya," ujar Alfred.

Sementara itu, Stefano Lilipaly dan Mark Van Der Mareel, yang dijadwalkan BTN hadir pada Minggu (16/1) seleksi gelombang tiga, masih belum datang. Menurut Deputi Bidang Teknis BTN, Iman Arif, mereka masih berada di Portugal. "Kami masih akan rekonfirmasi dengan mereka Senin (17/1)," jelas Iman.

Mereka mungkin akan bergabung dalam skuad SEA Games 2011. "Seleksi masih berjalan hingga masa pendaftaran pemain. Memang bukan seleksi umum, melainkan hanya untuk melihat gambaran jika ada pemain yang memang potensial tapi belum terpanggil," imbuh Iman. **(ning/nf-8)**

Divisi Dua

Langkah Mulus Waropen

Jalan mulus ditempuh Persewar Waropen. Setelah musim lalu menjuarai Divisi Tiga, kini mereka lolos ke final Divisi Dua setelah mengalahkan Perseka Kaimana 4-0 pada semifinal Stadion Lebak Bulus, Jakarta, Minggu (16/1).

Prestasi anak-anak Waropen patut diacungi jempol. Selasa (18/1), tim asuhan Robby Maruanaya ini akan ditantang finalis lainnya, Persap Purbalingga, yang menekuk PS Bungo Jambi 2-0. Namun, Persewar, yang berbekal materi pemain yang 70% sama, dari musim lalu, lebih diunggulkan.

Saat menjalani semifinal, terlihat Persewar begitu mendominasi sejak awal babak pertama. Keberhasilan Perseka menahan imbang 0-0 di putaran ketiga lalu tak berbekas.

"Saya bangga dengan anak-anak. Mereka menunjukkan permainan terbaiknya. Disiplin mereka juga bagus dalam pertandingan ini," kata Robby.

Robby memang dikenal pelatih yang disiplin. Ia tak peduli dengan kemampuan hebat yang dimiliki pemainnya jika tak tahu aturan. Tujuh pemain dicoret dari tim pada putaran ketiga lalu.

"Saya tak mau ada pelanggaran dalam tim saya. Kalau mereka mabok atau tidak ikut aturan, lebih baik mereka keluar dari tim," lanjut Robby.

Ketegasan ini membuat kekompakan dan fisik para pemain Persewar terjaga. Ditambah persiapan selama tujuh bulan penuh, tak heran jika hasil yang diraih cukup membanggakan.

Perseka pun mengakui ketangguhan Persewar pada pertandingan ini. Apalagi persiapan mereka untuk menghadapi semifinal ini hanya dua minggu.

"Saya akui mereka lebih siap. Posisi kita sebagai *runner-up* terbaik baru diketahui dua minggu sebelum pertandingan ini. Jadi kami menunggu dulu lolos atau tidak untuk memastikan persiapan tim," kata Armand Nial, pelatih Perseka.

Beruntung pemerintah daerah Kaimana membantu persiapan tim ini menuju semifinal. Sayang, tak ada hasil yang maksimal dalam persiapan yang minim.

Apalagi terdapat beberapa pemain inti yang tidak berangkat ke Jakarta karena bertugas di daerahnya. Perseka hanya membawa 17 pemain dan berangkat dari Papua, Kamis pekan lalu. Sementara itu, satu pemain lagi baru datang semalam sebelum pertandingan.

Di pertandingan kedua, Persap mengalahkan PS Bungo lewat babak perpanjangan waktu. Dua gol Persap dicetak Saiful Amar pada ke-108 dan gol bunuh diri Awaludin pada menit ke-119.

Selain itu, partai semifinal ini juga dihadiri Direktur Teknik Sutan Harharah, yang memantau pemain-pemain U-23. "Ada beberapa pemain yang potensial. Namanya sudah saya kantongi dan akan saya serahkan ke Alferd Riedl," ujar Sutan. ■ nf-2

Foto: Cahyo/BOLA

Aksi Jefri Haay Persewar (kiri), setelah sukses menaklukkan Perseka di semifinal.

Airlangga Sucipto

Dua Tingkat Lebih Bagus

Membanjirnya pemain keturunan Indonesia yang tinggal di luar negeri dalam seleksi timnas U-23 disikapi secara positif oleh Airlangga Sucipto (24). Kini pelatih Alfred Riedl mempunyai banyak pilihan.

"Untuk membentuk tim yang tangguh butuh pemain berkualitas. Sumbernya bisa datang dari pemain lokal atau pemain keturunan Indonesia yang selama ini berkiprah di luar negeri, khususnya Eropa," ujar striker Persib ini.

Namun, Angga mengingatkan naturalisasi pemain mesti dilakukan dengan selektif dan hati-hati. Memiliki kemampuan istimewa menjadi syarat utama. "Minimal kualitasnya dua tingkat di atas rata-rata pemain lokal sehingga bisa memberikan kontribusi yang besar buat tim. Kalau kemampuannya cuma beda sedikit lebih baik memberdayakan pemain lokal," kata Angga. **(buk)**

Budi Kresnadi

Airlangga Sucipto, kualitas harus diutamakan.

Ferry Aman Saragih

Setuju Jangka Panjang

Paceklik gelar yang dirasakan timnas U-23 mengundang keprihatinan kapten Deltras, Ferry Aman Saragih. Pemain kelahiran Kediri, 12 Juni 1987 itu berharap pemain muda Indonesia yang akan membela timnas SEA Games 2011 mampu mengakhirinya.

"Timnas akan tampil di kandang sendiri. Ini momentum bagus untuk meraih prestasi tinggi dan membuka jalan bagi pencapaian-pencapaian lain. Indonesia harus bangkit dari keterpurukan ini," tutur mantan pemain Mitra Kukar itu.

Ferry menilai kegagalan demi kegagalan timnas U-23 di ajang internasional disebabkan faktor rapuhnya mental pemain muda. Karena itu, ia sepakat dengan niat pelatih timnas Alfred Riedl untuk menggelar pelatnas jangka panjang.

"Iklim sepak bola kita berbeda dengan negara-negara maju yang bisa padu hanya dalam hitungan hari. Mereka masih butuh penanganan khusus dalam kurun waktu yang panjang," terang Ferry. **(riz)**

Fahrizal Arnas

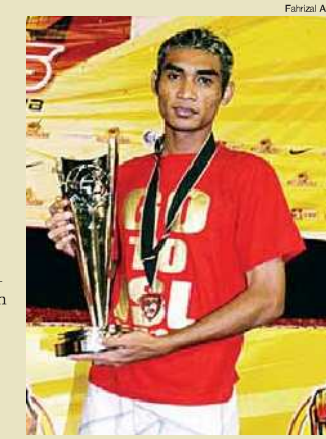

Ferry Aman Saragih, berharap kering prestasi diakhiri.

TELAH BEREDAR!

REFERENSI LAIN >>>
■ Interaktif ■ Lakon ■ Liga Champion 2010-11 The Battle Begins ■ FIFA Club World Cup 2010 Internazionale Menjawab Keraguan ■ Galeri In The Name Of Charity ■ Yelena Gadzhievna Isinbayeva Penerus Charlize Theron ■ Bill Clinton Dari American Football Ke Soccer ■ Gaya Hidup & Sepak Pojok ■ Extra Time ■ FOKUS: Piala AFF 2010, Garuda Belum Terbang Tinggi, Media & Politik, Mendadak Merah Putih!, Malaysia dan Obsesinya, Riedl dan Kenangan Gajah ■ Sosok Irfan Haarys Bachdim Roket Merah Putih ■ Liga Spanyol Tujuh Kandidat Pichichi ■ Liga Inggris Kata Chelsea Tertimpa Cobaan, Carlos Tevez Si Sapi Perah? ■ Inspirasi ■ Liga Italia Drama Milik Cassano dan Benitez, Top 10 Dinasti Calcio ■ Sir Alex Ferguson Penyesalan Menjual Jaap Stam ■ Duel Klasik Tottenham vs Man.United 3-5 (29-09-2001), Lahirnya Sebuah Kutukan ■ Sayang Anak Tenteram, Bangga, dan Berkorban ■ Pemimpin dan Sepak Bola Than Shwe ■ Nukilan Buku Feet Of The Chameleon (Bagian 2 – Selesai) ■ Ahmad Bustomi Tank Dari Kepuh Karangploso ■ Komunitas & Aktivitas ■ Visi ■ Info Produk

Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908680 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com)
Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-88852554) Bogor (0251-8650378)
Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939)
Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-369211, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3350572)
Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

EDISI JANUARI Harga Rp 25.000,-

BALAP 4-5 OLIMPIK
Al-Attiyah Berkuasa di Reli Dakar

BASKET 8 OLIMPIK
Satria Muda Britama Gagal ke *Final Four* ABL

GALERI
Jiwa Sosial Bethani Mattek-Sands. Apa yang Dilakukannya?
12 OLIMPIK

OLIMPIK

Mark Nolan/Getty Images

SEA GAMES INDONESIA SIAP!

CLIJSTERS MENGANCAM

Kim Clijsters, salah satu yang dijagokan menjadi juara.

Kim Clijsters tak peduli hasil undian, baik untuk dirinya maupun rival-rivalnya. Sebagai salah satu pemain yang dijagokan untuk menjadi juara di Australia Terbuka, 17-30 Januari, pemain Belgia ini lebih memilih berkonsentrasi pada permainan sendiri.

RAHAYU WIDIYARTI

Ada lima pemain putri yang dinilai punya kans terbesar untuk menjadi kampiun pada *grand slam* yang digelar di Kompleks Melbourne Park ini, terutama setelah absennya juara bertahan Serena Williams. Kelima pemain itu adalah unggulan teratas Caroline Wozniacki, Vera Zvonareva (unggulan ke-2), Clijsters (3), Venus Williams (4), serta finalis tahun silam, Justine Henin.

Sementara itu mereka yang dinilai bisa menjadi kuda hitam adalah andalan tuan rumah, Samantha Stosur (5), serta juara 2008, Maria Sharapova. Tuan rumah sangat berharap wakilnya bisa menjadi kampiun setelah 33 tahun tidak memilikinya.

Peluang Clijsters dinilai cukup besar untuk menjadi kampiun karena September lalu mampu menjuarai AS Terbuka, mempertahankan prestasinya pada 2009. Apalagi lapangan *plexicushion* di Melbourne hampir sama dengan di AS.

Clijsters akan mengawali kampanyenya, Selasa (18/1), dengan menghadapi Dinara Safina. Pertemuan antara dua mantan pemain nomor satu dunia ini lah yang menjadi pusat perhatian pada babak I. Rekor pertemuan adalah 7-2 untuk Clijsters.

"Sebuah tantangan meski saya kerap bermain bagus melawan dia," kata Clijsters mengenai pertemuannya dengan pemain Rusia itu.

"Saya tak mau membuang energi untuk memikirkan hasil pertandingan orang lain. Saya hanya akan fokus pada permainan sendiri dan berusaha untuk tampil baik," lanjut ibu satu anak itu.

Bagaimana dengan Wozniacki? Tantangan banyak orang bisa menjadi beban buat pemain Denmark itu. Maklum, ia belum pernah menjuarai *grand slam* meski statusnya nomor satu dunia. Cewek berusia 20 tahun itu memulai usahanya, Senin (17/1), dengan menghadapi Gisela Dulko dari Argentina.

"Saya merasa dalam kondisi yang bagus dan segalanya baik-baik saja. Gisela itu pemain bagus, jadi babak I ini sudah pasti sulit," ujar Wozniacki. ●

Jiwa Besar Federer

Roger Federer dan Rafael Nadal boleh bersaing di lapangan. Tapi, di luar lapangan dua pemain terbaik dunia tersebut adalah sahabat. Karena persahabatan itu pula Federer mendukung terwujudnya "Rafa Slam", yang akan terjadi bila Rafa menjuarai Australia Terbuka, 17-30 Januari, menyusul keberhasilannya di Prancis Terbuka, Wimbledon, dan AS Terbuka.

Federer memang memegang rekor koleksi gelar *grand slam* terbanyak, 16. Namun pemain Swiss ini belum pernah menjuarai empat turnamen *grand slam* secara beruntun dan menciptakan "Federer Slam". Kini, peluang membuat "Slam" terbuka di hadapan Rafa dan Federer justru mendukungnya, bukan iri.

"Jika Rafa mampu melakukannya, maka Australia Terbuka kali ini akan menjadi sangat menarik. Tapi, kalau saya punya peluang, sudah pasti saya akan menghentikannya," tutur Federer di *AP*.

Sebagai juara bertahan, Federer memang yang paling berpeluang untuk menghancurkan mimpi "Rafa Slam". Pemain lain yang juga punya kans untuk mengandaskan impian Rafa adalah *runner-up* tahun lalu, Andy Murray, juara 2008, Novak Djokovic, serta kuda hitam Robin Soderling. Rafa sendiri memilih merendah saat dikatakan dia yang paling difavoritkan untuk juara, termasuk oleh Federer.

"Saya tak lebih favorit dibanding dia, Djokovic, Murray, dan Soderling," ungkap Rafa.

Djokovic pun tak kalah merendah. Menurut pemain Serbia itu, Rafa dan Federer tetap yang paling berpeluang untuk juara.

"Merekalah pemain terbaik di dunia saat ini. Saya hanya masuk kelompok kecil di belakang mereka yang hanya berusaha untuk mengalahkan mereka di setiap turnamen," ucap Djokovic.

Rafa akan memulai impiannya dengan menghadapi Marcos Daniel dari Brasil, Selasa (18/1). Sehari sebelumnya, Federer sudah harus berjibaku melawan Lukas Lacko dari Slovakia. (**yuk**)

Paul Crock/AFP

Roger Federer, mendukung "Rafa Slam".

Greg Wood/AFP

Samantha Stosur, prihatin korban banjir.

Australia Terbuka

Awas, Cuaca Ekstrem

Cuaca buruk dan bencana banjir yang melanda beberapa tempat di Australia dikhawatirkan ikut memengaruhi jalannya Australia Terbuka, 17-30 Januari. Apalagi tak semua lapangan di Kompleks Melbourne Park memiliki atap, hanya di Rod Laver dan Hisense Arena.

RAHAYU WIDIYARTI

Banjir terus saja melanda Australia. Pekan lalu, ada dua negara bagian, Queensland dan Victoria, yang dilanda air bah dan menyebabkan puluhan orang tewas dan ribuan orang harus mengungsi. Padahal, di negara bagian Victoria itulah Australia Terbuka digelar. Negara bagian New South Wales pun tak luput dari bencana yang sama.

Roger Federer langsung merasa prihatin dengan bencana banjir itu. Apalagi saat pemain nomor dua dunia itu mendengar air telah merenda Rockhampton, tempat tinggal Laver, idolanya.

"Ketika mendengar berita banjir menghantam Rockhampton, pikiran saya langsung melayang kepada Laver. Saya berusaha menghubunginya dan bertanya adakah yang bisa saya bantu," tutur pemain Swiss itu.

Para pemain top sendiri sudah bergabung dalam acara amal Rally of Relief dalam rangka penggalangan dana bagi para korban banjir tersebut. Bintang putri tuan rumah, Samantha Stosur, mengaku khawatir dengan banjir yang melanda negara bagian Victoria karena di sanalah Australia Terbuka diadakan.

"Kami sangat beruntung bisa melakukan apapun. Tapi ada hal lain yang lebih besar yang terjadi di dunia ini. Jadi bila kami bisa berjalan bersama dan mendukung para korban banjir ini, rasanya sungguh luar biasa," ungkap Stosur.

Finalis tahun silam, Andy Murray, juga mengaku bahagia bisa terlibat dalam acara Rally of Relief, seperti yang ditulis pemain Inggris Raya itu di akun *twitter*-nya.

Tenis hanya salah satu cabang yang melakukan penggalangan dana untuk para korban banjir. Bintang kriket Australia, Shane Warne, membuat pertandingan amal bertajuk Twenty 20. Pebalap sepeda AS, Lance Armstrong, yang akan tampil pada lomba Tour Down Under di Benua Kanguru itu, juga ikut menyumbang sebesar 50 ribu dolar atau sekitar 450 juta rupiah.

Para pemain kriket Inggris yang sedang bertanding di Australia juga ikut menyisihkan sebagian dari uang tampil mereka dan anggota tim, Kevin Pietersen, melelang pemukul bolanya untuk sebagai upaya menggalang bantuan.

Tetap Menjadi Perhatian

Meski sedang dilanda bencana, perhelatan Australia Terbuka sendiri diharapkan dapat berjalan lancar. Meski demikian, gangguan hujan tetap menjadi perhatian panitia. Cuaca musim panas di negeri itu juga tetap menjadi perhatian karena kadang temperatur di lapangan bisa mencapai 40 derajat celcius dan tak sedikit pemain yang tak mampu meneruskan pertandingan di masa lalu.

Meski tetap dihantui masalah cuaca, para pemain mengaku siap bertarung pada *grand slam* pembuka tahun ini. Salah satunya adalah finalis putri tahun silam, Justine Henin, yang baru kembali ke arena awal tahun ini setelah enam bulan dililit cedera siku.

"Senang rasanya bisa tampil di sini. Padahal semula saya ragu bisa hadir," sebut mantan pemain nomor satu dunia asal Belgia itu. ●

Australia tuan rumah *Grand Slam* pertama 2011

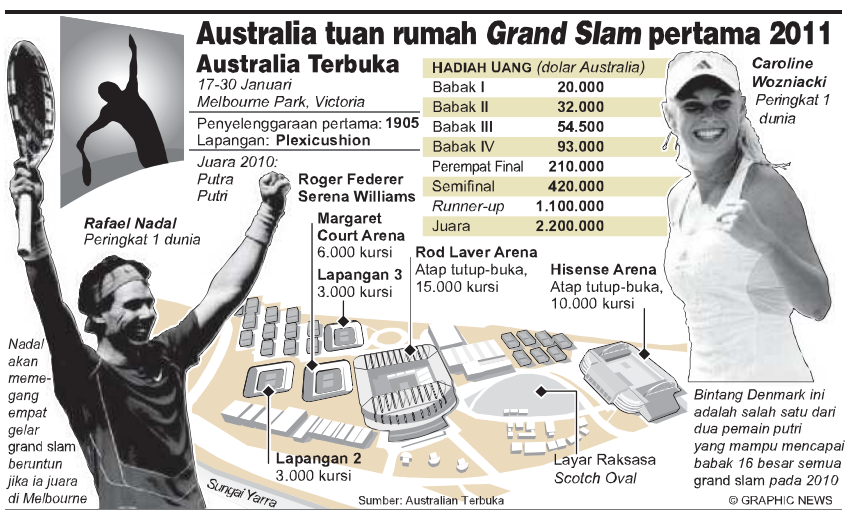

Sumber: Australian Terbuka

© GRAPHIC NEWS

Groth, Harapan Baru

Samantha Stosur boleh merasa lega. Kehadiran Jarmila Groth membuat peringkat ke-5 dunia itu tak lagi menjadi satu-satunya pemain yang sangat diharapkan publik Australia untuk bisa berkibar di kandangnya.

Australia juga beruntung kedatangan Groth. Pemain berusia 23 tahun itu lahir di Slovakia dan menjadi warga negara Australia tahun lalu setelah menikah dengan pemain negeri itu, Sam Groth. Jarka -- begitu sapaannya -- mulai meniupkan harapan setelah sukses menjuarai turnamen di Hobart, Australia, Sabtu (15/1).

"Setiap kali ada wakil Australia yang bisa berprestasi, putra atau putri, selalu bisa menjadi pemacu semangat. Menjadi juara di Hobart adalah hasil luar biasa buat Jarka dan tenis putri secara umum. Ia telah melakukan pemanasan yang baik dan persiapan yang bagus untuk Australia Terbuka," komentar Stosur di situs turnamen.

Jarka sendiri belum pernah berprestasi bagus di Melbourne Park, bahkan melewati babak I saja belum mampu. Hal ini tentu menjadi beban untuknya. Apalagi ia harus menghadapi unggulan ke-21 asal Belgia, Yanina Wickmayer, di babak I, Senin (17/1).

"Semua orang pasti tahu saya belum pernah menang di babak I sekali pun dan itu menjadi beban buat saya. Mudah-mudahan kemenangan di Hobart bisa menambah semangat dan membawa saya ke babak II," ujar Jarka.

Jalan yang Panjang

Bagaimana dengan Stosur sendiri sebagai pemain yang paling diharapkan tuan rumah untuk menjadi kampiun?

Matt King/Getty Images

Jarmila Groth, bintang baru tuan rumah.

Penampilannya tahun ini jelas berbeda dengan setahun lalu. Sekarang ia sudah berada di peringkat ke-5, sedangkan tahun lampau masih di luar 10 besar. Bila sebelumnya Stosur tak mampu melewati babak IV, kali ini ia berharap bisa melaju lebih jauh.

"Banyak hal yang harus dilakukan untuk bisa menjuarai *grand slam*, kita harus bermain luar biasa bagus dan kadang sedikit beruntung. Tapi, perjalananan dari babak I sampai ke tangga juara sungguh panjang," jelas Stosur.

Di putra, Australia masih berharap pada Lleyton Hewitt. Meski rankingnya di luar 50 besar dan usianya sudah 30 tahun, Hewitt masih mampu memberi harapan setelah menjadi kampiun Kooyong Classic di Melbourne, pekan silam. (**yuk**)

SUDUT LAPANGAN

William West/AFP

Lleyton Hewitt, dapat peran ganda.

Hewitt Jadi Komentator

Lleyton Hewitt tak hanya akan beraksi sebagai pemain di Australia Terbuka kali ini tapi juga komentator. Bintang tuan rumah itu masuk dalam tim komentator Channel 7 bersama Johanna Griggs, Bruce McAvaney, Jim Courier, Matt White, Henri Leconte, Sandy Roberts, Hamish McLachlan, Sam Smith, Todd Woodbridge, Roger Rasheed, Nicole Bradtke, Rennae Stubbs, John Fitzgerald, Allan Stone, Peter Donegan, dan Kerryn Pratt.

"Seperti biasa, saya tak sabar menantikan dimulainya Australia Terbuka. Tahun ini saya juga tak sabar memberikan pendapat saya mengenai pertandingan kepada para penonton Channel 7," ujar mantan pemain nomor satu dunia itu.

Menurut CEO Channel 7, David Leckie, Hewitt dipilih karena dia pemain putra terbaik di negeri itu dan diharapkan bisa memberi komentar yang lebih berwarna. Selain itu, ia juga tampil pada *Rally for Relief*, sebuah acara yang ditayangkan Channel 7 sebagai penggalangan dana untuk para korban banjir di Australia, bersama Roger Federer, Rafael Nadal, Kim Clijsters, Sam Stosur, Novak Djokovic, dan Pat Rafter.

****

Singapura Gelar Tur

Sepuluh tahun lamanya Singapura tak mempunyai turnamen tenis. Namun, mulai tahun ini, negara kota itu akan mulai menggalakkan lagi turnamen tenis dengan menggelar rangkaian turnamen *challenger* untuk putra. Yang paling dekat akan diadakan 23-30 Januari di Pusat Tenis Kallang.

"Kami ingin mengembalikan Singapura ke peta tenis dunia," kata Kenneth Low, Manajer Operasional Sports Management Group (SMG), promotor kejuaraan. (**yuk**)

Peksi Cahyo/BOLA

Logo SEA Games 2011 yang menampilkan garuda pada seremoni 300 hari menjelang 11-25 November.

Menuju SEA Games

Indonesia Siap!

Terhitung sejak Sabtu (15/1), 300 hari lagi SEA Games (SEAG) Indonesia 2011, 11-25 November, akan berlangsung. Bersamaan dengan itu, Indonesia SEA Games Organizing Committee (Inasoc) menggelar penghitungan mundur dan peluncuran logo ajang dua tahunan tersebut di Teater Tanah Airku, TMII, Jakarta.

APRELIA WULANSARI

Logo SEAG menampilkan garuda yang diadaptasi dari lambang negara dengan pemilihan warna merah yang berarti semangat membara yang tak pernah padam memberikan yang terbaik bagi negara, hijau merupakan perwujudan pulau dengan susunan hutan dan gunung, serta biru menggambarkan laut Nusantara.

Tak hanya itu, slogan Indonesia Siap menjadi salah satu harapan bahwa tuan rumah akan meraih sukses prestasi dan penyelenggaraan.

"Kita harus merebut prestasi tertinggi dan bersama-sama menyukseskan SEAG. Sekarang menjadi momentum yang tepat bagi kita untuk mengembalikan kejayaan prestasi olah raga Indonesia," tutur Ketua Umum KONI/KOI, Rita Subowo.

"Acara ini sangat baik sekaligus menandakan bahwa Indonesia siap," jelas Tono Suratman, Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (Prima).

Ya, seremoni yang disiarkan televisi swasta ini dihadiri Menpora Andi Mallarangeng, Gubernur Sumsel Alex Noerdin, beberapa duta besar negara ASEAN, induk-induk organisasi, dan para atlet.

Hanya peluncuran logo ini tak bersamaan dengan maskot SEAG ke-26. Rencananya maskot ajang terbesar di Asia Tenggara ini akan diluncurkan secepatnya.

"Hari ini menunjukkan bahwa Indonesia siap dan tak usah membahas mengenai berapa besar jumlah yang dikeluarkan untuk menggelar acara penghitungan mundur 300 hari menuju SEAG," tutur Ketua Inasoc, Rahmat Gobel.

Menanti Kepastian Nomor

Sementara itu, Indonesia akan menggelar 43 cabang di dua provinsi, DKI dan Sumsel. DKI dipastikan menyelenggarakan 21 cabang dan Sumsel dengan 22 cabang.

DKI akan menggelar antara lain anggar, bulu tangkis, boling, bola basket, balap sepeda, dan sepak bola, sedangkan Sumsel antara lain, catur, tenis, bisbol, akuatik, atletik, dan tinju.

Namun, jumlah cabang yang besar seperti ini belum juga dipastikan berapa nomor pertandingan yang akan digelar. Hasilnya akan ditentukan setelah *council meeting* SEAG pada Februari mendatang di Bali.

Awalnya KOI menyajikan 577 nomor pertandingan dari 43 cabang. Namun, Menpora menganggap jumlah tersebut terlalu besar dan mengharapkan agar bisa dikurangi hingga di bawah angka 500.

Berapa pun jumlah tersebut, hasilnya akan jelas setelah *council meeting* di Bali nanti. Jadi, kita tunggu saja berapa nomor pertandingan yang akan menentukan total perebutan emas di SEAG Indonesia yang pasti menjadi patokan target bagi 11 negara ASEAN.

Khusus bagi Indonesia, jumlah ini akan menentukan target untuk menggapai misi menjadi juara umum. Kita tunggu saja. ●

Balap Sepeda

Swiss Belum Pasti

Arief Bagus/BOLA

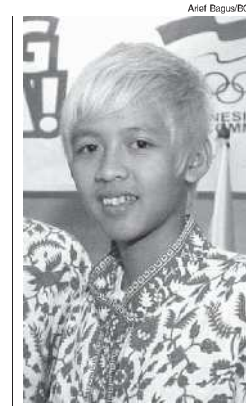

Elga Kharisma, menanti sponsor.

Pada akhir Desember 2010, Persatuan Balap Sepeda Internasional (UCI) mengundang tiga pebalap sepeda nomor BMX melalui PB ISSI untuk berlatih di Swiss pada Februari-Mei 2011. Namun, hingga kini belum ada kepastian mengenai keberangkatan para atlet. Sekali lagi, dana menjadi kendala.

Ya, Puguh Admadi, Tony Syarifudin, dan Elga Kharisma menjadi tiga pebalap yang direncanakan mengikuti program UCI di Swiss.

Pemilihan ketiga atlet ini didasarkan pada prestasinya. Tony merupakan juara nasional dan berada di semifinal Kejuaraan Asia 2010. Puguh berada di peringkat tiga Kano Fisherman's Friends 2010 dan juga semifinalis Kejuaraan Asia 2010, sedangkan Elga adalah atlet yang turun di Youth Olympic Games Singapura 2010.

Namun, ketiganya masih terus mencari sponsor untuk membiayai program tersebut berupa biaya per bulan sebesar 2.000 dolar AS (sekitar Rp 18 juta) dan keperluan logistik lainnya.

"Saya belum mendapatkan sponsor untuk membiayai ke Swiss. Jadi belum bisa dipastikan kapan akan berangkat ke sana. Rencananya, saya akan mencoba mengajukan ke KONI," ujar Puguh.

Ketidakpastian ini membuat resah pebalap berusia 19 tahun itu. Apalagi skuad balap sepeda untuk SEA Games 2011 belum juga ditentukan sehingga TC masih belum resmi. Padahal Indonesia hanya menyisakan waktu kurang dari 300 hari lagi.

Menanggapi hal ini, Program Indonesia Emas (Prima) berencana akan mengusahakan membantu. Hanya diperlukan inisiatif PB ISSI memberikan perencanaan kepada Prima.

"Kami belum mendapat pemberitahuan dan belum diminta PB ISSI. Tapi, tentu saja kami akan membantu setelah ISSI memasukkan pengajuan ke Prima," tutur Tono Suratman, Ketua Satuan Pelaksana Prima. **(prel)**

Golf

Sponsor dari Korea

Roosyudhi Priyanto/BOLA

Maan Nasim dan Lee Hak-hyon

Maan Nasim gembira. Mewakili rekan-rekannya sesama pegolf profesional Indonesia, ia menandatangani kontrak *sponsorship* dengan dua perusahaan Korea, PT MFS dan PT Seyang.

Sepuluh pegolf berhak mendapat sponsor tersebut. Mereka adalah Maan Nasim, Sarmilih, Sanusi, Junaedi Ibrahim, Jamel Ondo, Hendri Nasim, Indra Hermawan, Ramadan Alwi, Jamel Ondo, Irwansyah, serta pegolf asal Korea, Kim Dong-wook.

Mereka memperoleh *equipment* golf senilai 7 ribu dolar dua kali dalam setahun serta gaji bulanan. Enam nama pertama bahkan juga dibiayai saat mengikuti turnamen golf.

"Semoga kerja sama ini bisa makin meningkatkan prestasi kami," kata Maan.

Jika menjadi juara di satu turnamen. pegolf juga mendapat bonus. "Jika juara kami memberi Rp 10 juta, sementara PT MFS memberi 50 ribu dolar," kata Direktur PT Seyang, Lee Hak-hyon. Kontrak ini berlaku selama dua tahun.

"Pemilihan pegolf sepenuhnya dilakukan sponsor. PGPI hanya jadi fasilitator," kata Safei Asnaf, Ketua Umum Persatuan Golf Profesional Indonesia (PGPI), saat penandatangan kontrak di Balai Kartini, Jakarta, Jumat malam. PGPI akan membantu para pegolf jika timbul masalah hukum.

Ia berharap bantuan tersebut dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh para pegolf untuk meraih tiket menuju Asian Tour.

"Setiap tahun PGPI memberi kesempatan kepada pemain teratas di *order of merit* untuk tampil di tur Asia. Sepuluh pegolf ini harus berusaha keras menunjukkan prestasi di tahun ini agar bisa tampil di Asia Tur 2012," katanya. Dua pegolf teratas 2010 adalah Andik Mauludin dan Rory Hie.

PT Seyang adalah produsen garmen Korea yang memiliki pabrik di Tangerang, sementara MFS adalah produsen perlengkapan golf yang juga mensponsori pegolf kelas dunia macam Vijay Singh.

""Semua pegolf yang mendapat sponsor memiliki teknik tinggi. Mereka perlu diberi kesempatan berkembang," tutur Lee tentang pemilihan pegolf tersebut. Semua pegolf wajib turun dalam tur PGPI. **(erpe)**

PERNIK OLIMPIK

Kejuaraan Dunia Panjat Dinding

Untuk pertama kalinya Singapura akan menjadi tuan rumah Kejuaraan Dunia Junior Panjat Dinding, yang akan digelar pada Agustus 2012.

Menurut Sekretaris Federasi Panjat Tebing Singapura (SMF), Rasip Isnin, sebanyak 500 peserta dari sekitar 50-60 negara akan berpartisipasi pada ajang yang digelar di Singapura Expo tersebut.

Kendati kejuaraan ini akan diadakan tahun depan, Singapura tetap ingin mempersiapkan fisik dan mental para atletnya sebelum turun di kejuaraan dunia tersebut. Karena itu, SMF berencana menggelar kejuaraan junior panjat dinding di tingkat Asia yang diselenggarakan pada bulan Juli mendatang.

***

Karate Dunia 2015

Menurut Hendardji Supandji, Ketua Umum PB Forki, Kejuaraan Dunia Karate 2015 akan digelar di Indonesia.

Hendardji menegaskan, sebelum ajang itu terlaksana pihaknya akan terlebih dahulu menggelar Kejuaraan Karate Indonesia Open setiap tahunnya, dimulai dari tahun ini.

***

Tiket London 2012 Tersedia

Chairman Olimpiade London 2012, Lord Sebastian Coe, mengumumkan bahwa penjualan tiket Olimpiade London 2012 telah dimulai, baik melalui internet atau outlet tiket tertentu.

Tjandra M. Amin/BOLA

Panjat dinding, digelar di Singapura.

Menurut Coe, lebih dari enam juta lembar telah disiapkan buat masyarakat yang akan menyaksikan ajang terbesar dunia yang digelar empat tahun sekali itu.

Selama kurang lebih enam minggu masyarakat yang ingin menyaksikan kejuaraan ini bisa membeli tiket yang dibanderol sebesar 20 pound-2000 pound (sekitar Rp 287 ribu-28,7 juta).

Pihak penyelenggara akan memberi tambahan tiket dengan sistem pemungutan suara untuk cabang yang paling banyak diminati. **(Reuters/nf-6)**

Rekaman Lensa Reli Dakar

Setelah 9.500 KM

Reli Dakar disebut-sebut sebagai reli paling berat di dunia. Sejak dikreasi oleh Thierry Sabine pada tahun 1977, Reli Dakar menjadi ajang reli tahunan paling menantang. Tak hanya mengemudi, kemampuan bertahan hidup di alam bebas juga sangat diperlukan para pesertanya karena jarak dan pergelaran yang panjang.

DONNY WINARDI

Tahun ini Reli Dakar digelar menempuh jarak total 9.500 kilometer, dari Buenos Aires di Argentina menuju Arica di Cili pergi-pulang. Perlu waktu selama dua pekan, 1-16 Januari, untuk menyelesaikan seluruh lomba melintasi gurun Atacama yang dikenal sebagai salah bagian terkering di muka bumi.

Sebanyak 572 pereli ikut serta. Mereka dibagi dalam empat ketegori kendaraan: motor, *quadbike* (motor roda empat), mobil, dan truk. Semua peserta harus menyelesaikan jarak yang sama, dengan pembagian 5.000 kilometer jalur balap terdiri atas 13 lintasan spesial.

Nasser Al-Attiyah (Qatar) juara di kelas mobil, Marc Coma (Spanyol) untuk kelas motor, Alejandro Patronelli (Argentina) untuk quadbike, dan Vladimir Chagin (Rusia) di kategori truk. ●

Daniel Garcia/AFP

Pemandangan dari udara saat start grup kedua di kategori sepeda motor pada etape kesembilan pada 11 Januari di Copiapo, Cili, yang melintasi Gurun Atacama.

Daniel Garcia/AFP

Juara kategori motor yang membela tim KTM, Marc Coma, tengah berbicara melalui telepon seluler dengan keluarganya di daratan Eropa usai memenangi Reli Dakar. Rekan setimnya yang juga berasal dari Spanyol, Pedro Garcia, asyik mengibar-ngibarkan bendera Provinsi Catalan, tempat kedua pereli motor tersebut berasal. Ini adalah gelar juara Reli Dakar ketiga bagi Coma, pria tangguh yang kini berusia 34 tahun.

Daniel Garcia/AFP

Aksi sang juara kategori mobil, Nasser Al-Attiyah, bersama *co-driver* Timo Gottschalk dari Jerman di atas Vokswagen Touareg 3. Aksi ini direkam pada 13 Januari saat melewati etape 11, Chilecito-San Juan di Argentina.

Daniel Garcia/AFP

Marc Coma tengah beraksi di atas motor KTM 450 cc pada etape 12, San Juan-Cordoba di Argentina pada 14 Januari.

Daniel Garcia/AFP

Nasser Al-Attiyah akhirnya berhasil mewujudkan impiannya menjadi juara Reli Dakar. Dia harus ikut reli dahsyat ini sebanyak enam kali sebelum akhirnya mampu memenanginya. Momen ini direkam saat Al-Attiyah memasuki akhir rute di Buenos Aires, Argentina, pada 15 Januari.

Juan Mabromata/AFP

Seorang penggemar di Argentina menantikan tanda tangan dari para pereli favoritnya, saat Reli Dakar menjalani proses verifikasi teknik pada 31 Desember 2010 di Buenos Aires, kota tempat start dan finis Reli Dakar 2011.

Reli Dakar

Singa Gurun Itu Bernama Al-Attiyah

Bukan Carlos Sainz, bukan pula Stephane Peterhansel yang menjuarai Reli Dakar 2011. Dua jawara reli dunia itu harus menyerahkan gelar juara Reli Dakar kepada Nasser Al-Attiyah, atlet serbabisa dari Qatar.

DONNY WINARDI

Daniel Garcia/AFP

Nasser Al-Attiyah, menjadi juara setelah keikutsertaan keenam di Reli Dakar.

Al-Attiyah layak digelari atlet serbabisa karena dia juga seorang petembak ulung. Bahkan prestasi pria kelahiran Doha, 21 Desember 1970 ini sangat cemerlang. Empat kali sudah Al-Attiyah membela negaranya di cabang menembak Olimpiade nomor *skeet* atau ketepatan menembak sasaran bergerak.

Pertama kali Al-Attiyah terjun di Olimpiade Atlanta 1996 dengan hasil akhir peringkat ke-15. Hasil yang sama dia torehkan pada perhelatan terakhir Olimpiade di Beijing 2008. Olimpiade Sydney 2000, Al-Attiyah berada di peringkat ke-6.

Hasil tertinggi dia torehkan di Olimpiade Athena 2004 dengan keberhasilan menduduki peringkat keempat. Prestasi terakhir Al-Attiyah di menembak adalah kesuksesan meraih emas kategori beregu dan perunggu perseorangan pada Asian Games 2010, yang digelar di Guangzhou, Cina, November lalu.

Prestasi di Reli

Dunia reli mulai diterjuni Al-Attiyah pada 2003. Dia mengawali dari tingkat regional Timur Tengah dan menjadi juara sebanyak enam kali sejak 2003. Tahun 2004, Al-Attiyah menapaki reli dunia dengan turun di World Rally Championships (WRC). Gelar juara WRC untuk ketegori grup N dia raih pada 2006. Saat ini Al-Attiyah masih terdaftar di WRC dengan memperkuat tim Barwa.

Kiprah di Reli Dakar pun dia jalani dengan perjuangan hebat. Pertama kali turun berlomba di reli dahsyat ini adalah tahun 2006. Al-Attiyah baru memperoleh prestasi pada keikutsertaan kelima, tahun lalu. Saat itu Al-Attiyah, yang memperkuat tim Volkswagen, berhasil menjadi *runner-up* di belakang Sainz.

Tahun ini segala cita-cita dan kerja keras Al-Attiyah berbuah. Dia berhasil menggondol juara pereli mobil pada reli sejauh 9500 km yang digelar 1-16 Januari di Argentina dan Cili.

"Kemenangan di Reli Dakar bermakna sangat banyak. Sungguh membanggakan bagi saya, bangsa, negara, serta tim. Kemenangan ini sungguh hebat dan sulit dilukiskan dengan kata-kata. Pastinya, perasaan dan kepala saya senang dan lega," ujar Al-Attiyah seperti dikutip autosport.com.

Peringkat kedua klasemen juara ditempati pereli Afsel yang juga membela tim Volkswagen, Giniel de Villiers. Juara bertahan yang juga membesut Volkswagen, Sainz (Spanyol), berada di peringkat ketiga.

"Saya sudah tahu sejak sebelum reli dimulai, bahwa Reli Dakar memang berat. Kekalahan ini tidak saya sesali karena saya sudah berusaha sebaik mungkin. Saya bersyukur mampu menyelesaikan dua pekan yang melelahkan ini," ujar Sainz. ●

Peringkat Juara

1.	Nasser Al-Attiyah	Volkswagen	21 jam:16 menit:16 detik
2.	Giniel de Villiers	Volkswagen	+ 49.41 menit
3.	Carlos Sainz	Volkswagen	+ 1:20.38 jam
4.	Stephane Peterhansel	BMW	+ 1:43.48 jam
5.	Krzysztof Holowczyc	BMW	+ 4:11.21 jam
6.	Mark Miller	Volkswagen	+ 4:54.42 jam
7.	Ricardo Leal dos Santos	BMW	+ 6:50.07 jam
8.	Christian Lavieille	Nissan	+ 7:57.18 jam
9.	Guilherme Spinelli	Mitsubishi	+ 8:23.37 jam
10.	Matthias Kahle	SMG	+ 15:11.56 jam

Juan Barreto/AFP

Pastor Maldonado, memberi angin segar bagi Williams.

F1

Rekrut Pastor, Gaet Venezuela

Kehilangan beberapa sponsor bukanlah masalah bagi kubu Williams karena tim asal Inggris tersebut akhirnya mendapatkan kontrak jangka panjang dari perusahaan minyak asal Venezuela, PDVSA.

Perusahaan minyak terbesar kelima di dunia ini menjadi sponsor Williams karena tim yang musim lalu bertengger di posisi enam itu merekrut Pastor Maldonado, pebalap Venezuela.

Masuknya Maldonado memang sangat dibanggakan karena ia menjadi pebalap ketiga Venezuela yang tampil di F1 setelah Ettore Chimeri (1960) dan Johnny Cecotto (1983-84). Bahkan perjanjian kerja sama tersebut langsung diumumkan oleh Presiden Hugo Chavez.

"Mereka adalah rekan yang sangat penting dan bisa memberikan makna yang berbeda terhadap daya juang kami," ungkap pemilik tim, Frank Williams, seperti dilansir *Eurosport*.

Maldonado merupakan duet Rubens Barrichello yang diharapkan mampu menyodok posisi Williams pada musim 2011. Pebalap berusia 25 tahun tersebut sebelumnya juara tahun lalu di GP2 dan telah disponsori PDVSA.

"Pastor akan mengibarkan bendera Venezuela tahun ini dan dia membawa harapan seluruh bangsa di pundaknya yang sekaligus sebagai tahapan baru kariernya," ujar Julio Gonzalez, Kepala Bagian Korporasi PDVSA.

(prel)

Super Series Malaysia

Berat di Semua Nomor

Seri pembuka turnamen *super series* 2011 dimulai di Kuala Lumpur. Turnamen SS Malaysia bakal menjadi ujian terberat buat para pebulu tangkis Indonesia.

IRWANDI/BROTO HAPPY W.

Pada turnamen berhadiah total 400 ribu dolar AS yang berlangsung di Stadion Putra, Bukit Jalil, 19-23 Januari itu, hampir semua pebulu tangkis top dunia tumpah ruah. Alhasil, tidak satu pun posisi unggulan teratas ditempati pemain Indonesia. Boleh dikata, peluang berat merebut gelar akan terjadi di semua nomor.

Untuk tunggal putra, kita diwakili Taufik Hidayat, yang menjadi harapan terbaik. Namun, tugas Taufik sebagai unggulan kedua sangat tidak mudah.

Di babak pertama, Taufik ditunggu pemain berbahaya asal Korsel, Park Sung-hwan, yang menundukkannya di Asian Games XVI. Seandainya peraih emas Olimpiade Athena ini lolos, di babak kedua ia mungkin bertemu juniornya, Dionysius Hayom Rumbaka, yang bersua lebih dulu melawan Shon Wang-ho (Korsel). Bila Taufik terus mulus, di perempat final menunggu Bao Chunlai (Cina).

Selain Taufik dan Hayom, peluang Sony Dwi Kuncoro dan Simon Santoso juga tidak mudah. Simon ditantang pemain muda Cina, Du Pengyu, sedangkan Sony seandainya berhasil melewati Carl Baxter (Inggris) di babak berikut harus bertemu unggulan keenam, Boonsak Ponsana (Thailand).

"Saya akan berusaha tampil semaksimal mungkin. Apalagi, persiapan saya termasuk bagus," sebut Simon.

Selain keempat pemain itu, tiga pemain Indonesia lain harus tampil di kualifikasi. Mereka adalah Alamsyah Yunus, Tommy Sugiarto, dan Andre Kurniawan Tedjono.

Erly Bahtiar/BOLA

Taufik Hidayat, harus berjuang keras untuk meraih gelar juara.

Ganda Putra

Untuk ganda putra, dengan mundurnya Markis Kido/Hendra Setiawan akibat cedera lutut Hendra belum pulih, Indonesia praktis berharap pada unggulan ketiga, Alvent Yulianto/Hendra Aprida Gunawan atau Bona Septano/M. Ahsan (unggulan keenam). Namun, gelar ini tampaknya bakal menjadi rebutan ganda-ganda tangguh dunia, seperti pasangan tuan rumah Koo Kien Keat/Tan Boon Heong (unggulan 1) atau ganda tangguh Korea, Ko Sung-hyun/Yoo Yeon-seong (2).

Di ganda campuran, peluang Indonesia juga sama beratnya. Pasangan terbaik Indonesia di nomor ini adalah Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir, yang menempati unggulan ke-8. Hanya, Tontowi/Butet harus berjibaku menantang ganda berbahaya Cina, Xu Chen/Yu Yang. Ganda Indonesia lain di nomor ini adalah Muhammad Rijal/Debby Susanto, Fran Kurniawan/Pia Zebadiah, serta pasangan veteran yang kembali bersatu, Nova Widianto/Vita Marissa.

Tunggal putri peluangnya mungkin paling berat. Tidak satu pun pemain Indonesia menjadi unggulan. Tiga pebulu tangkis yang tampil di babak utama adalah Adrianti Firdasari, Maria Febe Kusumastuti, dan Lindaweni Fanetri. ●

Chong Wei Tak *Pede*

Kepercayaan diri pemain nomor wahid dunia, Lee Chong Wei, untuk mengoleksi gelar keempat secara berturut-turut di ajang Super Series Malaysia, yang mulai digelar Rabu (19/1), tampaknya tidak mulus. Selain kehadiran musuh bebuyutan, Lin Dan (Cina), dia juga turut terimbas dengan masalah yang tengah dihadapi sang pelatih, Misbun Sidek.

Sejarah Chong Wei di turnamen yang menawarkan hadiah 400 ribu dolar AS ini cukup mentereng. Sejak 2008, dia tidak pernah absen merebut gelar. Kalau dihitung lebih jauh lagi, bahkan sejak turnamen kelas *super series* belum diperkenalkan, dia sudah merajai turnamen Malaysia Terbuka, dari 2004-2006. Hanya pada 2007 gelar jatuh ke tangan Peter Gade (Denmark).

Namun, sejak dini, pemain berusia 28 tahun ini menyebut peluang untuk menjadi juara kali ini tidak mudah. "Sudah tentu saya akan berusaha meskipun tidak mudah. Pokoknya berat," ujar pemain pujaan Malaysia ini.

Momok Lin Dan

Kalau sebelum ini Cina jarang tampil utuh di Kuala Lumpur, kali ini Tim Negeri Tirai Bambu mengirim tim lengkap, termasuk Lin Dan. "Dia jarang tampil di Malaysia, jadi kali ini persaingannya pasti akan menjadi ramai," sebut Chong Wei.

Soal peluang, pacar Wong Mew Choo itu enggan menjawab. "Semua orang pasti menunggu. Saya tidak mau bicara peluang. Masih jauh," katanya mengelak.

Kalau semua berjalan sesuai skenario, duel Chong Wei dan Lin Dan baru akan terlaksana di semifinal. Tak heran kalau tiket untuk semifinal sudah ludes terjual.

Erly Bahtiar/BOLA

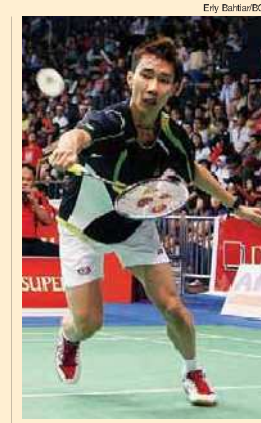

Lee Chong Wei, tidak mudah.

Selain momok Lin Dan, Chong Wei turut dihadapkan dengan masalah yang tengah dialami Misbun. Sejak mengirim surat mudur ke BAM dari jabatan pelatih, Desember lalu, masalah Misbun tidak kunjung usai. Meskipun jalan tengah masih diusahakan, termasuk oleh Menpora, BAM tampaknya cukup berat menuruti semua permintaan Misbun, yang antara lain agar bisa melatih anaknya sendiri, Ramdan, yang masih tergolong pemula di pelatnas.

Tampaknya Chong Wei pun harus turun di Stadion Putra tanpa Misbun di sisinya. "Saya berharap masalahnya cepat usai. Yang pasti, saya akan mengikutinya, apa pun pilihan yang diambilnya," ujar unggulan pertama ini. **(ir)**

Seleknas 2011

Terobos Lubang Jarum

Lolos dari Seleknas 2011 memang berat. Untuk meraih tiket masuk Pelatnas Cipayung, sebanyak 29 pemain harus melalui pertarungan sengit dan saling sikut. Mereka berjuang layaknya menerobos lubang jarum.

Seleknas digelar di Pelatnas Cipayung, Jakarta Timur, 17-23 Januari. Selama empat hari hingga Kamis, mereka akan bertanding untuk membuktikan siapa yang terbaik. Sebanyak 14 putra dan 15 putri akan dibagi dalam dua grup dan bertarung secara setengah kompetisi. Selain uji kemampuan teknik dan keterampilan, pemain akan dites fisik, kecerdasan, kesehatan, hingga kejiwaannya.

Para peserta seleknas ini akan diseleksi oleh sebuah tim yang terdiri para pelatih di Pelatnas Cipayung dengan dukungan pelatih baru asal Cina, Li Mao. Menurut Sekretaris Jenderal PB PBSI, Jacob Rusdianto, dari seleknas ini diharapkan bisa diambil masing-masing tujuh pemain putra dan putri terbaik.

"Hanya patokan kami tetap mengutamakan kualitas, bukan kuantitas. Kita tidak akan memaksakan merekrut tujuh pemain baru seandainya kualitas mereka tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan tim seleknas," tegas Jacob.

Selain pemain baru yang datang dari sejumlah klub, peserta seleknas juga diikuti 9 pemain yang sebelumnya sudah mencicipi beratnya pelatihan di Cipayung. Mereka adalah Ary Trisnanto, Evert Sukamta, Febriyan Irvannaldy, Hermansah, dan Siswanto di bagian putra serta Bellaetrix Manuputty, Maziyyah Nadhir, Renna Suwarno, dan Hera Desi Ana Rachmawati di putri.

Tahun ini, seleknas hanya khusus bagi pemain tunggal putra-putri. "Alasannya, karena saat ini sektor tunggal putra-putri perlu mendapat perhatian khusus. Sektor ganda yang ada sekarang sudah cukup bagus," tambah Yacob. **(bhw)**

Erly Bahtiar/BOLA

Evert Sukamta, ingin bertahan di pelatnas.

Peserta Seleknas

PUTRA

1. Riyanto Subagja (Djarum); 2. Shesar Hiren Rhustavito (Djarum); 3. Arief Giffar Ramadhan (Djarum); 4. Andre Marteen (Mutiara); 5. Alrie Gunadharma (Guna Darma); 6. Wisnu Yuli Prasetyo (Surya Baja); 7. Panji Akbar Sudrajat (Pelita Bakrie); 8. Gestano Ganendra (Tangkas Alfamart); 9. Yogi Irfan (Angkasa); 10. Ary Trisnanto (Pelatnas/Tangkas Alfamart); 11. Evert Sukamta (Pelatnas/Tangkas Alfamart); 12. Febriyan Irvannaldy (Pelatnas/Wima); 13. Hermansah (Pelatnas/Jaya Raya); 14. Siswanto (Pelatnas/Jaya Raya Suryanaga).

PUTRI

1. Ana Rovita (Djarum); 2. Yeni Asmararani (Djarum); 3. Ayu Wanda Tika Wulandari (Djarum/Jateng); 4. Putri Muthia Restu Pangersa. (Tangkas Alfamart); 5. Novalia Agustianti (Tangkas Alfamart); 6. Yulia Yosephine (Fortuna); 7. Hanna Ramadhini (Mutiara); 8. Dian Fitriani (Jaya Raya); 9. Ganis Nur Rahmadhani (Pertamina); 10. Millicent Wiranto (Sutomo); 11. Bellaetrix Manuputty (Pelatnas/Jaya Raya); 12. Renna Suwarno (Pelatnas/Jaya Raya); 13. Maziyyah Nadhir (Pelatnas-SGS PLN); 14. Hera Desi Ana Rachmawati (Pelatnas/Mutiara); 15. Jessica Mulyadi (Fortuna).

Super Liga

Gairahkan Bulu Tangkis

Erly Bahtiar/BOLA

Tim Suryanaga Surabaya, juara Liga Bulu Tangkis 2007.

Dibandingkan dengan Jepang, Indonesia kalah jauh. Mereka sudah menggelar liga sejak 1979. Tak mau tertinggal jauh dan demi menggairahkan bulu tangkis di Tanah Air, PB PBSI akan menggelar Super Liga Bulu Tangkis di DBL Arena, Surabaya, 19-27 Februari.

Liga ini sebenarnya sudah dirancang lama, tapi baru terwujud tahun ini. Dulu, pada 2007, PBSI sempat menggelar liga, tapi kelangsungannya tidak berjalan mulus. Kala itu Suryanaga Surabaya juara putra dan Tangkas-Alfamart berjaya di kelompok putri.

"Liga bulu tangkis digelar untuk lebih menggairahkan perbulutangkisan di Tanah Air," sebut Sekretaris Jenderal PB PBSI, Jacob Rusdianto.

Sebanyak tujuh tim putra dan enam putri menyatakan mengikuti ajang berhadiah Rp 1 miliar itu. Mereka adalah Jaya Raya Jakarta, Tangkas-Alfamart Jakarta, Djarum Kudus, Jaya Raya Suryanaga Surabaya, SGS PLN Bandung, Mutiara Bandung, dan Musica Champions Kudus (putra). Di putri, selain Musica, enam tim lain di atas ikut berpartisipasi.

Agar lebih semarak, setiap klub diizinkan menggunakan maksimal dua pemain asing. **(bhw)**

NBL Indonesia

Siap Sedia di Jakarta

Pelita Jaya Esia menunjukkan penampilan yang mantap dalam seri keempat di GOR Merpati Denpasar. Pada seri berikut di Jakarta, Satria Muda Britama penasaran membalas kekalahan.

YAN DAULAKA

Yan Daulaka

Stanley Palenewen (Comfort Mobile Citra Satria), harus berbenah menatap seri kelima di Jakarta.

Satria Muda optimistis bisa membalas dua kekalahan dari Pelita Jaya di Jakarta. "Menang bagi kami adalah hal biasa. Kalah adalah sesuatu yang luar biasa. Karena itu kami harus membalas," kata Fictor Gideon Roring, pelatih Satria Muda.

Di pertandingan terakhir seri keempat, SM berhasil menundukkan Muba Hangtuah IM Sumsel 65-45, Minggu (16/1). Ito, sapaan Roring, akan melakukan evaluasi dan pembenahan. "Ada sedikit kelemahan di sisi *defense* yang harus kami perbaiki," katanya.

Pelita diakui Ito sebagai tim komplet. "Kedalaman mereka juga terjaga sehingga mudah melakukan rotasi pemain," ujar Ito. Pelita memiliki pemain berpengalaman seperti Romy Chandra dan Andi Poejakesuma. Mereka juga dihuni pemain muda macam Ary Chandra dan Ponsianus Nyoman Indrawan. Ary adalah *shooter* andalan yang merepotkan SM saat kedua tim bertemu.

Koming, sapaan Ponsianus, merasa nyaman saat bertanding di Bali. "Hadirnya keluarga dan teman-teman masa kecil membuat saya tampil lebih lepas. Semoga saya bersama Pelita bisa terus meraih hasil gemilang di seri-seri berikutnya nanti," ujar Koming.

Kombinasi pengalaman dan semangat pemain muda ditambah racikan pelatih berpengalaman Rastafari Horongbala memang mengantar Pelita untuk sementara menempati puncak klasemen.

Ujian berikutnya akan hadir bagi mereka di Jakarta. Seri kelima di Gedung Basket Gelora Bung Karno, Senayan, 5-13 Februari, akan menjadi penentu peringkat sebelum menghadapi babak *play-off* di Surabaya.

Citra Satria dan Satya Wacana

Penampilan Citra Satria dan Satya Wacana Angsapura Salatiga adalah yang paling menyedihkan. Kedua tim baru mengantongi satu kemenangan, hasil dari saling mengalahkan di antara keduanya.

Seri pertama di Surabaya, CS berhasil mengalahkan SW dengan skor 62-45. Berikutnya, pada seri ketiga di Solo, giliran SW menundukkan CS dengan skor 61-51.

Pelatih CS, Bintoro, mengakui timnya masih memiliki banyak kekurangan yang harus terus diperbaiki, termasuk mengangkat kembali moril Stanley Palenewen dkk. untuk bertarung di seri kelima di Jakarta.

"Kami berusaha setidaknya bisa memperbaiki peringkat di Jakarta nanti," ujar Robin, sapaan Bintoro.

"Mental dan fisik anak-anak kali ini sangat jauh dari harapan. Ini yang menjadi evaluasi kami setelah seri ini," tambah Rommy Tanaka, manajer CS.

Selama di Bali, baik CS maupun SW menjadi bulan-bulanan tim-tim papan atas seperti Pelita Jaya, Aspac, SM, maupun Garuda Flexi. Bahkan, saat bertemu SM, CS dihajar tanpa ampun dengan skor cukup telak, 98-51.

Demikian juga dengan SW, yang tak bisa mengimbangi Pelita Jaya saat ditekuk 40-94. Dua kekalahan dari dua tim besar tersebut merupakan kekalahan dengan skor terbanyak.

Meski begitu, perlawanan cukup baik ditunjukkan SW ketika bertemu CLS Knight dan Bima Sakti. SW bisa mengakhiri skor yang tidak terlalu mencolok.

Inisiatif menyerang dan penampilan atraktif ketiga pemain SW, Johannes Siahaan, Jerry Lolowang, dan Budi Sucipto, cukup mengangkat permainan tim muda asal Salatiga ini.

'Setidaknya masih ada harapan untuk memperbaiki beberapa kelemahan tim. Dengan adanya pemain yang memiliki determinasi tinggi, saya yakin tim ini akan bangkit," ungkap Efri Meldy, asisten pelatih SW.

Semua harus bekerja keras memperbaiki diri menatap seri kelima di Jakarta. Jangan mau lagi jadi bulan-bulanan lawan. Senayan siap jadi saksi kerja keras kalian. ●

Data-Fakta

KLASEMEN SEMENTARA

TIM	MAIN	M	K	N
Pelita Jaya	20	19	1	39
Satria Muda	21	18	3	39
CLS Knights	22	16	6	38
Aspac	22	16	6	38
Garuda	21	12	9	33
Stadium	21	10	11	31
Muba Hangtuah	21	8	13	29
Bima Sakti	22	5	17	27
Citra Satria	21	1	20	22
Satya Wacana	21	1	20	22

HASIL

SABTU, 15 JANUARI

Muba Hangtuah vs Bima Sakti 63-57
CLS Knights vs Aspac 66-48
Citra Satria vs Satria Muda 51-98

MINGGU, 16 JANUARI

Bima Sakti vs Citra Satria 67-60
Satria Muda vs Muba Hangtuah 65-45

TERBIT PERDANA 17 JANUARI 2011
WARTA JATENG, Mengupas Tuntas
Berita Teraktual dan Terpopuler
Seputar Jawa Tengah secara Lugas dan Bersahabat

KOMPAS GRAMEDIA
Info Berlangganan dan Pemasangan Iklan 024 - 845 5959
WARTA JATENG
Lugas dan Bersahabat

ASEAN Basketball League

Bukan Tim Terbaik Kita

Berhenti sudah langkah Satria Muda Britama di ajang ABL. Gagal menaklukkan Philippine Patriots, gagal pula menuju babak *final four*. SM Kalah 74-77, Sabtu (15/1) di Britama Arena Sports Mall Kelapa Gading, Jakarta Utara.

ROOSYUDHI PRIYANTO

Bukan kegagalan yang menyesakkan. "Pemain sudah berjuang luar biasa. Manajemen pun sudah mendukung sepenuhnya. Sayang, kita tak bisa turun dengan formasi terbaik," kata Ocky Tamtelahitu.

Larangan NBL Indonesia untuk pemain SM yang bermain di kompetisi NBL bertarung di ABL diakuinya menyulitkan persiapan. "Terlalu pendek waktu persiapan setelah muncul aturan tersebut. Kami akhirnya baru bisa *tune in* di paruh akhir kompetisi ABL," kata Ocky.

Ia hanya merasa sayang tak melihat tim terbaik Indonesia tampil di ABL. "Negara lain muncul dengan tim nasionalnya ditambah pemain asing, beda dengan kita," katanya.

Sempat muncul wacana memakai tim nasional di kancah ABL, tapi tak ada sambutan muncul.

Tjandra M. Amin/BOLA

Mario Wuysang (Satria Muda), sudah berjuang keras dengan segala keterbatasan.

Tak tampilnya seluruh pemain lokal terbaik, kecuali Mario Wuysang, memang menimbulkan masalah dalam rotasi. Tak jarang SM menurunkan semua pemain asingnya, sementara lawan bisa menurunkan semua pemainnya bergantian karena kualitas mereka tak jauh berbeda.

Sayang memang SM kalah sebab jika berhasil menang mereka melaju ke *final four* karena Singapore Slingers tumbang dari Chang Thailand Slammers.

"Kita kalah dalam *rebound*. Tim ini sudah berjuang keras memaksakan *over time*," kata Ocky.

"Kami tidak konsisten, terutama di akhir kuarter ke empat," kata pelatih Patriots, Louie Alas.

Cederanya center SM, Antoine Broxsie, membuat Patriots mengambil keuntungan di awal babak perpanjangan.

Patriots gembira bisa menang saat pesaingnya, Westport KL Dragons, ditundukkan Brunei Barracudas.

"Kami berada di posisi kedua dan akan memiliki keuntungan sebagai tuan rumah lebih banyak dibanding Dragons saat babak *play-off* nanti," kata Alas. ●

Data-Fakta

HASIL

SABTU, 15 JANUARI
Chang Thailand Slammers vs Singapore Slingers 66-65
Satria Muda Britama vs Philippine Patriots 74-77
Brunei Barracudas vs Westport KL Dragons 87-73

KLASEMEN

TIM	MAIN	M	K	N
Slammers	15	11	4	22
Patriots	15	9	6	18
Dragons	15	8	7	16
Slingers	15	7	8	14
SM	15	6	9	12
Barracudas	15	4	11	8

Erick Thohir

Seperti Musuh Bersama

Erick Thohir, pemilik Satria Muda Britama, jelas kecewa timnya yang musim lalu menjadi finalis gagal mengulang sukses. Namun, bukan kegagalan yang paling membuatnya gundah.

"Saya merasa seperti musuh bersama. Aturan NBL melarang pemain tampil di ABL jelas menyulitkan," katanya seusai pertandingan di Britama Arena, Sabtu. Ia bahkan sempat mengusulkan untuk mengusung tim nasional berlaga di ABL, tentu dengan bendera klub. "Karena belum ada liga antarnegara," tuturnya.

Ia juga menyayangkan anggapan yang menyebut kompetisi ABL tidak jelas. "Kompetisi ini sah di bawah SEABA. Sistemnya memang *franchise* sama seperti NBL," tegasnya. Ia mengelak jika dikatakan SM menjadi wakil eksklusif Indonesia di NBL. "Klub lain juga ditawari tetapi belum ada yang bersedia selain SM," jelas Erick, yang juga Presiden SEABA.

Erick berharap kepengurusan baru PB Perbasi bisa bekerja dan benar-benar memikirkan bola basket Indonesia. "Saya melihat semua unsur ada di bawah kepemimpinan Pak Anggito, kini saatnya berpikir tentang Indonesia, bukan kepentingan klub atau pribadi," sebutnya.

Arief Bagus/BOLA

Erick Thohir, bukan hanya Satria Muda yang diberi kesempatan berlaga di ABL.

Bagaimana pun, SM tetap akan berkiprah di dua liga, NBL Indonesia dan ABL. **(erpe)**

SLAM DUNK

Greg Fiume/Getty Images

Bosh Cedera

Chris Bosh mengalami cedera engkel di akhir kuarter ketiga saat Miami Heat kalah dari Chicago Bulls 96-99, Sabtu (15/1) malam. Di gim tersebut, Heat juga belum diperkuat LeBron James.

Bosh cedera setelah berduel dengan Omer Asik, *rookie center* Bulls. Hasil *X-Ray* menunjukkan negatif, tetapi Bosh tak turun di kuarter keempat. "Cedera tak terlalu parah. Aku hanya memerlukan perawatan dan menuruti nasihat dokter," kata Bosh.

***

Barbosa Istirahat

Guard Toronto Raptors, Leandro Barbosa, harus beristirahat 1 atau 2 minggu menyusul cedera *hamstring* yang menimpanya.

Barbosa tak akan bermain dalam lima pertandingan tandang Raptors sejak Sabtu malam lalu. Dia mengalami cedera di akhir babak pertama saat bertanding melawan Detroit Pistons, Jumat. Raptors akhirnya kalah dalam gim tersebut.

Pemain asal Brasil ini sudah mencatat rata-rata 13,4 angka bagi Raptors musim ini.

Chris Bosh (Miami Heat)

Kontrak 10 Hari

Jarrod Collins menandatangani kontrak 10 hari dengan LA Clippers untuk kedua kalinya.

Center ini memiliki rata-rata 0,8 angka dan 0,8 *rebound* per gim musim ini. Sebenarnya Collins sudah menandatangani kontrak pertama bulan September, sebelum dilepas 3 Januari lalu. Dua hari kemudian ia menandatangani kontrak sepuluh hari pertamanya. **(nba/erpe)**

Assist (Asal-Usul Istilah)

M. Nasir/BOLA

Pole

Menempati posisi *pole* atau start terdepan dalam suatu perlombaan memang menguntungkan. Selain bisa menjadi modal untuk menang, berada dalam posisi *pole* juga bisa berarti menjadi 'pusat perhatian' selama mengarungi perjalanan.

Itulah kenapa istilah *pole* atau yang lazim ditulis secara utuh sebagai *pole position* begitu familiar pemakaiannya tak hanya dalam lingkungan olah raga, tapi juga telah melintas batas menjadi perbendaharaan peristilahan umum yang mengacu pada persaingan.

Bagaimana asal usul istilah *pole* yang berarti 'kutub, ujung (galah)' ini merasuk ke dalam dunia olah raga?

Istilah *pole* dalam dunia olah raga mengadopsi sebuah terminologi dalam arena pacuan kuda di Amerika Serikat pada sekitar abad ke-19. Konon, pada masa itu balap kuda begitu populer sebagai tontonan masyarakat sehingga kerap disiarkan lewat radio. Tak aneh jika kemudian banyak muncul terminologi dalam dunia balap era modern yang mengadopsi ajang balap kuda klasik ini. *Flagpole* misalnya.

Sebelum semodern sekarang, sinyal start lomba pada masa itu masih menggunakan alat tradisional seperti bendera. *Flagpole* adalah semacam salah satu penanda posisi di *grid* untuk masing-masing posisi kuda pacu saat *chequered flag*.

Tidak ada catatan pasti memang tentang asal mula penyebutan istilah tersebut. Ada dugaan terminologi ini dimunculkan penyiar lomba untuk memberi gambaran kepada pendengar siaran radio sehingga mereka tahu posisi awal kuda-kuda yang dijagokan. Yang pasti, ini adalah posisi "*the best place to be*" karena berada di sisi dalam trek alias di dekat ujung bendera start.

Kini, seiring modernisasi lomba balap motor dan Formula serta peraturan lomba, bukan lagi *flagpole* yang menjadi tradisi, melainkan *pole position*. Konon lomba French Grand Prix yang mengawali penggunaannya sebagai atribut untuk pebalap tercepat dalam sesi kualifikasi. Dianugerahi sebotol sampanye Pol Roger, pebalap pun berhak atas anugerah *Pol position* dan duduk di spot awal *grid* lomba. Ada-ada saja....

■ *Ign. Hari Susanto*

Markis Kido/Hendra Setiawan

Penjaga Tradisi Emas Indonesia

Tradisi emas selalu menyertai bulu tangkis Indonesia di ajang *multievent* apa pun, Asian Games (AG) termasuk salah satunya. Kali ini, pasangan Markis Kido/Hendra Setiawan yang mempertahankannya pada AG Guangzhou 2010.

APRELIA WULANSARI

Kido/Hendra mempertahankan tradisi emas Indonesia di AG ketika membekuk ganda Malaysia, Koo Kien Keat/Tan Boon Heong, dengan 16-21, 26-24, 21-19 di laga final yang sangat menguras tenaga.

Raihan ini pun sekaligus sebagai emas keempat yang direbut Indonesia di Guangzhou 2010.

Tak hanya itu, torehan Kido/Hendra juga membuktikan bahwa bulu tangkis Merah-Putih masih menjadi salah satu yang terbaik di Asia.

"Saya senang bisa mengatasi pertandingan yang sulit dan penuh tekanan serta kami tidak jadi kalah ketika berada di posisi kritis," ujar Kido seusai menerima medali kala itu.

Hal senada disampaikan Hendra. "Selama poin belum berakhir, kami berupaya mengejar terus dan tetap konsentrasi," jelasnya.

"Target Indonesia di bulu tangkis memang satu emas dan sudah terpenuhi dari ganda putra. Selama *event* pemain menunjukkan permainan terbaik mereka," ungkap manajer tim bulu tangkis, Jacob Rusdianto.

Tjandra M. Amin/BOLA

Markis Kido/Hendra Setiawan, tampil tenang dalam tekanan.

Konsentrasi dan ketenangan untuk memupus ketinggalan memang hanya bisa dilakukan oleh atlet dengan determinasi dan mental tanding baik yang diasah di berbagai kompetisi.

Peraih emas Olimpiade Beijing 2008 di nomor ganda putra ini pun membuktikan bahwa mereka memilikinya.

Emas keempat kontingen bisa diraih dan membuat Indonesia melesat ke peringkat 15 Asia. Jadi, dengan prestasi ciamik di AG 2010, duo ini pantas menjadi nomine Atlet Putra Terbaik dalam Anugerah Olah Raga Indonesia 2010. ●

Rio Haryanto

Juara dan Sejarah

Berkat raihan prestasi yang gemilang sepanjang tahun 2010 Rio Haryanto terpilih sebagai nomine Atlet Putra Terbaik dalam Anugerah Olah Raga Indonesia 2010.

Pengalaman yang didapat pemuda kelahiran Solo, 22 Januari 1993 selama berkarier di dunia balap membuat putra dari pasangan Sinyo Haryanto dan Indah Peniwati ini terus mengukir prestasi.

Khususnya torehan terakhir, di pengujung 2010 bungsu dari empat bersaudara ini berhasil finis di urutan lima GP3 Eropa setelah melewati 16 putaran dengan total 27 poin.

Selama rangkaian turnamen balap tersebut, Rio sempat berhasil finis di urutan dua saat turun pada seri keempat (*race* 1), Silverstone, Inggris. "Saya sangat senang dan kami berhasil membuat kemajuan yang baik," ujar Rio.

Dengan keberhasilannya ini ia mendapatkan kesempatan untuk menjajal mobil F1 yang dipakai Timo Glock dari tim Virgin Racing setelah pebalap asal Jerman tersebut menyelesaikan seri terakhir GP F1 di Abu Dhabi, Qatar, 14 November tahun lalu.

Pegokar junior terbaik IMI (Ikatan Mobil Indonesia) tahun 2002 tersebut menjadi satu-satunya orang Indonesia yang pernah mengendarai mobil balap F1.

Tepat pada 16 November 2010 di sirkuit Yas Marina, Abu Dhabi, juara Formula BMW Asia Pasific 2009 tersebut sah membuat sejarah bagi dunia balap Tanah Air.

"Pengalaman yang luar biasa dan saya beruntung bisa mendapatkannya secepat ini," ujar Rio. Ia juga menambahkan hal tersebut malah menjadi cambuk bagi dirinya untuk lebih fokus lagi dan bekerja keras untuk mewujudkan cita-citanya menjadi pebalap F1.

Pencapaian prestasi yang begitu cepat tahun ini membuat bos Tim Virgin Racing, John Booth, melontarkan pujian kepada pebalap yang bergabung bersama tim Manor Racing tersebut.

"Pencapaian yang sangat gemilang buat Rio, saya tidak meragukan hal itu. Yang saya tak habis pikir, ia bisa meraih itu semua secepat ini," ucap Booth di situs resmi Rio. **(nf-6)**

Ariel Kurniawan/BOLA

Rio Haryanto, pebalap muda berprestasi.

BOLA
MEMBAWA ANDA KE ARENA

ANUGERAH OLAH RAGA
INDONESIA 2010

Salam Olah Raga!
Pembaca, tiba saatnya kembali memilih insan olah raga terbaik nasional. Pilihlah jagoan Anda, untuk bisa memenangkan penghargaan tertinggi dari BOLA yang akan diberikan saat perayaan ulang tahun ke 27 tabloid kesayangan kita semua. Hadiah bernilai jutaan rupiah telah menanti. Tunggu apa lagi. Segera tentukan pilihan Anda di BOLANEWS.COM.

1 ATLET PUTRA TERBAIK
A. Markis Kido/Hendra Setiawan (Emas Asian Games Guangzhou)
B. Rio Haryanto (Peringkat 5 GP3 2010, Pebalap Indonesia pertama di tes F-1)
C. Umar Syarif (Perak Karate Kelas +80kg Asian Games Guangzhou)
D. Chris John (Juara dunia tinju WBA bertahan 13 kali)

2 ATLET PUTRI TERBAIK
A. Sinta Darmariani (Perak Angkat Besi 69 kg Asian Games Guangzhou)
B. Ivana Irmanto (Perak Wushu Asian Games Guangzhou)
C. Santia Tri Kusuma (Perak Balap Sepeda Asian Games Guangzhou)

3 TIM TERBAIK
A. Tim Perahu Naga Putra (3 emas Asian Games Guangzhou – 1000m, 500m, 250m)
B. Tim Perahu Naga Putri (3 perak Asian Games Guangzhou – 1000m, 500m, 250m)
C. Tim Sepak Bola (Runner up Piala AFF 2010)
D. Arema Indonesia (Juara ISL 2009/10)

4 PELATIH TERBAIK
A. Mohammad Suryadi (Pelatih Perahu Naga)
B. Alfred Riedl (*Runner up* Piala AFF 2010)
C. Sigit Pamungkas (Pelatih Ganda Putra Bulutangkis Asian Games Guangzhou)

5 ATLET FAVORIT
A. Irfan Bachdim (Persema/timnas Indonesia)
B. Cristian Gonzales (Top Skorer 4 beruntun ISL dan Top Skorer Piala Indonesia 2009/10, Runner up Piala AFF 2010)
C. Firman Utina (Pemain Terbaik Piala AFF 2010)
D. Chris John (Juara bertahan WBA 13 kali)

KLIK BOLANEWS.COM
UPDATE RESULT Twitter @bo anewscom

ACARA:
5 Maret 2011
Pukul 13.00-Selesai
Function Room Lt. 7
Palmerah Barat

MINI FUTSAL 3ON3
AVA COURT

HADIAH
Smartphone & Merchandise menarik

FourFourTwo United BOLANEWS.COM BolaVaganza BOLA CAHAYA HIDUP sehat sehatnews.com

Gabung Yuk!

Arena Komunitas ini ditujukan bagi pembaca setia BOLA yang ingin menampilkan informasi atau aktivitas olah raganya.

SPORTSMANIA diperuntukkan bagi perusahaan, organisasi, komunitas, atau klub pencinta olah raga.

SEKOLAH SEHAT disajikan untuk pelajar atau mahasiswa yang ingin kegiatan olah raga sekolah atau kampus tempat kamu belajar dimuat di BOLA. Olah raganya apa saja kok. Bisa sepak bola, futsal, basket, bola voli, atletik, bulu tangkis, renang, golf, berkuda, sofbol, bisbol, dll. Jika kamu punya info, cerita seru, atau hasil pertandingan sekolah kamu yang bagus--kalah juga enggak apa-apa *kok*, kan yang penting olah raga--jangan segan-segan kirim info atau cerita kepada kami.

ARENA KOMENTAR diberikan bagi yang ingin menyampaikan opini tentang olah raga nasional.

Kirimkan semua informasi, plus foto, dalam bentuk *wire*, digital, ataupun cetak ke:

redaksi@bolanews.com, atau komunitas@bolanews.com atau faks ke **(021) 5301952**. Bisa juga melalui surat dan kartu pos ke: **Redaksi Tabloid BOLA Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270.**

Selamat bergabung!

ARENA KOMENTAR

PSSI Dewasalah!

Belum ada prestasi maksimal yang diberikan PSSI kepada masyarakat sepak bola Indonesia. Hanya janji kosong dan kekisruhan yang diberikan. Sebaiknya para pengurus PSSI yang ada sekarang mawas diri dan mengundurkan diri. Biarkan orang lain menduduki jabatan kalian.

Mungkin karena sudah terlalu lama, para pengurus sudah merasa sangat nyaman dan melupakan tugas utamanya.

Jadi lebih baik pengurus baru yang menggantikan sehingga bisa memberikan angin segar dan ide-ide baru dalam dunia persepakbolaan nasional.

Cobalah menjadi manusia dewasa yang menyadari kesalahan dan kekurangan. Sepak bola adalah milik bersama, bukan hanya milik sekelompok orang tertentu yang mengatasnamakan sepak bola.

Annisa R.
Semarang

Tenis Meja Teo Chew Open

Dalam rangka ulang tahun ke-10, Perhimpunan Teo Chew kembali menggelar kejuaraan bertaraf internasional. Teo Chew Open kali ini diselenggarakan pada 14-16 Januari di Mall Of Indonesia (MOI), Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Sebanyak 766 atlet yang berasal dari berbagai daerah di Tanah Air serta luar negeri bertarung memperebutkan total hadiah sebesar lebih dari 200 juta rupiah.

Ajang ini mempertandingkan delapan kategori, yaitu umum putra, umum putri, eksekutif, platinum, divisi V-Vi, beregu, junior putra, dan junior putri.

Kejuaraan ini juga diramaikan para atlet nasional seperti Yon Mardiono, David Jacobs, Gilang Maulana, M. Husein, dan Ficky Supit (putra) serta Christine Ferliani, Fauziah Yulianti, Yudha Ngestu, serta Nor Azizah (putri).

Pemain internasional berdatangan dari Cina, Filipina, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Rusia.

"Semuanya harus maksimal termasuk tenis meja. Ini adalah kesempatan buat mengembalikan kejayaan tenis meja Indonesia," jelas Tunas Dwidharto selaku Staf Ahli Kemenpora.

Menurutnya, semakin banyak kompetisi akan semakin banyak pula atlet-atlet baru yang bermunculan. Dengan adanya kejuaraan di luar agenda pemerintah, ia mengaku bangga. Hal ini menunjukkan pembinaan dan kejuaraan tidak hanya tergantung dari instansi pemerintah.

Selain itu, kata Tunas, untuk pembinaan diharapkan PTMSI sering melakukan kejuaraan tenis meja dengan menggandeng beberapa pihak yang selama ini konsentrasi dalam pembinaan atlet.

Hal senada juga dilontarkan oleh ketua panitia kejuaraan Teo Chew Open 2011, Johanes Hartarto Lim.

"Kami berharap kejuaraan tenis meja tahunan ini bisa memberikan kontribusi bagi pembinaan tenis meja Indonesia" ucapnya.

Lim berpendapat, digelarnya kejuaraan ini, selain buat memperbanyak jam terbang para atlet terutama yang akan diturunkan di SEA Games nanti, juga diharapkan mampu memunculkan atlet-atlet muda potensial.

"Dengan berpartisipasinya petenis meja luar negeri, terutama Cina, bobot turnamen ini bertambah," jelas petenis meja nasional dari Tim Teo Chew, Yon Mardiono.

Kejuaraan ini adalah bukti cinta dari komunitas tenis meja yang semakin menjamur di Indonesia. Mereka berharap kejayaan tenis meja Tanah Air bisa kembali hadir di tengah-tengah masyarakat dengan seringnya menggelar ajang seperti ini. **(nf-6)**

Arief Bagus/BOLA

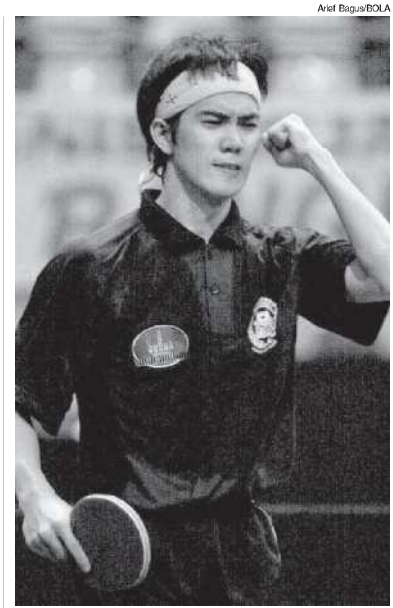

Yon Mardiono, salah satu petenis meja nasional yang bertanding.

Milik Bali Lagi

Untuk kedua kalinya, kontingen Lemkari Bali merebut posisi puncak sebagai juara umum di Kejuaraan Lemkari memperebutkan Piala Ngurah Rai II, yang digelar pada 13-15 Januari di GOR Lila Buana, Denpasar.

Sebelumnya, pada 2008 di Kabupaten Jembrana, Bali juga menjadi penguasa dengan perolehan 13 medali emas. Jadi wajar saja apabila hasil ini kembali diraih tuan rumah.

Tambahan empat emas dan lima perak berhasil diperoleh pada Sabtu (15/1), yang mengantarkan Bali mengumpulkan 11 emas, diikuti kontingen Jatim dengan torehan delapan emas serta Sumbar juga dengan perolehan delapan emas.

Keberhasilan Bali menguasai podium emas di ajang ini tak lepas dari mental bertarung para karateka yang didukung penuh ribuan suporternya.

"Hampir semua karateka kami bermain lepas dalam ajang ini. Kami sangat bersyukur, sebagai tuan rumah, atlet juga bisa memberikan kebanggaan dengan meraih juara umum," ujar Wayan Ardika, pelatih Lemkari Bali.

Sukses tersebut juga sesuai target yang dicanangkan Pengda Lemkari Bali. Bahkan, Priyo Budi Santoso, Ketua Umum PB Lemkari yang baru terpilih di Kongres Lemkari, Rabu (12/1), mengaku bangga dengan perkembangan pembinaan Lemkari di Pulau Dewata yang sudah sangat merata di seluruh kabupaten dan kecamatan.

"Harapan saya semua daerah juga demikian. Pembinaan semakin bagus akan melahirkan karateka-karateka yang tangguh serta disiplin menjalani profesinya sebagai atlet. Bali telah memberikan contoh positif dalam kejuaraan ini," ujar Priyo.

Kejuaraan tersebut diikuti 800 karekateka dari 33 pengprov. Sebanyak 20 karateka Malaysia juga ikut ambil bagian. Malaysia berhasil membawa pulang lima emas dan berada di posisi ke-6 klasemen.

Malaysia berada di bawah kontingen DKI yang berhasil membawa pulang enam emas. Sebelum kejuaraan berlangsung, panitia juga mengadakan ujian kenaikan dan serta penataran wasit hakim yang diikuti 104 pelatih dan wasit. **(yan)**

Yan Daulaka

Pertandingan karate di Kejuaraan Lemkari.

SEJARAH ARENA

17 JANUARI

1986-Tim Witherspoon berhasil menyabet sabuk gelar juara kelas berat versi WBA setelah mengalahkan Tony Tubbs. Dalam pertandingan 15 ronde tersebut Tim menang setelah dua juri memberikan angka mutlak (144-143, 143-143, 144-141) untuk petinju yang berjulukan Terrible itu.

1989-Klub NBA, Phoenix Suns menunda pertandingan melawan Miami Heat karena terjadi kerusuhan berbau rasis yang terjadi di Florida, Miami.

18 JANUARI

1991-Boris Becker membutuhkan waktu 5 jam 11 menit untuk mengalahkan petenis asal Italia, Omar Camporese, di Australia-Terbuka. Pertandingan alot ini menjadi salah satu laga terpanjang dalam sejarah tenis.

1998-Bolton Celtics memberi penghormatan atas jasa pemain legendanya, Robert Parish, dengan memensiunkan nomor punggung 00 milik *center* bertinggi badan 213 cm tersebut. Selama 14 tahun (1980-1994) bermain di Celtics, Parish telah memenangi banyak gelar, salah satunya membawa timnya sebagai jawara NBA sebanyak tiga kali (1981, 1984, dan 1986).

19 JANUARI

1982-Pebalap sepeda Marc Demeyer meninggal dunia akibat serangan jantung. Semasa hidupnya pria asal Belgia ini pernah mengikuti kejuaraan Tour de France sebanyak enam kali.

20 JANUARI

1944-Pejudo asal Jepang, Isao Okano, lahir di kota Ryugasaki. Pada 20 tahun kemudian Okano berhasil membawa medali emas di kelas -80 kg pada ajang Olimpiade Tokyo. Pada 1965 dirinya kembali meraih emas di kelas yang sama pada kejuaraan dunia judo di Brasil.

21 JANUARI

1996-Karrie Webb memenangi salah satu tur kejuaraan golf wanita profesional (LPGA), Healt South Inaugural Golf Tournament yang diselenggarakan di Lake Buena Vista, Florida, Amerika Serikat.

1994-Petenis junior wanita, Laura Robson, lahir di kota Melbourne, Australia. Di usianya yang masih belia, wanita yang kini menetap di Wimbledon, London, Inggris tersebut pernah menjuarai kejuaraan Wimbledon kelas junior di tahun 2008.

22 JANUARI

2009-Pebisbol legendaris, Billy Werber, wafat di usia yang ke-100 tahun. Semasa karier bisbolnya, Werber telah memperkuat lima tim, seperti New York Yankees, Boston Red Sox, dan Philadelphia Athletics.

23 JANUARI

1981-Pemain hoki es Mike Bossy berhasil menjadi pemain liga NHL kedua setelah Maurice Richrad (musim 1944/45), yang mencetak 50 gol dalam 50 pertandingan saat bermain untuk klub New York Islander.

Billy Werbers

Pemenang TTS No. 1.314

1. Agustine T.
Jl. Ikan Piranha
Malang

2. A. A. Tangeb
Jl. A. Yani
Denpasar

3. Ichladi
Jl. Soekarno Hatta
Padang Panjang

4. Juprianto
Jl. Raden Wijaya
Jambi

5. Kusnadi
ASPOI Rat
Rendeng

6. Rahma M.
Jl. Sidomukti
Tlogosari

7. Rahmad Asra
Komp. Damai
Binjai

8. Sigit Pramono
Jl. Yos Sudarso
Brebes

9. Solichat
Jl. Sindoro
Pemalang

10. Tri Hastini
Jl. Raya Tri Pati
Payakumbuh

Momentum SEAG 2011

Sebentar lagi Indonesia menjadi tuan rumah pesta olah raga Asia Tenggara (SEA Games). Jakarta dan Palembang akan menjadi tuan rumah. Munculnya kota Palembang sebagai tuan rumah SEA Games merupakan kabar yang menggembirakan.

Dengan munculnya tuan rumah baru, penyebaran olah raga menjadi lebih baik. Ini sangat bagus. Fasilitas olah raga yang tersebar membuat percepatan pembangunan olah raga akan terjadi. Kondisi itu sangat bagus bagi olah raga Tanah Air.

Namun, Indonesia sudah kepalang akrab dengan korupsi. Korupsi yang terjadi di mana-mana, bisa jadi juga akan menimpa pelaksanaan SEA Games 2011. Agar tak menyalahi kaidah olah raga, yakni sportivitas, pengawasan ketat harus dilakukan.

Soalnya dana yang digunakan membangun dan menyelenggarakan event SEA Games 2011 adalah uang rakyat. Janganlan karena salah pengelolaan, uang rakyat itu malah tidak tepat guna.

Indonesia memang sudah lama tidak menjadi juara umum SEA Games. Kita merindukan itu. Namun, apa artinya menjadi juara umum jika secara umum tidak ada perubahan signifikan terhadap pola pembinaan olah raga di Indonesia.

Menjadi juara umum di rumah sendiri memang membanggakan, tapi bukanlah sesuatu yang membanggakan jika untuk mencapai itu Indonesia menggunakan segala cara. Jadi, menjadi juaralah dengan mengedepankan sportivitas. Tunjukkan kepada negara tetangga bahwa kita bisa menjadi juara karena memiliki pola pembinaan olah raga yang benar.

Majulah, Indonesiaku!

Mahendra Atmaja
<mahendra_atmaja@yahoo.com>

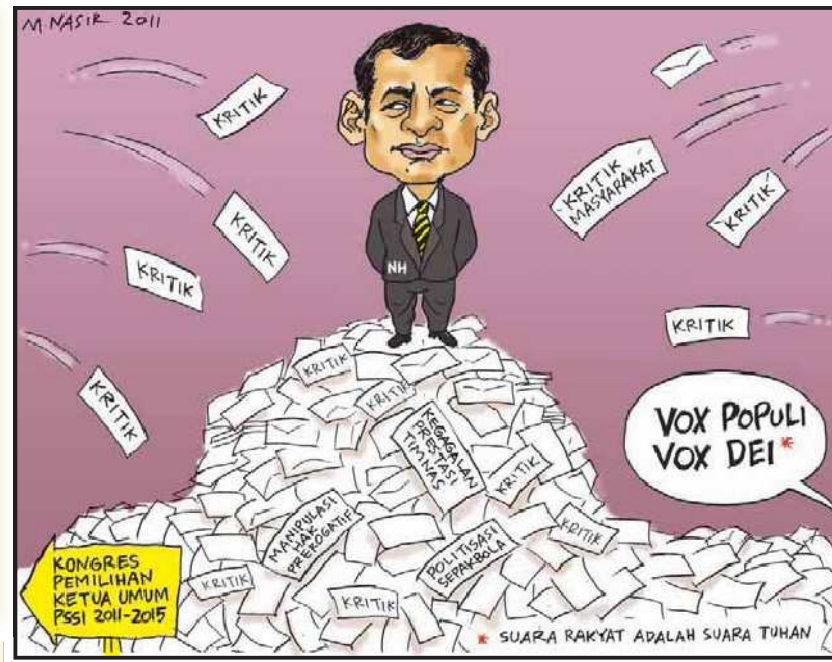

Kadar Kompetitif LPI

LPI sudah dimulai pada 8 Januari lalu dengan pertandingan pembuka yang mempertemukan Solo FC dan Persema Malang di Stadion Manahan, Solo, yang berakhir 5-1 untuk tim tamu.

Uniknya, tidak ada kerusuhan suporter tuan rumah ketika tim kesayangannya kalah, terlebih dengan skor cukup telak. Ini perlu diapresiasi dengan baik dan bisa berlanjut di kemudian hari. Barangkali inilah yang membedakan antara LSI dan LPI.

Namun, mungkin perbedaan antara LSI dan LPI hanya itu saja. Mengapa? Karena tidak sedikit persamaan antara keduanya. Seperti di LSI, setiap klub memiliki lima kuota pemain asing, sementara di LPI juga berlaku hal yang sama.

Lalu kalau LSI dulu pernah meniadakan promosi-degradasi, LPI yang sedang berlangsung ini pun tidak ada promosi-degradasi.

Kalau seperti ini, tidak ada perbedaan antara LSI dan LPI. Padahal LPI mengusung slogan Change The Game atau perubahan kualitas permainan sepak bola. Bagi saya seharusnya LPI bisa melaksanakan slogan itu secara nyata.

Tanpa bermaksud menghina, kalau tidak ada promosi-degradasi, pertandingan-pertandingan di LPI akan menjadi tidak kompetitif atau tidak ada geregetnya.

Dengan adanya promosi-degradasi, setiap klub akan mempunyai semangat juang yang lebih besar. Namun, wasit maupun pengawas pertandingan harus diseleksi ketat agar bisa tegas memimpin demi menghindari permainan skor atau praktik suap-menyuap.

Memang LPI belum separuh jalan bergulir. Namun, promosi-degradasi adalah hal yang wajar dan harus ada dalam suatu liga. Untuk itu, sekadar saran saja, di pengujung musim nanti (semoga LPI tidak berhenti di tengah jalan) peringkat empat hingga sembilan belas ditambah klub-klub pindahan dari LSI (kalau ada) melakukan *play-off* dengan sistem kandang-tandang.

Klub yang menang tetap di LPI. Klub yang kalah harus berlaga di LPI kasta kedua. Semoga dengan begitu LPI bisa mewujudkan makna dari slogannya itu.

Herumawan Prasetyo Adhie
Pringgokusuman
Yogyakarta 55272

Selamat Datang LPI

Mencermati perkembangan sepak bola nasional, kehadiran LPI memang sebagai bukti nyata bahwa penggemar sepak bola nasional sangat menginginkan perubahan di dalam kompetisi.

Menurut saya, LPI lahir sebagai desakan dari perubahan yang tak kunjung muncul. Oleh sebab itu, PSSI sebagai wadah tertinggi sepak bola harus bisa lebih peka dan sadar diri bahwa banyak sekali kesalahan yang telah mereka lakukan.

Namun, PSSI selama ini tak pernah mengaku salah dan hanya mementingkan keuntungan pribadi. Bahkan, PSSI masih tetap menunjukkan arogansinya dan tetap menilai bahwa kompetisi LPI adalah ilegal.

Seharusnya PSSI tak perlu melakukan hal tersebut karena sebagai kakak tertua, mereka wajib berkepala dingin dan menyelesaikan semuanya secara efektif demi perkembangan sepak bola nasional.

Saya sebagai penggemar sepak bola sangat mendukung LPI yang menjanjikan kompetisi bersih dan mandiri. Hanya alangkah baiknya apabila PSSI melihat bahwa LPI bukan kompetisi tandingan.

Apalagi LPI tidak menggunakan anggaran keuangan PSSI dan APBD yang selama ini banyak ditentang masyarakat. PSSI seharusnya melihat bahwa makin banyak kompetisi yang digagas atau diselenggarakan siapa pun dengan tujuan untuk meningkatkan mutu sepak bola nasional haruslah didukung.

Sikap arogansi PSSI yang menyatakan LPI ilegal justru akan merugikan PSSI sendiri dan sepak bola nasional karena hal itu akan menyebabkan timbulnya sanksi FIFA dengan melarang kesebelasan nasional Indonesia tampil di ajang internasional.

Tapi, apa boleh buat, LPI sudah bergulir. Risiko apa pun harus kita hadapi bersama demi perubahan dan reformasi. Semoga dengan bergulirnya LPI sepak bola nasional tambah maju dan tidak ada keributan di antara pendukung. Selamat datang LPI.

Eddy Subagyo
Pejaten Barat
Jakarta Selatan

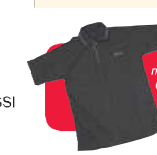

Surat headline mendapatkan sebuah suvenir dari BOLA. Surat/faksimile/*e-mail* dengan keterangan "Forum Pembaca" dialamatkan ke Redaksi Tabloid Olahraga BOLA, Jl. Palmerah Barat No. 33-37 Lt. V Jakarta 10270, nomor faksimile (021) 5301952, dan *e-mail* ke alamat forum@bolanews.com. Surat melalui *e-mail* hendaknya mencantumkan alamat lengkap.

BOLA
MEMBAWA ANDA KE ARENA

Direktur Utama: Agung Adiprasetyo
Direktur: Ian Situmorang, Yusack Susanto
Pemimpin Redaksi: Ian Situmorang
Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Arief Kurniawan
Redaktur Pelaksana: Eko Widodo
Wakil Redaktur Pelaksana: Yudhi F. Oktaviadhi
Sekretaris Redaksi: Tota Mariana Tobing
Redaktur: Dede Isharnudin, Weshley Hutagalung, Peksi Cahyo Priambodo, Ary Julianto
Staf Redaksi: Broto Happy Wondomisnowo, Roosyudhi Priyanto, Ariandono D. Winardi, Rahayu Widiyarti, Andi Yanianto, Darojatun, Erwin Fitrianyah, Sapto Haryo Rajaasa, M.G. Dwi Widjatmiko, Ario Yosia Pandegirot, Christian Gunawan, Wieta Rachmatia, Dwi Ari Setyadi, Rizal Syahisa, Tjandra M. Amin, Ery Bahtiar, Arief Bagus Prasetiyo, Firzie A. Idris, Andrew Sihombing, Anggun Pratama, Aprelia Wulansari, Stefan Sihombing, Riemantono, Martinus Raya Bangun, Arief Natakusumah, Dedi Rinaldi, Dian Savitri, Josep Lopiwudhi, Benhard Sitorus
Copy Chief: Liliante Apriadi
Editor Bahasa: Andong Begawan, Ign. Hari Susanto, Achmad Lanang S.
Ilustrator: Hanung Kuncoro, M. Nasir
Kontributor Luar Negeri: Rob Hughes, Rob Maul (Inggris), Michael Dickhaeuser (Swiss), Wilson Sitompul (Meksiko), Irwandi (Kuala Lumpur)
Pracetak: Clement Stephan W. (Kepala Seksi), Sulistyono (Supervisor Artistik)
Staf Artistik: Asep Lesmana, Ign. Y. Joko Wibowo, Ahmad Zainudin, Azwar Muhlis, Achmad Hamsyah, Agustinus Watodey, Tuan Boy Nolan, Titus S.P. Widiarto, Dwi Cahyo Nugroho, Leonard, Pani Suryaman, Alfino Suhanto, Syahrul Ramadhan, Simon Hutagalung, Asep Sudrajat, Dimas Eri Basudewo
Pusat Informasi Olahraga (PINO): J. Sediyoko Wardoyo (Kepala Seksi); Dessy Savitri
GM Produksi: Arief Kurniawan
GM Bisnis: Jashinta Maria Felycia
Iklan: Krisna Hadiyanto (Wakil Manajer); Rahmita Saleh, Bernadette S. Kartika, Devie Emza
Marketing Communication: Agung Kristianto (Manajer); Joseph Darmawan, Caesar Sardi, Bimo Prasojo
Keuangan: Th. Dharma Sri Pratmawati (Kepala Seksi)
Human Resources: Andrea Lusi Anari (Manajer)
Teknologi Informasi: Arief Witono (Manajer)
Alamat Redaksi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270 – Telepon: 021-53677835, 021-53677836, Faks: 021-5301952
Website: www.bolanews.com
E-mail: redaksi@bolanews.com
Alamat Iklan/Promosi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10270
Telepon: 021-53677835, 021-53677836
Faks: 021-5303400, 53674084
Sirkulasi: PT Sirkulasi Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2 – Telepon 021-53679909, 021-53679599; **Faks:** 021-53699097, 021-53699098; **SMS:** 0811908880; **E-mail berlanggan:** subscribe@cc.kompasgramedia.com
Penerbit: PT Tunas BOLA
SIUPP: No.201/SK/Menpen/SIUPP/B.1/1986/28 Juni 1986 dan No.191/Ditjen PPG/K/1996/28 November 1996; **ISSN:** 0852-6729
Rekening: BNI 1946 – Jakarta Kota – No. 14134701 – Jl. Lada No. 1 Jakarta Kota
Pencetak: Percetakan PT Gramedia

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, BOLA tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

DARI REDAKSI

Tim futsal Sepakbolaria kembali berkompetisi. Kali ini Sepakbolaria mengikuti turnamen League Media Futsal Competition 2011 yang diselenggarakan League, perusahaan produsen sepatu olah raga.

Kompetisi dilakukan pada Sabtu dan Minggu, 15-16 Januari di Lapangan Futsal Pro Arena, Pondok Indah, Jakarta Selatan. Kompetisi memakai sistem gugur. Pada pertandingan pertama, Sepakbolaria mengalahkan Indonesia Shang Bao 11-1, tapi pada pertandingan kedua kalah 2-6 dari tim Kompas.

"Teman-teman sudah berjuang maksimal. Sebetulnya di babak pertama kami unggul lebih dulu 1-0, tapi karena kelelahan dan kualitas tim Kompas lebih baik, kami harus mengakui keunggulan mereka," kata salah satu pemain, **Titus S.P. Widiarto**.

Sementara itu, **Icha Soehardojo** harus terhenti di babak semifinal dalam pemilihan Bintang Kompas Gramedia. Di semifinal, Icha sudah berusaha maksimal saat membawakan lagu *Fallen* dan *Fly Me to the Moon*. Namun, juri yang menentukan tiga peserta yang lolos ke final.

Apa pun hasilnya, kami tetap bangga pada tim Sepakbolaria maupun Icha. Bagi kami, kebersamaan dan kontribusi karyawan dalam berbagai kegiatan merupakan hal yang terpenting.

Pembaca, menyangkut isi BOLA edisi Senin ini, kami banyak mengulas pertandingan yang akan berlangsung tengah pekan ini. Perempat final Copa Del Rey akan menghadirkan duel seru di kota Madrid antara Atletico Madrid melawan Real Madrid. Madrid di atas angin karena pada pertemuan pertama menang 3-1.

Di Inggris ada FA Cup yang akan diramaikan oleh partai ulang antara Leeds vs Arsenal dan Manchester City vs Leicester City, sedangkan di Serie A akan berlangsung partai tunda antara Internazionale melawan Cesena.

Piala Asia juga memasuki partai-partai menentukan putaran grup di antaranya Australia akan berhadapan dengan Bahrain, Irak vs Korut, dan UEA vs Iran.

Dari sepak bola nasional, kepantasan Nurdin Halid sebagai Ketua Umum PSSI terus dipertanyakan. Banyak yang mendesak PSSI agar pada kongres tahunan di Bali menentukan jadwal Kongres Pemilihan Ketua Umum yang semestinya dilakukan sekitar April 2011 jika mengacu pada pemilihan ketua sebelumnya yang berlangsung pada April 2007.

Sementara itu, Liga Primer Indonesia yang menggembar-gemborkan lebih profesional tampaknya masih jauh dari kata lebih baik. Banyak ketidakpastian terutama menyangkut jadwal kompetisi yang hingga kini belum juga dikeluarkan LPI meski kompetisi telah berjalan.

Tim futsal Sepakbolaria, langkah ke babak berikutnya terhenti.

Jason Merritt/Getty Images

Bethanie Lynn Mattek-Sands, menyisihkan penghasilannya untuk korban banjir.

Bethanie Mattek-Sands

Donasi Korban Banjir

Jangan tanya bagaimana tingginya empati yang dimiliki Bethanie Lynn Mattek-Sands (25) terhadap penderitaan sesama. Petenis AS ini tahun lalu rela menyumbangkan sebagian uang hadiah yang diterimanya untuk para korban banjir yang melanda Nashville, Tennessee, AS, Mei 2010.

Sikap dermawannya itu ternyata terus berjalan. Tahun ini, selama beberapa minggu ke depan, dia akan melakukannya lagi saat berada di Australia.

Petenis nomor tiga AS di belakang Williams bersaudara itu telah menjanjikan lima persen dari uang hadiahnya yang didapat dari turnamen Moorilla Internasional di Hobart dan Queensland Terbuka akan disumbangkan untuk korban banjir yang tengah melanda Australia.

"Australia menjadi tempat favorit saya untuk dikunjungi. Apalagi, selama ini saya selalu diterima dengan sangat baik," sebut Mattek-Sands seperti dikutip dari situs WTA.

"Tenis telah memberikan saya begitu banyak dan saya bersyukur memiliki kesempatan untuk ikut membantu mereka yang membutuhkan. Saya sangat berharap terus bisa menolong sesama yang tengah menderita," sebutnya.

"Sama seperti bencana banjir di AS silam, ada banyak orang yang kehilangan segala sesuatu yang mereka dimiliki. Saya sebagai pemain tenis akan berusaha sekuat tenaga untuk membantu mereka yang membutuhkan, tidak peduli apakah mereka berada di sini atau di seberang lautan," tandasnya. **(bhw)**

Maya Rosa Stefani

Lebih Berisik

Dasar tenis yang dimiliki Maya Rosa Stefani (24) memang memudahkannya untuk berlaga di *soft tennis*. Perbedaan di kedua cabang tersebut pun dapat diatasinya dengan sangat cepat.

"*Soft tennis* dasarnya sama dengan tenis. Hanya bola dan raketnya lebih kecil. Lapangan tetap sama. Jadi saya sekarang bukan petenis lagi, tapi atlet *soft tennis*," ungkap perempuan berambut panjang ini.

Ya, peraih emas SEA Games Vietnam 2003 di nomor ganda putri bersama Wynne Praskusya ini pun tak mengalami kesulitan ketika ditetapkan sebagai atlet *soft tennis* menuju SEAG Indonesia 2011.

"Perbedaan yang paling jelas dari penonton. Tenis melarang penikmatnya berisik, sedangkan *soft tennis* memperbolehkan penonton mengapresiasikan diri sehingga pertandingan menjadi ingar bingar, yang selama ini tak ada di tenis," jelas perempuan kelahiran Wonosobo, 17 Agustus 1986 itu. **(prel)**

Maya Rosa, petenis yang jadi atlet *soft tennis*.

Peksi Cahyo/BOLA

Peksi Cahyo/BOLA

Dedeh, efek positif di Batujajar.

Dedeh Erawati

Batujajar Lagi

Mengikuti sesi *character building* selama dua pekan di Kompleks Kopassus, Batujajar, Jabar, menjadi hal wajib bagi para atlet yang dipersiapkan Program Indonesia Emas (Prima) menuju SEA Games Indonesia 2011. Tak ketinggalan pelari gawang terbaik nasional, Dedeh Erawati (31), sudah merasakan penggojlokan mental tersebut.

"Hasilnya sangat positif. Kami diajarkan untuk semakin cinta Tanah Air. Inilah yang harus dimiliki semua atlet. Saya juga berniat untuk menghadapi fobia akan ketinggian di sana dan saya berhasil," ujar peraih emas SEAG Laos 2009 di lari gawang itu.

Namun, perempuan berperawakan lembut ini mengaku sempat ragu ketika akan mengikuti program tersebut.

"Saya sempat berpikir macam-macam karena belum mengetahui seperti apa di sana. Namun, setelah mengikuti programnya, saya malah ingin kembali lagi ke sana," tutur perempuan yang hobi membaca ini sembari tertawa. **(prel)**

Andre Kurniawan

Empati Merapi

Ketika Gunung Merapi meletus, Oktober lalu, tempat tinggal mantan pebulu tangkis Pelatnas Cipayung yang kini membela PB Djarum, Andre Kurniawan Tedjono (24), di Magelang aman. Awan panas yang akrab disebut sebagai *wedhus gembel* tidak menjangkau daerahnya.

Begitu pula ketika kini lahar dingin melanda kawasan Magelang yang membuat transportasi Magelang-Yogyakarta terputus. Rumah orangtua juara Austria Internasional itu juga aman.

Meskipun demikian, ketika harus bepergian ke Yogyakarta, Andre melihat kenyataan bahwa warga di sekitar Kecamatan Salam, Magelang, harus menderita. Harta benda, rumah, dan sawah terbenam lumpur lahar dingin mencapai 2 meter.

"Kondisinya sungguh menyedihkan. Kendati rumah saya aman, warga di Magelang tetap banyak menjadi korban. Saya berharap pemerintah segera turun tangan," sebut Andre, yang berkat prestasi bagusnya sepanjang 2010 mendapat penghargaan dari PB Djarum pada pekan lalu. **(bhw)**

Eriy Bahtiar/BOLA

Andre Kurniawan Tedjono, ikut prihatin.

INFO Perjalanan

Sriwijaya Air
Your Flying Partner
BOEING 737-300/400
CALL CENTRE 24 HOURS
021-640 5566

NIKMATI FASILITAS
Internet Booking
Klik
www.sriwijayaair.co.id
pembayaran dapat dilakukan dengan
atmBRI ATM BCA Klik BCA MasterCard VISA